



THE JAYAKARTA GROUP
PT PUDJIADI AND SONS Tbk



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2024



*Hotel dengan Pelayanan Bersahabat
di Lokasi yang Baik*



Laporan Terintegrasi

Integrated Report

Laporan Terintegrasi 2024 PT Pudjiadi And Sons Tbk disusun dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Laporan ini merupakan gabungan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan yang memuat dokumentasi lengkap terdiri dari beberapa bab yaitu; Iktisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Keberlanjutan. Adapun periode pelaporan adalah dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya, dan akan diterbitkan secara tahunan.

Laporan Terintegrasi ini disajikan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis serta huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik dengan penyebutan kata “Perseroan” didefinisikan sebagai PT Pudjiadi And Sons Tbk.

Laporan Terintegrasi 2024 PT Pudjiadi And Sons Tbk ini dapat diperoleh di kantor Perseroan, Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180, Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, Lantai 21, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573 atau dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.pudjiadiandsons.co.id

The 2024 Integrated Report of PT Pudjiadi And Sons Tbk is prepared in order to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with applicable provisions and regulations. This report is a combination of the Annual Report and Sustainability Report containing complete documentation consisting of several chapters, namely; Performance Overview, Management Report, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Corporate Governance and Sustainability Report. The reporting period is from January 1, 2024 to December 31, 2024, accompanied by a comparison of performance from previous years, and will be published annually.

This Integrated Report is presented in two languages, namely Indonesian and English using easy-to-read fonts and type and printed with good quality with the word “Company” defined as PT Pudjiadi And Sons Tbk.

The 2024 Integrated Report of PT Pudjiadi And Sons Tbk can be obtained at the Company’s office, Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180, Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, 21st Floor, Phone (021) 6593626, Fax (021) 6399573 or can be viewed and downloaded on the Company’s official website, namely www.pudjiadiandsons.co.id



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali pada hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pembangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This Integrated Report contains statements of financial conditions, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company that are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have prospective risks, uncertainties, and may result in actual developments that differ materially from those reported.

These prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment in which the Company conducts its business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid will bring certain results as expected. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.



Verifikasi Pihak Eksternal [POJK G.1]

External Party Verification

Saat ini, Perseroan belum melakukan proses assurance atas Laporan Terintegrasi antara Laporan Tahunan dengan Laporan Berkelanjutan ini. Namun, Perseroan telah melakukan validasi dan verifikasi atas seluruh data yang disajikan dalam laporan ini.

Currently, the Company has not conducted an assurance process on the Integrated Report between the Annual Report and the Sustainability Report. However, the Company has validated and verified all data presented in this report.





Daftar Isi

Table of Contents

Laporan Terintegrasi		
<i>Integrated reports</i>	2	
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab		
<i>Disclaimer and Limitation of Liability</i>	3	
Daftar Isi		
<i>Table of Contents</i>	6	
01. Kilas Kinerja		
<i>Performance Overview</i>	10	
Ikhtisar Kinerja Keuangan		
<i>Financial Performance Overview</i>	11	
Ikhtisar Kinerja Operasional		
<i>Operational Performance Overview</i>	11	
Ikhtisar Kinerja Saham		
<i>Stock Performance Overview</i>	14	
Peristiwa Penting		
<i>Important Event</i>	15	
Penghargaan, Sertifikat, dan Piagam		
<i>Awards, Certificates, and Charters</i>	16	
02. Laporan Manajemen		
<i>Management Report</i>	17	
Laporan Dewan Komisaris		
<i>Board of Commissioners Report</i>	18	
Laporan Direksi		
<i>Board of directors report</i>	22	
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan		
<i>2024 Annual Report Responsibility Statement and Sustainability Report</i>	28	
03. Profil Perusahaan		
<i>Company Profile</i>	30	
Identitas Perusahaan		
<i>Corporate Identity</i>	30	
Riwayat Singkat		
<i>Brief history</i>	31	
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Falsafah Perusahaan		
<i>Vision, Mission and Corporate Philosophy Values</i>	34	
Kegiatan Usaha		
<i>Business activities</i>	35	
Produk dan Jasa		
<i>Products and Services</i>	35	
Portofolio dan Wilayah Operasional		
<i>Portofolio dan Operational Sitemap</i>	36	
Struktur Organisasi		
<i>Organizational structure</i>	37	
Daftar Keanggotaan pada Asosiasi		
<i>Membership List of Associations</i>		
Profil Dewan Komisaris		
<i>Board of Commissioners Profile</i>	38	
Profil Direksi		
<i>Directors Profile</i>	39	
Komposisi Pemegang Saham		
<i>Shareholder Composition</i>	41	
Informasi Kepemilikan Saham Utama dan Pengendali		
<i>Majority and Controlling Shareholding Information</i>	43	
Struktur Korporasi		
<i>Corporate Structure</i>	43	
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi		
<i>Subsidiary Entities and Social Entities</i>	44	
Kronologis Pencatatan Saham		
<i>Chronology of Stock Listing</i>	44	
Informasi Penggunaan Akuntan Publik		
<i>Public Accountant Usage Information</i>		
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik		
<i>Public Accountant and Public Accounting Firm</i>	45	
Lembaga Profesional Penunjang Pasar Modal		
<i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	45	
Situs Web Perusahaan		
<i>Company Website</i>	46	
Sumber Daya Manusia		
<i>Human Resources</i>	47	
04. Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan		
<i>Company Management Analysis and Discussion</i>	51	
Tinjauan Ekonomi		
<i>Economic Review</i>	52	

Tinjauan Industri Hotel	
<i>Hotel Industry Overview</i>	54
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	
<i>Operational Review Per Business Segment</i>	54
Tingkat Hunian Kamar	
<i>Room Occupancy Rate</i>	55
Rata-Rata Harga Kamar dan Pendapatan per Kamar Hotel	
<i>Average Room Rates and Revenue per Hotel Room</i>	56
Kinerja Pendapatan Segmen Hotel	
<i>Hotel Segment Revenue Performance</i>	57
Profitabilitas	
<i>Profitability</i>	57
Tinjauan Keuangan	
<i>Financial Review</i>	58
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	
<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	58
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	
<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	61
Kemampuan Membayar Utang	
<i>Ability to Pay Debt</i>	65
Tingkat Kolektibilitas Piutang	
<i>Receivables Collectibility Level</i>	66
Struktur Modal	
<i>Capital Structure</i>	66
Realisasi atas Investasi Barang Modal	
<i>Realization of Capital Goods Investment</i>	67
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	
<i>Material Information and Facts After the Accountant's Report Date</i>	67
Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Mengandung Benturan Kepentingan	
<i>Transactions with Affiliated Parties/Containing Conflict of Interest</i>	68
Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2024	
<i>Comparison of Targets and Achievements in 2024</i>	68
Proyeksi Tahun 2025	
<i>Projection 2025</i>	68
Strategi Pemasaran	
<i>Marketing Strategy</i>	69
Kebijakan Dividen	
<i>Divident Policy</i>	70
Program ESOP dan MSOP	
<i>ESOP and MSOP Programs</i>	71

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	
<i>Realization of Use of Funds from Public Offering</i>	71
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Memiliki Pengaruh Signifikan terhadap Perusahaan	
<i>Changes in Legislation that Have a Significant Impact on the Company</i>	71
Perubahan Kebijakan Akuntansi	
<i>Changes in Accounting Policy</i>	71

05. Tata Kelola Perusahaan

<i>Corporate Governance</i>	74
Komitmen Tata Kelola Perusahaan	
<i>Corporate Governance Commitment</i>	74
Struktur Tata Kelola Perusahaan	
<i>Corporate Governance Structure</i>	74
Mekanisme Penerapan Tata Kelola	
<i>Governance Implementation Mechanism</i>	75
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	
<i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>	75
Rapat Umum Pemegang Saham	
<i>General Meeting of Shareholders</i>	79
Dewan Komisaris	
<i>Board of Commissioners</i>	85
Direksi	
<i>Board of Directors</i>	88
Program Pengembangan Keahlian Direksi dan Dewan Komisaris	
<i>Skill Development Program of The Board of Director and Board of Commissioners</i>	90
Nominasi dan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi	
<i>Board of Directors and Board of Commissioners Nomination and Remuneration</i>	90
Komite Audit	
<i>Audit Committee</i>	91
Sekretaris Perusahaan	
<i>Company Secretary</i>	94
Divisi Audit Internal	
<i>Internal Audit Division</i>	96
Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal	
<i>Suitability of Internal Control System</i>	99
Sistem Manajemen Risiko	
<i>Risk Management System</i>	99
Perkara Hukum	
<i>Legal Cases</i>	100

Sanksi Administrasi		Aspek Ketenagakerjaan	
<i>Saction of Administrative</i>	101	<i>Employment Aspects</i>	118
Kode Etik		Aspek Masyarakat	
<i>Code of Conduc</i>	101	<i>Community Aspects</i>	119
Pokok-pokok Kode Etik		Aspek Sosial	
<i>Main Points of the Code of Ethics</i>	101	<i>Social Aspects</i>	120
Pemberian Kompensasi Jangka Panjang		Tanggung Jawab Pengembangan Produk	
<i>Long-term Compensation Program</i>	103	atau Jasa Berkelanjutan	
Sistem Pelaporan Pelanggaran		<i>Responsibility for Sustainable Product</i>	
<i>Whistleblowing System</i>	103	<i>or Service Development</i>	121
Kebijakan Anti Korupsi		Lembar Umpan Balik	
<i>Anti-Corruption Policy</i>	104	<i>Feedback Sheet</i>	124
Laporan Keberlanjutan		Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan	
<i>Sustainability Report</i>	105	Otoritas Jasa Keuangan	
Strategi Keberlanjutan Perseroan		No. 51/POJK.03/2017	
<i>Sustainability Strategy</i>	106	<i>List of Disclosure According To</i>	
Kinerja Ekonomi		<i>The Financial Services Authority Regulations</i>	
<i>Ecomomi Performance</i>	111	No. 51/POJK.03/2017	126
Kinerja Lingkungan Hidup		Laporan Kuangan Konsolidasian	
<i>Environmental Performance</i>	111	<i>Consolidated Financial Statement</i>	

Kilas Kinerja

Performance Overview



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

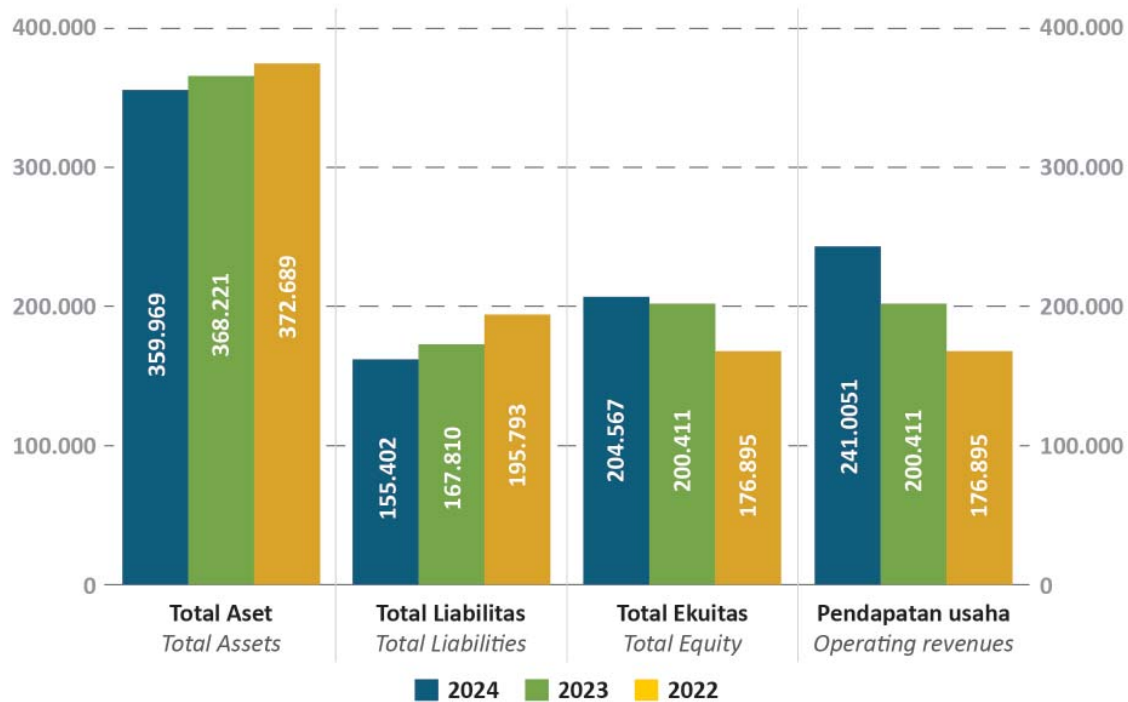
Aspek Ekonomi [POJK B.1]

Economic Aspect [POJK B.1]

Dalam Jutaan Rp. kecuali Laba per saham dalam Rp. dan ratio

In Million Rp , except Earning per share in Rp and ratio

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha	241.138	221.619	143.575	Net Operasional
Laba Kotor Operasi	136.970	133.058	81.768	Net Operating Income
Laba / (Rugi) Usaha	62.953	66.075	31.307	Gross Operating Profit / (Loss)
Laba/(Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	12.771	27.654	(10.914)	Income / (Loss) Before Tax (expenses)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	11.482	25.148	(12.506)	Profit / (Loss) for The Year
Laba/(Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit / (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.013	12.305	(10.015)	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	7.469	12.843	(2.490)	Non-controlling Interest
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.535	23.516	(9.553)	Total Comprehensive Income/(Loss)
Laba/(Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income/(Loss) attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	3.245	11.152	(8.679)	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	7.289	12.363	(874)	Non-controlling Interest
Jumlah Saham Yang beredar - Ribuan Lembar	797.813	797.813	797.813	Authorized share capital - In thousand
Laba/(Rugi) Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	5,0	15	-13	Earning per share attributable to Owner of the Coy
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	359.969	368.221	372,689	Total Assets
Total Liabilitas	155.402	167.810	195,793	Total Liabilities
Total Ekuitas	204.567	200.411	176,895	Total Equity
Laporan Arus Kas / Cash Flow Statement				
Arus Kas Bersih dari Aktifitas Operasi	20.351	12.411	8.809	Net Casf Flow from Operating Activities
Arus Kas Bersih dari Aktifitas Investasi	(6.710)	13.976	(5.980)	Net Casf Flow from Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan	(19.455)	(10.784)	(3.891)	Net Casf Flow from Financing Activities
Rasio Keuangan / Financial Ratios in Percentage (%)				
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Aset	3,19	6,83	(3,36)	Return On Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	17,49	17,94	8,40	Return On Equity
Rasio Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	56,80	60,04	56,95	Gross Profit Margin
Rasio Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	26,11	29,81	21,81	Profit/ (Loss) Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	4,76	11,35	(8,71)	Net Profit/ (loss)
Rasio Lancar	66,49	77,81	51,35	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	75,97	83,73	110,68	Liabilities To Equity Ration
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset	43,17	45,57	52,54	Liabilities To Total Assets Ratio



Kinerja Operasional

Operational Performance

Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Jumlah Kamar	Kamar	513.498	514.514	358.476	Number of the Room
Jumlah Kamar Tersedia	Kamar	440.770	433.433	358.476	Number of Rooms Available
Jumlah Kamar Terjual	Kamar	276.191	264.139	193.172	Number of Rooms Sold
Rata-rata Tingkat Hunian Kamar	Percentase	62,7%	60,9%	53,9%	Average Occupancy
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	Rupiah	509.920	489.460	440.599	Average Daily Rate
Pelibatan Pihak Lokal					Involvement of Local Party
Tenaga Kerja Lokal	Orang/Person	915	907	913	Local Worker
Pemasok Lokal	Percentase	100%	100%	100%	Local Supplier

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan telah menggunakan material ramah lingkungan untuk menunjang aktivitas usahanya diantaranya dengan menggunakan deterjen ramah lingkungan.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company has used environmentally friendly materials to support its business activities, including using environmentally friendly detergents.

Pelibatan Lokal

Perseroan senantiasa melibatkan dan mengutamakan tenaga kerja serta pemasok lokal untuk mendukung kegiatan operasionalnya

Local Involvement

The Company always involves and prioritizes local workers and suppliers to support its operational activities

Keterangan	2024	2023	2022	Description
The Jayakarta SP - Jakarta				
Jumlah Kamar Tersedia	54.695	51.624	50.267	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	37.675	32.611	31.455	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	282.018	257.595	264.286	Average Daily Rate
The Jayakarta Bandung				
Jumlah Kamar Tersedia	76.860	76.650	76.650	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	40.334	40.102	36.685	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	475.473	491.181	480.348	Average Daily Rate
The Jayakarta Anyer				
Jumlah Kamar Tersedia	17.202	17.155	17.148	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	8.922	9.401	9.665	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	885.038	916.667	896.406	Average Daily Rate
The Jayakarta Cisarua				
Jumlah Kamar Tersedia	11.282	11.235	11.315	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	5.863	6.313	6.464	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	466.457	512.934	509.603	Average Daily Rate
The Jayakarta Bali				
Jumlah Kamar Tersedia	101.748	101.410	46.042	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	89.969	82.143	38.242	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	711.182	657.523	571.613	Average Daily Rate
The Jayakarta Jogjakarta				
Jumlah Kamar Tersedia	47.214	45.427	47.079	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	14.441	17.584	17.335	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	446.135	409.824	407.448	Average Daily Rate
The Jayakarta Lombok				
Jumlah Kamar Tersedia	62.586	60.157	60.022	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	29.595	28.546	24.388	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	373.347	353.687	335.537	Average Daily Rate
The Jayakarta Flores				
Jumlah Kamar Tersedia	47.214	45.427	24.871	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	12.850	13.768	11.347	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	573.084	603.189	512.785	Average Daily Rate
The Jayakarta Residence				
Jumlah Kamar Tersedia	25.248	25.188	4.863	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	7.462	6.604	3.070	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	759.641	712.754	668.951	Average Daily Rate
J-Hotel Kuta - Bali				
Jumlah Kamar Tersedia	32.895	32.850	20.222	Room Available
Jumlah Kamar Terjual	29.080	27.067	14.521	Room Sold
Rata-rata Harga Kamar Per Hari	202.637	184.806	148.655	Average Daily Rate

Aspek Lingkungan Hidup [POJK B.2]

Environmental Aspect [POJK B.2]

Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Listrik / Electricity Usage					
Total	KWH	10.866.597	10.369.214	9.810.347	Total
Intensitas Per Kamar Terjual		39,34	29,26	50,79	Electricity Usage per Room Sold
Penggunaan Air / Water Usage					
Total	M3	296.738	314.937	288.893	Total
Intensitas Per Kamar Terjual		1,07	1,19	1,50	Water usage per Room Sold
Produksi Emisi / Emission					
Total	Ton2-eq	10.568	10.136	9.461	Total
Intensitas Per Kamar Terjual		0,0383	0,0384	0,0490	Emission per Room Sold
Produksi Limbah / Waste					
Limbah Kering	Kg	661.631	656.804	105.091	Dry Waste
Limbah Basah	M3	490.085	494.085	75.525	Effluent
Limbah B3	Kg	1.034	1.175	1.097	Hazardous Waste

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan atau berada di wilayah konservasi sehingga upaya keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan sekitar area operasionalnya

Biodiversity Conservation

The Company's operational areas are not adjacent to or located in conservation areas, so the biodiversity efforts undertaken are to maintain the sustainability of the environment around its operational areas

Aspek Sosial [POJK B.3]

Social Aspect [POJK B.3]

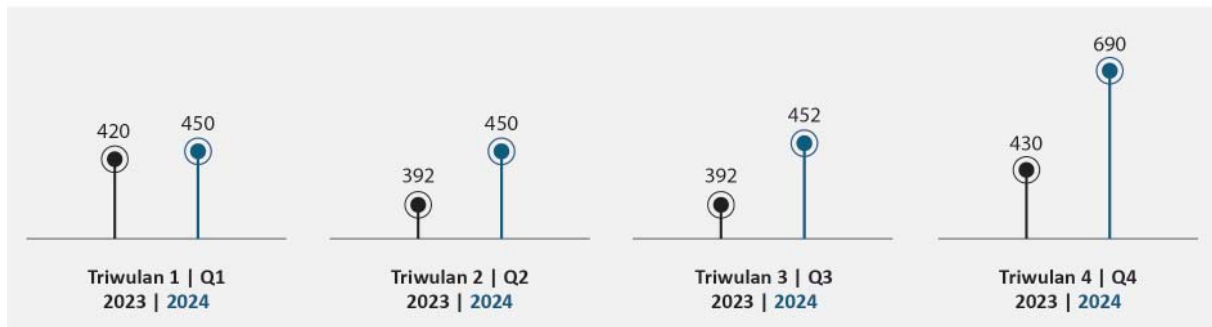
Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	32 Kegiatan	Pembinaan, UMKM, pemberian kurban, dan donor darah	Pembinaan, UMKM, pemberian kurban, dan donor darah	Pembinaan, UMKM, pemberian kurban, dan donor darah	Corporate Social and Environment Responsibility
Biaya Kegiatan		345.003.081	318.003.081	183.525.542	Activities Funded Amount

Ikhtisar Kinerja Saham

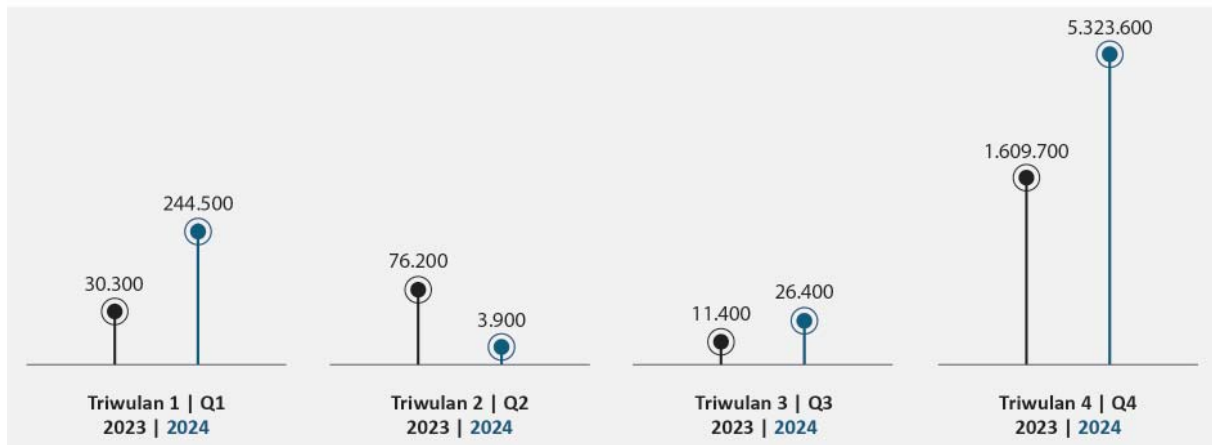
Stock Performance Highlights

Tahun / Year	Periode / Periode	Harga / Price			Jumlah Lembar Saham Beredar / Listed Share	Volume Perdagangan (lembar) / Traded Volume	Nilai Transaksi / Value	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Marketplace Capitalization (IDR)
		Tertinggi / High	Terendah / Low	Penutupan / Close				
2024	Triwulan I / Quarterly I	450	430	450	797.813.496	244.500	105.161.000	359.016.073.200
	Triwulan II / Quarterly II	450	450	450	797.813.496	3.900	1.755.000	359.016.073.200
	Triwulan III / Quarterly III	452	452	452	797.813.496	26.400	11.932.800	360.611.700.192
	Triwulan IV / Quarterly IV	1360	452	690	797.813.496	5.323.600	6.064.006.300	550.491.312.240
2023	Triwulan I / Quarterly I	420	0	420	797.813.496	30.300	12.244.600	335.081.668.320
	Triwulan II / Quarterly II	438	392	392	797.813.496	76.200	30.260.200	312.742.890.432
	Triwulan III / Quarterly III	392	392	392	797.813.496	11.400	4.468.800	312.742.890.432
	Triwulan IV / Quarterly IV	430	392	430	797.813.496	1.609.700	631.097.400	343.059.803.280

Pergerakan Harga Saham PT Pudjiadi and Sons Tbk



Pergerakan Volume Saham PT Pudjiadi and Sons Tbk



Aksi Korporasi dan Perubahan Yang Bersifat Signifikan [POJK C.6]

Perseroan pada tahun 2024, tidak terdapat aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Actions and Significant Changes [POJK C.6]

In 2024, the Company will not conduct any corporate actions, such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan Atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Stock Trading Suspension and / or Delisting

No	Periode / Periode		Alasan Penghentian Sementara Perdagangan Saham / The reason of temporary Stock trading suspension
1	14 Nop 2024	18 Nop 2024	Terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan / There has been a significant cumulative price increase
2	21 Nop 2024	4 Des 2024	Terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan / There has been a significant cumulative price increase

Tidak ada penghapusan pencatatan saham Perseroan selama tahun 2024

There will be no delisting of the Company's shares during 2024

Infomasi Obligasi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait informasi obligasi.

Bond Information

In 2024, the Company will not issue bonds, so there is no information that can be submitted regarding bond information.

Peristiwa Penting

Important Events



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 Tanggal 13 Juni 2024

Penghargaan, Sertifikat, dan Piagam

Awards, Certificates, and Charters



Kegiatan Safari Ramadhan ke 32,
The Jakarta Suite Bandung



Pelaksanaan Pelatihan Pencegahan dan
Penanggulangan Bahaya Kebakaran,
The Jakarta Bali



Sertifikat Tanda Anggota PHRI,
The Jakarta Villas Banten



Sertifikat Penghargaan dari KOPDARGAB,
The Jakarta Villas Banten



The First AID Traning,
The Jakarta Bali Beach Resort & Spa



Piagam Penghargaan Kadisnaker DIY,
The Jakarta Yogyakarta Hotel & Spa



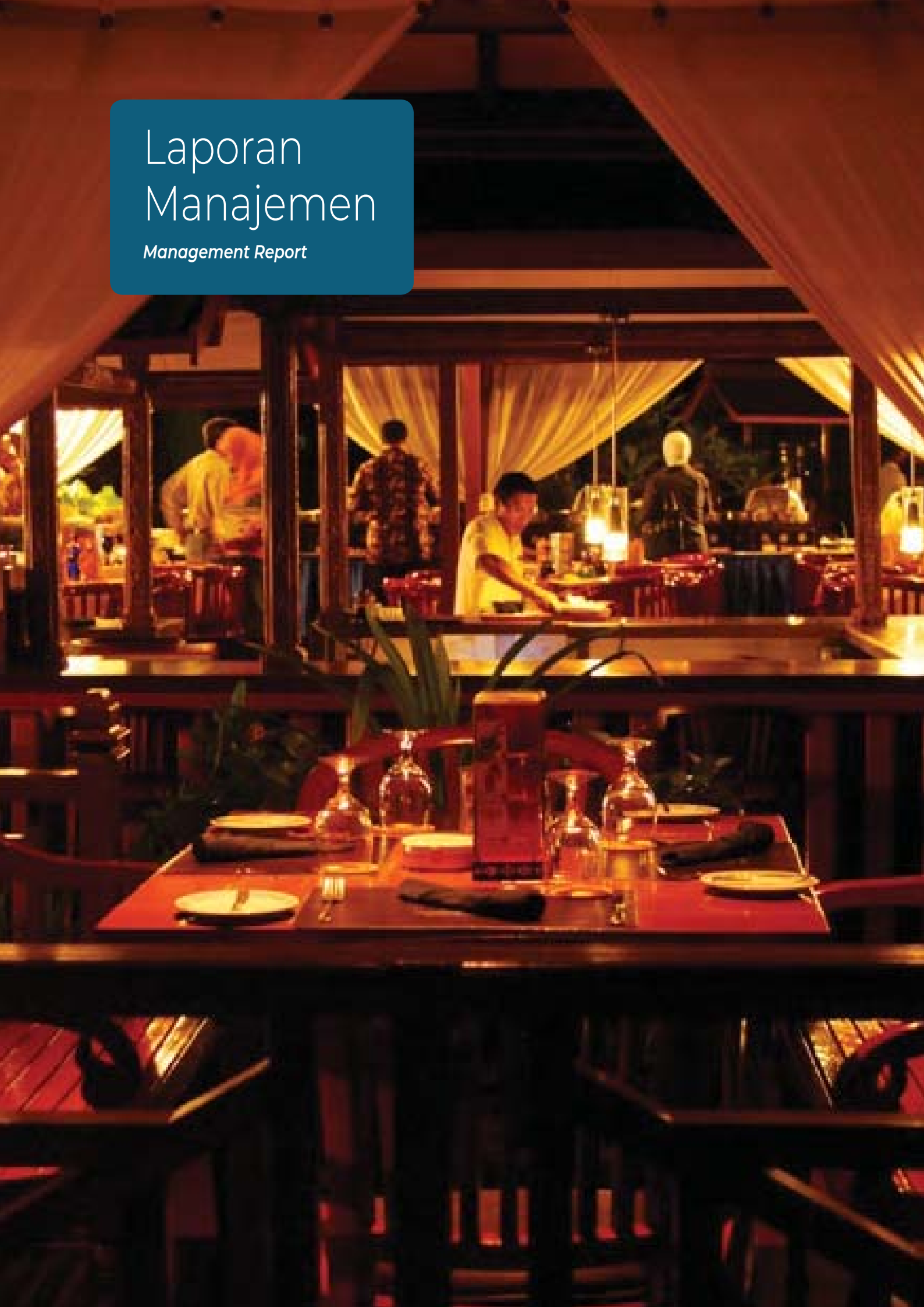
Sertifikat Kesiapsiagaan Bencana,
The Jakarta Lombok Beach Resort & Spa



Sertifikat Penghargaan Kegiatan Praktek
Kerja Lapangan,
The Jakarta Lombok senggigi

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commisioners' Report

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris Perseroan sebagai bagian dari tanggung jawab pelaksanaan fungsi pengawasan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris menjaga objektivitas dan independensi serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Hotel. Dewan Komisaris juga telah memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan telah mengacu kepada Anggaran Dasar serta Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan.

Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahun 2024 yang mencerminkan komitmen untuk memberikan pandangan yang mendalam mengenai kinerja, tata kelola, dan prospek Perseroan. Adapun hasil pengawasan tersebut kami uraikan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Penilaian Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Berdasarkan hasil penilaian kinerja manajemen selama tahun 2024, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang merintang, seperti perlambatan ekonomi, Direksi tetap mampu mempertahankan fokus dan mengelola situasi dengan hati-hati. Dewan Komisaris juga memahami bahwa penurunan laba berjalan tahun 2024 sebesar 54,34% dari tahun lalu yang sebesar Rp25,14 miliar menjadi Rp11,48 miliar.

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi dengan mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan industri perhotelan.

Respected shareholders and stakeholders,

Allow me to represent the Board of Commissioners to submit Board of Commissioners Report as part of the responsibility of implementing the supervisory function of Company's business activities.

In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners maintains objectivity and independence and is not involved in making hotel operational decisions. The Board of Commissioners has also ensured that in the implementation of its operational activities, the Company has referred to the Articles of Association as well as the established company Budget Work Plan.

The Supervision Report of the Board of Commissioners in 2024 which reflects a commitment to provide an in-depth view of the company's performance, governance, and prospects. The results of the supervision are described as a form of accountability for shareholders, regulators, stakeholders, the community, and other related parties.

Performance Assessment of the Board of Directors and Implementation of Company Strategies

Based on the results of management performance appraisal during 2024, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors had carried out their duties responsibly in formulating and implementing strategies to achieve the company's goals. Although there are several challenges that hinder, such as economic slowdown, the Board of Directors are still able to maintain focus and manage the situation carefully. The Board of Commissioners also understood that the decline in profit in 2024 was 54.34% from the previous year which amounted to Rp25.14 billion to Rp11.48 billion.

The Board of Commissioners conducts an assessment of the Board of Directors' performance by considering several aspects as the basis of assessment, including external factors, namely the economic conditions and the

Parameter pencapaian kinerja Direksi dirumuskan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target termasuk target Entitas Anak.

Pengawasan terhadap Kinerja Perseroan

Dalam hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Direksi berperan mengelola operasional dan bisnis Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan dan kelompok usaha oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan aspek GCG dengan baik.

Secara berkelanjutan, kami senantiasa memperhatikan serta fokus mengawasi perumusan dan penerapan strategi dan kebijakan Perseroan sepanjang tahun 2024, dalam rangka menghadapi tantangan. Dewan Komisaris juga senantiasa mengoptimalkan fungsi pengawasannya yang dilakukan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan Direksi, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris; pemberian arahan, pendapat atau keputusan Dewan Komisaris; serta pelaksanaan kunjungan kerja Dewan Komisaris. Secara khusus, Dewan Komisaris berperan penting untuk memastikan terselenggaranya penerapan prinsip dan praktik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perseroan serta pada level lainnya jika dipandang perlu.

Di tengah kompetisi pasar yang semakin agresif, Perseroan terus berupaya meraih kinerja yang positif. Pada 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp241,13 miliar, meningkat 8,81% dari tahun 2023 yang sebesar Rp221,62 miliar. Biaya operasional yang meningkat yang ditandai dengan kenaikan Upah Minimum Regional, mendorong biaya-biaya lain terkoreksi. Sehingga Laba Usaha tercapai Rp62,95 miliar sedangkan tahun 2023 sebesar Rp66,07 miliar menurun 4,72%.

Dengan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan secara intensif atas jalannya Perseroan. Dalam prosesnya, kami turut memantau tingkat produktivitas karyawan, perkembangan kinerja keuangan, serta pengelolaan setiap properti. Kami memastikan bahwa setiap

hospitality industry. The parameters of the performance achievement of the Board of Directors are formulated through the fulfilment of the duties and responsibilities and targets including the target of the subsidiary.

Supervising the Company's Performance

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors built with mutual respect between the two. There are limits from responsibilities and roles that are carried out both by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Directors play a role in managing the company's operations and business, while the Board of Commissioners is tasked with supervising the management of the Company and Business Groups by the Directors, giving advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company carries out GCG aspects well.

On an ongoing basis, we always pay attention to and focus on overseeing the formulation and application of the Company's strategies and policies throughout 2024, in order to face challenges. The Board of Commissioners also always optimize its supervisory function carried out through the mechanism of the Board of Commissioners' meetings, the Board of Commissioners and Directors meetings, the Committee Meetings under the Board of Commissioners; giving directions, opinions or decisions of the Board of Commissioners; and implementing the working visit of the Board of Commissioners. In particular, the Board of Commissioners played an important role in ensuring the implementation of the application of GCG principles and practices at all levels of the Company's organizations and at other levels if deemed necessary.

In the midst of an increasingly aggressive market competition, the company continues to achieve positive performance. In 2024, the company posted an operating revenue of Rp241.13 billion, an increase of 8.81% from 2023 which amounted to Rp221.62 billion. Increased operational costs marked by an increase in regional minimum wages, encourage other costs corrected. So that the operating profit was Rp62.95 billion while it was Rp66.07 billion in 2023 or a decrease of 4.72%.

With the assistance of the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to conduct intensive supervision of the company's course. In the process, we also monitor the level of employee productivity, the development of financial performance, and the management of each property. We ensure that every

properti Perseroan mampu memberikan pengalaman yang berarti bagi para pengguna.

company's property is able to provide significant experience for users.

Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2024, memutuskan membagikan Dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham sebesar Rp2 per saham atau sebesar Rp1.595.626.992,- (satu miliar lima ratus sembilan puluh lima juta enam ratus dua puluh enam ribu Sembilan ratus sembilan puluh dua rupiah) dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.

Dividend Distribution to Shareholders

The Decree of the General Meeting of Shareholders on June 13, 2024, decided to distribute cash dividends to all shareholders of Rp2 per share or Rp1,595,626,992,- (one billion five hundred ninety-five million six hundred twenty-six thousand nine hundred and twenty-two rupiah) and was paid on July 12, 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kami Dewan Komisaris menilai bahwa target pertumbuhan pendapatan sekitar 4,39% yang ditetapkan oleh Direksi dan manajemen untuk tahun 2025 adalah realistis. Hal ini didasarkan pada pertimbangan kondisi politik di dalam dan luar negeri, serta kondisi ekonomi global dan nasional yang dinamis. Selain itu, dengan pengalaman Jayakarta Hotels & Resorts dalam mengelola hotel-hotel milik Perseroan yang telah berjalan baik sampai saat ini, juga memberikan optimisme akan pencapaian target ini. Pertumbuhan pendapatan yang sudah dicapai pada bulan Desember 2024 juga menjadi indikasi positif untuk mencapai target tersebut.

Outlook on Business Prospects

We, the Board of Commissioners, consider that the revenue growth target of around 4.39% set by the Directors and Management for 2025 is realistic. This is based on consideration of political conditions at home and abroad, as well as dynamic global and national economic conditions. In addition, with the experience of Jayakarta Hotels & Resorts in managing the company's hotels that have been going well until now, also provides optimism for the achievement of this target. The income growth that was achieved in December 2024 was also a positive indication in achieving this target.

Pentingnya konsistensi menjadi tekanan Dewan Komisaris kepada Direksi dalam meningkatkan eksistensi Jayakarta di tengah persaingan bisnis hotel *budget*, baik dalam segmen *online* maupun *offline*. Pengelolaan biaya juga harus tetap dilakukan dan diawasi secara ketat guna menjaga efisiensi operasional Perseroan. Dengan menjaga fokus pada upaya meningkatkan eksistensi dan pengelolaan biaya yang efisien, Perseroan diyakini dapat mencapai pertumbuhan pendapatan yang diharapkan serta menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah dengan lebih baik.

The importance of consistency is the pressure of the Board of Commissioners to the Board of Directors in increasing the existence of Jayakarta in the midst of competition in the hotel budget business, both in online and offline segments. Cost management must also be carried out and strictly monitored in order to maintain the company's operational efficiency. By maintaining a focus on efforts to increase the existence and managing of efficient costs, the company is believed to achieve the expected revenue growth and face the dynamics of business that continues to change better.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menyadari bahwa aspek Tata Kelola atau GCG, merupakan kunci penting untuk memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung Upaya-upaya Direksi dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Adapun Prinsip GCG mencakup hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners realize that Good Corporate Governance or GCG is an important key to ensuring the achievement of sustainable business performance. For this reason, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts in every company's business activities. The GCG principles include the rights of shareholders, stakeholders fulfilment, basic management rules, and supervision of corporate management in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure.

Kami juga mengapresiasi peningkatan kesadaran karyawan terhadap isu-isu lingkungan yang turut berkembang secara positif. Partisipasi aktif karyawan dalam program-program berkelanjutan Perseroan menjadi gambaran nyata dari komitmen bersama terhadap keberlanjutan usaha yang inklusif. Dukungan dan kontribusi dari seluruh karyawan memberikan dampak positif bagi upaya Perseroan dalam menjaga lingkungan hidup dan memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar.

Apresiasi

Kami senantiasa optimis bahwa Perseroan di bawah pengurusan dan pengelolaan Direksi saat ini, akan terus mampu untuk meningkatkan kinerja melalui penerapan kebijakan strategis yang tepat serta menjalankan pilar GCG dan Core Value secara konsisten. Tiada henti, Dewan Komisaris tetap mengamanatkan agar manajemen serta seluruh Karyawan Perseroan, dapat bekerja sama dan bersinergi dengan segenap pemangku kepentingan lainnya, pelayanan kepada tamu menjadi prioritas utama. Efisiensi tidak mengurangi hak pengunjung hotel.

Dukungan dan kerja sama yang diberikan oleh seluruh pihak telah menjadi kunci penting bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan yang datang silih berganti. Diharapkan semangat kerja keras dan dedikasi yang terus terjaga ini dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan dalam mencapai target Perseroan yang progresif di tahun 2025 dan ke depannya.

We also appreciate the increase in employee awareness of environmental issues that also develop positively. The active participation of employees in the company's sustainable programs is a real picture of a joint commitment to the continuity of inclusive business. Support and contribution from all employees have a positive impact on the company's efforts in protecting the environment and providing social benefits to the surrounding community.

Appeciation

We are always optimistic that the company under the management of the current Board of Directors will continue to be able to improve performance through the application of appropriate strategic policies and carry out the GCG and Core Value pillars consistently. There is endless, the Board of Commissioners still mandates that management and all employees of the Company can work together and synergize with all other stakeholders, service to guests is the top priority. Efficiency does not reduce the rights of hotel visitors.

The support and cooperation given by all parties has become an important key for the Company in facing challenges that come and go. It is hoped that the morale of hard work and dedication that continues to be maintained can continue to grow and provide added value for all stakeholders in achieving progressive company targets in 2025 and in the future.

Atas nama Dewan Komisaris PT Pudjiadi And Sons Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Pudjiadi And Sons Tbk



Lukman Pudjiadi
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama-sama dapat melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis di sepanjang tahun 2024 yang sangat menantang dengan kemunculan hotel-hotel baru dengan konsep kekinian. Pada kesempatan ini, merupakan suatu kehormatan bagi saya mewakili Direksi PT Pudjiadi And Sons, Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2024. Pencapaian kinerja operasional di tahun 2024 patut menjadi apresiasi serta menjadi pengalaman berharga bagi kita semua.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global sepanjang 2024 masih ditandai dengan gejolak geopolitik yang diikuti dengan beberapa peristiwa, dimana perang Ukraina dengan Rusia masih menjadi momok ketidak pastian yang akan berpengaruh langsung kepada dunia pariwisata.

Indonesia pertumbuhan ekonomi tercatat 5,03%, hal ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor yang membaik. Sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi terus tumbuh, sementara pariwisata meningkat signifikan berkat tingginya kunjungan wisatawan dan penyelenggaraan berbagai acara berskala besar.

Realisasi pariwisata Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dan wisatawan nusantara (wisnus).

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Peningkatan penggunaan daring dalam berbagai kegiatan masyarakat telah mendorong Perseroan menekankan strategi pemasaran melalui digital media. Konten, Cakupan dan Kolaborasi menjadi tema utama Strategi pemasaran. Perbaikan produk dan sarana pendukung serta penerapan harga secara dinamis

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude for the presence of God Almighty, for His grace and guidance, we can jointly get through various challenges and business dynamics throughout 2024 which are very challenging with the emergence of new hotels with contemporary concepts. On this occasion, it is an honour for me representing the Board of Directors of PT Pudjiadi and Sons, Tbk, to submit the annual report of the 2024 financial year. Performance and operational achievement in 2024 should be appreciated and become a valuable experience for us all.

Economic and Industry Overview

The global economy throughout 2024 is still marked by geopolitical turmoil followed by several events, where the Ukraine war with Russia is still a scourge of uncertainty that will directly affect the world of tourism.

Indonesia is recorded at 5.03%, this is supported by strong domestic consumption, increased investment, and improved export performance. The main sectors such as the processing, trade and construction industry continue to grow, while tourism has increased significantly thanks to the high tourist visits and the holding of various large -scale events.

The realization of Indonesian tourism in 2024 showed positive growth, with an increase in foreign tourist arrivals (tourists) and domestic tourists (Wisnus).

Challenges and Sustainability Strategies

Increasing online use in various community activities has encouraged the Company to emphasize marketing strategies through digital media. Content, coverage and collaboration are the main themes of marketing strategies. Improvement of product and supporting facilities as well as dynamic application of prices

disertai evaluasi atas kepuasan konsumen dilakukan untuk peningkatan pendapatan Perusahaan.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan keberlanjutan, salah satu strategi yang ditempuh, secara bertahap mengevaluasi kebijakan dan program keberlanjutan, khususnya dalam bisnis perhotelan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengembangkan cara pengukuran dampak sosial dan lingkungan pada bisnis perhotelan, sebagai Langkah strategis dalam menghadapi kendala tersebut. Dalam hal ini Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga dalam upaya menuju hotel hijau, yang mana Jayakarta Jakarta dan Jayakarta Bali menjadi barometer Perseroan untuk dijadikan percontohan perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca.

Bisnis hotel (pariwisata) sangat tergantung dari situasi dan kondisi ekonomi dan keamanan. Dengan masih belum redanya konflik Rusia dan Ukraina serta memanasnya situasi Timur Tengah menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Beberapa hotel Jayakarta memiliki pasar tersendiri dari negara-negara tersebut.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi berperan penuh mengelola perusahaan secara mandiri dan objektif untuk kepentingan Perseroan guna menciptakan nilai yang berkelanjutan. Untuk itu, Direksi memastikan Perseroan menjalankan aktivitas bisnisnya secara bertanggung jawab dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan yang bergerak dibidang perhotelan, mengharuskan Direksi memainkan peran sentral dalam perumusan dan implementasi strategi yang mempertimbangkan profit, people, dan planet. Juga merumuskan target, anggaran, dan strategi, serta memastikan implementasinya dengan melibatkan tim manajemen. Peran ini mencakup penentuan visi-misi, perencanaan, pemantauan, dan evaluasi, dengan fokus pada keberlanjutan bisnis yang seimbang antara keuntungan, kesejahteraan karyawan, dan dampak lingkungan.

Perhotelan, dalam konteks Profit, People, dan Planet, adalah industri yang dapat memberikan keuntungan (profit) bagi pemilik hotel, namun juga perlu memperhatikan dampak terhadap lingkungan (Planet) dan masyarakat (People). Dengan kata lain, keberlanjutan dan etika bisnis penting dalam industri perhotelan untuk mencapai kesuksesan jangka Panjang.

accompanied by an evaluation of customer satisfaction is carried out to increase company revenue.

The company's efforts to increase sustainability, one of the strategies adopted is gradually evaluating sustainable policies and programs, especially in the hospitality business. In addition, the company is also trying to develop ways to measure social and environmental impacts on the hotel business, as a strategic step in dealing with these obstacles. In this case the company cooperates with third parties in an effort to become green hotel, where Jayakarta Jakarta and Jayakarta Bali are the company's barometer to be used as a greenhouse gas emission calculation pilot.

Hotel business (tourism) is very dependent on economic situations and conditions. With the ongoing conflict between Russia and Ukraine and the heating situation of the Middle East becomes its own compression and challenges for the Company. Some Jayakarta hotels have their own markets from these countries.

Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Corporate Strategies

The Board of Directors plays a full role in managing the company independently and objectively for the benefit of the Company in order to create sustainable value. To that end, the Board of Directors ensures that the Company carries out its business activities responsibly and complies with all applicable laws and regulations.

Companies engaged in the hospitality sector require the Board of Directors to play a central role in formulating and implementing strategies that consider profit, people, and the planet. Also formulate targets, budgets, and strategies, and ensure their implementation by involving the management team. This role includes determining the vision and mission, planning, monitoring, and evaluation, with a focus on business sustainability that is balanced between profit, employee welfare, and environmental impact.

Hospitality, in the context of Profit, People, and Planet, is an industry that can provide benefits (profit) for hotel owners, but also needs to pay attention to the impact on the environment (Planet) and society (People). In other words, sustainability and business ethics are important in the hospitality industry to achieve long-term success.

Berikut beberapa hal strategi yang dapat dilakukan;

1. Meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan citra ramah lingkungan dapat meningkatkan daya tarik hotel, sehingga menarik lebih banyak tamu yang peduli lingkungan, Penerapan teknologi ramah lingkungan dan manajemen energi yang efisien dapat mengurangi biaya operasional hotel, seperti konsumsi energi dan air.
2. Hotel yang peduli terhadap karyawan (People) dengan memberikan pelatihan, peluang pengembangan, dan lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan keterlibatan dan produktivitas karyawan, yang berdampak pada kualitas pelayanan
3. Memberikan pemahaman kepada tamu tentang pengurangan emisi carbon, penggunaan air dengan efisien, serta menyampaikan bahaya limbah.

Dengan mempertimbangkan ketiga aspek ini (People, Planet, Profit), industri perhotelan dapat menjadi lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab, serta memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 241,14 miliar, meningkat 8,81% dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp221,62 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja hotel-hotel Jayakarta. Pencapaian ini juga lebih baik dari target yang telah dicanangkan untuk tahun 2024, yaitu sebesar Rp229,60 miliar. Dengan rincian pendapatan tahun 2024 berasal dari penjualan kamar Rp140,84 miliar, Makanan dan Minuman Rp82,09 miliar, serta lain-lain Rp18,21 miliar.

Peningkatan kunjungan wisatawan, serta aktifitas dari manajemen hotel yang progresif menghasilkan capaian yang menggembirakan. Hal ini terlihat dari Tingkat hunian secara total mencapai 276.191 atau 62,66% untuk tahun 2024, sedangkan tahun 2023 tingkat hunian sebanyak 264.139 kamar terjual atau 60,94%. Peningkatan tertinggi di capai oleh Jayakarta Bali yang meningkat 7,42% dibanding tahun 2023 yang sejumlah 82.143 kamar. Sedangkan rata-rata harga kamar terjual sebesar Rp509.920,- dan tahun 2023 Rp489.460,- meningkat 4,18%.

Pencapaian tahun 2024 tidak terlepas dari optimisme dan kami meyakini bahwa pengendalian kualitas merupakan aspek penting dari strategi manajemen operasional. Oleh sebab itu kami memastikan bahwa

Here are some strategies that can be done;

1. *Increasing revenue by improving the image of being environmentally friendly can increase the attractiveness of the hotel, thereby attracting more environmentally conscious guests. The application of environmentally friendly technology and efficient energy management can reduce hotel operating costs, such as energy and water consumption.*
2. *Hotels that care about employees (People) by providing training, development opportunities, and a good working environment can increase employee engagement and productivity, which has an impact on service quality.*
3. *Provide an understanding to guests about reducing carbon emissions, efficient water use, and communicating the dangers of waste.*

By considering these three aspects (People, Planet, Profit), the hospitality industry can become more sustainable and responsible, and provide positive benefits to society and the environment.

Company's Performance in 2024

The Company's operating income in 2024 was recorded at IDR 241.14 billion, an increase of 8.81% compared to 2023 which was recorded at IDR 221.62 billion. This increase was mainly due to the increasing performance of Jayakarta hotels. This achievement is also better than the target that has been set for 2024, which is IDR 229.60 billion. With details of revenue in 2024 coming from room sales of IDR 140.84 billion, Food and Beverages of IDR 82.09 billion, and others of IDR 18.21 billion.

The increase in tourist visits, as well as the activities of progressive hotel management have resulted in encouraging achievements. This can be seen from the total occupancy rate reaching 276,191 or 62.66% for 2024, while in 2023 the occupancy rate was 264,139 rooms sold or 60.94%. The highest increase was achieved by Jayakarta Bali which increased by 7.42% compared to 2023 which was 82,143 rooms. Meanwhile, the average price of rooms sold was IDR509,920,- and in 2023 IDR489,460,- an increase of 4.18%.

The achievement in 2024 cannot be separated from optimism and we believe that quality control is an important aspect of operational management strategy. Therefore, we ensure that the products and services

produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan senantiasa memenuhi standar kelayakan, keamanan, dan keselamatan.

offered by the Company always meet the standards of eligibility, security, and safety.

Laba Usaha Perseroan tahun 2024 sebesar Rp62,95,- miliar dan Laba Bersih Berjalan Rp11,48 miliar. Terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2023 yang masing-masing sebesar Rp66,07 miliar untuk Laba Usaha dan Rp25,14 miliar untuk Laba Bersih Berjalan. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional dan kenaikan Upah Minimum Regional, sehingga menekan kinerja Perseroan dalam mengendalikan biaya. Sehingga Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp4,01 miliar, sedangkan tahun 2023 sebesar Rp12,30 miliar.

The Company's Operating Profit in 2024 was IDR62.95 billion and Net Profit of IDR11.48 billion. There was a decrease compared to 2023 which was IDR66.07 billion for Operating Profit and IDR25.14 billion for Net Profit. This decrease was due to increased operational costs and an increase in the Regional Minimum Wage, thus suppressing the Company's performance in controlling costs. So that the Net Profit attributable to Owners of the Parent Entity is IDR 4.01 billion, while in 2023 it is IDR 12.30 billion.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerjanya walaupun dihadapkan dengan tantangan dan kendala akibat ekonomi global yang dimulai adanya perang tarif perdagangan, serta geopolitik yang semakin meningkat.

Prospects for Business Sustainability

In 2025, the Company is optimistic that it can improve its performance even though it is faced with challenges and obstacles due to the global economy starting with the trade tariff war, as well as increasing geopolitics.

Asumsi Pemerintah dalam bidang fiskal, menjadi acuan Perseroan dalam pembuatan RKAP 2025. Dengan target pertumbuhan Indonesia 5,2% dan Inflasi 2,5%, Nilai Tukar Rp16.000, harga minyak 82\$ US per barel.

The Government's assumptions in the fiscal sector are the Company's reference in preparing the 2025 RKAP. With Indonesia's growth target of 5.2% and inflation of 2.5%, the exchange rate of IDR 16,000, oil prices of 82\$ US per barrel.

Dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Perseroan menargetkan; Pendapatan 2025 ditargetkan sebesar Rp251,72 miliar, Laba Kotor Rp147,59 miliar, dan Laba Usaha Berjalan Rp77,20 miliar dapat terealisasi.

In the Company's Work Plan and Budget, the Company targets; Revenue in 2025 is targeted at IDR251.72 billion, Gross Profit of IDR147.59 billion, and Current Operating Profit of IDR77.20 billion can be realized.

Perseroan dalam Upaya untuk mencapai target tersebut, akan terus meningkatkan eksistensi hotel Jayakarta di tengah persaingan bisnis hotel yang semakin ketat, baik di segmen *online* maupun *offline*. Selain itu, Perseroan akan tetap mengelola dan mengawasi pengeluaran biaya secara ketat untuk memastikan efisiensi operasional yang optimal. Dengan strategi yang tepat dan komitmen yang kuat dalam rangka implementasi keberlanjutan dengan memperhatikan konteks 3P (People, Planet, Profit), Direksi yakin Perseroan dapat menghadapi tantangan di tahun 2025 dan mencapai pertumbuhan yang diharapkan.

The Company in its efforts to achieve these targets will continue to increase the existence of the Jayakarta hotel amidst increasingly tight hotel business competition, both in the online and offline segments. In addition, the Company will continue to manage and monitor expenditures strictly to ensure optimal operational efficiency. With the right strategy and strong commitment in implementing sustainability by considering the context of 3P (People, Planet, Profit), the Board of Directors is confident that the Company can face challenges in 2025 and achieve the expected growth.

Namun demikian dengan perkembangan adanya Perang Tarif Amerika Serikat dan negara-negara lain, menjadi tantangan yang cukup mempengaruhi RKAP yang sudah disusun. Oleh karenanya Perseroan akan

However, with the development of the United States and other countries' Tariff War, it has become a challenge that has quite affected the RKAP that has been prepared. Therefore, the Company will focus

lebih focus kepada biaya-biaya operasional dan biaya gaji untuk melakukan pengawasan yang maksimal, sehingga efek negatif dapat ditekan.

Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi meyakini bahwa dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan harus berpedoman pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sehingga Perseroan terus meningkatkan dan menyempurnakan penerapan seluruh fungsi yang ada. Penerapan GCG ini sejalan dengan implementasi budaya perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan.

Penerapan GCG yang dinilai telah berfungsi dengan baik dan mampu mengelola dinamika perusahaan tercerminkan dari tidak adanya pengaduan pelanggaran pada seluruh aspek operasi Perseroan sepanjang tahun 2024. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu mencapai visi menjadi perusahaan jaringan hotel domestik yang dapat berperan menjadi hotel pertama yang telah melakukan Penghitungan Emisi Rumah Kaca, sebagai bentuk tanggungjawab terhadap Masyarakat (sosial), lingkungan, dan keberlanjutan ekonomi sebagai nilai jual yang dapat menarik para tamu untuk berkunjung ke hotel Jayakarta.

Perseroan melalui Jayakarta Hotels & Resorts melakukan Kerjasama dengan PT Ametis Insitute untuk melakukan kajian lapangan dalam rangka penyiapan standar perhitungan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di hotel-hotel yang dikelola oleh Jayakarta Hotels & Resort. Jayakarta Bali dan Jayakarta SP Jakarta menjadi hotel yang telah mempunyai data emisi yang dihasilkan.

Perubahan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2024 hingga ditandatanganinya Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Apresiasi

Akhir kata, izinkan kami, selaku Direksi untuk mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala saran, arahan, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, nasabah, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kepada

more on operational costs and salary costs to carry out maximum supervision, so that negative effects can be suppressed.

Sustainable Corporate Governance

The Board of Directors believes that in running its business, the Company must be guided by Good Corporate Governance (GCG) practices, so that the Company continues to improve and perfect the implementation of all existing functions. The implementation of GCG is in line with the implementation of corporate culture to achieve the Company's vision.

The implementation of GCG which is considered to have functioned well and is able to manage the dynamics of the company is reflected in the absence of complaints of violations in all aspects of the Company's operations throughout 2024. Thus, the Company is expected to be able to achieve its vision of becoming a domestic hotel chain company that can play a role as the first hotel to have carried out Greenhouse Gas Emission Calculations, as a form of responsibility towards the Community (social), environment, and economic sustainability as a selling point that can attract guests to visit Jayakarta hotels.

The Company through Jayakarta Hotels & Resorts is collaborating with PT Ametis Institute to conduct field studies in order to prepare standards for calculating Greenhouse Gas (GHG) emissions inventory in hotels managed by Jayakarta Hotels & Resorts. Jayakarta Bali and Jayakarta SP Jakarta are hotels that have data on emissions produced.

Change in Board of Directors Composition

As of December 31, 2024 until the signing of this Annual Report and Sustainability Report, there will be no changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Appreciation

To conclude, please allow us, as the Board of Directors, to express our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for all the suggestions, direction, and advice given to the Board of Directors. We also express the same appreciation to all shareholders, customers, and business partners for the support, trust, and cooperation that has been well established so far. To all Jayakarta Hotels & Resorts

seluruh karyawan Jayakarta Hotels & Resorts, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan atas karya, komitmen, dedikasi, dan kecintaan dalam melaksanakan tugas.

employees, the Board of Directors expresses its highest appreciation for the dedication that has been given for the work, commitment, dedication, and love in carrying out tasks.

Atas nama Direksi PT Pudjiadi And Sons Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Pudjiadi And Sons Tbk,



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama / *President Director*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI
YANG TERDIRI DARI LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024
PT PUDJIADI AND SONS TBK.**

**STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RESPONSIBILITY FOR
THE 2024 INTEGRATED REPORT THAT CONSIST OF ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT OF PT PUDJIADI AND SONS TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi yang terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Pudjiadi And Sons Tbk., tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the Integrated Report consisting of the Annual Report and Sustainability Report of PT Pudjiadi And Sons Tbk., for 2024 has been presented in full and are fully responsible for the accuracy of the Company's Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Lukman Pudjiadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Marianti Pudjiadi
Komisaris
Commissioner



Budhi Liman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama
President Director



Ariyo Tejo
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	:	PT Pudjiadi And Sons,Tbk
Tanggal Berdiri / <i>Date of Establishment</i>	:	17 Desember 1970
Dasar Hukum Pendirian Perusahaan / <i>Legal Basis of Establishment</i>	:	Akta Notaris Ridwan Suselo,SH No 34 tanggal 17 Desember 1970
Mulai Beroperasi / <i>Year of Commercial Operations</i>	:	1970
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	:	Hotel Bintang Apartemen Hotel Restaurant Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya Penyediaan Akomodasi Lainnya Real Estate Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
Kepemilikan / <i>Ownership</i>	:	PT Istana Kuta Ratu Prestige (55,70%) PT Jayakarta Investindo (25,03%) Lenawati Setiadi P (6,61%) Marianti Mahendra P (1,33%) - Komisaris Lukman Pudjiadi G (1,32%) - Komisaris Utama Kristian Pudjiadi (1,31%) - Direktur Utama Ariyo Tejo (0,42%) - Direktur Masyarakat (8,28%)
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	:	Rp248.000.000.000
Modal Disetor / <i>Paid Up Capital</i>	:	Rp79.781.349.600
Pencatatan Awal di Bursa / <i>Initial Listing on Stock Exchange</i>	:	1 Mei 1990
Pencatatan di Bursa Saham / <i>Listing on Stock Exchange</i>	:	PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kode Saham / <i>Stock Code</i>	:	PNSE
Total Kantor Cabang / <i>Total Branch Office</i>	:	14 lokasi usaha
Jumlah Karyawan / <i>Total Employee</i>	:	576 (pekerja waktu tidak tentu), 227 (pekerja waktu tertentu), 187 (pekerja harian), seluruhnya 981
Alamat Kantor Pusat / <i>Head Office Address</i>	:	Hotel The Jayakarta-Jakarta Lt. 21, Jl Hayam Wuruk No 126, Jakarta Barat. T. (62-21) 6593629, F. (62-21) 6399573, Website www.pudjiadiandsons.co.id

Riwayat Singkat

PT Pudjiadi And Sons Tbk (“perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973.

Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43 tanggal 17 Juli 2023. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0101307 tanggal 4 Agustus 2023.

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan telah dibuat sesuai dengan Akta No.42 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.09-0148163 tanggal 4 Agustus 2023.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970 dengan melakukan pembangunan hotel 4 lantai berjumlah 52 kamar beserta fasilitas pendukungnya di Jl. Hayam Wuruk No 126 yang diselesaikan pada tahun 1973. Usaha tersebut berjalan baik dan perusahaan melakukan pengembangan di lokasi yang sama dengan menyelesaikan pembangunan hotel 21 lantai yang merupakan hotel tertinggi pada saat itu, sehingga total jumlah kamar hotel menjadi 425 kamar.

Untuk memperluas jaringan pemasaran perhotelan dan melihat prospek pariwisata yang baik di pantai Anyer, Banten dan Cisarua, Puncak. Pada tahun 1989 mengambil alih Anyer Beach Hometel berkapasitas 35 unit Villa dengan 106 kamar dan Cisarua Mountain Hometel berkapasitas 13 unit villa dengan 38 kamar. Kedua properti tersebut saat ini lebih dikenal dengan nama The Jayakarta Villas dan The Boutique Suites Anyer, dan The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, PT Pudjiadi And Sons Tbk melakukan

Brief History

PT Pudjiadi And Sons Tbk (“the company”) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, in conjunction with Law No. 12 of 1970 based on the deed of Notary Ridwan Suselo, S.H., notary in Jakarta, No. 34 dated December 17, 1970. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/278/16 dated August 2, 1973.

The company’s articles of association have been amended several times. The last amendment was notarized by the deed of Notary Fathiah Helmi, S.H., No. 43 dated July 17, 2023. The amendment to the Company’s Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-AH.01.03-0101307 dated August 4, 2023.

The change to the Company’s Management Composition has been made in accordance with Deed No.42 dated July 17, 2023 made by Fathiah Helmi, Notary in Jakarta whose Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-AH.01.09-0148163 dated August 4, 2023.

The company started its commercial business activities in 1970 by building a 4-storey hotel with 52 rooms and supporting facilities on Jl. Hayam Wuruk No. 126 which was completed in 1973. The business went well and the company developed in the same location by completing the construction of a 21-storey hotel which was the highest hotel at that time, so that the total number of hotel rooms became 425 rooms.

To expand the hotel marketing network and see good tourism prospects on the coast of Anyer, Banten and Cisarua, Puncak. In 1989, it took over Anyer Beach Hometel with a capacity of 35 Villa units with 106 rooms and Cisarua Mountain Hometel with a capacity of 13 villa units with 38 rooms. Both properties are currently better known as The Jayakarta Villas and The Boutique Suites Anyer, and The Jayakarta Inn & Villas Cisarua.

In line with the development of the company and the hotel business, PT Pudjiadi And Sons Tbk conducted an

Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.000.000 sahamnya dengan harga Rp6.800,- per saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 1990. Setelah itu berbagai tindakan korporasi yang berkaitan dengan hal penawaran umum efek entitas induk perusahaan dilakukan, sehingga sampai dengan saat ini jumlah saham yang telah dicatatkan dan beredar sebanyak 797.813.496 atau sebesar Rp79.781.349.600.

Dari hasil Penawaran Umum Perdana, perusahaan melakukan renovasi atas hotel The Jayakarta SP Jakarta dan menambah unit hotel yang dimilikinya dengan unit yang diselesaikannya 138 kamar hotel The Jayakarta Suites Bandung pada tahun 1994. Hotel di Bandung tersebut diperluas dengan pembangunan 75 kamar hotel The Boutique Suites Bandung yang diselesaikannya pada tahun 2006. Di The Jayakarta Anyer dilakukan pengurangan 3 unit villa type 2 kamar untuk Pembangunan The Boutique Suites Anyer dengan 18 kamar yang diselesaikan pada tahun 2004.

Pada tahun 1997, Perusahaan mendirikan dua anak perusahaan yaitu PT Bali Realtindo Benoa dengan modal disetor Rp1.500.000.000,- dan PT Jayakarta Realti Investindo dengan modal disetor Rp1.500.000.000,-. Dengan mempergunakan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana, PT Bali Realtindo Benoa pada tahun 1998 melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp38.000.000.000,- dan ditingkatkan kembali pada tahun 2001 melalui akta notaris Fathiah Helmi SH Notaris di Jakarta nomor 4 tanggal 6 Juni 2001 menjadi Rp45.000.000.000,-. Perusahaan anak ini melakukan pembebasan dan akuisisi lahan di Jl. By Pass Ngurah Rai Bali seluas 89.092 m² yang direncanakan untuk pembangunan properti multiguna. Sebagian tanah yaitu 2.000 m² dan 1.500 m² telah dijual di tahun 2023 dan 2024. Sampai saat ini, perusahaan anak masih dinyatakan dalam tahap pengembangan.

Pada tahun 2013, PT Jayakarta Realti Investindo yang didirikan dengan modal disetor Rp1.500.000.000,- yang rencananya untuk melakukan pembangunan apartemen di Jl Hayam Wuruk No 126 Jakarta Barat, melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp15.000.000.000,- sebagaimana akta Notaris No. 04 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., notaris di Tangerang, sehingga kepemilikan perseroan meningkat sebesar 99,93% menjadi 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah bidang pemborongan dan pembangunan rumah. Karena perubahan rencana,

Initial Public Offering of 2,000,000 shares at a price of Rp6,800 per share to the public with a nominal value of Rp1,000 and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange on May 1, 1990. After that, various corporate actions related to the public offering of the parent company's securities were carried out, so that up to now the number of shares that have been listed and circulated is 797,813,496 or Rp79,781,349,600.

From the results of the Initial Public Offering, the company renovated The Jayakarta SP Jakarta hotel and added hotel units it owned with the units it completed 138 rooms of The Jayakarta Suites Bandung hotel in 1994. The hotel in Bandung was expanded with the construction of 75 rooms of The Boutique Suites Bandung hotel which was completed in 2006. In The Jayakarta Anyer, 3 units of 2-bedroom villas were reduced for the construction of The Boutique Suites Anyer with 18 rooms which was completed in 2004.

In 1997, the Company established two subsidiaries, namely PT Bali Realtindo Benoa with paid-up capital of Rp1,500,000,000,- and PT Jayakarta Realti Investindo with paid-up capital of Rp1,500,000,000,-. By using funds from the Initial Public Offering, PT Bali Realtindo Benoa in 1998 increased its paid-up capital to Rp38,000,000,000,- and increased it again in 2001 through notarial deed of Fathiah Helmi SH Notary in Jakarta number 4 dated June 6, 2001 to Rp45,000,000,000,-. This subsidiary company conducted land acquisition and acquisition on Jl. By Pass Ngurah Rai Bali with an area of 89,092 m² which is planned for the development of multipurpose property. Part of the land, namely 2,000 m² and 1,500 m², has been sold in 2023 and 2024. Until now, the subsidiary company is still stated to be in the development stage.

In 2013, PT Jayakarta Realti Investindo, which was established with a paid-up capital of Rp1,500,000,000,-, which was planned to build an apartment on Jl Hayam Wuruk No. 126 West Jakarta, increased its paid-up capital to Rp15,000,000,000,- as stated in Notarial Deed No. 04 dated April 2, 2013, made before Notary Muhammad Irsan, S.H., a notary in Tangerang, so that the company's ownership increased by 99.93% to 99.99%. In accordance with the articles of association, the scope of JRI's activities is the field of contracting and building houses. Due to a change in plan, the proceeds from the increase in capital were used to

hasil dari peningkatan modal tersebut digunakan untuk membeli tanah dengan rencana akan dibangun hotel dengan nama J-Hotel sebanyak 131 kamar. Namun perubahan situasi pasar perhotelan di Cengkareng menyebabkan dilakukan relokasi pembangunan ke Bumi Serpong Damai dan tanah Cengkareng diupayakan untuk dijual. Rencana pembangunan di Bumi Serpong Damai dihadapkan dengan kondisi Covid-19, memaksa Perseroan untuk menjual tanah tersebut yang terealisasi pada tahun 2023.

Pada tahun 1998, perseroan mengakuisisi 30% kepemilikan di PT Jayakarta Inti Management yang merupakan perusahaan pengelola dan pemilik pemasaran jaringan hotel The Jayakarta Hotels & Resorts. Anak perusahaan ini mengelola seluruh hotel baik yang dimiliki langsung oleh Perseroan maupun yang dimiliki tidak langsung melalui anak perusahaan, yaitu PT Hotel Juwara Warga.

PT Hotel Juwara Warga di akuisisi tahun 1999 sebanyak 51% kepemilikan senilai Rp43.350.000.000,- dengan sumber dana yang berasal dari penjualan investasi Perusahaan di Amerika Serikat. Portofolio aset hotel Perseroan melalui akuisisi ini bertambah sebanyak 278 kamar di The Jayakarta Bali, The Jayakarta Lombok 76 kamar yang kemudian bertambah menjadi 171 kamar pada tahun 2000 dan The Jayakarta Yogyakarta dengan 129 kamar. PT Hotel Juwara Warga juga memiliki beberapa anak perusahaan yaitu PT Jayakarta Padmatama yang didirikan pada tahun 1995 untuk mengelola apartemen The Jayakarta Residence Bali, PT Hotel Jayakarta Flores sebagai pemilik The Jayakarta Suites Komodo Flores dengan 71 kamar, PT Hotel Jaya Bali sebagai pemilik J Hotel Kuta Bali dan PT Bali Boga Rasa sebagai perusahaan Jasa Boga. Portofolio aset yang dimiliki Perseroan beragam dari segi lokasi, standar kualifikasi bintang dan jenis bangunan.

Perseroan di tahun 2023 mendirikan anak perusahaan PT Hotel Jaya Cikarang (HJC) yang berkedudukan di Cikarang, sebagaimana akta pendirian sesuai akta Notaris No.10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan disetor sebesar Rp14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sesuai dengan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai 31 Desember 2024, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan dengan

purchase land with a plan to build a hotel called J-Hotel with 131 rooms. However, changes in the hotel market situation in Cengkareng caused the relocation of the development to Bumi Serpong Damai and the Cengkareng land was attempted to be sold. The development plan in Bumi Serpong Damai was faced with the Covid-19 conditions, forcing the Company to sell the land which was realized in 2023.

In 1998, the company acquired 30% ownership in PT Jayakarta Inti Management, a management company and marketing owner of The Jayakarta Hotels & Resorts hotel chain. This subsidiary manages all hotels, both directly owned by the Company and indirectly owned through a subsidiary, namely PT Hotel Juwara Warga.

PT Hotel Juwara Warga was acquired in 1999 for 51% ownership worth Rp43,350,000,000,- with funds originating from the sale of the Company's investment in the United States. The Company's hotel asset portfolio through this acquisition increased by 278 rooms at The Jayakarta Bali, The Jayakarta Lombok 76 rooms which then increased to 171 rooms in 2000 and The Jayakarta Yogyakarta with 129 rooms. PT Hotel Juwara Warga also has several subsidiaries, namely PT Jayakarta Padmatama which was established in 1995 to manage The Jayakarta Residence Bali apartments, PT Hotel Jayakarta Flores as the owner of The Jayakarta Suites Komodo Flores with 71 rooms, PT Hotel Jaya Bali as the owner of J Hotel Kuta Bali and PT Bali Boga Rasa as a Catering Service company. The Company's asset portfolio is diverse in terms of location, star qualification standards and building types.

In 2023, the Company established a subsidiary, PT Hotel Jaya Cikarang (HJC), domiciled in Cikarang, as stated in the deed of establishment according to Notarial Deed No. 10 dated February 18, 2013, made before Notary Weliana Salim, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 Year 2013 dated March 19, 2013. HJC was established with a paid-up capital of Rp14,000,000,000, with a percentage of ownership of 99.99%. In accordance with the articles of association, the scope of HJC's activities is the hotel sector. Until December 31, 2024, HJC has not started its commercial operations and with the current funding situation, the

situasi pendanaan saat ini, Perseroan akan menjual investasi tanah di Cikarang tersebut.

Dengan total aktiva per 31 Desember 2024 sebesar Rp.359,97 milyar, pendapatan Rp.241,14 milyar, dan jumlah karyawan sebanyak 981 orang. Perusahaan menjadi salah satu pemilik dan pengelola jaringan hotel nasional terpercaya di Indonesia, dengan merk "Jayakarta Hotels & Resorts"

Visi, Misi, dan Nilai Falsafah Perusahaan serta Nilai Keberlanjutan [POJK C.1]

Visi dan Misi Perusahaan

Kami adalah salah satu perusahaan perhotelan yang fokus pada pengembangan jaringan perhotelan nasional yang dikelola dengan standar internasional.

Visi:

Visi kami adalah sebagai perusahaan perhotelan Indonesia dengan skala global, yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi Stakeholders.

Misi:

Misi kami adalah sebagai perusahaan yang:

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik.
2. Menjadi yang terbaik.
3. Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar.
4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan "core value" (nilai falsafah) perusahaan.
5. Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat.

Nilai Falsafah Perusahaan

1. Kejujuran
2. Disiplin
3. Transparan.
4. Komitmen
5. Konsisten
6. Kreatif dan Inovatif
7. Tekun dan Ulet

Nilai Keberlanjutan

1. Manusia
2. Manfaat Ekonomi
3. Alam

Kegiatan Usaha [POJK C.4]

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 43 tanggal 17 Juli 2023, dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta. Pada Pasal 3 yaitu Mendirikan

Company will sell the land investment in Cikarang.

With total assets as of December 31, 2024 of Rp359.97 billion, revenue of Rp241.14 billion, and a total of 981 employees. The company is one of the owners and managers of a trusted national hotel chain in Indonesia, with the brand "Jayakarta Hotels & Resorts"

Vision, Mission, and Corporate Philosophy Values and Sustainability Values [POJK C.1]

Company Vision and Mission

We are a hotel company that focuses on developing a national hotel network managed with international standards.

Vision:

Our vision is to be an Indonesian hospitality company with a global scale, which grows sustainably to provide benefits to Stakeholders.

Mission:

Our mission is to be a company that:

1. *Prioritizes a positive attitude and good performance.*
2. *Becomes the best.*
3. *Grows and innovates towards the market.*
4. *Upholds and implements the company's "core values".*
5. *Is socially responsible to the community.*

Company Philosophy Values

1. *Honesty*
2. *Discipline*
3. *Transparent.*
4. *Commitment*
5. *Consistent*
6. *Creative and Innovative*
7. *Diligent and Tenacious*

Sustainability Values

1. *People*
2. *Profit*
3. *Planet*

Business Sector [POJK. C.4]

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the latest Articles of Association of the Company as stated in Deed No. 43 dated July 17, 2023, with Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H, Notary in Jakarta. In Article 3, namely Establishing and running

dan menjalankan usaha-usaha di bidang perhotelan dengan segala fasilitasnya.

Pasal 3 Anggaran Dasar kegiatan usaha meliputi ;

- Kode KBLI 55110 Hotel Bintang
- Kode KBLI 55194 Apartemen Hotel
- Kode KBLI 55199 Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek)
- Kode KBLI 55900 ; Penyediaan Akomodasi Lainnya
- Kode KBLI 56101 Restoran.
- Kode KBLI 58111 Real Estat Yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Produk dan Jasa [POJK. C.4]

Perusahaan saat ini memasarkan hotel-hotelnya yang dikelola oleh jaringan hotel “Jayakarta Hotels & Resorts” dengan merek “The Jayakarta” untuk di lokasi Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, dan

businesses in the hotel sector with all its facilities.

Article 3 of the Articles of Association business activities include;

- *KBLI Code 55110 Star Hotel*
- *KBLI Code 55194 Hotel Apartment*
- *KBLI Code 55199 Provision of Short-Term Accommodation)*
- *KBLI Code 55900; Provision of Other Accommodation*
- *KBLI Code 56101 Restaurant.*
- *KBLI Code 58111 Owned or Rented Real Estate*

Business Activities Carried Out in the Fiscal Year

In 2024, the Company has carried out the main business activities listed in Article 3 of the Company’s Articles of Association,

Product and Service [POJK. C.4]

The company currently markets its hotels managed by the hotel chain “Jayakarta Hotels & Resorts” under the brand “The Jayakarta” for locations in Jakarta, Bali, Yogyakarta, Lombok, Cisarua, Anyer, and Labuan



Labuan Bajo, Flores, merek “The Boutique Suites” untuk blok bangunan hotel di Anyer dan Bandung, dan merek J Hotel untuk hotel yang di lokasi Bali, Cikarang, dan Cengkareng. Sebagai portofolio terbaru, J Hotel yang terletak di Tuban Bali telah mulai beroperasi pada bulan Februari 2016, setelah melakukan konversi dan pembelian hotel milik pihak ketiga dengan jumlah kamar 91 kamar.

Hotel perseroan seluruhnya berbintang empat kecuali untuk The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, dan J Hotel. Hal ini dikarenakan jenis bangunan di lokasi tersebut terdiri dari beberapa bungalow dengan fasilitas hotel dan pelayanan yang lebih terbatas, sedangkan J Hotel karena memiliki konsep *budget lifestyle* hotel. Secara umum pendapatan utama perseroan adalah pendapatan dari penjualan kamar hotel, makanan dan minuman, serta fasilitas pendukung lainnya seperti *laundry*, *business center*, dan penyewaan ruangan. Perseroan juga memiliki usaha pengelolaan unit apartemen dan jasa boga di Bali.

Bajo, Flores, the brand “The Boutique Suites” for hotel building blocks in Anyer and Bandung, and the brand J Hotel for hotels in locations in Bali, Cikarang, and Cengkareng. As the latest portfolio, J Hotel located in Tuban Bali has started operating in February 2016, after converting and purchasing a third-party hotel with 91 rooms.

All of the company’s hotels are four-star except for The Jayakarta Cisarua, The Jayakarta Anyer, and J Hotel. This is because the type of building in these locations consists of several bungalows with more limited hotel facilities and services, while J Hotel has a budget lifestyle hotel concept. In general, the company’s main income is income from the sale of hotel rooms, food and beverages, and other supporting facilities such as laundry, business center, and room rental. The company also has a business in managing apartment units and catering services in Bali.

Portofolio dan Wilayah Operasional [POJK. C.3]

Portofolio and Operational Sitemap [POJK. C.3]

Pulau Jawa				
DKI Jakarta	Jawa Barat		Banten	Daerah Istimewa Jogjakarta
Jakarta	Bandung	Cisarua Bogor	Anyer	Jogja
The Jayakarta S.P. - Jakarta Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180 Tel. (62-21) 296 32300, (62-21) 659 3629 Fax. (62-21) 639 9573 E-Mail: pnse@cbn.net.id	The Jayakarta Bandung Jl. Ir. H. Juanda (Dago) 381 Bandung - Indonesia Tel. (62-22) 250 5888 Fax. (62-22) 250 5388	The Jayakarta Cisarua Jl. Raya Puncak Km. 84 Cisarua - Indonesia Tel. (62-251)253 245 Fax. (62-251)253 246	The Jayakarta Anyer Jl. Raya Karang Bolong Km 17/135 Anyer - Indonesia Tel. (62-254) 601 781-2 Fax.(62-254) 601 783	The Jayakarta Yogyakarta Jl. Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km.8, Yogyakarta - Indonesia Tel. (62-274) 488 418 Fax. (62-274) 485 415

Pulau Bali		
The Jayakarta Bali Jl. Werkudara, Legian, Kuta Bali - Indonesia Tel. (62-361) 751 433 - 36 Fax. (62-361) 752 074	Jayakarta Residence Jl. Werkudara, Legian, Kuta Bali - Indonesia Tel. (62-361) 751 433 Fax. (62-361) 752 074	J Hotel Kuta Bali Jl Raya Kuta No 88D, Bali Tel. 0361 753 131

Nusa Tenggara Barat - Lombok	Nusa Tenggara Timur - Flores
The Jayakarta Lombok Jl. Raya Senggigi Km. 4 Lombok Barat - Indonesia Tel. (62-370) 693 045 - 8 Fax. (62-370) 693 043	PT. Hotel Jayakarta Flores Jl. Pante Pede Km. 5, Labuan Bajo - Flores Tel. (62-385) 416 88 Fax. (62-385) 416 99

Daftar Keanggotaan Emiten [POJK C,5]

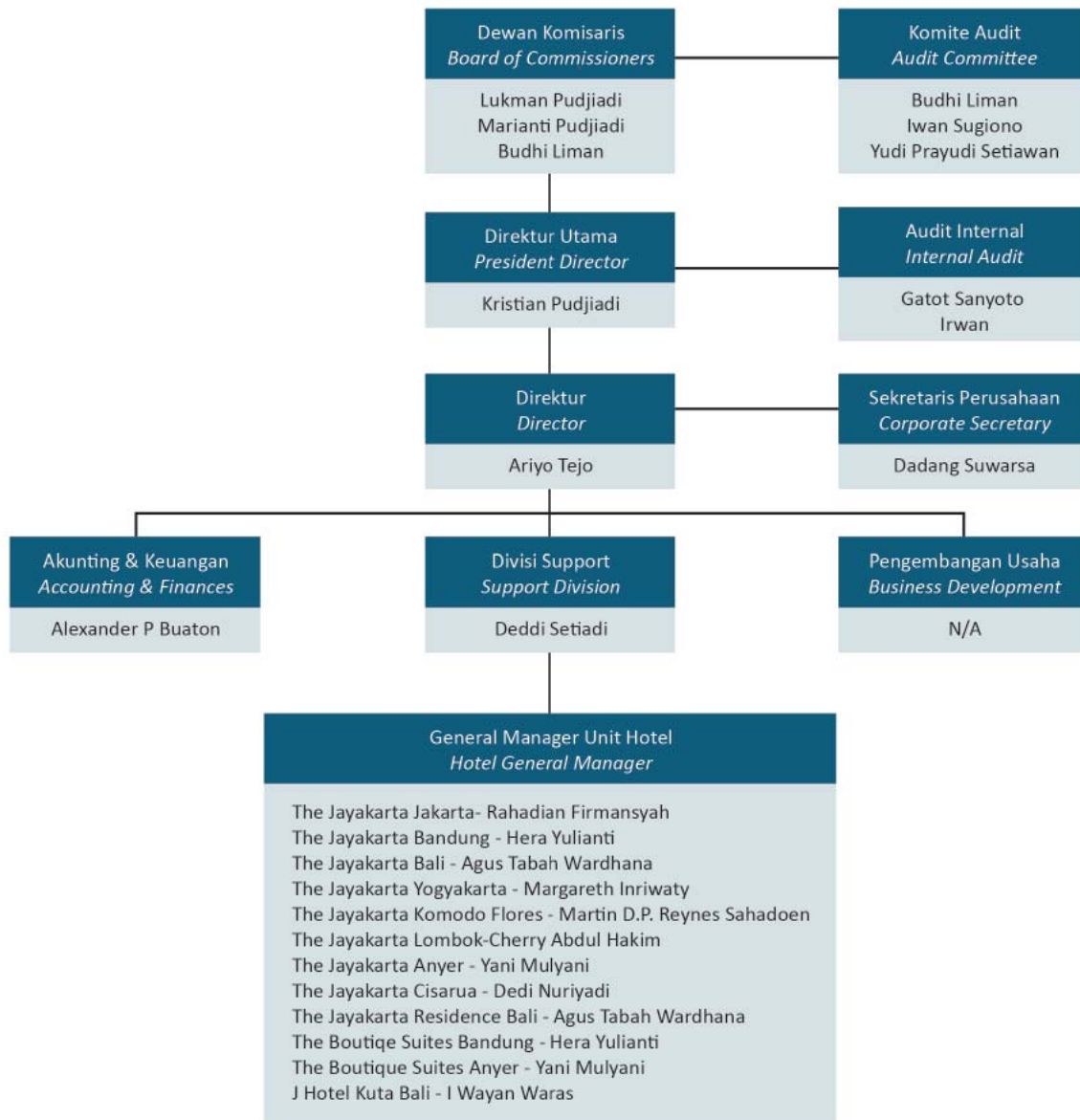
Perhimpunan Hotel Dan Restoran Indonesia
No. 06-05-04-50340
Asosiasi Emiten Indonesia

List of Issuer Membership. [POJK C,5]

Indonesian Hotel and Restaurant Association
No. 06-05-04-50340
Asosiasi Emiten Indonesia

Struktur Organisasi

Organizational structure



Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024 hingga Laporan Integrasi ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 untuk periode 2023 - 2026.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lukman Pudjiadi
Komisaris : Marianti Pudjiadi
Komisaris Independent : Budhi Liman

Direksi

Direktur Utama : Kristian Pudjiadi
Direktur : Ariyo Tejo

Composition of the Board of Commissioners and Directors

There is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors during the 2024 financial year until this Integration Report is issued. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 for the period 2023 - 2026.

Board of Commissioner

President Commissioner : Lukman Pudjiadi
Commissioner : Marianti Pudjiadi
Independent Commissioner : Budhi Liman

Director

President Director : Kristian Pudjiadi
Director : Ariyo Tejo

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners

**Lukman Pudjiadi** (68 Tahun)Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar pendidikan Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1978. Memperoleh Master of Business Administration dari Northrop University, AS serta Diploma Hotel Administration dari Cornell University, Ithaca, AS. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan di tahun 1996-2001 lalu diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak Mei 2007. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Hotel Juwara Warga, PT Bali Realtindo Benoa, PT Hotel Jayakarta Flores, dan Dasar hukum penunjukkan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris dan Pemegang saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Received a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1978. Obtained a Master of Business Administration from Northrop University, USA and a Diploma in Hotel Administration from Cornell University, Ithaca, USA. He served as President Director of the Company in 1996-2001 and was appointed as President Commissioner of the Company since May 2007. Currently serves as President Director of PT Hotel Juwara Warga, PT Bali Realtindo Benoa, PT Hotel Jayakarta Flores, and The legal basis for the appointment as President Commissioner of the Company is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH number 42 dated July 17, 2023. Has an affiliated relationship with the Board of Directors, Commissioners and Majority Shareholders of the Company.

**Marianti Pudjiadi** (65 Tahun)Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, Los Angeles, AS di tahun 1982. Saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige. Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Oktober 2018. Dasar hukum penunjukkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023. Memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris Utama dan Pemegang saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Received a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 1982. Currently serves as Deputy President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige. Appointed as Commissioner of the Company since October 2018. The legal basis for the appointment as Commissioner of the Company is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH number 42 dated July 17, 2023. Has an affiliated relationship with the Board of Directors, President Commissioner and Majority Shareholders of the Company.



Budhi Liman (60 Tahun)

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Bapak Budhi Liman menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini selain Komisaris Independen di perseroan sejak tahun 2014, juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta Grup. Dasar hukum penunjukkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023. Tidak memiliki saham dan hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi dan sudah menandatangani surat Pernyataan Independen.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Received an MBA in finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA. Mr. Budhi Liman completed his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1989. Currently, in addition to being an Independent Commissioner in the company since 2014, he also serves as Director and Chief Financial Officer at Tirta Group. The legal basis for his appointment as an Independent Commissioner of the Company is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH number 42 dated July 17, 2023. He does not have shares and affiliated relationships with the Company's Major Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors and has signed an Independent Statement.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Kristian Pudjiadi (66 Tahun)

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science pada tahun 1981 di University of Southern California, Los Angeles, AS. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2001 setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Hotel Juwara Warga, PT Jayakarta Realti Investindo, PT Hotel Jaya Cikarang dan Direktur Utama PT Pudji Yaksindo Internusa, Direktur PT Istana Kuta Ratu Prestige . Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023. Memiliki hubungan afiliasi Komisaris Utama, Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Completed his Bachelor of Science education in 1981 at the University of Southern California, Los Angeles, USA. Served as President Director of the Company since 2001 after previously serving as Deputy President Director. Currently also serves as President Commissioner of PT Hotel Juwara Warga, PT Jayakarta Realti Investindo, PT Hotel Jaya Cikarang and President Director of PT Pudji Yaksindo Internusa, Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige. The legal basis for the appointment as President Director of the Company is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH number 42 dated July 17, 2023. Has an affiliated relationship with the President Commissioner, Commissioners, Directors and Majority Shareholders of the Company.



Ariyo Tejo (59 Tahun)

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia berdomisili di Jakarta. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992 dan menyelesaikan pendidikan Master di bidang keuangan pada tahun 1995 di University of Dallas, Texas, AS. Memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) pada tahun 2018 di PPAK Perbanas Institute. Memulai karir di The Jayakarta Group sebagai Direktur Investasi di Twin Sixties Inc, USA tahun 1993-1996. Menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2001 dan saat ini dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige, PT Jayakarta Investindo, Direktur PT Jayakarta Realti Investindo dan Komisaris PT Pudjiadi Prestige Tbk., PT Bali Realtindo Benoa, PT Bali Boga Rasa, PT Hotel Jaya Cikarang. Dasar hukum penunjukkan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH nomor 42 tanggal 17 Juli 2023. Memiliki hubungan afiliasi atas perangkapan jabatan sebagai pengurus di perusahaan Pemegang Saham Utama Perseroan.

Indonesian citizen domiciled in Jakarta. Graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1992 and completed his Master's degree in finance in 1995 at the University of Dallas, Texas, USA. Obtained a Chartered Accountant (CA) certification in 2018 at PPAK Perbanas Institute. Started his career at The Jayakarta Group as Investment Director at Twin Sixties Inc, USA in 1993-1996. Became Director of the Company since 2001 and is currently trusted to serve as President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige, PT Jayakarta Investindo, Director of PT Jayakarta Realti Investindo and Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk., PT Bali Realtindo Benoa, PT Bali Boga Rasa, PT Hotel Jaya Cikarang. The legal basis for his appointment as Director of the Company is based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH number 42 dated July 17, 2023. Has an affiliated relationship for concurrent positions as a manager in the Company's Major Shareholder company.



Komposisi Pemegang Saham [POJK. C.3]

Shareholders Composition [POJK. C.3]

Uraian / Description	31 Desember 2024 / 31 December 2024			1 Januari 2024 / 1 January 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham / Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-in Capital (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham / Share Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid- in Capital (Rp)
Kepemilikan 5% atau Lebih / Ownership of 5% or More						
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444,396,400	55.7	44,439,640,000	444,396,400	55.7	44,439,640,000
PT Jayakarta Investindo	199,707,551	25.03	19,970,755,100	199,707,551	25.03	19,970,755,100
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52,733,475	6.61	5,273,347,500	52,733,475	6.61	5,273,347,500
Kepemilikan di Bawah 5% / Ownership Below 5%						
Damian Pudjiadi	12,494,650	1.57	1,249,465,000	13,003,150	1.63	1,300,315,000
Marianti Pudjiadi	10,634,539	1.33	1,063,453,900	10,634,539	1.33	1,063,453,900
Lukman Pudjiadi	10,482,312	1.31	1,048,231,200	10,520,887	1.32	1,052,088,700
Kristian Pudjiadi	10,464,061	1.31	1,046,406,100	10,464,061	1.31	1,046,406,100
Kosmian Pudjiadi	10,464,061	1.31	1,046,406,100	10,464,061	1.31	1,046,406,100
Octavianus Halim	9,200,400	1.15	920,040,000	9,200,400	1.15	920,040,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	37,236,047	4.67	3,723,604,700	36,688,972	4.6	3,668,897,200
Total	797,813,496	100	79,781,349,600	797,813,496	100	79,781,349,600

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct and Indirect Share Ownership of Company Shares by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Companies, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction occurs. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority regarding the transaction no later than 10 days after the transaction occurs. In this regard, the Company has submitted monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2023 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Nama / <i>Name</i>	Jabatan / <i>Position</i>	31 Desember 2024 / <i>31 December 2024</i>		1 Januari 2024 / <i>1 January 2024</i>	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) <i>Total of Shares (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan Saham / <i>Percentage Share Ownership</i>	Jumlah Saham (Lembar Saham) <i>Total of Shares (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan Saham / <i>Percentage Share Ownership</i>
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissinares</i>					
Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	10.482.312	1,31	10.520.887	1,32
Marianti Pudjiadi	Komisaris / <i>Commissioner</i>	10.634.539	1,33	10.634.539	1,33
Budhi Liman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00	0	0,00
Direksi / <i>Board of Directors</i>					
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama / <i>President Director</i>	10.464.061	1,31	10.464.061	1,31
Ariyo Tejo	Direktur / <i>Director</i>	3.352.960	0,42	3.352.960	0,42
Total		34.933.872	4,37	34.972.447	4,38

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan. Seluruh kepemilikan saham telah dilaporkan sesuai peraturan berlaku.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

There are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares in the Company. All share ownership has been reported in accordance with applicable regulations.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Company Shareholders Composition based on Ownership Status

Uraian / Description	31 Desember 2024 / 31 December 2024			1 Januari 2024 / 1 January 2024		
	Jumlah Pemegang Saham / Total of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham / Total of Shareholder	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage Share Ownership
Pemodal Nasional / National Investor						
Perorangan / Individual	836	142.739.570	17,89	557	142.739.583	17,89
Institusi / Institution	25	646.502.631	81,03	25	646.502.618	81,03
Pemodal Asing / Foreign Investor						
Perorangan / Individual	9	399.875	0,05	9	399.875	0,05
Institusi / Institution	12	8.171.420	1,02	12	8.171.420	1,02
Total	882	797.813.496	100	603	797.813.496	100

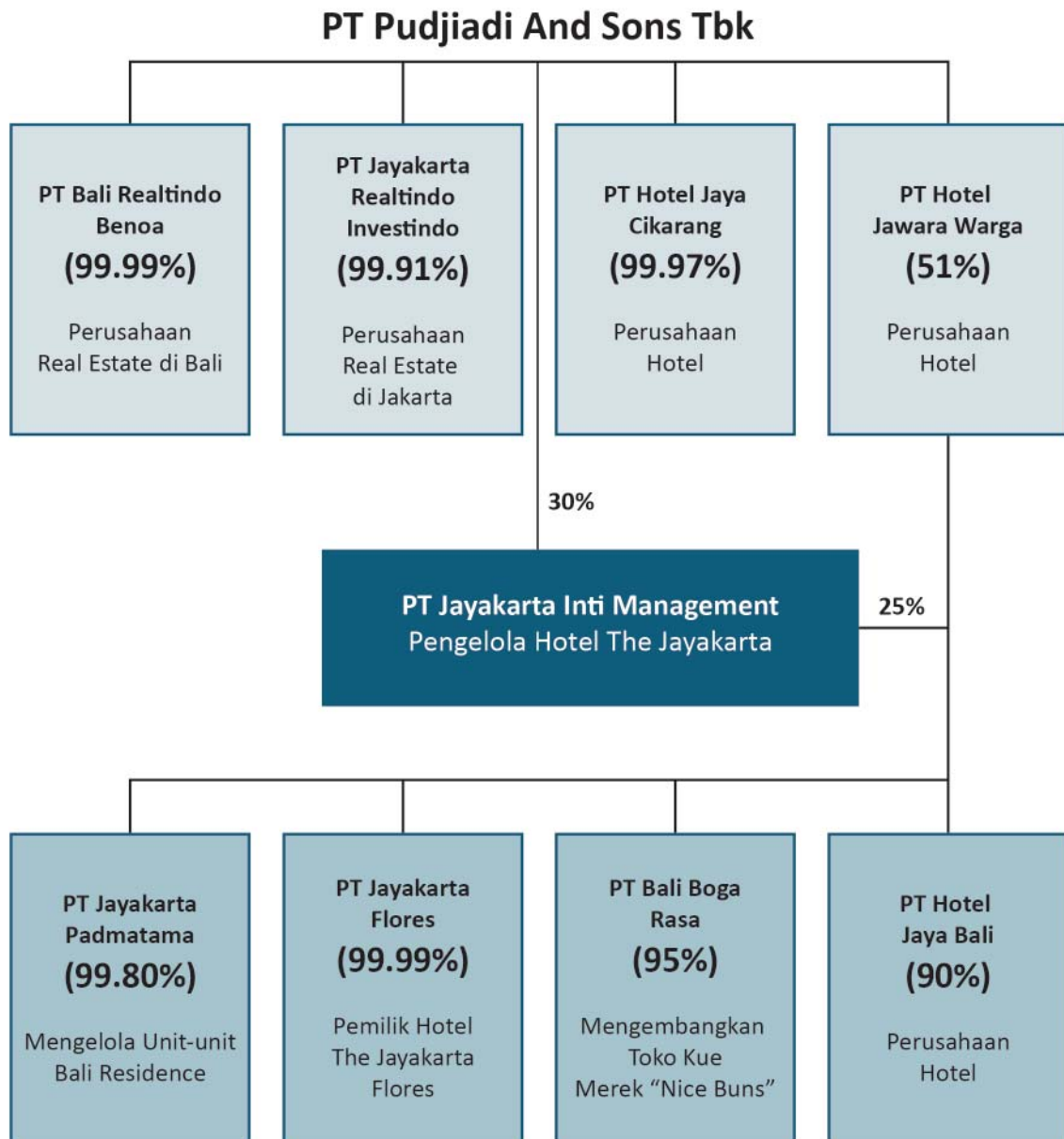
Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Structure of Main and Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Pemegang Saham Utama Ya/Tidak / Major Shareholders Yes/No	Pemegang Saham Pengendali Ya/ Tidak / Controlling Shareholders Yes/No
1	PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,7	Ya / Yes	Ya / Yes
2	PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03	Ya / Yes	Tidak / No
3	Lenawati Pudjiadi	52.733.475	6,61	Ya / Yes	Tidak / No
4	Lukman Pudjiadi	10.482.312	1,31	Tidak / No	Tidak / No
5	Marianti Pudjiadi	10.634.539	1,33	Tidak / No	Tidak / No
6	Kristian Pudjiadi	10.464.061	1,31	Ya / Yes	Ya / Yes
7	Ariyo Tejo	3.352.960	0,42	Tidak / No	Tidak / No

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan *List of Subsidiaries, Associates, and Venture Company*
Perusahaan Ventura

Nama Entitas Anak / Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage Of Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Total Aset Per 31 Desember 2024 / Total Asset as of December 31, 2024	Status Operasional / Operational Status	Domisili / Location
Langsung melalui Entitas Induk / Directly Owned					
PT Hotel Juwara Warga (HJW)	51.00%	Perhotelan / Hotel	221.123	Aktif / Active	Bali
PT Bali Realtindo Benoa (BRB)	99.99%	Real Estat / Real Estate	50.399	Tidak Aktif / Inactive	Bali
PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)	99.99%	Perhotelan / Hotel	18.228	Tidak Aktif / Inactive	Jakarta
PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)	99.99%	Perhotelan / Hotel	15810	Tidak Aktif / Inactive	Cikarang
PT Jayakarta Inti Management	30.00%	Operator Hotel / Hotel Operator	2.757	Aktif / Active	Jakarta
Tidak langsung melalui HJW / Indirectly Owned through HJW					
PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)	99.99%	Perhotelan / Hotel	24.621	Aktif / Active	Flores
PT Jayakarta Padmatama (JP)	99.80%	Pengelolaan Properti / Property Management	3.413	Aktif / Active	Bali
PT Bali Boga Rasa (BBR)	95.00%	Jasa Boga / Pastry Services	921	Aktif / Active	Bali
PT Hotel Jaya Bali (HJB)	90.00%	Perhotelan / Hotel	76.903	Aktif / Active	Bali
PT Jayakarta Inti Management	25.00%	Operator Hotel / Hotel Operator	2.297	Aktif / Active	Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi / Corporate Action	Tanggal / Date	Perubahan Jumlah Saham / Change in Number of Shares	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal Saham / Nominal Value	Harga Penawaran Saham / Offering Price	Bursa / Exchange
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	05-May-90	2.000.000	2.000.000	1.000	6.800	Bursa Efek Indonesia
Pencatatan Parsial / Partial Listing	14-Aug-91	4.000.000	6.000.000			
Pembagian Saham Bonus / Bonus Share	14-Feb-92	1.350.000	7.350.000			
Pencatatan Perusahaan / Company Listing	19-Oct-94	7.500.000	14.850.000			
Pembagian Saham Bonus / Bonus Share	17-Dec-94	8.910.000	23.760.000			
Pembagian Saham Bonus / Bonus Share	20-Aug-95	1.188.000	24.948.000			
Pemecahan Saham / Stock Split	14-Apr-97	24.948.000	49.896.000	500		
Penambahan Modal Terbatas / Right Issue	24-Dec-97	74.844.000	124.740.000			
Konversi Waran / Warrant Conversion	19-Aug-99	3.000	124.743.000			
Konversi Waran / Warrant Conversion	24-Dec-02	4.982.771	129.725.771			
Saham Bonus / Bonus Share	16-Jul-12	25.945.155	155.670.926			
Pemecahan Saham / Stock Split	02-Oct-12	622.683.704	778.354.630	100		
Saham Bonus / Bonus Share	24-Dec-12	19.458.866	797.813.496			

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2024, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan.

Other Securities Listing Chronology

In 2024, the Company does not record any other securities.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms

Nama dan Alamat Lembaga / Name and Address			
KAP (Public Accounting Firm) / AP (Accountant Public)	Periode / Period	Biaya / Fee	Jasa yang diberikan / Services Rendered
Mirawati Sensi Idris / Juninho Widjaja Branch Office: EightyEighty@Kasabalanca Office 20th Fl, Unit A Jl. Casablanca, Kav.88, Menteng Dalam, Tebet Jakarta Selatan, 12870, Indonesia T +62 21 2283 6086 F +62 21 2283 6096	2024	Rp.310.000.000	Audit Laporan Keuangan Tahunan (Tanpa Jasa Non Audit) / Annual Financial Statement Audit (without Non-Audit Services)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Lembaga / Name and Address	Periode / Period	Biaya / Fee	Jasa yang diberikan / Services Rendered
Biro Administrasi Efek / Share Registrar			
PT EDI Indonesia Wisma SMR 1st, 3rd & 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350 Tel : (021)6505829, Fax : (021) 6505987	2024	Rp.8.214.100	Administrasi dan Pencatatan Para Pemegang Saham Perseroan / Administration and registration ownership of shares
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian / Share Custodian and Settlement			
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : (62-21)5299 1099, Fax : (62-21)5299 1199	2024	Rp. 11.100.000	Penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan pasar modal / Custodian and Settlement Service
Perdagangan dan Pencatatan Efek / Share Listing and Trading			
PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : (62-21)1515 0515, Fax : (62-21)1515 0330	2024	Rp. 190.000.190	Pencatatan di bursa dan perdagangan saham / Share listing and trading
Notaris / Notary			
Fathiah Helmi, SH Graha Irama, lantai 6 c Jl. Rasuna Said Blok X-1, kav. 1-2, Kuningan Jakarta 12950, Indonesia Tel : (62-21)5290 7304-6, Fax : (62-21)5261 136	2024	Rp. 16.650.0000	Penyusunan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan / Preparation and registration of Company's Deed
Aktuaris / Actuarial			
K.K.A. Budi Ramdani Graha Sakinah, Jl. Bashori Blok A no 7, Rt.002, Rw.007 Parakan, Ciomas, Bogor 16610 HPI : 0857 1521 2113 email rizky@kkabudiramdani.com	2024	Rp. 16,000,000	Penilaian Kewajiban Pencadangan kepada Karyawan / Assesment of reserve obligation to employee

Direktori Perseroan, Entitas Anak dan Unit Usaha***Directory of the Company, Subsidiaries, Affiliations and Unit Hotels***

PT Pudjiadi And Sons Tbk.
Lantai 21 Jl. Hayam Wuruk 126
Jakarta 11180
P.O. Box 5024
Ph. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573
(62-21) 625 1762
E-Mail: pnse@cbn.net.id

Anak Perusahaan/Subsidiaries

PT. Bali Realtindo Benoa
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

PT. Hotel Jaya Cikarang
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Hotel Juwara Warga
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 659 3626
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

PT. Jayakarta Padmatama
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

Situs Web Perusahaan

Sesuai dengan kepatuhan pada POJK no. 8/POJK.04/2015 tanggal 26 Juni 2015, Perseroan memiliki situs web resmi, **www.pudjiadiandsons.co.id** yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

PT. Hotel Jayakarta Flores
Jl. Pante Pede Km. 5,
Labuan Bajo - Flores
Tel. (62-385) 416 88
Fax. (62-385) 416 99

PT. Boga Bali Rasa
Ruko Padma Jaya
Jl. Padma Utara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 766212
Fax. (62-361) 766212

PT Hotel Jaya Bali
Jl Raya Kuta No 88D, Bali
Tel. 0361 753 131

Unit Hotel

The Jayakarta S.P. - Jakarta
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180
Tel. (62-21) 296 32300
(62-21) 659 3629
Fax. (62-21) 639 9573

The Jayakarta Bandung
Jl. Ir. H. Juanda (Dago) 381
Bandung - Indonesia
Tel. (62-22) 250 5888
Fax. (62-22) 250 5388

The Jayakarta Anyer
Jl. Raya Karang Bolong
Km 17/135
Anyer - Indonesia
Tel. (62-254) 601 781-2
Fax.(62-254) 601 783

The Jayakarta Cisarua
Jl. Raya Puncak Km. 84
Cisarua - Indonesia
Tel. (62-251)253 245
Fax. (62-251)253 246

The Jayakarta Bali
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433 - 36
Fax. (62-361) 752 074

The Jayakarta Lombok
Jl. Raya Senggigi Km. 4
Lombok Barat - Indonesia
Tel. (62-370) 693 045 - 8
Fax. (62-370) 693 043

The Jayakarta Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto
(Jl. Solo) Km.8,
Yogyakarta - Indonesia
Tel. (62-274) 488 418
Fax. (62-274) 485 415

The Jayakarta Residence Bali
Jl. Werkudara, Legian, Kuta
Bali - Indonesia
Tel. (62-361) 751 433
Fax. (62-361) 752 074

Perusahaan Affiliasi/Affiliation

PT. Jayakarta Inti Manajemen
Mezzanine Lt 1 The
Jakarta
Tel. (62-21) 649 0101
WA (62) 813 8990 1324

Company Website

*In compliance with POJK no. 8/POJK.04/2015 dated June 26, 2015, the Company has an official website, **www.pudjiadiandsons.co.id** which can be accessed by all stakeholders.*

Sumber Daya Manusia

Dalam industri jasa seperti Perhotelan, yang saat ini kian kompetitif, Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting untuk keberhasilan bisnis untuk jangka panjang. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terdepan Perseroan dalam merealisasikan pertumbuhan usaha. Perseroan harus memiliki individu-individu yang memiliki kompetensi tinggi, etika dan integritas yang baik dalam menjalankan pekerjaannya.

Perseroan menyusun strategi Pengembangan Sumber Daya yang efisien dan efektif agar setiap karyawan memiliki motivasi dan dorongan untuk menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Hubungan ketenagakerjaan antara Perseroan dan Karyawan yang seimbang selalu dijaga dengan Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dan memfasilitasi karyawan agar dapat tumbuh dan mengembangkan kemampuan mereka tanpa memandang suku, ras, agama dan gender.

Perseroan telah memiliki sistem pengembangan SDM terencana yang sejalan dengan rencana pengembangan Perseroan hingga beberapa tahun ke depan. Dalam meningkatkan nilai tambah Sumber Daya Manusia sebagai aset Perseroan, Perusahaan menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan Human Resources Workshop melalui Work Place Assesor (WPA) bekerja sama dengan Lembaga Standarisasi Profesi Hotel & Restoran, yang diikuti seluruh Human Resources Manager dari seluruh unit hotel Perseroan, guna mencetak para Assesor Kompetensi dalam jaringan Jayakarta.
2. Meningkatkan produktivitas karyawan melalui *skill training* untuk setiap unit agar karyawan dapat memahami dan menguasai yang berhubungan dengan pekerjaannya.
3. Pelatihan lintas fungsional (cross functional training) melibatkan pelatihan karyawan untuk melakukan aktivitas kerja dalam bidang lainnya selain dan pekerjaan yang ditugaskan dan/atau pada hotel lain milik Perseroan.
4. Pelatihan tim merupakan bekerjasama terdiri dari sekelompok Individu untuk menyelesaikan pekerjaan demi tujuan bersama dalam sebuah tim kerja.
5. Pelatihan Teknologi Informasi Dasar, dalam upaya meningkatkan pemahaman karyawan dalam

Sumber Daya Manusia/Human Resources

In the service industry such as Hospitality, which is currently increasingly competitive, Human Resource Development is one of the important factors for long-term business success. This encourages the company to continue to improve the competence of Human Resources (HR) as the Company's leading asset in realizing business growth. The Company must have individuals who have high competence, good ethics and integrity in carrying out their work.

The Company has developed an efficient and effective Human Resource Development strategy so that each employee has the motivation and drive to be better so that it can improve the Company's performance. A balanced employment relationship between the Company and Employees is always maintained by the Company complying with applicable regulations and facilitating employees to be able to grow and develop their abilities regardless of ethnicity, race, religion and gender.

The Company has a planned HR development system that is in line with the Company's development plan for the next few years. In increasing the added value of Human Resources as the Company's assets, the Company implements the following strategies:

1. *Implementing Human Resources Workshop through Work Place Assessor (WPA) in collaboration with the Hotel & Restaurant Profession Standardization Institute, which is attended by all Human Resources Managers from all of the Company's hotel units, in order to produce Competency Assessors in the Jayakarta network.*
2. *Increasing employee productivity through skill training for each unit so that employees can understand and master what is related to their work.*
3. *Cross-functional training involves training employees to carry out work activities in other fields besides and assigned work and/or at other hotels owned by the Company.*
4. *Team training is working together consisting of a group of individuals to complete work for a common goal in a work team.*
5. *Basic Information Technology Training, in an effort*

bidang teknologi yang sederhana yang menunjang pekerjaannya

6. Membuat *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap departemen hotel sebagai alat ukur standar kualitas tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan.
7. Meningkatkan motivasi kerja karyawan melalui pelatihan yang intensif, baik yang dilakukan dari dalam maupun di setiap unit hotel dalam jaringan Jayakarta Hotels & Resorts. Termasuk juga program pengembangan manajemen dan sertifikasi kompetensi profesi.
8. Bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk menerima siswa yang akan melakukan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) sdan memberi motivasi kepada karyawan untuk selalu belajar.

to improve employee understanding in simple technology that supports their work

6. *Creating Key Performance Indicators (KPIs) for each hotel department as a standard measuring tool for the quality of tasks and responsibilities carried out.*
7. *Increase employee work motivation through intensive training, both conducted internally and in each hotel unit in the Jayakarta Hotels & Resorts network. Including management development programs and professional competency certification.*
8. *Cooperate with educational institutions to accept students who will undertake PKL (Field Work Practice) programs and motivate employees to always learn.*

Komposisi Karyawan/*Employee Composition*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / <i>Employees Composition Based on Educational Background</i>			
	2024	2023	
S3/S2	2	21	S3/S2
S1	103	99	S1
SM/Dipl	286	302	SM/Dipl
SMA-SMK	590	509	SMA-SMK
Jumlah	981	931	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia / <i>Employees Composition Based on Age Group</i>			
	2024	2023	
Di bawah 25 Tahun	166	72	<i>Under 25 years old</i>
26 sd 30 tahun	132	120	<i>26 to 30 yrs. old</i>
31 sd 40 tahun	221	292	<i>31 to 40 yrs. old</i>
40 tahun ke atas	462	447	<i>Above 40 yrs. old</i>
Jumlah	981	931	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / <i>Employees Composition based on Position</i>			
	2024	2023	
Direktur/GM	10	16	Director / GM
Manager	51	56	Manager
Assistant Manager	32	15	Assistant Manager
Supervisor	172	179	Supervisor
Staff	716	665	Staff
Jumlah	981	931	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status / <i>Employess Composition based on Employee Status</i>			
	2024	2023	
Karyawan Tetap	567	601	<i>Permanent</i>
Karyawan Kontrak	227	204	<i>Contractual</i>
Tenaga Harian	187	126	<i>Daily Worker</i>
Jumlah	981	931	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / <i>Empleyess Composition based on Employee Gender</i>			
	2024	2023	
Perempuan	214	217	<i>Female</i>
Laki-laki	767	714	<i>Male</i>
Jumlah	981	931	Total

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan melalui Jayakarta Hotel & Resort membuka ruang dan peluang bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan diri dan keahlian agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik secara internal dan eksternal. Dengan demikian, karyawan diharapkan dapat terus beradaptasi sesuai perkembangan usaha yang dinamis serta melahirkan inovasi-inovasi yang kreatif.

Perseroan menerapkan jenjang karir yang berkesinambungan, sehingga pos-pos penting diisi oleh karyawan yang kompeten.

Penilaian Karyawan

Jayakarta Hotels & Resort sebagai operator hotel milik Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan berdasarkan tolok ukur Key Performance Indicator (KPI) yang disusun bersama dan dilakukan paling lama 1 (satu) tahun sekali. Berdasarkan hasil penilaian, Perseroan akan mempertimbangkan promosi dan kompensasi yang layak diperoleh karyawan. Hasil penilaian juga digunakan oleh Perseroan untuk mengoptimalkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kinerja.

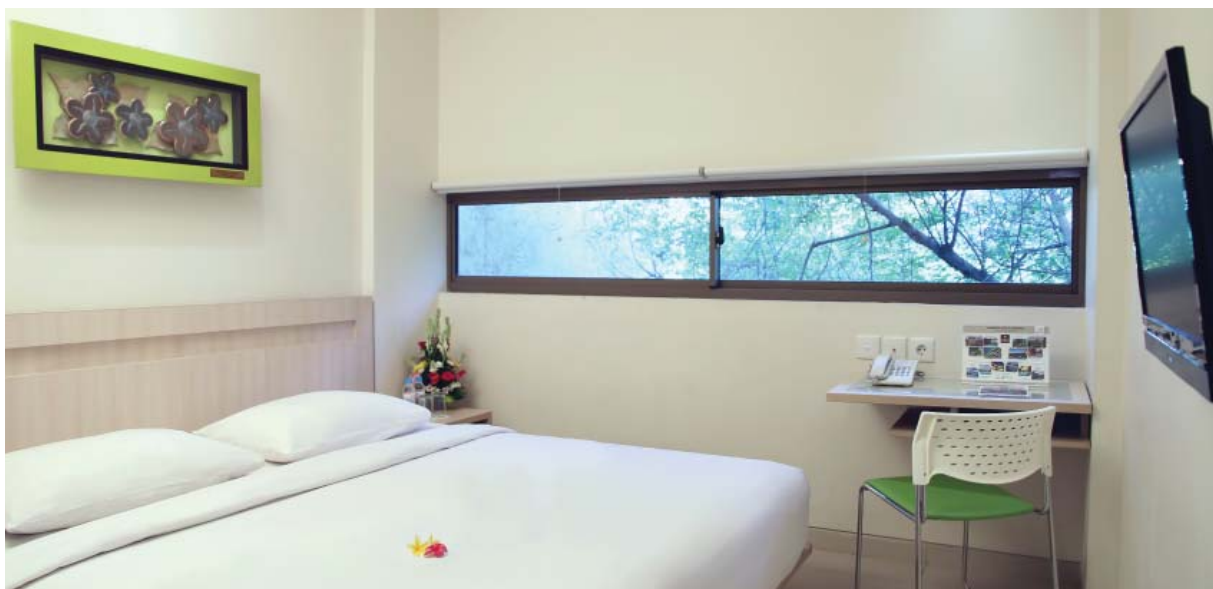
Human Resources Development

The Company through Jayakarta Hotel & Resort opens up space and opportunities for all employees to develop themselves and their skills in order to provide optimal contributions to the Company. To that end, the Company facilitates employees with various training and competency development, both internally and externally. Thus, employees are expected to continue to adapt according to dynamic business developments and produce creative innovations.

The Company implements a continuous career ladder, so that important positions are filled by competent employees.

Employee Assessment

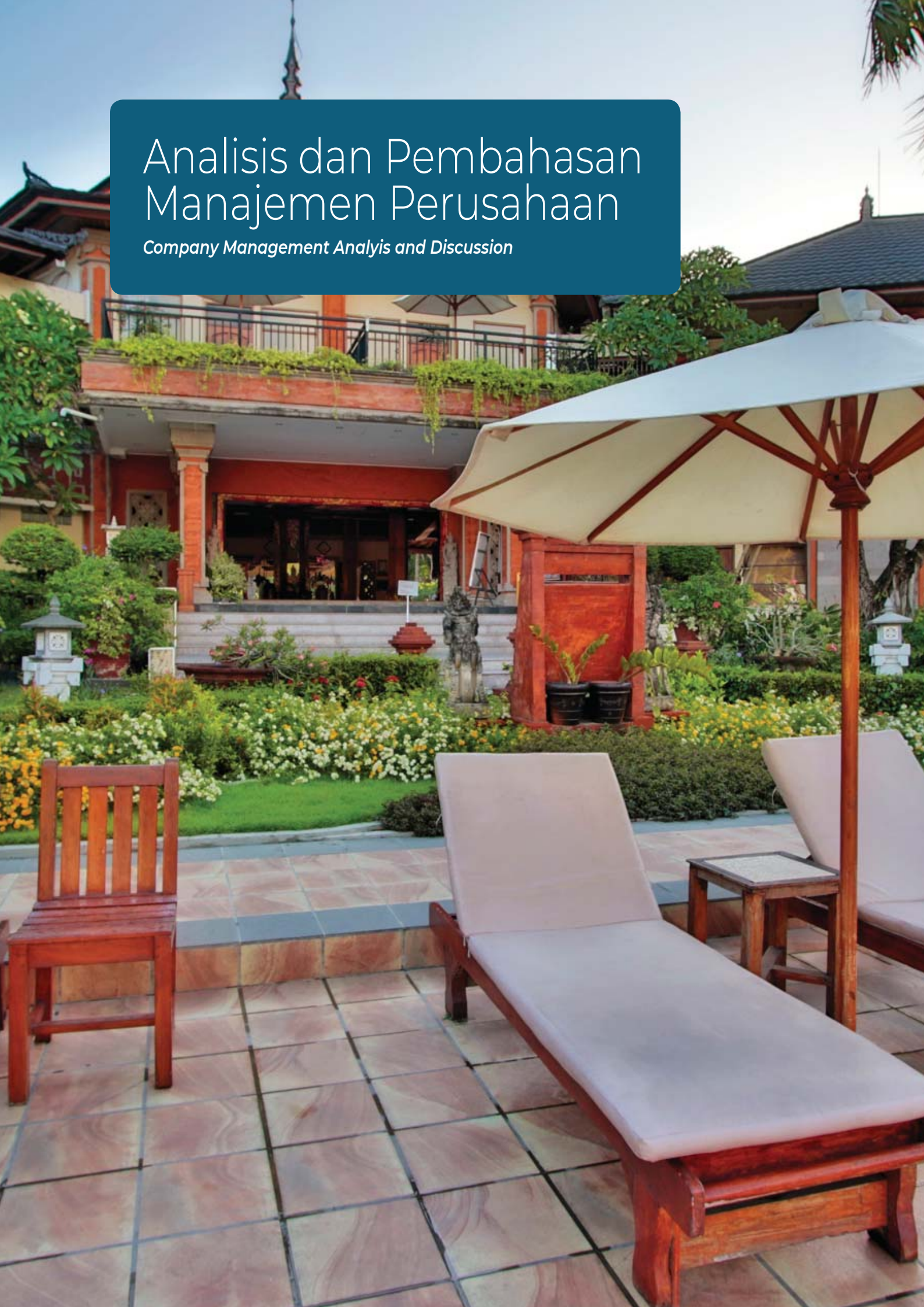
Jayakarta Hotels & Resort as the Company's hotel operator conducts employee performance assessments based on Key Performance Indicator (KPI) benchmarks that are jointly compiled and conducted at most once a year. Based on the assessment results, the Company will consider promotions and compensation that employees deserve. The assessment results are also used by the Company to optimize the effectiveness, efficiency, and productivity of performance.





Analisis dan Pembahasan Manajemen Perusahaan

Company Management Analyis and Discussion



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Di permulaan tahun 2024, ekonomi global menghadapi tantangan hal ini merujuk pada sistem ekonomi yang melibatkan ketergantungan dan interaksi antara berbagai negara di seluruh dunia. Aktivitas ekonomi seperti perdagangan internasional, investasi lintas batas, dan pergerakan modal antar negara menjadi elemen utama yang membentuk dinamika ekonomi global. Risiko perlambatan ekonomi di Indonesia akan semakin meningkat dalam beberapa tahun ke depan, walaupun secara keseluruhan, kondisi perekonomian dalam negeri masih dianggap baik baik saja.

Perekonomian Indonesia tahun 2024 menunjukkan kinerja yang solid dan stabil, dengan pertumbuhan 5,03% yang turun sedikit dibandingkan 5.05% pada tahun 2023. Sektor yang mendukung diantaranya adalah konsumsi domestik yang kuat, investasi yang meningkat, dan inflasi yang terkendali. Meskipun ada tantangan, prospek ekonomi Indonesia tetap menjanjikan di masa depan.

Dengan ditopang permintaan domestik yang meningkat, dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi terjadi pada transportasi dan pergudangan sebesar 13,9%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83%.

Demikian pula di dunia pariwisata, menilai capaian kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada tahun 2024 tampaknya pariwisata di tahun 2024 memberi harapan yang menjanjikan. Kunjungan wisman tahun 2024 adalah 13.9 juta sedangkan tahun 2023 adalah 11.5 juta. Sektor pariwisata di tahun 2024 dinilai memberi optimisme baru dengan menguatnya berbagai peluang diharapkan mampu hadir untuk benar-benar menjadi pengungkit dan pemberi nilai tambah bagi sektor lainnya di sebuah destinasi.

Perseroan meyakini pertumbuhan konsumsi domestik akan tetap kuat karena penyesuaian kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang lebih progresif oleh pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas

At the beginning of 2024, the global economy faces challenges, this refers to an economic system that involves dependency and interaction between various countries around the world. Economic activities such as international trade, cross-border investment, and capital movements between countries are the main elements that shape the dynamics of the global economy. The risk of an economic slowdown in Indonesia will increase in the next few years, although overall, the domestic economic conditions are still considered good.

The Indonesian economy in 2024 showed solid and stable performance, with growth of 5.03%, down slightly compared to 5.05% in 2023. Supporting sectors include strong domestic consumption, increasing investment, and controlled inflation. Despite the challenges, Indonesia's economic prospects remain promising in the future.

Supported by increasing domestic demand, in terms of business fields, the highest growth occurred in transportation and warehousing at 13.9%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by consumption expenditure of non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) at 9.83%.

Likewise in the world of tourism, looking at the achievement of foreign tourist visits (wisman) in 2024, it seems that tourism in 2024 provides promising hope. Foreign tourist visits in 2024 are 13.9 million while in 2023 it was 11.5 million. The tourism sector in 2024 is considered to provide new optimism with the strengthening of various opportunities expected to be present to truly become a lever and provider of added value for other sectors in a destination.

The Company believes that domestic consumption growth will remain strong due to the adjustment of the more progressive increase in the Provincial Minimum Wage (UMP) by the government based on Government Regulation Number 51 of 2023 concerning

Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pengupahan, termasuk upah minimum bagi provinsi baru di Indonesia, menjadi hal yang perlu menjadi perhatian tersendiri bagi industri perhotelan yang biaya tenaga kerja merupakan salah satu komponen terbesar.

Amendments to Government Regulation Number 36 of 2021 concerning Wages, including minimum wages for new provinces in Indonesia, is something that needs special attention for the hotel industry where labor costs are one of the largest components.



Tinjauan Industri Hotel

Hotel Industry Overview

Industri perhotelan di tahun 2024 d lebih baik dibandingkan tahun 2023, pertumbuhan dan pemulihan yang signifikan setelah pandemi di tahun 2023 menjadikan Perseroan optmis, dengan peningkatan wisatawan dan kegiatan MICE. Peningkatan ini didorong oleh beberapa faktor, termasuk peningkatan kunjungan wisatawan asing, kembali berjalannya kegiatan bisnis, dan berbagai promosi pariwisata.

The hospitality industry in 2024 is better than in 2023, significant growth and recovery after the pandemic in 2023 makes the Company optimistic, with an increase in tourists and MICE activities. This increase is driven by several factors, including an increase in foreign tourist visits, the resumption of business activities, and various tourism promotions.

Berikut Kunjungan Wisatawan berdasarkan jenis angkutan :

The following are tourist visits based on type of transportation

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Angkutan/ Foreign Tourist Visits by Transportation Type		
	2023	2024
A. Angkutan Udara/ Air Transportation	7.972.651	9.830.550
B. Angkutan Laut/ Sea Transportation	2.704.377	2.810.979
C. Angkutan Darat/ Land Transportation	1.000.797	1.260.891

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Perseroan bergerak dalam industri perhotelan sesuai dengan yang diuraikan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan menawarkan pelayanan kamar dengan total unit/kamar yang dimiliki seluruhnya 1.403, yang tersebar di Jakarta, Bandung, Anyer, Cisarua, Bali, Lombok, Jogja dan Flores. Perseroan menunjuk operator hotel yang juga Perusahaan Asosiasi PT Jayakarta Inti Manajemen dengan Merek dagang Jayakarta Hotels & Resort. Properti hotel ini meliputi:

1. The Jayakarta SP Jakarta;
2. The Jayakarta Suites Bandung;
3. The Jayakarta Anyer;
4. The Jayakarta Cisarua;
5. The Jayakarta Bali;
6. The Jayakarta Lombok;
7. The Jayakarta Jogjakarta;
8. The Jayakarta Suite Komodo Flores;
9. Residence Jayakarta Bali
10. J Kuta Bali

Operational Review per Business Segment

The Company is engaged in the hotel industry as described in Article 3 of the Company's Articles of Association. The Company offers room service with a total of 1,403 units/rooms owned, spread across Jakarta, Bandung, Anyer, Cisarua, Bali, Lombok, Jogja and Flores. The Company appoints a hotel operator which is also an Associated Company of PT Jayakarta Inti Manajemen with the Jayakarta Hotels & Resort trademark. The hotel properties include:

1. *The Jayakarta SP Jakarta;*
2. *The Jayakarta Suites Bandung;*
3. *The Jayakarta Anyer;*
4. *The Jayakarta Cisarua;*
5. *The Jayakarta Bali;*
6. *The Jayakarta Lombok;*
7. *The Jayakarta Jogjakarta;*
8. *The Jayakarta Suite Komodo Flores;*
9. *Residence Jayakarta Bali*
10. *J Kuta Bali*

Tingkat Hunian Kamar

Industri perhotelan dapat dipantau melalui Tingkat Penghunian Kamar (TPK), yakni rasio kamar terisi dibanding kamar tersedia. TPK mencerminkan minat pengunjung terhadap akomodasi hotel di suatu daerah. Berikut data TPK Perseroan sepanjang 2024:

Room Occupancy Rate

The hotel industry can be monitored through the Room Occupancy Rate (TPK), which is the ratio of occupied rooms to available rooms. TPK reflects visitor interest in hotel accommodation in an area. The following is the Company's TPK data throughout 2024:

Nama Hotel / Hotel Name)	Tingkat Hunian Kamar / Room Occupancy Rate	
	2023	2024
Jayakarta Jakarta	63,17%	68,88%
Jayakarta Bandung	52,32%	52,48%
Jayakarta Anyer	54,80%	51,87%
Jayakarta Cisarua	56,19%	51,97%
Jayakarta Bali	81,00%	88,42%
Jayakarta Lombok	47,45%	47,29%
Jayakarta Jogjakarta	38,71%	30,59%
Jayakarta Flores	56,27%	67,59%
Jayakarta Padmatama	54,66%	50,90%
J Hotel Kuta Bali	82,40%	88,40%
Jumlah/Total	60,94%	62,66%

Memperhatikan data diatas, Tingkat Hunian Kamar tahun 2024 dibanding tahun 2023, mencapai 62,66%, meningkat 4,56% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 60,94% . Kecuali yang mengalami penurunan adalah Jayakarta Anyer, Cisarua, Lombok, Jogja dan Flores. Yang mana segmen hotel-hotel tersebut pada tahun 2023, didominasi segmen MICE

Considering the data above, the Room Occupancy Rate in 2024 compared to 2023, reached 62.66%, an increase of 4.56% compared to 2023 of 60.94%. Except for those that experienced a decline were Jayakarta Anyer, Cisarua, Lombok, Jogja and Flores. Which hotel segments in 2023, were dominated by the MICE segment.



Rata-Rata Harga Kamar dan Pendapatan per Kamar Hotel

Average Room Rate (ARR) adalah parameter yang umumnya digunakan dalam industri perhotelan untuk menilai rata-rata harga penjualan kamar berdasarkan total kamar yang terjual. Peningkatan ARR menandakan peningkatan pendapatan yang dihasilkan oleh hotel melalui penyewaan kamar. Sementara itu, Revenue per Available Room (RevPAR) adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah hotel dalam menghasilkan pendapatan dan mengevaluasi kinerjanya selama 1 tahun penuh. RevPAR membantu Perseroan dalam menentukan strategi penetapan harga dan distribusi kamar yang efektif.

Informasi terkait ARR dan RevPAR yang diperoleh Perseroan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Average Room Rate and Revenue per Hotel Room

Average Room Rate (ARR) is a parameter commonly used in the hospitality industry to assess the average room sales price based on the total rooms sold. An increase in ARR indicates an increase in the revenue generated by the hotel through room rentals. Meanwhile, Revenue per Available Room (RevPAR) is an indicator used to assess a hotel's ability to generate revenue and evaluate its performance for a full year. RevPAR helps the Company determine effective pricing and room distribution strategies.

Information related to ARR and RevPAR obtained by the Company in 2024 is as follows:

No	Hotel Name	Average Room Rate		RevPAR	
		2024	2023	2024	2023
1	The Jayakarta SP Jakarta	282.018	257.569	194.260	162.724
2	The Jayakarta Bandung	475.473	491.182	249.515	256.978
3	The Jayakarta Anyer	885.038	916.667	459.034	502.337
4	The Jayakarta Cisarua	466.457	512.934	242.407	288.220
5	The Jayakarta Bali	711.182	657.523	628.851	532.600
6	The Jayakarta Lombok	373.347	353.687	176.545	167.833
7	The Jayakarta Jogjakarta	446.135	409.824	136.456	158.636
9	The Jayakarta Flores	573.084	603.189	291.672	329.709
8	Residence Jayakarta Bali	759.641	712.754	513.446	401.042
10	J Hotel Kuta Bali	202.637	184.851	179.136	152.272
Harga Rata-rata Kamar / Average Room Rate		509.920	489.460	319.521	298.272

Nilai rata-rata ARR Hotel Jayakarta di tahun 2024 yaitu sebesar Rp 509.920,- meningkat 4,18% dari semula sebesar Rp 489.460,-. ARR tertinggi sebesar Rp 885.038,- dicapai oleh Jayakarta Anyer , sedangkan ARR terendah sebesar Rp 202.637,- pada J Hotel Kuta Bali. Sedangkan, nilai rata-rata RevPAR di tahun 2024 sebesar Rp 319.521,-meningkat 7,12% dari semula sebesar Rp 298.272,-. RevPAR tertinggi sebesar Rp 628.851,- dicapai oleh Jayakarta Bali, sedangkan RevPAR terendah sebesar Rp 136.456,- pada Jayakarta Jogjakarta.

The average ARR value of Jayakarta Hotel in 2024 is IDR 509,920, - an increase of 4.18% from the previous IDR 489,460, -. The highest ARR of IDR 885,038, - was achieved by Jayakarta Anyer, while the lowest ARR was IDR 202,637, - at J Hotel Kuta Bali. Meanwhile, the average RevPAR value in 2024 was IDR 319,521 - an increase of 7.12% from the previous IDR 298,272, -. The highest RevPAR of IDR 628,851, - was achieved by Jayakarta Bali, while the lowest RevPAR was IDR 136,456, - at Jayakarta Jogjakarta.

Kinerja Pendapatan Segmen Hotel

Hotel Segment Revenue Performance

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No	Hotel Name	2024	2023	Kenaikan/(Penurunan) / Increase (Decrease)	
				Rp	%
1	The Jayakarta SP Jakarta	24.375.173	19.907.269	4.467.905	22,44
2	The Jayakarta Bandung	32.953.042	32.307.581	645.461	2,00
3	The Jayakarta Anyer	16.842.305	18.853.088	(2.010.783)	(10,67)
4	The Jayakarta Cisarua	3.470.084	3.987.353	(517.269)	(12,97)
5	The Jayakarta Bali	100.082.585	84.104.498	15.978.086	19,00
6	The Jayakarta Lombok	22.238.456	19.799.557	2.438.899	12,32
7	The Jayakarta Jogjakarta	10.379.027	11.815.378	(1.436.351)	(12,16)
8	Residence Jayakarta Bali	5.668.438	5.587.450	80.988	1,45
9	The Jayakarta Flores	12.655.933	15.030.533	(2.374.601)	(15,80)
10	J Hotel Kuta Bali	6.547.818	4.707.025	1.840.793	39,11
11	Lainnya	5.838.304	5.519.318	318.986	5,78
Total Pendapatan Usaha		241.051.165	221.619.050	19.432.114	8,77

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 241,05 miliar, meningkat 8,77% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 221,62 miliar. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh Hotel Jayakarta Bali sebesar Rp 15,98 miliar, Hotel Jayakarta SP Jakarta sebesar Rp4,47 miliar, dan Hotel Jayakarta Lombok sebesar Rp2,43,-miliar.

Throughout 2024, the Company recorded operating revenues of Rp241.05 billion, an increase of 8.77% compared to the previous year of Rp221.62 billion. This increase in revenue was mainly due to Hotel Jayakarta Bali of Rp15.98 billion, Hotel Jayakarta SP Jakarta of Rp4.47 billion, and Hotel Jayakarta Lombok of Rp2.43 billion.

Profitabilitas

Profitabilitas/Profitability

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Laba Berjalan Terhadap Total Aset	3,19%	6,83%	Current Year Return Gain on Assets (ROA) Ratio
Rasio Laba Berjalan Terhadap Total Ekuitas	5,61%	12,55%	Current Year Return Gain on Equity (ROE) Ratio
Rasio Laba Berjalan Terhadap Pendapatan Usaha	4,76%	11,35%	Current Year Profit (Loss) Margin on Sales Ratio

Perseroan di tahun 2024 mencapai Rasio profitabilitas secara umum mengalami penurunan yang ditunjukkan melalui peningkatan rasio laba periode berjalan terhadap jumlah aset, rasio laba periode berjalan terhadap jumlah ekuitas, dan rasio laba periode berjalan terhadap pendapatan usaha yang masing-masing sebesar 3,19%, 5,61%, dan 4,76%.

The Company in 2024 achieved a general decline in profitability ratios as indicated by an increase in the ratio of current period profit to total assets, the ratio of current period profit to total equity, and the ratio of current period profit to operating income, which were 3.19%, 5.61%, and 4.76%, respectively.

Dengan rasio tersebut diatas, Perseroan harus lebih intensif untuk terus meningkatkan upaya untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola beban-beban operasional guna mengoptimalkan laba yang diperoleh.

With the above ratios, the Company must be more intensive in continuing to increase efforts to be more effective and efficient in managing operational expenses in order to optimize the profits obtained.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rp. kecuali Laba per saham dalam Rp. dan ratio / In Million Rp , except Earning per share in Rp and ratio

Uraian	2024	2023	Kenaikan(Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
			Rupiah	%	
Pendapatan Usaha	241.138	221.619	19.519	8,81	Net Operasional
Beban Langsung	104.168	88.561	15.607	17,62	Direct Cost
Laba Kotor Operasi	136.970	133.058	3.912	2,94	Net Operating Income
Beban Usaha	74.017	66.983	7.034	10,50	Operating Expenses
Laba / (Rugi) Usaha	62.953	66.074	(3.121)	(4,72)	Gross Operating Profit / (Loss)
Pendapatan /(beban) Lain-lain	(50.181)	(38.420)	(11.761)	30,61	Other Income (Expenses)
Laba/(Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak - Bersih	12.771	27.654	(14.883)	(53,82)	Income / (Loss) Before Tax (expenses)
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan	11.482	25.148	(13.666)	(54,34)	Profit / (Loss) for The Year
Laba/(Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit / (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.013	12.305	(8.292)	(67,39)	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	7.469	12.843	(5.374)	(41,84)	Non-controlling Interest
Pendapatan / (Beban) Komprehensif Lain	(948)	(1.632)	684	(41,91)	Other Comprehensive (Expenses)/Income
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.535	23.516	(12.981)	(55,20)	Total Comprehensive Income/ (Loss)
Laba/(Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income/ (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.245	11.152	(7.907)	(70,90)	Owner of the Company
Kepentingan Nonpengendali	7.289	12.363	(5.074)	(41,04)	Non-controlling Interest
Jumlah Saham Yang beredar - Ribuan Lembar	797.813	797.813	0	0,00	Authorized share capital - In thousand
Laba/(Rugi) Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk	5,0	15	(10)	(66,67)	Earning per share attributable to Owner of the Coy

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 241,14 miliar, meningkat 8,81% dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp221,62 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja hotel-hotel Jayakarta. Beban Langsung Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan beban langsung sebesar Rp104,17 miliar mengalami peningkatan sebesar 17,62% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp88,56 miliar.

Beban Langsung

Peningkatan beban langsung di tahun ini sebesar 11,8% yaitu disebabkan terutama dengan kenaikan barang-barang kebutuhan kamar sebesar 17,0%, harga pokok makanan dan minuman 9,1% seiring dengan kenaikan pendapatan kamar serta makanan dan minuman. Biaya gaji dan beban pegawai lainnya naik 27,8%. (inflasi dan penyesuaian UMR) yang tidak dapat ditutupi dengan pendapatan/tidak sejalan dengan naiknya pendapatan.

Laba Kotor

Perseroan di tahun 2024 mendapatkan Laba kotor Perseroan meningkat sebesar 2,94% dari yang sebelumnya sebesar Rp133,06 miliar menjadi Rp136,97 miliar. Meningkat disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha di tahun 2024. Sebagaimana penjelasan tersebut diatas.

Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar 10,5% di tahun 2024, dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp66,98 miliar menjadi Rp74,08 miliar. Seluruh beban usaha meningkat kecuali beban peralatan, pemeliharaan dan energi turun. Hal ini terutama berasal dari efisiensi biaya sistem manajemen perhotelan, sehingga mengalami penurunan sebesar 48,93%. Beban usaha di tahun 2023 secara persentase masih stabil dengan 64,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Laba Operasi

Perseroan mencatatkan operasi di tahun 2024 sebesar Rp62,95 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,72% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp66,07 miliar. Penurunan laba operasi di tahun ini adalah lebih disebabkan oleh kenaikan beban langsung, serta kenaikan beban usaha seperti yang dijelaskan sebelumnya.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan beban lain-lain sebesar Rp50,18 miliar, sedangkan tahun

Revenues

The Company's operating income in 2024 was recorded at IDR 241.14 billion, an increase of 8.81% compared to 2023 which was recorded at IDR 221.62 billion. This increase was mainly due to the increased performance of Jayakarta hotels. Direct Expenses In 2024, the Company recorded direct expenses of IDR 104.17 billion, an increase of 17.62% compared to 2023 of IDR 88.56 billion.

Direct Expenses

The increase in direct expenses this year by 11.8% was mainly due to the increase in room necessities by 17.0%, the cost of food and beverages by 9.1% in line with the increase in room and food and beverage revenues. Salary costs and other employee expenses increased by 27.8%. (inflation and UMR adjustment) which could not be covered by income/not in line with the increase in income.

Gross Profit

The Company in 2024 obtained the Company's gross profit increased by 2.94% from the previous Rp133.06 billion to Rp136.97 billion. The increase was due to the increase in business income in 2024. As explained above.

Operating Expenses

Operating expenses increased by 10.5% in 2024, from the previous year which was recorded at IDR66.98 billion to IDR74.08 billion. All operating expenses increased except for equipment, maintenance and energy expenses which decreased. This mainly came from the efficiency of the hotel management system costs, thus decreasing by 48.93%. Operating expenses in 2023 in percentage terms were still stable at 64.07% compared to the previous year.

Operating Profit

The company recorded operations in 2024 of Rp62.95 billion, a decrease of 4.72% compared to 2023 of Rp66.07 billion. The decrease in operating profit this year was more due to the increase in direct costs, as well as the increase in operating expenses as explained earlier.

Other Income (Expense)

In 2024, the Company recorded other expenses of Rp50.18 billion, while in the previous year other

sebelumnya pendapatan/(beban) lain-lain sebesar Rp38,42 miliar. Peningkatan ini terutama diantaranya kenaikan beban jasa manajemen yang dibayarkan kepada operator hotel seiring dengan meningkatnya pendapatan hotel. Hal lainnya meningkatnya seperti pembayaran gaji dan tunjangan, perjalanan dinas, asuransi, jasa profesional kantor pusat

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp12,77 miliar turun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp27,65 miliar. Penurunan capaian laba lebih disebabkan peningkatan beban-beban sebagaimana disampaikan tersebut diatas.

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2024 sebesar Rp1,2 miliar menurun jika dibandingkan dengan beban pajak tahun 2023 yang sebesar Rp2,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pajak kini di Perusahaan anak sebesar 16,46% dan pajak tangguhan sebesar 51,41%

Laba Periode Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp11,48 miliar menurun jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp25,14 miliar. sebagaimana penjelasan sebelumnya dengan kenaikan beban. Hal ini menyebabkan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun sebesar 67,39% atau sebesar Rp4,01 miliar sedangkan tahun 2023 sebesar Rp12,3 miliar.

Pendapatan/(Rugi) Komprehensif Lain

Tahun 2024 Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain sebesar Rp948,- juta menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,63 miliar. Penurunan beban komprehensif lain ini terutama disebabkan oleh penurunan pengukuran kembali atas imbalan kerja 51,41%, dan beban pajak kini turun 16,46%.

Jumlah Laba Komprehensif

Perseroan pada tahun 2024 mencatatkan jumlah laba komprehensif sebesar Rp10,5 miliar, mengalami penurunan sebesar 55,20% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp23,51 miliar atau turun sebesar Rp12,9 miliar. Peningkatan beban sebagaimana disampaikan sebelumnya di tahun ini menyebabkan jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk menurun 70,9% atau sebesar Rp3,24 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp11,15 miliar.

income/(expenses) were Rp38.42 billion. This increase mainly included an increase in management service expenses paid to hotel operators in line with the increase in hotel revenue. Other things that increased were payments of salaries and allowances, business travel, insurance, professional services from the head office

Profit Before Tax

In 2024, the Company recorded a profit before tax of Rp12.77 billion, down compared to 2023 which was Rp27.65 billion. The decrease in profit achievement was due to the increase in expenses as stated above.

Tax Expenses

The 2024 tax burden of Rp1.2 billion decreased compared to the 2023 tax burden of Rp2.5 billion. This was mainly due to a decrease in current tax in the subsidiary by 16.46% and deferred tax by 51.41%

Profit the This Period

In 2024, the Company recorded a profit for the current period of Rp11.48 billion, down compared to 2023 which was Rp25.14 billion. as previously explained with an increase in expenses. This caused the profit for the current period attributable to owners of the Parent Entity to decrease by 67.39% or Rp4.01 billion, while in 2023 it was Rp12.3 billion.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the Company recorded other comprehensive expenses of Rp948 million, a decrease compared to 2023 which was Rp1.63 billion. The decrease in other comprehensive expenses was mainly due to a decrease in the remeasurement of employee benefits of 51.41%, and current tax expenses decreased by 16.46%.

Total Comprehensive Income

The Company in 2024 recorded a comprehensive profit of Rp10.5 billion, a decrease of 55.20% compared to 2023 which was Rp23.51 billion or a decrease of Rp12.9 billion. The increase in expenses as previously stated this year caused the total comprehensive profit attributable to owners of the Parent Entity to decrease by 70.9% or Rp3.24 billion from 2023 which was Rp11.15 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset [POJK. C.3]

Aset [POJK. C.3]

Dalam Jutaan Rp. kecuali Laba per saham dalam Rp. dan ratio / In Million Rp, except Earning per share in Rp and ratio

Uraian	2024	2023	Kenaikan(Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
			Rupiah	%	
Kas dan Bank	25.731	31.545	(5.814)	(18,43)	Cash on hand and in bnaks
Piutang Usaha Bersih	14.740	13.948	792	5,68	trade receivable - net
Persediaan	15.812	15.775	37	0,23	Inventories - net
Piutang lain-lain					Others receivable
Pihak ketiga	3.471	2.945	526	17,86	Third parties
Pihak berelasi	1.694	558	1.136	203,58	Related parties
Beban Dibayar Dimuka	1.249	891	358	40,18	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	554	91	463	508,79	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	63.251	65.753	(2.502)	(3,81)	Total Current Assets
Aset Tetap – bersih	276.087	280.882	(4.795)	(1,71)	Property,plan and equipment-net
Properti Investasi – Bersih	3.653	3.973	(320)	(8,05)	Investment properties-net
Aset tidak berwujud – bersih	4.358	4.479	(121)	(2,70)	Intangible assets-net
Aset pajak tangguhan	4.202	5.015	(813)	(16,21)	Deferred tax asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.009	3.458	551	15,93	Invesment on Associates
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	3.278	3.538	(260)	(7,35)	Advance purchase of property and equipment and property invesment
Aset tidak lancar lainnya	1.130	1.123	7	0,62	Others Non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	296.717	302.468	(5.751)	(1,90)	Total Non-current assets
Jumlah Aset	359.968	368.221	(8.253)	(2,24)	Total Assets

Aset / Assets

Total Aset Perseroan pada tahun buku 2024 adalah sebesar Rp359,97 miliar sedangkan tahun 2023 sebesar Rp 368,22 miliar atau turun 2,24%. Dengan komposisi aset lancar turun dari Rp 65,75 miliar menjadi Rp63,25 miliar. Penurunan aset lancar ini terjadi seiring dengan kenaikan beban operasi sbegaimana telah dijelaskan pada pembahasan kinerja Perseroan. Hal ini terlihat posisi Kas dan Setara Kas menurun 18,43% dari tahun 2023 yang sebesar Rp31,54 miliar menjadi sebesar Rp 25,73 miliar ditahun 2024.

Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2024, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp63,25 miliar yang menurun 3,81% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp65,75 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan bank sebesar 18,43%.

Aset / Assets

The Company's Total Assets in the 2024 financial year were IDR359.97 billion while in 2023 it was IDR368.22 billion or decreased by 2.24%. With the composition of current assets decreasing from IDR65.75 billion to IDR63.25 billion. This decrease in current assets occurred in line with the increase in operating expenses as explained in the discussion of the Company's performance. This can be seen from the position of Cash and Cash Equivalents decreasing by 18.43% from 2023 which was IDR31.54 billion to IDR25.73 billion in 2024.

Total Current Assets

In 2024, the Company's current assets were recorded at IDR63.25 billion, a decrease of 3.81% compared to 2023 of IDR65.75 billion. This was mainly due to a decrease in cash and banks by 18.43%.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp296,72 miliar yang menurun sebesar 1,90% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp302,47 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 1,71%, Properti investasi menurun 8,05%, dan asset pajak tangguhan 16,21%

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2024 were recorded at IDR296.72 billion, a decrease of 1.90% compared to IDR302.47 billion in 2023. This was mainly due to a decrease in fixed assets after deducting accumulated depreciation of 1.71%, investment properties decreased by 8.05%, and deferred tax assets by 16.21%.

Liabilitas [POJK. C.3]**Liabilities [POJK. C.3]**

Dalam Jutaan Rp. kecuali Laba per saham dalam Rp. dan ratio / In Million Rp , except Earning per share in Rp and ratio

Uraian	2024	2023	Kenaikan(Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
			Rupiah	%	
Utang bank jangka pendek	4.900	4.900	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11.321	11.587	(266)	(2,30)	Trade payables-third parties
Hutang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	13.519	15.169	(1.650)	(10,88)	Third parties
Pihak berelasi	15.829	10.411	5.418	52,04	Related parties
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Pihak ketiga	8.034	9.169	(1.135)	(12,38)	Third parties
Pihak berelasi	3.013	3.126	(113)	(3,61)	Related parties
Utang pajak	6.348	4.027	2.321	57,64	Taxes paycyle
Utang dividen - pihak ketiga	383	378	5	1,32	Dividen payables
Pendapatan diterima dimuka	9.829	8.854	975	11,01	Unearned revenues
Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan	801	668	133	19,91	Allowance for hotel furniture and equipment replacement
Utang bank - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.150	16.220	4.930	30,39	Current maturities of bank loans
Jumlah Libilitas Jangka Pendek	95.127	84.509	10.618	12,56	Total Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	717	671	46	6,86	Deferred tax liabilities
liabilitas imbalan kerja karyawan	30.967	30.615	352	1,15	Employee benefits liabilities
Bagian utang bank jangka panjang	28.590	52.015	(23.425)	(45,04)	Long-term loans-net of current maturities bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.274	83.301	(23.027)	(27,64)	Total Non-current Laibilities
Jumlah Liabilitas	155.401	167.810	(12.409)	(7,39)	Total Liabilities

Liabilitas

Total utang perseroan tahun 2024 sebesar Rp155,40 miliar sedangkan tahun buku 2023 sebesar Rp 167,81 miliar, turun 7,39% atau sebesar Rp12,41 milyar . yang terbagi pada pos utang lancar Rp95,13 miliar utang jangka Panjang Rp60,27 miliar untuk tahun 2024 sedangkan tahun 2023 terbagi sebagai utang jangka

Liabilitas / Liabilities

The company's total debt in 2024 is IDR155.40 billion while in the 2023 financial year it is IDR167.81 billion, down 7.39% or IDR12.41 billion. which is divided into current debt of IDR95.13 billion, long-term debt of IDR60.27 billion for 2024 while in 2023 it is divided into short-term debt of IDR84.51 billion and long-term debt

pendek Rp84,51 miliar dan utang jangka panjang Rp83,30 miliar of IDR83.30 billion.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan utang jangka pendek tahun 2024 yang sebesar Rp95.13,- miliar dari tahun 2023 sebesar Rp84,51 miliar, disebabkan karena kewajiban kepada bank Perseroan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun meningkat sebesar 30,39% dari tahun 2023 yang sebesar Rp16,22 miliar. Sebagaimana dijelaskan pada Laporan Keuangan Auditan tahun 2024 angka 19 halaman 63.

Total Short-Term Liabilities

The increase in short-term debt in 2024 of Rp95.13 billion from Rp84.51 billion in 2023, was due to liabilities to the Company's banks that will mature in less than 1 (one) year increasing by 30.39% from Rp16.22 billion in 2023. As explained in the Audited Financial Report for 2024, number 19, page 63.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp60,27 miliar yang menurun sebesar 27,64% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp83,30 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank – bagian jatuh tempo lebih dari 1 tahun sebesar 45,04% dari tahun 2023 yang sebesar Rp52,01 miliar menjadi Rp28,59 miliar di tahun 2024. Hal ini telah dijelaskan pada Laporan Keuangan Auditan tahun 2024 angka 19 halaman 63.

Total Long-Term Liabilities

In 2024, the Company's long-term liabilities were recorded at IDR60.27 billion, a decrease of 27.64% compared to 2023 which was IDR83.30 billion. This was mainly due to a decrease in bank debt - the portion due more than 1 year by 45.04% from 2023 which was IDR52.01 billion to IDR28.59 billion in 2024. This has been explained in the 2024 Audited Financial Report, number 19, page 63.

Ekuitas [POJK.C.3]

Equities (POJK.C.3)

Uraian	2024	2023	Kenaikan(Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
			Rupiah	%	
Modal saham	79.781	79.781	-	-	Share Capital
Tambahan modal disetor	18.079	18.079	-	-	Additional paid-up Capital
Saldo laba					Retained earning
Dicadangkan	1.900	1.900	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	31.058	29.409	1.649	5,61	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	130.818	129.169	1.649	1,28	Equity attributable to the owners of the company
Kepentingan nonpengendali	73.749	71.242	2.507	3,52	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	204.567	200.411	4.156	2,07	Total Non-current assets

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan di akhir tahun 2024 yaitu sebesar Rp204,57 miliar, meningkat sebesar 2,07%% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp200,41 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh laba periode berjalan sebesar Rp10,53 miliar, sehingga saldo laba yang belum dicadangkan meningkat dari tahun 2023 sebesar Rp29,40 miliar menjadi tahun 2024 sebesar Rp31,06 miliar.

Jumlah Ekuitas / Total Equity

The amount of equity owned by the Company at the end of 2024 was IDR204.57 billion, an increase of 2.07% compared to 2023 which was IDR200.41 billion. This was mainly due to the current period profit of IDR10.53 billion, so that the undistributed profit balance increased from IDR29.40 billion in 2023 to IDR31.06 billion in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements

Uraian	2024	2023	Kenaikan(Penurunan) / Increase (Decrease)		Description
			Rupiah	%	
Arus kas dari Aktivitas Operasi	20.351	12.411	7.940	63,98%	Cash Flows From Operating Activities
Arus kas dari Aktivitas Investasi	(6.710)	13.976	(20.686)	-148,01%	Cash Flows From Investing Activities
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	(19.455)	(10.784)	(8.671)	80,41%	Cash Flow From Financing Activities

Kas dari Aktivitas Operasi

Pada akhir tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp20,35 miliar yang naik sebesar 63,98% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp12,41 miliar. Kenaikan ini terutama karena adanya peningkatan pendapatan tahun 2024 dibanding tahun 2023.

Cash Flows from Operating Activities

At the end of 2024, the Company's net cash flow from operating activities was recorded at IDR20.35 billion, an increase of 63.98% compared to 2023 of IDR12.41 billion. This increase was mainly due to an increase in revenue in 2024 compared to 2023.

Kas dari Aktivitas Investasi

Pada akhir tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar negatif Rp6,71 miliar, sedangkan tahun 2023 positif sebesar Rp13,97 miliar, atau turun 148,01%. Tahun 2023 Perseroan berhasil menjual sebagian tanah yang dimiliki, sedangkan tahun 2024 tidak sebesar tahun 2023.

Cash Flows from Investing Activities

At the end of 2024, the net cash flow used for the Company's investment activities was recorded at negative Rp6.71 billion, while in 2023 it was positive at Rp13.97 billion, or down 148.01%. In 2023, the Company managed to sell some of its land, while in 2024 it was not as large as in 2023.



Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp19,45 miliar yang meningkat sebesar 80,41% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp10,78 miliar. Pendanaan ini terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank, dan pembayaran dividen. Yang mana pembayaran utang bank tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2024, serta tahun 2023 tidak membagikan dividen.

Cash Flows from Financing Activities

The net cash flow used for the Company's financing activities was recorded at IDR19.45 billion, an increase of 80.41% compared to 2023 which was IDR10.78 billion. This funding was mainly used for bank loan payments and dividend payments. Where bank debt payments in 2023 were smaller than in 2024, and in 2023 no dividends were distributed.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan memanfaatkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban utang. Rasio likuiditas berfungsi sebagai indikator untuk mengukur kemampuan dalam membayar utang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan dalam menyelesaikan seluruh kewajiban utang dengan menggunakan seluruh asset atau modal yang dimiliki.

Ability to Pay Debt

The Company utilizes liquidity ratio and solvency ratio as a tool to evaluate the Company's ability to pay off debt obligations. The liquidity ratio serves as an indicator to measure the ability to pay short-term debt, while the solvency ratio is used to assess the ability to settle all debt obligations using all assets or capital owned.

(dalam % / in %)

Uraian / Description	2024	2023	Penjelasan / Explanations	
Ratio Likuiditas / Liquidity Ratio				
Rasio Lancar/ Current Ratio	66,49	77,81	Tingkat likuiditas di tahun 2024 tercatat menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank. Menjadi perhatian Perseroan dimasa yang akan datang mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek.	The liquidity level in 2024 was recorded to have decreased compared to the previous year, mainly due to a decrease in cash and banks. It is a concern that the Company will have difficulty in making short-term obligation payments in the future.
Ratio Solvabilitas / Solvency Ratio				
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas/ Liabilities to equity ratio	75,97	83,73	Melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan jumlah aset didapatkan bahwa Perseroan dimasa yang akan datang jika situasi pendapatan operasi tidak sebaik tahun 2024, maka perusahaan akan mengalami kesulitan membayar utang dengan bank, serta ketidakmampuan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang secara tepat waktu	Through the ratio of the amount of liabilities to the amount of equity and the amount of assets, it is found that in the future, if the operating income situation of the Company is not as good as in 2024, the company will have difficulty paying debts to banks, as well as the inability to meet long-term obligations in a timely manner
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Liabilities to total assets ratio	43,17	45,57		

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam mengelola piutang dapat dinilai melalui perhitungan lama penagihan rata-rata atau Tingkat kolektibilitas piutang. Semakin rendah nilai kolektibilitas piutang, menandakan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengumpulkan piutang dengan lebih efisien dan cepat.

Receivables Collectability Rate

The Company's ability to manage receivables can be assessed through the calculation of the average collection period or the level of receivables collectability. The lower the value of receivables collectability, indicates that the Company has a better ability to collect receivables more efficiently and quickly.

Uraian / Description	2024	2023	Penjelasan / Explanations	
Rasio Perputaran Piutang (%) / Receivable Turnover (%)	16,81	16,17	Rata-rata penagihan piutang menunjukkan peningkatan tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, begitu juga rata-rata piutang dapat segera terbayar lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena Perseroan meyakini bahwa kemampuan manajemen dalam mengelola piutang usaha sudah cukup baik.	The average collection of receivables shows an increase in the Company's collectability rate in 2024 compared to 2023, as well as the average receivables can be paid immediately better than before. Therefore, the Company believes that management's ability to manage trade receivables is quite good.
Rata-rata Periode Penagihan (Hari) / Average Collection Period (Days)	21,71	22,57		

Struktur Modal**Capital Structure****Kebijakan dan Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Dalam rangka pengelolaan permodalan Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk menjaga kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Hal ini bertujuan agar Perseroan tetap mampu memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan lainnya.

Policy and Basis for Determining Management Policy on Mod Structure

In the context of capital management, the Company implements a capital management policy with the aim of maintaining its ability to maintain business continuity. This aims to ensure that the Company remains able to provide returns to Shareholders and provide added value to other stakeholders.

Struktur Modal**Capital Structure**

Komposisi permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's capital composition as of December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Utang Bank	49.740	68.234,57	Bank Loan
dikurangi : Kas & Bank	(25.731)	(31.545)	Less: Cash
Utang Bersih	24.009	36.690	Net Debts
Jumlah Ekuitas	204.567	200.411	Total Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas (%)	11,74	18,31	Net Debt to Equity Ratio (%)

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan selama tahun 2024 tidak mempunyai ikatan investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi dalam barang modal dengan tujuan untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Investasi dalam barang modal tersebut merupakan bagian dari strategi jangka Panjang Perseroan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan. Berikut investasi barang modal yang telah dilakukan oleh Perseroan:

Material Commitments related to Capital Goods Investment

The Company during 2024 does not have any material capital goods investment commitments. All investment activities in capital goods are carried out in accordance with the budget allocated by the Company.

Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods with the aim of supporting and improving the company's operational activities. Investment in capital goods is part of the Company's long-term strategy to improve competitiveness and service quality. The following are capital goods investments that have been made by the Company:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	2024	2023	Kenaikan(Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Rupiah	%
Bangunan dan Prasarana/Building	2.543	1.532	1.011	65,99
Mesin/Machine	2.029	2.976	(947)	(31,82)
Peralatan dan Perabotan/Furniture and Fixture	3.007	2.332	675	28,95
Kendaraan/Vehicle	877	2.403	(1.526)	(63,50)
Total	8.456	9.243	(787)	(8,51)

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya untuk investasi barang modal sebesar Rp8,45 miliar yang menurun sebesar 8,51% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp9,24 miliar.

In 2024, the Company has spent Rp8.45 billion on capital goods investment, which decreased by 8.51% compared to 2023 of Rp9.24 billion.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan penyelesaian laporan, tidak menemukan adanya fakta materil yang mungkin akan berpengaruh.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Up to the completion of the report, no material facts were found that might have an impact.



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Mengandung Benturan Kepentingan
Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi atau yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions with Affiliated Parties/Containing Conflict of Interest
Throughout 2024, the Company did not conduct any transactions with affiliated parties or those containing a conflict of interest.

Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2024 [POJK.F.2]

Comparison of Target and Realization in 2024 (POJK.F.2)

Keterangan / Description	2024		%
	Target	Realisasi	
Pendapatan / Revenue	229.605.577	241.138.265	5,02
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit /(Loss)	142.805.442	136.969.913	(4,09)
Laba Usaha Berjalan / Operating Income	77.792.211	62.952.914	(19,08)
Laba Komprehensif / Comprehensif Income	28.432.852	10.534.513	(62,95)

Proyeksi Tahun 2025

Perekonomian global di tahun 2025 masih akan menghadapi dampak dari berlangsungnya perang Rusia di Ukraina, ketegangan di Timur Tengah membuat ketidak pastian situasi global. Perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta ketegangan Israel-Palestina sehingga akan mengalami pelambatan hingga petumbuhan.

Projection 2025

The global economy in 2025 will still face the impact of the ongoing Russian war in Ukraine, tensions in the Middle East create uncertainty in the global situation. Trade between the United States and China, as well as tensions between Israel and Palestine will experience a slowdown to growth.

Pemerintah menargetkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2025 berada di kisaran 14,6 hingga 16 juta kunjungan. Sebagaimana diketahui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) berfokus pada peningkatan kualitas pariwisata, bukan hanya jumlah kunjungan, dengan konsep “quality tourism”.

The government is targeting foreign tourist visits to Indonesia in 2025 to be in the range of 14.6 to 16 million visits. As is known, the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) focuses on improving the quality of tourism, not just the number of visits, with the concept of “quality tourism”.

Keterangan	Target 2025 / 2025 Projection	Description
Pendapatan	251.726.024	Revenue
Laba (Rugi) Kotor	147.595.555	Gross Profit /(Loss)
Laba Usaha Berjalan	77.199.447	Operating Income
Laba Komprehensif	17.117.233	Comprehensif Income

Aspek Pemasaran

Industri perhotelan merupakan salah satu sektor yang sangat kompetitif dan dinamis, di mana strategi pemasaran dan layanan yang efektif menjadi kunci untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Persaingan di industri perhotelan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah pesaing yang sebanding. Dalam konteks ini, Perseroan telah mengembangkan berbagai strategi bisnis dengan mengadopsi inovasi-inovasi baru dan menerapkan terobosan strategi dalam pemasaran produknya.

Marketing Aspects

The hospitality industry is one of the most competitive and dynamic sectors, where effective marketing and service strategies are key to attracting and retaining customers. Competition in the hospitality industry continues to increase along with the growth in the number of comparable competitors. In this context, the Company has developed various business strategies by adopting new innovations and implementing strategic breakthroughs in marketing its products.

Jayakarta Hotels & Resort sebagai Operator Hotel yang mengelola Hotel milik Perseroan. Menjelang tahun 2025, kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen secara global menyebabkan tren pemasaran berkembang dengan sangat cepat. Sebagai pelaku industri tantangan untuk tetap menarik market tidak hanya dituntut dalam kemampuan beradaptasi tetapi juga mengantisipasi segala perubahan yang terjadi secara masif.

Langkah-langkah strategi yang efektif diperlukan dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, serta menciptakan bisnis yang berkelanjutan ditengah persaingan yang semakin ketat.

Strategi Pemasaran

Agar terus relevan dengan situasi dan perkembangan pasar, Perseroan melalui Jayakarta Hotels & Resorts membuat sebuah rencana pemasaran yang holistik, meliputi online dan offline marketing, diantaranya sebagai berikut :

1. Branding Program
2. Brand Identity
3. Social Media Marketing
4. Website
5. Sistem CRM
6. Trade Fair
7. Marketing Public Relation
8. Loyalty Program (Jayakarta Club)
9. E-Business

Program yang akan dikembangkan di 2025 untuk social media Jayakarta Hotels and Resorts adalah:

1. Social Media Playbook, penyusunan buku panduan dasar yang wajib dipatuhi oleh seluruh unit hotel dalam melakukan branding di social media. Dalam buku panduan ini akan membahas hal-hal mendasar yang meliputi penyeragaman komunikasi pada konten, gaya bahasa, hashtag, desain, dan standart interaksi dengan audience.
2. Social Media Planner, template perencanaan konten social media untuk kebutuhan promosi & brand campaign agar lebih terarah.
3. Social Media Ads, iklan social media berbayar untuk menjangkau target market yang lebih spesifik berdasarkan demografi (lokasi, usia, gender) / market segmen.
4. Social Media Training, memberikan pelatihan dan pengembangan skill untuk tim social media di setiap unit hotel.

Jayakarta Hotels & Resort as a Hotel Operator that manages the Company's Hotels. Approaching 2025, technological advances and changes in consumer behavior globally have caused marketing trends to develop very rapidly. As an industry player, the challenge to continue to attract the market is not only required in the ability to adapt but also to anticipate all changes that occur massively.

Effective strategic steps are needed in order to increase market share, increase customer satisfaction and loyalty, and create a sustainable business amidst increasingly fierce competition.

Marketing Strategy

In order to remain relevant to the market situation and developments, the Company through Jayakarta Hotels & Resorts has created a holistic marketing plan, including online and offline marketing, including the following;

1. Branding Program
2. Brand Identity
3. Social Media Marketing
4. Website
5. Sistem CRM
6. Trade Fair
7. Marketing Public Relation
8. Loyalty Program (Jayakarta Club)
9. E-Business

The programs that will be developed in 2025 for Jayakarta Hotels and Resorts' social media are:

1. Social Media Playbook, the preparation of a basic guidebook that must be followed by all hotel units in branding on social media. This guidebook will discuss basic things including standardizing communication on content, language style, hashtags, design, and standards of interaction with the audience.
2. Social Media Planner, a social media content planning template for promotional needs & brand campaigns to be more focused.
3. Social Media Ads, paid social media ads to reach a more specific target market based on demographics (location, age, gender) / market segment.
4. Social Media Training, providing training and skill development for the social media team in each hotel unit.

Berikut social media aktif yang dimiliki;

Email : jhr@jayakartahotelsresorts.com
Facebook : Jayakarta Hotels & Resorts
Instagram : @jayakartahotelsresorts
Linkedin : Jayakarta Hotels & Resorts
Twitter : @jayakartahotels
Youtube : @jayakartahotelsresorts1121
Whatsapp : 081389901324

Active social media as follows:

Email : jhr@jayakartahotelsresorts.com
Facebook : Jayakarta Hotels & Resorts
Instagram : @jayakartahotelsresorts
Linkedin : Jayakarta Hotels & Resorts
Twitter : @jayakartahotels
Youtube : @jayakartahotelsresorts1121
Whatsapp : 081389901324

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan berusaha untuk memberikan nilai yang maksimal kepada Pemegang Saham, salah satunya berupa pembagian dividen yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan memperhatikan keuntungan pada tahun yang bersangkutan tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Pembagian dividen dilakukan

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company strives to provide maximum value to Shareholders, one of which is in the form of dividend distribution which is carried out annually by taking into account the profits in the relevant year without ignoring the Company's health level. Dividend distribution is carried out through the General Meeting of



Event ITB Asia Singapore

melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian Dividen

Perseroan melakukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan Direksi.

Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 5 (lima) tahun buku terakhir:

Tahun Buku / Financial Year	Tanggal Pembayaran / Dividen Date of Dividend Payment/ Distribution	Jumlah Dividen per Saham / Dividend per Share	Laba Bersih / Net Profit	Jumlah Dividen per Tahun / Dividend per Year	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) / Ratio of Dividend to the Net Profit (%)
2023	12 Juli 2024	2	12.304.887.164	1.595.626.992	12.96%
2022					
2021					
2020					
2019					

Shareholders (GMS) mechanism without reducing the rights of the GMS to decide otherwise, in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association.

Dividend Distribution

The Company makes dividend payments in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, namely through shareholder approval at the Annual GMS based on the Board of Directors' proposal.

The following is the Company's dividend distribution history for the last 5 (five) financial years:

Program ESOP dan MSOP

Perseroan sampai dengan tahun buku 2024 belum menerapkan program pembagian saham kepada karyawan dan / atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Per akhir 2024, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Memiliki Pengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Pada 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama 2024, tidak terdapat perubahan pada kebijakan akuntansi yang berdampak pada penyajian laporan keuangan Perseroan

ESOP and MSOP Programs

The Company has not implemented a stock distribution program for employees and/or management until the 2024 financial year.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

By the end of 2024, all funds obtained from the public offering will have been fully utilized.

Amendment to the Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

In 2024, there will be no changes in laws and regulations that have a significant impact on the Company.

Amendment to the Accounting Policy

During 2024, there were no changes in accounting policies that had an impact on the presentation of the Company's financial statements.



An aerial photograph of a large, rectangular swimming pool with clear blue water. The pool is surrounded by a paved deck with a checkered pattern. Several palm trees are planted around the pool, casting long shadows. A person is swimming in the center of the pool. In the background, there are some buildings and more palm trees.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

Komitmen Penerapan GCG

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan. Tata Kelola Perusahaan atau Corporate Governance merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan komitmen Good Corporate Governance terkandung pada misi Perusahaan yaitu;

- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang baik,
- Menjadi yang terbaik,
- Tumbuh dan melakukan inovasi terhadap pasar,
- Menjunjung tinggi dan melaksanakan nilai falsafah perusahaan
- Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat

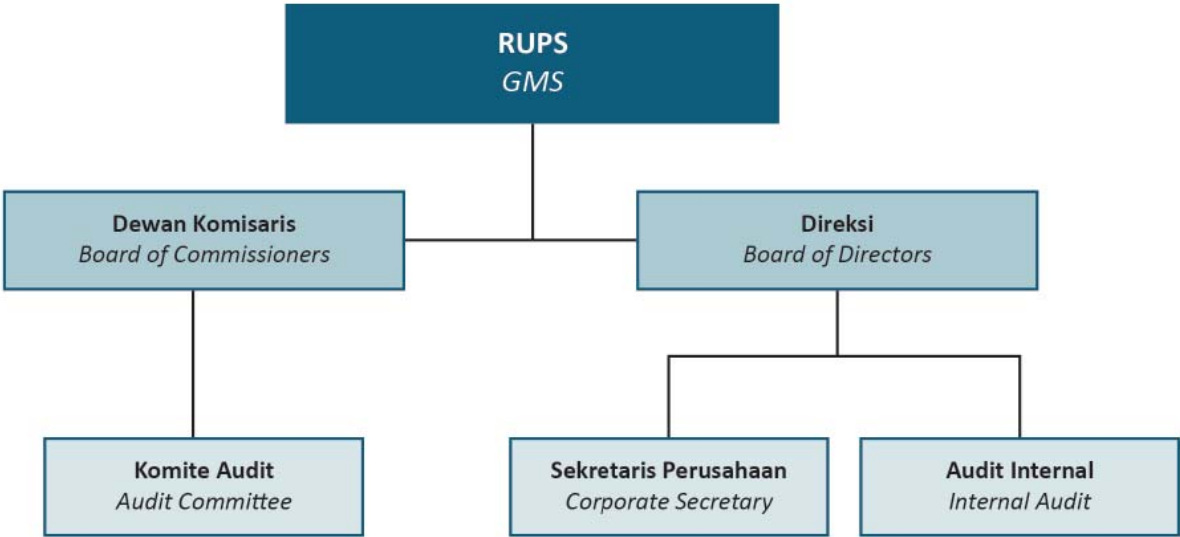
Commitment to Implement GCG

Corporate Governance is a process and structure used by the Company’s organs to improve the success of the Company’s business and accountability. Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The implementation of the Good Corporate Governance commitment is contained in the Company’s mission, namely;

- Prioritizing a positive attitude and good performance,
- Being the best,
- Growing and innovating towards the market,
- Upholding and implementing the company’s philosophical values
- Being socially responsible to the community

Struktur GCG

GCG Structure



Struktur tata kelola Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang secara garis besar terdiri atas organ tata kelola utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut memiliki porsi peran, fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang

The governance structure of the Company is in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which mainly consisted of main governance organs, such as General Meeting of Stakeholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. These main organs have their own role, function and responsibilities

saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

Mekanisme Penerapan GCG

Pelaksanaan penerapan GCG oleh Perseroan tidak hanya merangkum ketentuan regulasi, prinsip, norma dan praktik tata kelola yang baik, namun Perseroan turut memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Implementasi GCG menjadi landasan dalam melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan Perundang-undangan.

Perseroan telah menyusun, menerapkan, dan memperbarui structure GCG yang terdiri dari kebijakan dan prosedur operasional yang berfungsi untuk memastikan penerapan check and balance yang efektif, antara lain meliputi:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi
3. Piagam Komite Audit
4. Piagam Sekretaris Perusahaan
5. Piagam Audit Internal
6. Kode Etik
7. Kebijakan Anti Korupsi
8. Kebijakan Whistleblowing System
9. Standar Operating Procedure
10. Uniform of System Hospitality

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

that complement each other in supporting the Company's long term business sustainability.

GCG Implementation Mechanism

The implementation of GCG by the Company not only summarizes the provisions of regulations, principles, norms and good governance practices, but the Company also prioritizes the implementation and development of the Company's GCG so that it is in line with existing changes and remains relevant to business operations. The implementation of GCG is the basis for protecting the interests of Stakeholders in accordance with the provisions of the Articles of Association, GCG Principles and laws and regulations.

The Company has prepared, implemented and updated the GCG structure consisting of operational policies and procedures that function to ensure the implementation of effective checks and balances, including:

1. *The Company's Articles of Association;*
2. *Charter of the Board of Commissioners and Directors*
3. *Audit Committee Charter*
4. *Corporate Secretary Charter*
5. *Internal Audit Charter*
6. *Code of Ethics*
7. *Anti-Corruption Policy*
8. *Whistleblowing System Policy*
9. *Standard Operating Procedure*
10. *Uniform of System Hospitality*

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The Company's GCG implementation has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines as stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines is described as follows:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance
A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJALANKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM / THE COMPANY RELATION WITH THE SHAREHOLDERS IN SECURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS			
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Increasing the Value of GMS</i>	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham <i>The Company has a method of technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>

		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the annual GMS.</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at lest 1 (one) year</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i>	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>The Company has a communication policy with shareholders or invsetors</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. <i>The Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS / FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS			
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commisioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the number of membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of Performing Duties and Resposibilities of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>

		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilaikinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. <i>The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissionres is disclosed through the Annual Report of the Company shareholders or investors</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignationof members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI / FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS			
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dereksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta aktivitas dalam pengambilan keputusan <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>

6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan. <i>The self assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS PARTICIPATION			
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>The Company has a policy to prevent insider trading</i>	Belum Memiliki <i>Not available yet</i>
		Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur <i>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights</i>	Belum Memiliki <i>Not available yet</i>
		Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>The Company has a Whistleblowing System policy</i>	Belum sepenuhnya diterapkan <i>Not yet entirely implemented</i>
		Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</i>	Belum Memiliki <i>Not available yet</i>

E. KETERBUKAAN INFORMASI / INFORMATION DISCLOSURE			
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>The Company utilizes the use of information technology more broadly that the official website of the Public Company as a medium for information disclosure</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>
		Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The Company's Annual report discloses the final beneficial owner in the ownership of Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i>	Sudah Diterapkan <i>Implemented</i>

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan terkait seluruh kebijakan Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka. RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS Tahun 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 pada hari Kamis, 13 Juni 2024 yang bertempat di Hotel Jayakarta SP Jakarta. Rapat ini dicatat dan didokumentasikan oleh Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta. Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan perhitungan suara yaitu PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Rapat dihadiri oleh 776.724.559 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 97.36% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a medium for shareholders to make decisions regarding all Company policies. In accordance with the provisions of Article 2 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company is required to hold an Annual GMS within 6 (six) months after the end of the financial year and other GMS can be held at any time based on the needs for the interests of the Public Company. The GMS is held to provide approval for strategic policies as well as material and special matters that cannot be decided by the Board of Commissioners and Directors.

2024 GMS

The Company has held an Annual GMS for the 2024 financial year on Thursday, June 13, 2024 at the Jayakarta SP Hotel in Jakarta. This meeting was recorded and documented by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company appointed an independent party to conduct the vote count, namely PT EDI Indonesia as the Company's Securities Administration Bureau.

The meeting was attended by 776,724,559 shares, which have valid voting rights or equivalent to 97.36% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Mata Acara Rapat ;

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan dan Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan atas pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023
3. Penetapan honorarium Komisaris Perseroan dan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi serta besar dan jenis penghasilan Direksi Perseroan
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2024

Agenda of the Meeting;

1. Approval and ratification of the Company's Financial Statements and Approval of the Company's Annual Report including the Report on the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners for the 2023 financial year
2. Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 financial year
3. Determination of the honorarium of the Company's Commissioners and the division of duties and authorities of members of the Board of Directors as well as the amount and type of income of the Company's Directors.
4. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's books for the 2024 financial year

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2024.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2024 Annual GMS

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama / President Commissioners
Marianti Pudjiadi	Komisaris / Commissioners
Budhi Liman	Komisaris Independen / Independent Commissioners
Anggota Direksi / Board of Directors	
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama / President Director
Ariyo Tejo	Direktur / Director

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023

Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

1. Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

1. Voting Results

Agenda	Jumlah Lembar / Number of Sheets		
	Setuju / agree	Abstain	Tidak Setuju/ not agree
Mata Acara 1	776.724.559	0	0
Mata Acara 2	776.724.559	0	0
Mata Acara 3	776.724.559	0	0
Mata Acara 4	776.724.559	0	0

2. Hasil Keputusan Rapat

Acara 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00108/3.0478/

2. Meeting Resolution

Agenda 1

Approve and ratify the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report for the 2023 Financial Year and the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2023 which has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm in accordance with the Independent Auditor's Report

AU.1/10/1029-3/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan tahun buku 2023.

Acara 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut :

- a. Pembagian deviden tunai sebesar Rp 2,- (dua rupiah) setiap saham atau sebesar Rp 1.595.626.992,- yang akan dibayarkan atas 797.813.496 saham
- b. Sebesar Rp 100.000.000,- disisihkan sebagai Cadangan untuk memenuhi Pasal 70 ayat 1 UUPJ;
- c. Sisa dari laba bersih setelah dikurangi dengan deviden tunai dan Cadangan yaitu sebesar Rp 10.609.260.172,- seluruhnya ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tatacara pembagian deviden tahun buku 2023 serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Acara 3

1. Menyetujui menetapkan Gaji Dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) seluruhnya sebesar-besarnya Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) per bulan yang besar pembagian gaji dan tunjangan tersebut ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
2. Menyetujui melimpahkan wewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besar dan jenis penghasilan berikut fasilitas dan / atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi.

Acara 4

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan memberikan

No. 00108/3.0478/AU.1/10/1029-3/1/III/2024 dated March 27, 2024, with an unqualified opinion, thereby releasing the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility and all liabilities (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions they have carried out during the 2023 financial year, as long as their actions are stated in the 2023 Annual Report.

Agenda 2

Approved the use of the Company's net profit for the 2023 financial year as follows:

- a. Distribution of cash dividends of Rp 2,- (two rupiah) per share or Rp 1,595,626,992,- which will be paid for 797,813,496 shares
- b. Rp 100,000,000,- is set aside as a Reserve to fulfill Article 70 paragraph 1 of the UUPJ;
- c. The remainder of the net profit after being reduced by cash dividends and Reserves, namely Rp 10,609,260,172,- is entirely determined as the Company's retained earnings. - Approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to determine the schedule and procedures for the distribution of dividends for the 2023 financial year and to announce it in accordance with applicable provisions.

Agenda 3

1. Approve to determine the Salary and Allowances of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2024 (two thousand twenty four) in total of Rp. 150,000,000,- (one hundred and fifty million rupiah) per month, the amount of the salary and allowances is determined by the Board of Commissioners Meeting.
2. Approve to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors as well as the amount and type of income including facilities and / or allowances for each member of the Board of Directors.

Agenda 4

Approving to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 (two thousand twenty four) and granting authority

kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2024

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 telah direalisasikan sepenuhnya.

Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2023

Hingga laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 telah direalisasikan sepenuhnya. Penjelasan atas setiap keputusan RUPS Tahunan 2023 diuraikan sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2023

1. Mata Acara Rapat Pertama:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor : 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023, tanggal 30 Maret 2023, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).-

to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant, as well as appointing a Replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024 (two thousand twenty four) with the provision that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners must consider the recommendations of the Company's Audit Committee, with the following criteria:

1. *must be registered with the Financial Services Authority;*
2. *must be registered as a partner at the Company's creditors' office;*
3. *has no affiliated relationship with the Company;*
4. *has not audited the Company for five (5) consecutive years.*

Follow Up on 2024 GMS Resolutions

As of the publication of this annual report, all decisions of the 2024 Annual GMS have been fully implemented.

Follow Up on 2023 GMS Resolutions

As of the publication of this annual report, all decisions of the 2023 Annual GMS have been fully implemented. The explanation of each decision of the 2023 Annual GMS is outlined as follows:

Results of the Annual GMS Decision on June 9, 2023

1. First Meeting Agenda :

*Approve and ratify the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report for the Financial Year 2022 (two thousand twenty two) and the Company's Financial Report for the financial year ending on 31-12-2022 (thirty first of December two thousand twenty two) which has been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan in accordance with the Independent Auditor's Report Number: 00307/2.1051/AU.1/10/1029-2/1/III/2023, dated March 30, 2023, with an unqualified opinion, thereby releasing the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liabilities (*acquitt et de charge*) for the management and supervision actions they have carried out during the financial year 2022 (two thousand twenty two), as long as their actions are stated in the Annual Report for the financial year 2022 (two thousand twenty two).-*

2. Mata Acara Rapat Kedua:

1. Menyetujui menetapkan Gaji Dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) seluruhnya sebesar-besarnya Rp. 100.000.000,- (seratus uta rupiah) per bulan yang besar pembagian gaji dan tunjangan tersebut ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi serta besar dan jenis penghasilan berikut fasilitas dan / atau tunjangan bagi setiap anggota Direksi.

3. Mata Acara Rapat Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. wajib terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
2. wajib terdaftar sebagai rekanan di kantor kreditur-kreditur Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. tidak mengaudit Perseroan selama lima (5) tahun berturut-turut.

4. Mata Acara Rapat keempat:

Menyetujui mengangkat kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini

5. Mata Acara Rapat kelima:

1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Utama Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan

2. Second Meeting Agenda:

1. *Approve to determine the Salary and Allowances of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2023 (two thousand twenty three) in total of Rp. 100,000,000,- (one hundred million rupiah) per month, the amount of the salary and allowances is determined by the Board of Commissioners Meeting.*
2. *Approve to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors as well as the amount and type of income including facilities and / or allowances for each member of the Board of Directors.*

3. Third Meeting Agenda :

Approving to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand twenty three) and granting authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant, as well as appointing a Replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant, for whatever reason, is unable to complete the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 (two thousand twenty three) with the provision that in appointing the Public Accountant, the Board of Commissioners must consider the recommendations of the Company's Audit Committee, with the following criteria:

1. *must be registered with the Financial Services Authority;*
2. *must be registered as a partner at the Company's creditors' office;*
3. *has no affiliated relationship with the Company;*
4. *has not audited the Company for five (5) consecutive years.*

4. Fourth Meeting Agenda:

Approved to reappoint all Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting.

5. Fifth Meeting Agenda:

1. *Approve the adjustment of Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Main Business Activities of the Company to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) while still considering the provisions of applicable laws and regulations and not changing the purpose and objectives and business activities of the*

sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya disebut “**POJK 17/2020**”), dengan demikian tidak tunduk kepada **POJK 17/2020**.

2. Menyetujui perubahan Pasal 21 ayat 9 Anggaran Dasar
3. Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini.
4. Menyetujui memberikan wewenang dan/atau kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut.

Company as referred to in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (hereinafter referred to as “POJK 17/2020”), thus not subject to POJK 17/2020.

2. *Approve the amendment to Article 21 paragraph 9 of the Articles of Association*
3. *Approve to rearrange all provisions in the Company’s Articles of Association in connection with the changes referred to in points 1 and 2 above, henceforth the entire Articles of Association of the Company shall read as stated in the Attachment to the Minutes of this Meeting and shall be an integral part of the Minutes of this Meeting.*
4. *Approve to grant authority and/or power with the right of substitution to the Company’s Board of Directors to draft and restate all of the Articles of Association in a Notarial Deed and submit it to the authorized agency to obtain approval and/or a receipt for notification of changes to the Articles of Association, and to do everything deemed necessary and useful for such purposes.*



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, berarti Organ Perusahaan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun Usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ tata kelola yang diangkat oleh RUPS. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris dengan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris, berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan serta Piagam Dewan Komisaris sehingga Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dapat dijalankan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang Komisaris yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024;

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 42 tanggal 7 Juli 2023 Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated July 7, 2023
Marianti Pudjiadi	Komisaris / Commissioner	
Budhi Liman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib paling sedikit berjumlah 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 1 orang Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Dengan

Board of Commissioners

Board of Commissioners, means the Company Organ that has the task of supervising management policies, the implementation of management in general, both regarding the Company and the Company's Business, and providing advice to the Company's Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the Company's intent and purpose.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, the Company's Board of Commissioners is a governance organ appointed by the GMS. The Board of Commissioners carries out the function of supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's operational activities. The term of office of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be reappointed. Currently, the Company has 3 (three) Commissioners with 1 (one) of whom is an Independent Commissioner

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter so that the Principles of Good Corporate Governance can be implemented.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of 2 Commissioners appointed by the GMS for a period of 3 years and can be reappointed for the next period. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024;

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is 3 people, consisting of 1 President Commissioner,

demikian, komposisi Komisaris Independen Perseroan lebih dari 30% dari seluruh jumlah Dewan Komisaris.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan. Secara lebih rinci, Tugas Dewan Komisaris antara lain:

- a. Pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, termasuk melakukan tindakan pencegahan, perbaikan, hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
- b. Pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan kecukupan upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal;
- c. Pengawasan pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan;
- d. Pemberian nasehat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
- e. Pemberian tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi;
- f. Pemastian bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan; dan

1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. Thus, the composition of the Company's Independent Commissioners is more than 30% of the total number of Board of Commissioners.

Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners do not have direct or indirect shares in the Company and do not have family, financial, and management relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Company's Shareholders, either directly or indirectly, which may affect their capacity to act independently.

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners acts as a supervisor and advisor to the Board of Directors in good faith and with full responsibility for the interests of the Company. In more detail, the duties of the Board of Commissioners include:

- a. Supervision of the Board of Directors' policies in carrying out the management of the Company, including taking preventive measures, improvements, and temporary dismissal of members of the Board of Directors;*
- b. Supervision of the Company's business risks and the adequacy of management efforts in carrying out internal control;*
- c. Supervision of the implementation of GCG in the Company's business activities;*
- d. Providing advice to the Board of Directors regarding the duties and obligations of the Board of Directors;*
- e. Providing responses and recommendations on proposals and strategic development plans for the Company submitted by the Board of Directors;*
- f. Ensuring that the Board of Directors has considered the interests of stakeholders; and*



g. Mengawasi Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris;

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan.

Pelaksanaan Rapat

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat bersama Direksi / Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)
Lukman Pudjiadi	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Marianti Pudjiadi	Komisaris / Commissioner	6	5	83%	4	3	75%
Budhi Liman	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada tahun 2024, tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam pelatihan eksternal.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas- tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2024 yang diajukan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala atas laporan yang disampaikan oleh Komite Audit.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.

g. Supervising the Committees under the Board of Commissioners;

Board of Commissioners Charter

The Company guides the implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter. Complete information regarding the Company's Board of Commissioners Charter can be accessed on the Company's website in the Good Corporate Governance section.

Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners meeting is held at least once every 2 months. The Board of Commissioners may also hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 months.

Implementation of the Meeting

Board of Commissioners Training

The Board of Commissioners in 2024, did not attend or participate in external training.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners has carried out its duties as follows:

1. Reviewing and approving the Company's 2024 work plan and budget submitted by the Board of Directors.
2. Conducting periodic reviews of reports submitted by the Audit Committee.
3. Conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.

4. Melakukan penelaahan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui metode selfassessment yang dilakukan dalam RUPS. Penilaian kinerja tersebut mempertimbangkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris
2. Pencapaian target atas Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
4. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi terhadap kinerja komite dibawahnya setiap tahunnya dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, seperti kehadiran dalam rapat, kualitas pelaporan dan rekomendasi yang diserahkan kepada Dewan Komisaris, serta temuan dan tindak lanjut audit yang dilakukan.

Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024, telah menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain mengevaluasi kinerja KAP untuk tahun buku 2023 dan memberikan rekomendasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dalam menunjuk KAP yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2023. Komite Audit juga terus meningkatkan fungsi pengawasan internal untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perseroan.

Direksi

Direksi adalah pemimpin dan pengurus Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas jalannya Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan

4. *Reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report.*

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out once a year through the self-assessment method carried out in the GMS. The performance assessment considers a number of criteria as follows:

1. *Implementation of supervisory duties and functions that must be carried out by the Board of Commissioners*
2. *Achievement of targets for the Annual Work Plan of the Board of Commissioners*
3. *Compliance with applicable regulations*
4. *The level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners and meetings with committees under the Board of Commissioners*

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of the committees under it annually by considering a number of criteria, such as attendance at meetings, quality of reporting and recommendations submitted to the Board of Commissioners, as well as audit findings and follow-ups carried out.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well, including evaluating the performance of the Public Accounting Firm for the 2023 financial year and providing recommendations needed by the Board of Commissioners in appointing the Public Accounting Firm that will audit the Company's Annual Financial Report for the 2023 financial year. The Audit Committee also continues to improve its internal oversight function to achieve effectiveness and efficiency in managing the Company's resources.

Board of Directors

The Board of Directors is the leader and manager of the Company and has the authority to make decisions in good faith and is fully responsible for achieving the Company's goals and objectives.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is a corporate governance organ responsible for the running of the Company to achieve the company's vision in accordance with the provisions of the Company's

ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan. Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 2 orang Direktur yang diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 tahun serta dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya. Berikut komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan no 42 tanggal 7 Juli 2023 <i>Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated July 7, 2023</i>
Ariyo Tejo	Direktur / Director	

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berdasarkan jabatan yang ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan sebagai berikut;

- Memimpin dan menjalankan perusahaan agar mencapai maksud dan tujuan yang diamanatkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Mengendalikan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
- Aktif berkoordinasi dan bekerjasama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi Perusahaan serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perusahaan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Terus mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta mengimplementasikan dalam tubuh Perusahaan secara konsisten;
- Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
- Membuat Laporan Tahunan Perusahaan;
- Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar

Articles of Association. The Board of Directors is also responsible for ensuring the continuity of the Company's business in the future, achieving a level of performance in accordance with business targets, and managing the principle of prudence in implementing the Company's policies. The term of office of the Board of Directors is 3 (three) years and can be reappointed. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plan.

Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 2 Directors appointed by the GMS for a period of 3 years and can be reappointed for the next period. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024:

Duties And Responsibilities of The Board of Directors

Members of the Board of Directors have duties and responsibilities based on the positions determined in the appointment of members of the Board of Directors by the GMS. The Board of Directors then determines the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors separately. The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows;

- Leading and running the company to achieve the intent and objectives mandated in the Company's articles of association;*
- Controlling the resources owned by the Company effectively and efficiently.*
- Actively coordinating and collaborating between ranks and functions within the Company's organization and communicating the development of the Company's strategy implementation to ensure that the policies taken are in line with the intent and objectives of the Company;*
- Continuing to encourage the implementation of good Corporate Governance and implementing it consistently within the Company;*
- Providing all information relating to the Company to the Board of Commissioners if necessary;*
- Making the Company's Annual Report;*
- In accordance with the provisions of the Company's*

Perusahaan, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Rumah Tangga kepada Dewan Komisaris yang harus diajukan sebelum dimulainya Tahun Buku yang akan datang.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2024:

Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat bersama Direksi / Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama/ President Director	12	12	100%	4	4	100%
Ariyo Tejo	Direktur/Director	12	12	100%	4	4	100%

Informasi terkait kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan 2024 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham.

Program Pengembangan Keahlian Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan untuk pengembangan dan keahlian.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui keputusan Pemegang Saham melalui RUPS yang selanjutnya memutuskan bahwa kewenangan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.305.400.000,-

Sampai dengan saat ini perseroan belum memiliki komite remunerasi, keputusan didasarkan kepada

articles of association, the Board of Directors is obliged to submit the Work Plan and Bylaws to the Board of Commissioners which must be submitted before the start of the upcoming Fiscal Year.

Board of Directors Meeting

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least 1 (one) time every month or can be held at any time if deemed necessary. The Board of Directors meeting is declared valid in making decisions if attended by more than ½ (one half) of the total number of members of the Board of Directors or their representatives. The following is the level of attendance of the Board of Directors in internal Board of Directors meetings throughout 2024:

Information regarding the attendance of the Board of Directors at the 2024 Annual GMS can be seen in the General Meeting of Shareholders section.

Skill Development Program of The Board of Director and Board of Commissioners.

During 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners did not participate in training for development and expertise.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a decision of the Shareholders through a GMS which then decides that the authority is given to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2024 is Rp6,305,400,000,-

Until now, the company does not have a remuneration committee, the decision is based on the results of

hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang besarnya masing-masing ditentukan pada rapat Dewan Komisaris.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan, dan Kode Etik.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit, komposisi Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris
2. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan pendapat Ketua Komite Audit dan dengan memperhatikan kompetensi, kriteria dan latar belakang (calon) anggota Komite Audit.
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen

Profil Komite Audit

Jabatan / Position	Nama / Name	Jabatan Lainnya / Other Positions
Ketua Komite Audit / <i>Chairman of the Audit Committee</i>	Budhi Liman	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
Anggota Komite Audit / <i>Member of the Audit Committee</i>	Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA	-
Anggota Komite Audit / <i>Member of the Audit Committee</i>	Yudi Prayudi Setiawan	-

Riwayat hidup singkat anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Budhi Liman (Ketua)

Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun dan mendapatkan gelar MBA di bidang keuangan dari The Fuqua School of Business, Duke University, North California, Amerika Serikat dan menyelesaikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1989. Saat ini, selain menjadi Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga menjabat Director and Chief Financial Officer di Tirta grup sejak 2007 hingga sekarang.

the decision of the General Meeting of Shareholders, the amount of which is determined at the Board of Commissioners meeting.

Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities for the financial reporting process, internal control system, audit process, and the Company's process for monitoring compliance with laws and regulations, and the Code of Ethics.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners.

Composition of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Work Guidelines, the composition of the Audit Committee is explained as follows

1. *The Chairman of the Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners*
2. *The appointment and dismissal of members of the Audit Committee are carried out by considering the opinion of the Chairman of the Audit Committee and by considering the competence, criteria and background of (candidate) members of the Audit Committee.*
3. *The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner*

Audit Committee Profile

Brief biographies of members of the Audit Committee are as follows.

Budhi Liman (Chairman)

A 60-year-old Indonesian citizen who holds an MBA in Finance from The Fuqua School of Business, Duke University, North California, United States and completed his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1989. Currently, in addition to being an Independent Commissioner in the Company, he also serves as Director and Chief Financial Officer at Tirta Group since 2007 until now.

Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 41 tahun dan lulus dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta pada tahun 2009. Pada tahun 2005, mengikuti berbagai kursus dan pelatihan, selain menjadi Anggota Komite Audit di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Anabatic Digital Raya sejak 2020 hingga saat ini.

Yudi Prayudi Setiawan (Anggota)

Warga Negara Indonesia berusia 55 tahun dan lulus dari STMIK Bina Nusantara. Telah mengikuti kursus dan pelatihan, di antaranya kursus perpajakan brevet AB dan C, serta seminar-seminar. Saat ini menduduki posisi sebagai Director of Information Teknologi and Tax di PT Jayakarta Inti Management sejak 2007 hingga sekarang.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit Perseroan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Komite Audit

1. Penelaahan atas informasi keuangan seperti laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya dilakukan untuk mendorong agar informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan akurat, handal, dan dapat dipercaya.
2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perusahaan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perusahaan
3. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen
4. Menelaah ketaatan Perseroan pada peraturan dan Undang-Undang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya untuk disampaikan kepada RUPS;

Iwan Sugiono, SE, Ak, CPA (Member)

A 41-year-old Indonesian citizen who graduated from the Indonesian Institute of Business and Informatics (Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta in 2009. In 2005, he attended various courses and training, in addition to being a Member of the Audit Committee at the Company, he has also served as Chief Financial Officer at PT Anabatic Digital Raya since 2020 until now.

Yudi Prayudi Setiawan (Member)

A 55-year-old Indonesian citizen who graduated from STMIK Bina Nusantara. He has attended courses and training, including AB and C brevet tax courses, as well as seminars. He currently holds the position of Director of Information Technology and Tax at PT Jayakarta Inti Management since 2007 until now.

The Audit Committee Statement of Independence

The Chairman and members of the Company's Audit Committee do not have direct or indirect shares in the Company and do not have family, financial, or management relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders of the Company, either directly or indirectly, which may affect their capacity to act independently.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee and its Realization

1. Review of financial information such as Financial reports to be published, projections, and other financial information is carried out to encourage the financial information to be published by the Company to be accurate, reliable, and trustworthy.
2. Monitoring to ensure that the Company's operational activities are carried out in compliance with applicable laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations relating to the Company's operational activities
3. Selection, Appointment, and Supervision of the Work of Independent Auditors
4. Reviewing the Company's compliance with regulations and laws relating to the Company's activities;
5. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided;
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and costs to be submitted to the GMS;

7. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
8. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; serta
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Keputusan rapat Komite Audit dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
6. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)
Budhi Liman	Ketua / Chairman	4	4	100%
Iwan Sugiono	Anggota / Member	4	3	75%
Yudi Prayudi Setiawan	Anggota / Member	4	4	100%

7. Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor;
8. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
9. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
11. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information

Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting

Meeting Policy

1. The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members.
3. Decisions of the Audit Committee meeting are taken based on deliberation to reach consensus.
4. Decisions of the Audit Committee meeting are considered valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total members of the Audit Committee present.
5. Audit Committee meetings are led by the Chairperson of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee, if the Chairperson of the Audit Committee is unable to attend.
6. If deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Meeting Implementation

Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Audit Perseroan untuk tahun buku 2023 bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan KAP.
2. Bersama-sama dengan anggota Divisi Audit Internal melakukan visit ke beberapa unit hotel Jayakarta.
3. Pembahasan atas temuan-temuan dari Divisi Audit Internal yang telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan audit di unit-unit usaha Perseroan, baik audit operasional, SOP, maupun keuangan.
4. Melakukan penelaahan laporan triwulanan Perseroan yang dilaporkan pada April, Juli, Oktober 2024.
5. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembahasan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2025.

Komite-Komite Lain di bawah Dewan Komisaris

Sampai dengan tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komite-komite lain dibawah Dewan Komisaris selain Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Direksi yang berperan dalam membangun serta memelihara hubungan antara Perseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana tersebut diatas.

Riwayat Singkat Sekretaris Perusahaan

Dadang Suwarsa (59 tahun) warga negara Indonesia dan berdomisili di kabupaten Bekasi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pasundan, Bandung tahun 1989. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Dadang Suwarsa, SE sebagaimana surat nomor 103/PS-DIR/2017. Mempunyai pengalaman kerja sejak tahun 1991 di PT Istana kuta Ratu Prestige, tahun 1995 sebagai

Audit Committee's Activities in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties as follows:

1. Reviewing the Company's Annual Report and the Company's Audit Report for the 2023 financial year together with the Board of Commissioners and KAP.
2. Together with members of the Internal Audit Division, visiting several Jayakarta hotel units.
3. Discussing the findings of the Internal Audit Division which has carried out its function to conduct audits in the Company's business units, both operational audits, SOPs, and finances.
4. Reviewing the Company's quarterly reports reported in April, July, October 2024.
5. Together with the Board of Commissioners and Directors, discussing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2025.

Other Committees under the Board of Commissioner

Until 2024, the Company does not have any other committees under the Board of Commissioners other than the Audit Committee.

Corporate Secretary

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is one of the supporting organs of the Board of Directors who plays a role in building and maintaining relations between the Company and capital market institutions, Shareholders, regulators, and other stakeholders.

Corporate Secretary Work Guidelines

In carrying out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, as stated above.

Brief History of Corporate Secretary

Dadang Suwarsa (59 years old) an Indonesian citizen and domiciled in Bekasi district, received a Bachelor of Economics in Accounting from Pasundan University, Bandung in 1989. Currently, the Corporate Secretary is held by Mr. Dadang Suwarsa, SE as per letter number 103/PS-DIR/2017. Has work experience since 1991 at PT Istana Kuta Ratu Prestige, in 1995 as Internal Audit at PT Jayakarta Inti Manegement, in 2007

Internal Audit di PT Jayakarta Inti Manegement, tahun 2007 diangkat sebagai Group Director of Accounting dan Finance sampai dengan tahun 2017. Dan bulan Agustus 2017 sampai dengan saat ini diangkat sebagai Direktur di PT Jayakarta Inti Manajemen. Pada tahun 2015 mengikuti pelatihan perpajakan Brevet AB dan C yang diselenggarakan oleh pihak lain yang bekerja sama dengan Unisma Bekasi, serta pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Perbanas Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab serta Realisasi Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab serta realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan
4. Memastikan pelaksanaan RUPS berjalan dengan lancar
5. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Perseroan pada 13 Juni 2024.
2. Menyelenggarakan paparan publik Perseroan pada 13 Juni 2024.
3. Melakukan pelaporan registrasi pemegang saham/ efek setiap bulannya melalui SPE OJK/IDX NET.
4. Melakukan penyusunan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Triwulanan
5. Melakukan penyampaian dokumen atas penunjukan KAP yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris kepada OJK dan/atau BEI.
6. Melakukan korespondensi dengan OJK dan/ atau BEI mengenai keterbukaan informasi yang diperlukan
7. Melakukan koresponden berkenaan dengan konfirmasi Volatilitas harga saham

was appointed as Group Director of Accounting and Finance until 2017. And in August 2017 until now he was appointed as Director at PT Jayakarta Inti Manajemen. In 2015, he participated in Brevet AB and C taxation training organized by another party in collaboration with Unisma Bekasi, and in 2017 he participated in Accounting Professional Education at Perbanas Jakarta.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary and its Realization

The duties and responsibilities and realization of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in 2024 are described as follows:

- 1. Following the development of the capital market, especially the laws and regulations applicable in the capital market;*
- 2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
- 3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance*
- 4. Ensuring that the implementation of the GMS runs smoothly*
- 5. As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has carried out various activities as follows:

- 1. Organizing the Company's Annual GMS on June 13, 2024.*
- 2. Organizing the Company's public expose on June 13, 2024.*
- 3. Reporting the registration of shareholders/ securities every month through SPE OJK/IDX NET.*
- 4. Preparing the Company's Annual Report and Quarterly Report*
- 5. Submitting documents on the appointment of KAP appointed by the Board of Commissioners to OJK and/or BEI.*
- 6. Corresponding with OJK and/or BEI regarding the required information disclosure*
- 7. Correspondencing regarding confirmation of Stock Price Volatility*

Audit Internal

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi, dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, telah dilengkapi Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dalam menjalankan tugas auditor internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Berikut disampaikan tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Auditor;

1. Melakukan audit atas catatan dan laporan keuangan yang dibuat dan dihasilkan oleh masing-masing unit usaha hotel,
2. Meyakinkan bahwa sistem dan prosedur yang telah digariskan telah dilaksanakan, memberikan saran-saran dan rekomendasi kepada Manajemen berdasarkan hasil audit yang dilakukan.
3. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan Good Corporate Governance dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/ kebijakan peraturan Perusahaan yang berlaku
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.
5. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Berdasarkan Pedoman Kerja Audit Internal, berikut struktur dan kedudukan Audit Internal di Perseroan:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal
2. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. Kepala Unit Audit Internal secara fungsional

Internal Audit

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors, in supporting the implementation of its duties, it has been equipped with an Internal Audit Charter as a basic guideline that regulates the position, authority and responsibility, as well as work methods in carrying out the duties of internal auditors to realize an effective internal control system in the Company.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

The following are the duties and responsibilities of the Internal Auditor Division;

1. *Conducting audits of financial records and reports made and produced by each hotel business unit,*
2. *Ensuring that the outlined systems and procedures have been implemented, providing suggestions and recommendations to Management based on the results of the audits conducted.*
3. *Conducting examinations/audits of the implementation of the internal control system in the implementation of Good Corporate Governance in presenting assessments in accordance with applicable Company regulations/policies*
4. *Monitoring and evaluating the results of audit findings and submitting suggestions for improvements to the implementation of Company activities and systems/policies/regulations in accordance with applicable requirements, laws and regulations.*
5. *Submitting the results of the audits that have been carried out to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.*
6. *Providing suggestions for improvements and objective information on activities audited at all levels of management.*
7. *Cooperating with the Audit Committee*

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Based on the Internal Audit Work Guidelines, the following is the structure and position of Internal Audit in the Company:

1. *The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit*
2. *The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
4. *The Head of the Internal Audit Unit functionally*

memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit. Auditor yang ada di dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung ke Kepala Unit Audit Internal.

5. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris memberikan dukungan sepenuhnya kepada Auditor Internal agar dapat bekerja dengan bebas dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.
6. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kepengurusan Unit Audit Internal dan Riwayat Singkat Pengurus

Saat ini Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh seorang anggota.

1. Gatot Sanyoto (62 Tahun) – Ketua Audit Internal Lulus dari SMAN VI Jakarta tahun 1979, mengikuti kursus akuntansi A1, A2 dan B. Mempunyai pengalaman kerja menjadi Financial Controller di Hotel Jayakarta Jakarta sejak tahun 1982 sampai dengan 2006. Diangkat sebagai Ketua Audit Internal sejak Agustus 2006 sampai dengan sekarang.
2. Irwan (55Tahun) – Anggota Kelahiran Solok Sumatera Barat, menyelesaikan pendidikan Diploma III Akademi Akuntansi "YAI", mengikuti berbagai kursus dan seminar

reports to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee. Auditors in Internal Audit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

5. *In carrying out their duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners provide full support to the Internal Auditor so that they can work freely and objectively without interference from any party.*
6. *Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit must be immediately notified to the Financial Services Authority ("OJK").*

Internal Audit Unit Management and Brief History of Management

Currently, Internal Audit is led by the Head of Internal Audit Unit assisted by one member.

1. Gatot Sanyoto (62 years old) – Head of Internal Audit
Graduated from SMAN VI Jakarta in 1979, took accounting courses A1, A2 and B. Has work experience as a Financial Controller at Hotel Jayakarta Jakarta from 1982 to 2006. Appointed as Head of Internal Audit since August 2006 until now.
2. Irwan (30 years old) – Member
Born in Solok, West Sumatra, completed Diploma III education at the "YAI" Accounting Academy, took various courses and seminars



Rapat Audit Internal**Internal Audit Meeting**

Rapat	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance (%)	Meeting
Rapat dengan Dewan Komisaris	4	4	100%	Meeting with the Board of Commissioners
Rapat dengan Direksi	4	4	100%	Meeting with the Board of Directors
Rapat dengan Komite Audit	4	4	100%	Meeting with the Audit Committee

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun Buku 2024

Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan penelaahannya yang sistematis dan berkelanjutan pada aktivitas operasional Perseroan berdasarkan tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki. Yang mana setiap periode laporan akan mendapatkan tembusan atas pengiriman Laporan Keuangan Bulanan seluruh hotel Jayakarta. Dan akan melakukan review / Analisa terhadap laporan keuangan yang diterima.

Atas hasil review laporan keuangan, tim internal audit akan mengirimkan pertanyaan-pertanyaan yang masih memerlukan tambahan informasi, sehingga laporan hasil review menjadi lebih berkualitas. Jika dipandang perlu, rata-rata tim IA akan melakukan visit ke unit hotel Jayakarta dalam 3 (tiga) bulan sekali, atau sesuai keperluan.

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan, tidak ada hal yang sifatnya luar biasa dan di luar kewajaran, Sementara temuan yang ada telah ditindaklanjuti dan diperbaiki seperti di antaranya melakukan review terhadap rekomendasi dan masukan dari Komite Audit kepada seluruh hotel milik Perseroan serta rencana untuk melakukan verifikasi atas piutang usaha yang mempunyai umur diatas 180 hari. Dan memberikan masukan kepada seluruh unit hotel perseroan yang bekerja sama dengan Jayakarta Hotels & Resorts sebagai manajemen hotel yang menyiapkan sarana pengawasan, secara terus menerus melakukan perbaikan dalam melakukan administrasi perpajakan serta dokumen pendukung transaksi lainnya.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Audit Internal

Pada tahun 2024, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak

Brief Description of the Implementation of Internal Audit Unit Duties in the 2024 Financial Year

The Company's Internal Audit Unit has carried out its systematic and continuous review of the Company's operational activities based on its responsibilities and authorities. In which each reporting period will receive a copy of the Monthly Financial Report of all Jayakarta hotels. And will conduct a review / analysis of the financial reports received.

Based on the results of the financial report review, the internal audit team will send questions that still require additional information, so that the review report becomes more qualified. If deemed necessary, on average the IA team will visit the Jayakarta hotel unit once every 3 (three) months, or as needed.

From the results of the examination carried out, there was nothing extraordinary and unreasonable, while the existing findings have been followed up and corrected, such as reviewing the recommendations and input from the Audit Committee to all hotels owned by the Company and plans to verify accounts receivable that are over 180 days old. And provide input to all hotel units of the company that cooperate with Jayakarta Hotels & Resorts as hotel management that prepares supervision facilities, continuously making improvements in carrying out tax administration and other supporting transaction documents.

Internal Audit Training and/or Competency Development

In 2024, the Company's Internal Audit will not participate in training or education from external

eksternal, namun secara mandiri, anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang mengacu kepada kerangka kerja yang diakui dalam pengelolaan hotel yaitu menggunakan Uniform of System Hospitality. dengan memperhatikan hal-hal yang diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Pengendalian Resiko
3. Aktifitas Pengendalian
4. Sistem Informasi dan Komunikasi
5. Monitoring

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal berkala secara komprehensif yang dilakukan Direksi dan Audit Internal dengan pengawasan dan pemantauan tindak lanjut arahan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan dalam evaluasi sistem pengendalian internal meliputi:

1. Temuan audit
2. Kecukupan Pedoman dan aturan Perseroan.
3. Kecukupan SDM
4. Perkembangan bisnis
5. Hal lainnya yang dianggap perlu.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2024 telah dilaksanakan secara efektif. Hasil evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal merupakan dasar bagi upaya perbaikan untuk periode penerapan selanjutnya.

Sistem Manajemen Risiko [POJK. E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan tentunya menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko bisnis. Dalam mengantisipasi dan menghadapi risiko yang mungkin akan timbul, baik dari faktor internal maupun eksternal, maka Perseroan berupaya untuk memitigasi risiko melalui penerapan sistem manajemen risiko.

parties, but independently, members of the Board of Commissioners and Board of Directors will improve their competencies through books and/or digital information media.

Suitability of Internal Control System

The Company has an internal control system that refers to a recognized framework in hotel management, namely using the Uniform of System Hospitality.

by considering the following matters:

1. Control Environment
2. Risk Control
3. Control Activities
4. Information and Communication Systems
5. Monitoring

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

The Company conducts a periodic evaluation of the effectiveness of the internal control system comprehensively carried out by the Board of Directors and Internal Audit with supervision and monitoring of follow-up directives by the Board of Commissioners and the Audit Committee. The criteria that are considered in the evaluation of the internal control system include:

1. Audit findings
2. Adequacy of the Company's Guidelines and regulations.
3. Adequacy of HR
4. Business development
5. Other matters deemed necessary.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Internal Control System

Referring to the results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company stated that the implementation of the internal control system in 2024 has been carried out effectively. The results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system are the basis for improvement efforts for the next implementation period.

Risk Management System [POJK. E.3]

In carrying out business activities, the Company certainly faces dynamic business environment changes as well as business constraints and risks. In anticipating and facing risks that may arise, both from internal and external factors, the Company seeks to mitigate risks through the implementation of a risk management system.

Perseroan yang bergerak di bidang jasa per hotel dan segala fasilitasnya, sangat menyadari adanya berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran kinerja. Karena alasan tersebut, Perseroan berusaha untuk mengembangkan Sistem Manajemen Risiko. Manajemen resiko sendiri adalah merupakan proses bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merencanakan langkah yang akan diambil saat risiko terjadi demi meminimalkan kerugian yang disebabkan oleh risiko tersebut. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang Perseroan. Dalam hal ini Perseroan mengembangkan otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dijalankan pada tahun buku, agar Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko- risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Peninjauan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, bersama dengan organ Perseroan lainnya. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan tindak lanjut oleh Audit Internal.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dengan mengacu pada hasil evaluasi penerapan sistem manajemen risiko, Dewan Komsiaris dan Direksi menyatakan bahwa penerapan sistem manajemen risiko untuk tahun 2024 telah dilaksanakan secara efektif dan memadai, berdasarkan kecukupan perangkat infrastruktur dan kebijakan yang baik. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan sistem manajemen risiko yang diterapkan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company, which operates in the hotel services sector and all its facilities, is very aware of the various risks that can disrupt smooth performance. For this reason, the Company seeks to develop a Risk Management System. Risk management itself is a process for a company to identify, evaluate, and plan steps to be taken when a risk occurs in order to minimize losses caused by the risk. The development of a Risk Management System is an inseparable part of the Company's long-term strategy. In this case, the Company develops tiered authorization for an activity.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system implemented in the fiscal year, so that the Company is able to improve the quality of control of these risks in order to reduce the negative impacts that may arise. The review is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, together with other Company organs. The results of the recommendations from the evaluation study are then submitted to each unit for follow-up, with follow-up supervision by Internal Audit.

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Referring to the results of the evaluation of the implementation of the risk management system, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that the implementation of the risk management system for 2024 has been implemented effectively and adequately, based on the adequacy of infrastructure devices and good policies. Nevertheless, the Company is always committed to continuously improving and perfecting the implemented risk management system in order to increase the effectiveness of reporting, smooth mitigation processes, and supervision of risk levels.

Legal Cases

Throughout 2024, there were no legal cases with material impacts faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya. Sebagai berikut;

Saction of Administrative

Throughout 2024, the Company was subject to administrative sanctions by the Financial Services Authority and other authorities. As follows;

Tanggal	Nomor Surat	Perihal	Lembaga
05/01/2024	S-00146/BEI.PP2/01-2024-PNSE	Permintaan Penjelasan Rencana Pemenuhan Ketentuan Free Float	BEI
30/01/2024	S-01003/BEI.PLP/01-202	Peringatan Tertulis I atas Pemenuhan Ketentuan V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A (Free Float)	BEI
28/02/2024	Peng-SH-00003/BEI.PP2/02-2024	Pengumuman Saham Hilang (Atas nama Markelik Karsono)	BEI
27/03/2024	S-03072/BEI.PP2/03-2024	Permintaan Penjelasan Rencana Pemenuhan Ketentuan Free Float	BEI
30/04/2024	S-04084/BEI.PLP/04-2024	Peringatan Tertulis II atas Pemenuhan Ketentuan V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A (Free Float)	BEI
24/07/2024	S-1004/PM.211/2024	Penelaahan Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keberlanjutan 2023	OJK
31/07/2024	S-07976/BEI.PLP/07-2024	Peringatan Tertulis III dan Denda atas Pemenuhan Ketentuan V.1.2 (Free Float)	BEI
31/10/2024	S-1725/PM.211/2024	Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024	OJK
31/10/2024	S-11430/BEI.PLP/10-2024	Peringatan Tertulis III dan Denda atas ketentuan V.1.2. Peraturan Bursa Nomor I-A (Free Float)	BEI
08/11/2024	No. Peng-CK-00062/BEI.PLP/11-2024	Pengumuman Pencabutan Efek Bersifat Ekuitas Dari Pemantauan Khusus	BEI
13/11/2024	S-12037/BEI.PP2/11-2024	Permintaan penjelasan atas volatilitas transaksi efek	BEI
15/11/2024	Peng-SPT-00138/BEI.WAS/11-2024	Pengumuman Penghentian sementara perdagangan (Suspensi)	BEI
21/11/2024	Peng-SPT-00145/BEI.WAS/11-2024	Pengumuman Penghentian sementara perdagangan (Suspensi)	BEI
25/11/2024	S-12421/BEI.PP2/11-2024	Permintaan Penjelasan Terkait Kinerja Perseroan dan Keterbukaan Informasi	BEI
05/12/2024	S-1196/PM.2113/2024	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP	OJK
02/12/2024	S-12583/BEI.PLP/12-2024	Rapor Compliance Index dan Undangan Kegiatan Compliance Refreshment	BEI

Kode Etik

Kode Etik perusahaan merupakan seperangkat nilai-nilai, perilaku moral dan kebiasaan atas dasar tidak ada prinsip-prinsip diskriminasi, seperti gender, ras, dan agama. Kode etik ini yang harus dimiliki oleh semua karyawan dan tercermin dalam sikap dan profesionalisme yang memberikan nilai tambah kepada perusahaan dan pemangku kepentingan.

Perseroan mengikatkan perjanjian dalam bentuk Kesepakatan Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP"), yang mengatur hubungan industrial yang harmonis

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Menumbuhkan kesan pertama terhadap tamu, senyum, ramah, cepat dan benar dalam pelayanan serta membuat suasana gembira agar tamu merasa nyaman tinggal hotel

Code of Ethic

The Company's Code of Ethics is a set of values, moral behavior and habits based on no discrimination principles, such as gender, race, and religion. This code of ethics must be owned by all employees and is reflected in attitudes and professionalism that provide added value to the company and stakeholders.

The Company binds agreements in the form of a Joint Work Agreement ("PKB") and Company Regulations ("PP"), which regulate harmonious industrial relations.

Main Points of the Code of Ethics

1. Cultivate the first impression on guests, smile, friendly, fast and correct in service and create a happy atmosphere so that guests feel comfortable staying at the hotel

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun dan menjaga relasi yang baik antara Perseroan dan rekan bisnis 3. Karyawan merepresentasikan perusahaan setiap saat dan diharapkan untuk bertindak profesional. 4. Karyawan harus menjunjung nilai-nilai filosofi perusahaan. 5. Menjaga data data privasi yang bersifat sangat rahasia yang dimiliki klien, mitra bisnis dan pelanggan 6. Memenuhi kesepakatan klien dan mitra bisnis sesuai yang perjanjian. 7. Berusaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan seimbang sesuai dengan nilai, norma dan budaya lingkungan sekitar 8. Tidak melakukan atau menerima suap dalam bentuk apapun. 9. Menjaga kerahasiaan data perusahaan 10. Menjaga komitmen dan integritas kerja 11. Jujur dalam bekerja 12. Tidak melakukan perbuatan tercela yang melanggar tata tertib kerja dan peraturan yang berlaku 13. Menjaga dan memelihara seluruh asset perusahaan 14. Berusaha menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, tenang serta kondusif 15. Tidak melakukan tindakan diskriminasi | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Build and maintain good relations between the Company and business partners</i> 3. <i>Employees represent the company at all times and are expected to act professionally.</i> 4. <i>Employees must uphold the values of the company's philosophy.</i> 5. <i>Maintain highly confidential privacy data owned by clients, business partners and customers</i> 6. <i>Fulfill client and business partner agreements according to the agreement.</i> 7. <i>Strive to create a harmonious and balanced relationship in accordance with the values, norms and culture of the surrounding environment</i> 8. <i>Do not commit or accept bribes in any form.</i> 9. <i>Maintain the confidentiality of company data</i> 10. <i>Maintain work commitment and integrity</i> 11. <i>Be honest in working</i> 12. <i>Do not commit reprehensible acts that violate work regulations and applicable regulations</i> 13. <i>Maintain and preserve all company assets</i> 14. <i>Strive to create a safe, comfortable, calm and conducive work atmosphere</i> 15. <i>Do not commit acts of discrimination</i> |
|---|--|



Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi muatan Kode Etik ke semua karyawan melalui program pelatihan rutin, mulai dari *level top management* sampai operasional. Salah satu program pelatihan itu, yakni dengan mendistribusikan buku manual karyawan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP").

Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi hingga Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan dengan pekerja secara bersama-sama mengusahakan ketertiban dan disiplin kerja di dalam area hotel. Oleh karenanya terhadap pelanggaran-pelanggaran Kode Etik yang terjadi perlu diambil tindakan-tindakan.

Jenis sanksi dan pelanggaran Kode Etik meliputi:

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis; pertama, kedua sampai ketiga
3. Tidak memperoleh kenaikan gaji dan/atau kenaikan jabatan untuk periode tertentu
4. Dirumahkan sementara
5. Penurunan pangkat atau posisi
6. Pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima pelanggaran terhadap Kode Etik oleh insan Perseroan

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki program kompensasi jangka Panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan whistleblowing merupakan sistem yang mengelola pengaduan / pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum sekaligus mewujudkan komitmen yang tinggi untuk menerapkan GCG sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Saat ini untuk tingkat operasional masih dikelola oleh HRD masing-masing unit hotel dan dilaporkan ke General Manajer lalu ke Direktur Utama untuk ditindak lanjuti.

Forms of Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

Periodically, the Company disseminates the contents of the Code of Ethics to all employees through routine training programs, starting from top management to operational levels. One of the training programs is by distributing employee manuals listed in the Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("PP").

Statement that the Code of Ethics Applies to Members of the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company

The Code of Ethics applies to all Company personnel, from employees, management, Directors to the Board of Commissioners. This is done to ensure that all business activities are always in accordance with applicable regulations.

Sanctions for Code of Ethics Violations

The company and workers work together to maintain order and work discipline in the hotel area. Therefore, actions must be taken against violations of the Code of Ethics.

Types of sanctions and violations of the Code of Ethics include:

1. Verbal warning
2. Written warning; first, second to third
3. Not receiving a salary increase and/or promotion for a certain period
4. Temporarily laid off
5. Demotion or position
6. Termination of employment.

Number of Code of Ethics Violation

Throughout 2024, the Company did not receive any violations of the Code of Ethics by Company personnel.

long-term compensation program

As of December 31, 2024, the Company does not have a long-term compensation program in the form of share ownership for employees and/or management.

Whistleblowing System

The whistleblowing policy is a system that manages complaints / disclosures regarding unlawful behavior while realizing a high commitment to implementing GCG in accordance with its principles. Currently, the operational level is still managed by the HRD of each hotel unit and reported to the General Manager and then to the President Director for follow-up.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi untuk menciptakan iklim yang sehat, menghindari tindakan perilaku atau perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. Hal ini diwujudkan dengan adanya kebijakan anti korupsi yang disahkan pada tanggal 19 Agustus 2024 Kebijakan tersebut melarang segala bentuk tindakan korupsi termasuk balas jasa,, kecurangan maupun tindakan penyuapan dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap karyawan Perseroan.

Pelatihan/Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan melalui Manager Sumber Daya Manusia secara aktif melakukan pelatihan/sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap indikasi praktik korupsi yang dapat merugikan dan mencoreng nama baik Perseroan.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading dan Benturan Kepentingan

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai hal ini di tahun 2024.

Pengembangan TI di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, dalam pengelolaan dan pengembangan TI Perseroan tetap secara terus menerus melakukan evaluasi terhadap jalannya perangkat keras yang digunakan terutama dalam menunjang penjualan melalui Jayakarta Hotels & Resorts. Sehingga tetap terpelihara dengan baik, dan dapat meminimalkan resiko yang mungkin timbul.

Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mendukung hal tersebut yaitu:

1. Pengawasan jalannya perangkat keras dan perangkat lunak untuk meningkatkan keandalan, kecepatan, dan keamanan sistem TI tetap terjaga;
2. Pengadaan perangkat lunak dan lisensi yang diperlukan untuk mendukung operasi bisnis dan pengembangan TI, termasuk sistem manajemen, analisis data, dan alat kolaborasi; serta
3. Pelaksanaan evaluasi terhadap strategi TI secara berkala untuk memastikan bahwa investasi dan inisiatif yang dilakukan telah sesuai dengan kebutuhan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.
4. Hasil dari evaluasi yang dilakukan secara terus menerus dibawa ke tingkat direksi untuk dibahas, dan diambil Keputusan

Anti Corruption Policy

The Company has an anti-corruption policy to create a healthy climate, avoiding behavioral actions or actions that can cause conflicts of interest. This is realized by the existence of an anti-corruption policy that was ratified on 19 Agustus 2024 The policy prohibits all forms of corruption including bribery, fraud or bribery and/or gratification in any form, either directly or indirectly against the Company's employees.

Anti-Corruption Policy Training/Socialization

The Company, through the Human Resources Manager, actively conducts training/socialization related to anti-corruption policies to increase understanding and awareness of indications of corrupt practices that can harm and tarnish the Company's good name.

Policy To Prevent Insider Trading and Conflict of Interest

The Company does not have a specific policy regarding matters in 2024.

IT Development in 2024

Throughout 2024, in the management and development of IT, the Company will continue to continuously evaluate the operation of the hardware used, especially in supporting sales through Jayakarta Hotels & Resorts. So that it remains well maintained and can minimize the risks that may arise.

The steps taken to support this are:

1. *Supervision of the operation of hardware and software to improve the reliability, speed, and security of the IT system is maintained;*
2. *Procurement of software and licenses needed to support business operations and IT development, including management systems, data analysis, and collaboration tools; and*
3. *Implementation of periodic evaluations of IT strategies to ensure that the investments and initiatives made are in accordance with the business needs and long-term goals of the Company.*
4. *The results of the evaluations carried out continuously are brought to the board of directors for discussion and decisions are made*

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan [POJK 1]

Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen menjalankan strategi berkelanjutan untuk meraih pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dengan berprinsip Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) yang menjaga keseimbangan pada triple bottom line yaitu People, Planet dan Profit (3P). Penerapan strategi keberlanjutan ini, tidak hanya akan memastikan kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang sejalan dengan visi dan misi perusahaan, namun juga ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Berikut ini, berbagai program internal maupun eksternal sudah dilakukan dan tetap dijalankan di tahun 2024 oleh Perseroan dalam partisipasinya untuk memenuhi TPB. Program internal dilakukan berupa sosialisasi penerapan aspek berkelanjutan dan pelatihan karyawan, proses rekrutmen dan kesempatan karir yang setara, inovasi produk dan pelayanan serta pemberian jasa dan produk yang setara, transisi penggunaan alat dan material ramah lingkungan. Sedang program eksternal dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan diantaranya donasi, pemberdayaan warga sekitar, dan kerjasama kegiatan dengan komunitas di sekitar hotel juga menjalankan sosialisasi aspek keberlanjutan di media sosial dan media ruang Perseroan.

Perseroan terus berupaya meningkatkan tata kelola yang baik dan transparan bagi para pemangku kepentingan dalam penerapan strategi keberlanjutan sehingga diharapkan hal tersebut akan meningkatkan kinerja Perseroan dari sisi keuangan maupun kepercayaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan [POJK E.1]

Di Perseroan, Direksi berperan dan bertanggung jawab penuh dalam menginisiasi, memantau dan mengevaluasi penerapan praktik keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan. Direksi berkoordinasi dan melibatkan berbagai pihak diantaranya Tim Internal Audit, Financial Controller Unit Hotel dan pihak lain yang relevan seperti The Jayakarta Hotel and Resorts sebagai jaringan pengelola hotel, untuk memastikan

The Company is committed to carrying out a sustainable strategy to achieve healthy and sustainable business growth with environmental, social and governance (LST) principles that maintain balance in the triple bottom line namely people, planets, and profit (3P). The application of this sustainability strategy will not only ensure the company's business continuity in the long run-in line with the company's vision and mission, but also aimed at supporting the Sustainable Development Objectives (TPB).

Following this, various internal and external programs have been carried out and continue to run in 2024 by the company in their participation to meet TPB. The internal program is carried out in the form of a socialization of the application of sustainable aspects and employee training, the recruitment process and equivalent career opportunities, product innovation and services as well as the provision of equivalent services and products, the transition to use of environmentally friendly tools and materials. While the external program is carried out through social and environmental responsibility activities including donations, empowerment of surrounding residents, and cooperation with the community around the hotel also carrying out the socialization of aspects of sustainability on social media and the company's space media.

The Company continues to increase good and transparent governance for stakeholders in the implementation of sustainable strategies so that it is expected to improve the company's performance in terms of financial and trust for all stakeholders.

Person in Charge for Implementation of Sustainable Finance [POJK E.1]

In the Company, the Board of Directors play a full role and is fully responsible for initiating, monitoring, and evaluating the application of sustainability practices carried out by the Company. The Board of Directors coordinated and involved various parties including the Internal Audit Team, the Financial Controller Unit Hotel, and other relevant parties such as The Jayakarta Hotel and Resorts as a hotel management network, to ensure

berjalannya program tersebut. Dalam pelaksanaannya Direksi juga mendapat masukan dan arahan dari Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK E.2]

Selama tahun 2024, belum terdapat pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang diikuti oleh anggota perusahaan terkait praktik berkelanjutan. Namun Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk terus memperluas wawasannya terkait praktik keberlanjutan dan aspek-aspek relevan dengan lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan.

Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.3]

Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak terlepas dari adanya resiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Untuk mengelola resiko-resiko tersebut, Perseroan telah memiliki Audit Internal yang berperan sebagai pendeteksi dini kecurangan dan potensi resiko dalam proses bisnis. Tim Audit Internal bertugas untuk memberikan masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisis, rekomendasi dan saran atas pemeriksaan operasional perusahaan. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalin hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Direksi secara berkala akan melakukan evaluasi untuk memastikan efektifitas penerapan manajemen resiko di perusahaan dan melakukan pemetaan profil resiko untuk mengetahui tingkat resiko. Hasil ini, akan digunakan untuk menentukan langkah yang tepat dalam menangani resiko.

Perseroan menilai resiko atas penerapan aspek keberlanjutan hingga saat ini masih terkendali dan Perseroan terus berupaya untuk melakukan inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial sejalan dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik, masyarakat sejahtera dan bisnis berkelanjutan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi para pemangku kepentingan dengan cara menentukan pihak-pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi, serta pihak-pihak yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Berikut ini adalah uraian mengenai para pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perseroan terhadap mereka:

the program running. In the implementation of the Board of Directors also received input and direction from the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee.

Sustainable Finance Related Competency Development [POJK E.2]

During 2024, there was no training or development of special competencies followed by members of the company related to sustainable practices. But the Company encourages all employees to continue to broaden their insights related to sustainability practices and aspects of relevant to the environment, social and sustainable governance.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [POJK E.3]

The Company in carrying out its business activities is inseparable from the existence of economic, environmental, and social risks. To manage these risks, the Company has an internal audit that acts as an early detection of fraud and potential risk in business processes. The internal audit team is tasked with providing input to management in the form of assessment, analysis, recommendations, and suggestions for the company's operational examination. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director and establish a functional relationship with the Audit Committee.

Directors regularly will conduct an evaluation to ensure the effectiveness of the implementation of risk management in the company and map the risk profile to determine the risk level. This result will be used to determine the right steps in handling risk.

The Company assesses the risk of applying sustainability aspects to date is still under control and the Company continues to strive to conduct initiatives related to environmental and social aspects in line with creating a better environment, prosperous society, and sustainable business.

Relationship with Stakeholders POJK E.4]

The Company identifies stakeholders by determining the parties involved and having an interest in the organization, as well as parties who can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals. The following is a description of the stakeholders and the approach taken by the Company towards them:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Topik / Topic	Pendekatan / Approach	
		Metode Pelibatan / Engagement Method	Tujuan / Goal
Investor <i>Investor</i>	• Tata kelola Perusahaan • Kinerja keuangan dan non-keuangan • <i>Corporate Governance</i> • <i>Financial performance and non-financial</i>	• Situs Web Perseroan • Rapat Umum Pemegang Saham • Paparan Publik • <i>Company Website</i> • <i>General Meeting of Shareholders</i> • <i>Public Exposure</i>	• Melaporkan kinerja dan tata kelola Perusahaan • Pengambilan keputusan tertinggi • <i>Performance reporting and corporate governance</i> • <i>Supreme decision making</i>
Karyawan <i>Employee</i>	• Pengembangan karyawan • Forum komunikasi manajemen dengan karyawan • <i>Employee development</i> • <i>Management communication forum with employee</i>	• Melalui komunikasi internal • <i>Through internal communication</i>	• Meningkatkan kinerja dan keahlian karyawan • Meningkatkan komunikasi karyawan dengan manajemen dan meningkatkan aspirasi karyawan • <i>Improve performance and employee skills</i> • <i>Improve communication employees with management and raise aspirations employee</i>
Konsumen <i>Consumer</i>	• Kualitas produk dan layanan • Ekspektasi pelanggan • Loyalitas pelanggan • <i>Product and service quality</i> • <i>Customer expectations</i> • <i>Customer loyalty</i>	• Survey kepuasan Pelanggan • Layanan pelanggan • <i>Customer satisfaction survey</i> • <i>Customer service</i>	• Mengidentifikasi kepuasan pelanggan dan peningkatan aspek layanan yang dibutuhkan • <i>Identify satisfaction customers and improvements required service aspects</i>
Masyarakat <i>Public</i>	• Dampak lingkungan • Informasi mengenai kegiatan perusahaan • Kontribusi Perusahaan terhadap lingkungan sekitar • <i>Environmental impact information about activities Company</i> • <i>Company contribution to surrounding environment</i>	• Situs Web Perseroan • Program CSR • <i>Company Website</i> • <i>CSR Programs</i>	• Memberikan informasi seputar kegiatan Perseroan • Membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat sekitar • <i>Provide information about Company activities</i> • <i>Help upgrade the local Community's economy</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	• Hubungan saling menguntungkan • Evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra • <i>Mutual relationship profitable</i> • <i>Evaluate objectively in partner selection</i>	• Pengadaan kontrak dengan pemasok • <i>Procurement of contracts with supplier</i>	• Menjalin hubungan baik dengan pemasok • Melancarkan kegiatan bisnis • <i>Establish good relationship with supplier</i> • <i>Launching business activities Company</i>

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Topik / Topic	Pendekatan / Approach	
		Metode Pelibatan / Engagement Method	Tujuan / Goal
Regulator <i>Regulator</i>	- Kepatuhan <i>Obedience</i>	- Sosialisasi peraturan yang berlaku <i>Dissemination of applicable regulations</i>	- Menjalin hubungan baik dengan regulator dan kesesuaian kegiatan usaha Perseroan dengan peraturan yang berlaku <i>Establish good relations with regulator and comply the Company's business activities with the regulations in force</i>

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan proses yang tidak cepat dan perlu diintegrasikan ke dalam kebiasaan kerja sehari-hari. Mengingat kompleksitasnya, Perseroan menghadapi beberapa kendala dalam penerapannya, antara lain:

1. Biaya Operasional Tinggi

- Konsumsi energi dan air yang tinggi dalam operasional hotel, seperti pemanas, pendingin, dan pencahayaan, menjadi beban biaya yang besar.
- Industri perhotelan padat karya, sehingga biaya tenaga kerja merupakan salah satu komponen biaya terbesar.
- Harga bahan baku makanan dan minuman dapat berfluktuasi, dan dapat mempengaruhi profitabilitas hotel.

Cara menghadapi tantangan tersebut:

Perseroan mengadopsi praktik berkelanjutan untuk mengurangi konsumsi energi air, serta meningkatkan efisiensi operasional.

2. Fluktuasi Permintaan

- Permintaan untuk kamar hotel dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada musim atau periode tertentu. Hal ini dapat menyebabkan periode pendapatan tinggi dan rendah, beban biaya yang besar.
- Faktor ekonomi, seperti resesi atau krisis keuangan, dapat menyebabkan penurunan permintaan untuk kamar hotel. Hal ini dapat berdampak signifikan pada pendapatan dan profitabilitas hotel.
- Bencana alam, seperti gempa bumi atau badai, dapat menyebabkan kerusakan parah pada hotel dan mengganggu bisnis. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [POJK E.5]

Implementing sustainable finance requires a slow process and needs to be integrated into daily work habits. Considering its complexity, the Company faces several obstacles in its implementation, including:

1. High Operational Costs

- High energy and water consumption in hotel operations, such as heating, cooling, and lighting, is a huge cost burden.
- The hotel industry is labor intensive, so labor costs are one of the largest cost components
- Food and beverage raw material prices may fluctuate and may impact hotel profitability

How to face these challenges:

The Company adopts sustainable practices to reduce energy and water consumption, as well as increase operational efficiency.

2. Demand Fluctuation

- Demand for hotel rooms can fluctuate significantly depending on the season or specific period. This can lead to periods of high and low income.
- Economic factors, such as a recession or financial crisis, can cause a decrease in demand for hotel rooms. This can have a significant impact on a hotel's revenue and profitability.
- Natural disasters, such as earthquakes or hurricanes, can cause severe damage to hotels and disrupt business. This can cause significant financial losses.

Cara menghadapi tantangan tersebut:

Perseroan mengelola permintaan dengan menawarkan tarif yang berbeda untuk musim yang berbeda atau bias Perseroan sebut dengan dynamic pricing, menargetkan pasar yang berbeda, dan mengembangkan paket wisata yang menarik.

3. Kurangnya Kesadaran tentang Keberlanjutan

- Menerapkan praktik berkelanjutan dapat melibatkan biaya awal yang tinggi
- Pengetahuan atau keahlian yang diperlukan untuk menerapkan praktik berkelanjutan secara efektif masih perlu ditingkatkan.

Cara menghadapi tantangan tersebut:

Meningkatkan kesadaran tentang keberlanjutan dengan memberi edukasi maupun pengertian kepada karyawan, tamu, dan masyarakat umum tentang manfaat keberlanjutan.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Perseroan berkerjasama dengan The Jayakarta Hotels and Resorts (JHR) senantiasa membangun budaya berkelanjutan untuk meraih pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Untuk itu, kami terus melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di semua level organisasi terkait pentingnya menerapkan aspek-aspek keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnis.

How to face these challenges:

The Company managed demand by offering different rates for different seasons or what the Company calls dynamic pricing, targeting different markets, and developing attractive tour packages.

3. Lack of Awareness about Sustainability

- Implementing sustainable practices can involve high initial costs.
- The knowledge or skills required to implement sustainable practices effectively still needs to be improved.

How to face these challenges:

Increase awareness about sustainability by providing education and understanding to employees, guests, and the public about the benefits of sustainability.

Building Sustainable Finance [POJK F.1]

The company in collaboration with The Jayakarta Hotels and Resorts (JHR) always builds a sustainable culture to gain healthy and sustainable business growth. For this reason, we continue to conduct socialization to all employees at all levels of organization related to the importance of applying aspects of sustainability in all business activities.



Perseroan terus menghimbau karyawan untuk menggunakan listrik, bahan bakar, dan air secara efisien. Penggunaan plastik dan kertas juga diturunkan dengan penggunaan botol kaca dan pemanfaatan digitalisasi serta pengembangan pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah dengan menyediakan ruang untuk mereka dapat memperkenalkan produknya.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan investasi terpisah pada proyek berwawasan lingkungan sehingga hanya menyajikan target dan kinerja ekonomi Perseroan selama 3 (Tiga) tahun terakhir.

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi [POJK F.2]

Tahun / Year	2024		2023		2022	
Keterangan / Description	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization
Kamar Terjual (Unit) / Room Sold (Unit)	288,072	276,191	244,651	264,139	183,638	193,172
Pendapatan Usaha (Rp.000.000.000) / Revenue (Rp.000.000.000)	229.60	241.10	178.90	221.60	129.15	143.57
Laba / (Rugi) Berjalan (Rp.000.000.000) / Profit / (loss) for the period (Rp.000.000.000)	28.40	4.01	9.57	12.30	(5.72)	(10.01)

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki portofolio, pembiayaan maupun investasi keuangan pada keuangan berkelanjutan. [POJK F.3]

Kinerja Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp323,32 juta untuk melakukan kegiatan seperti pemantauan mutu lingkungan, Pengolahan limbah cair (IPAL) dan pemeliharaan lingkungan.

Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Strategi Perseroan dari tahun ke tahun berusaha untuk menuju Green Hotel, program yang baik ditahun sebelumnya tetap dilanjutkan, diantaranya:

- mengganti semua lampu penerangan dengan yang hemat energi,
- menggunakan air kembali untuk menyiram tanaman dan sprinkler otomatis,
- penggunaan cairan pembersih yang ramah lingkungan,
- tidak menggunakan kantong plastik untuk tempat sampah,

The Company continues to urge employees to use electricity, fuel, and water efficiently. The use of plastic and paper is also reduced by using glass bottles and digitalization and the development of empowerment of small and medium businesses by providing space for them to introduce their products.

Economic Performance

In 2024, the Company has not made separate investments in environmentally friendly projects so that it only presents the company's targets and economic performance for the past 3 (three) years.

Comparison of Targets and Economic Performance [POJK F.2]

Until 2024, the company did not yet have a portfolio, financing, or financial investment in sustainable finances. [POJK F.3]

Environmental Performance

Environmental Costs [POJK F.4]

In 2024, the Company had incurred a fee of Rp323,32 million to carry out activities such as environmental quality monitoring, liquid waste treatment (IPAL) and environmental maintenance.

Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

The company's strategy from year to year is trying to get to the Green Hotel, a good program in the previous year continues, including:

- *Replace all lighting lamps with energy efficient,*
- *Use water back to water plants and automatic sprinklers,*
- *Use of environmentally friendly cleaning fluid,*
- *Do not use plastic bags for trash bins,*

- menyalakan AC kamar 30 (tiga puluh) menit sebelum tamu check in,
- menggunakan alat deteksi cahaya untuk public restroom dimana lampu hanya menyala jika ada bayangan masuk.
- bungkus atau kemasan seperti “Guest Complimen” gula, kopi, teh seluruhnya menggunakan kemasan daur ulang.
- *Turning AC room 30 (thirty) minutes before the guest checks in,*
- *Using a light detection device for a public restroom where the lights only turn on if there is a shadow entering.*
- *Wrap or packaging such as “guest compliment” sugar, coffee, tea entirely using recycled packaging.*

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6]

Energi merupakan elemen penting dalam operasi bisnis Perseroan. Bahan Bakar Minyak dan Listrik menjadi sumber energi utama yang digunakan dalam aktifitas sehari-hari. Berikut ini penggunaan energi Perseroan selama tiga tahun terakhir.

Amount and Intensity of Energy Usage [POJK F.6]

Energy is an important element in the company's business operations. Fuel oil and electricity become the main energy source used in daily activities. The following is the use of the company's energy over the past three years.

Pemakaian Energi / Energi Usage					
Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan BBM/ Oil Usage					
Total	Liter	467.548	473.117	361.832	Total
	Gigajoules	15.990	16.181	12.375	
Penggunaan Listrik / Electricity Usage					
Total	KWH	10.866.597	10.369.214	9.810.347	Total
	Gigajoules	39.120	37.329	35.317	
TOTAL Energi	Gigajoules	55.110	53.510	47.692	TOTAL Energy Usage
Total Kamar Terjual	Unit	276.191	264.139	193.172	Total Room Sold
Intensitas Pemakaian Energi per Kamar Terjual	Gigajoules/ Unit	0,20	0,20	0,25	Electricity Usage per Room Sold

Efisiensi Energi [POJK F.7]

Sebagai bagian dari upaya menggunakan energi secara efisien, Perseroan secara bertahap terus melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengganti sejumlah peralatan untuk menghemat penggunaan listrik
- Melakukan pengecekan seluruh peralatan secara berkala sehingga tidak terjadi kebocoran dan kerusakan yang dapat membahayakan serta untuk mencegah pemborosan energi dari alat yang rusak tersebut.
- Mengevaluasi efektifitas dan efisiensi penggunaan sistem penghangat air maupun sistem pendinginan ruangan agar dapat dicapai penghematan energi yang optimal.
- Meningkatkan kinerja tim teknik di lapangan agar dapat mengawasi dan melayani tamu dengan optimal serta mengurangi pemborosan dengan mematikan alat elektronik dan lampu jika tidak digunakan, menutup keran air dengan benar
- *Changing a number of equipment to save electricity use*
- *Check all equipment regularly so that there is no leakage and damage that can be harmful and to prevent the waste of energy from the damaged tool.*
- *Evaluate the effectiveness and efficiency of the use of water warmer systems and room cooling systems so that optimal energy savings can be achieved.*
- *Improving the performance of the technical team in the field in order to be able to supervise and serve guests optimally and reduce waste by turning off electronic devices and lamps if not used, close the water tap properly and use it wisely, do good*

dan menggunakannya secara bijak, melakukan perencanaan yang baik atas penyediaan makanan sesuai yang dibutuhkan.

planning for the provision of food as needed.

Penggunaan Air [POJK F. 8]

Adapun sumber air berasal dari tiga sumber yaitu mata air, air sumur dalam dan air PDAM. Sumber utama air untuk masing-masing unit hotel perseroan berbeda-beda. Terkait dengan penggunaan air dari mata air dan air sumur dalam, Perseroan telah memperoleh ijin dari dinas terkait dan juga melakukan pengecekan secara berkala untuk mengetahui kadar bakteri ataupun zat lain sehingga penggunaannya tidak membahayakan.

Water Usage [POJK F. 8]

The water source comes from three sources, namely springs, deep well water and PDAM water. The main source of water for each of the company's hotel units is different. Related to the use of water from springs and deep well water, the company has obtained permission from related agencies and also conduct periodic checks to find out the levels of bacteria or other substances so that their use is not dangerous.

Penggunaan Air / Water Consumption					
Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Penggunaan Air Permukaan / Surface Water Usage					
Total	m ³	N/A	N/A	N/A	Total
Penggunaan Air Sumur Bor / Artesis Water Usage					
Total	m ³	168.605	185.706	175.790	Total
Penggunaan Air PAM / Municipal Water Usage					
Total	m ³	128.133	129.231	113.103	Total
TOTAL Penggunaan Air	m ³	296.738	314.937	288.893	TOTAL Water Usage
Total Kamar Terjual	Unit	276.191	264.139	193.172	Total Room Sold
Intensitas Pemakaian Energi per Kamar Terjual	m ³ / Unit	1,07	1,19	1,50	Water Consumption per Room Sold

Upaya melakukan efisiensi adalah dengan mencegah kebocoran pipa instalasi, menutup keran dengan benar dan bijak dalam penggunaannya serta melakukan sosialisasi kepada pelanggan dengan media cetak maupun televisi.

Efforts to make efficiency is to prevent the leakage of the installation pipe, close the tap correctly and wisely in its use and conduct socialization to customers with print and television media.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9 dan F.10]

Hotel Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat maupun dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi karena terletak di area komersil maupun pemukiman warga, sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati.

Biodiversity [POJK F.9 dan F.10]

The company's hotel is not in a near or in conservation area that has high biodiversity because it is in a commercial area or residential area, so that the company's operational activities do not have an impact on biodiversity.

Hotel-hotel milik Perseroan banyak yang memiliki area terbuka hijau sehingga dalam upaya Perseroan untuk berkontribusi dalam melindungi keanekaragaman hayati adalah dengan menanam berbagai jenis tanaman dan melakukan pemeliharaan rutin terhadap taman-taman yang ada di wilayah operasional serta memastikan kelestariannya.

Many company-owned hotels have green open areas so that in the company's efforts to contribute to protect biodiversity, it is to plant various types of plants and carry out routine maintenance of parks in operational areas and ensure its sustainability.

Jumlah Emisi [POJK F.11]

Perseroan mulai melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi di mana cakupan 1 merupakan penggunaan dari BBM dan cakupan 2 merupakan penggunaan dari listrik. Adapun sumber emisi langsung adalah gas buang dari kendaraan milik perusahaan, mesin genset dan penggunaan LPG untuk memasak. Sedangkan sumber emisi GRK tidak langsung adalah berupa konsumsi listrik dari PLN.

Per Desember 2024, perhitungan yang sudah dilakukan adalah pada unit The Jayakarta Bali Hotel & Residence dan The Jayakarta SP Jakarta. Unit hotel lainnya dijadwalkan untuk dilakukan perhitungan pada semester pertama tahun 2025. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Amount of Emissions [POJK F.11]

The company began to calculate the greenhouse gas emission (GHG) resulting from the use of energy where coverage 1 is the use of BBM and Coverage 2 is the use of electricity. The direct emission source is exhaust gas from company owned vehicles, generator engine and LPG use for cooking. While the indirect GHG emission source is in the form of electricity consumption from PLN.

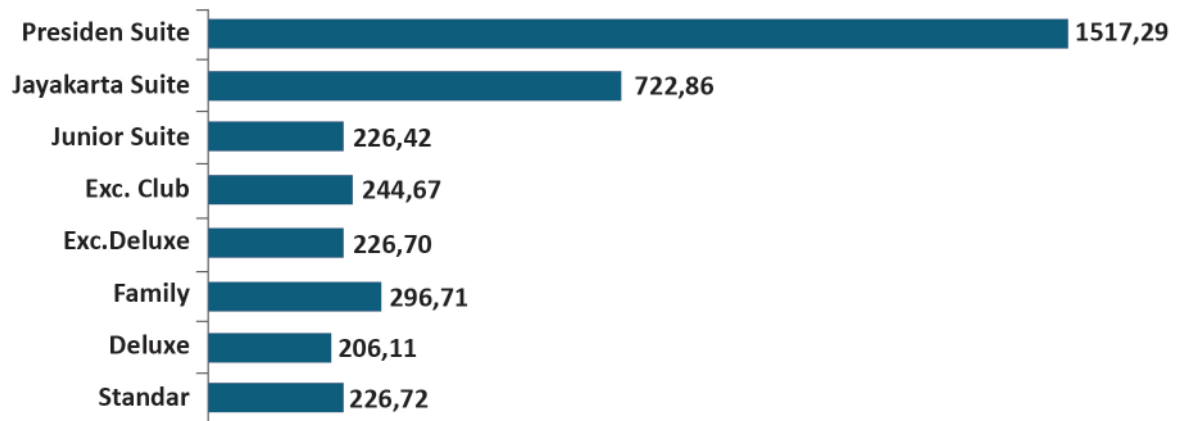
As of December 2024, the calculations that have been done are for The Jayakarta Bali Hotel & Residence and The Jayakarta SP Jakarta units. Other hotel units are scheduled to be calculated in the first semester of 2025. The calculation results can be seen in the following table below.

THE JAYAKARTA SP JAKARTA	Periode Januari - Desember 2023		Periode Juli 2023 - Juni 2024	
Sumber Emisi	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)
Scope 1				
Konsumsi Bahan Bakar untuk Kendaraan	2,45	0,59%	4,32	0,45%
Konsumsi Bahan Bakar untuk Generator	152,33	0,04%	167,57	0,03%
Pengolahan Sampah <i>On-site</i>	0,00		0,00	0,00%
Pengolahan Air Limbah <i>On-site</i>	1,60	0,25%	1,22	6,83%
Konsumsi Bahan Bakar Gas	15,70	0,03%	19,36	0,03%
Pengisian Ulang Refrigeran	286,11	5,73%	333,80	6,13%
Konsumsi kayu bakar	-	-	0,00	0,00%
Konsumsi sterno	-	-	0,00	0,00%
Total Scope 1	458,19	3,59%	526,27	3.90%
Scope 2				
Konsumsi listrik di Hotel	4.240,86	5,25%	3.517	5,25%
Total Scope 2	4.240,86	5,25%	3.517	5,25%
Scope 3A				
Perjalanan Dinas	0,11	0,86%	0,35	14,82%
Transportasi Umum	0,11	0,86%	0,35	14,82%
Transportasi Pribadi	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Pengolahan Sampah <i>Off-site</i>	1,47	6,71%	1,47	6,71%
Pengolahan Air Limbah <i>Off-site</i>	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Suplai Air	14,60	13,60%	11,18	13,60%
Mitra <i>laundry</i>	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi tamu diatur oleh hotel di dalam tujuan	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi Umum	0,00	0,00%	0,00	0,00%

THE JAYAKARTA SP JAKARTA	Periode Januari - Desember 2023		Periode Juli 2023 - Juni 2024	
Sumber Emisi	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)
Kendaraan Operasional	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi tamu diatur oleh hotel ke/dari tempat tujuan	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi Umum	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Kendaraan Operasional	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Bangunan dan FFE (<i>Furniture, fixtures and equipment</i>)	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Total Scope 3A	16,17	13,50%	12,99	11,73%
Total Scope 1, 2, dan 3A (Controllable)	4.715,22	4,74%	4.056,26	4,58%
Scope 3B				
Perjalanan Harian Karyawan	81,51	16,54%	81.51	16.54%
Transportasi Umum	5,28	35,97%	5.28	35.97%
Transportasi Pribadi	76,23	17,51%	76.23	17.51%
Susut Transmisi dan Distribusi	305,83	5,25%	305.83	5.25%
Barang Habis Pakai	0,00	0,00%	0.00	0,00%
Total Scope 3B	450,28	5,24%	387,34	5,41%
Total Scope 1, 2, 3A, dan 3B	5.165,50	4,35%	4.443,60	4,21%

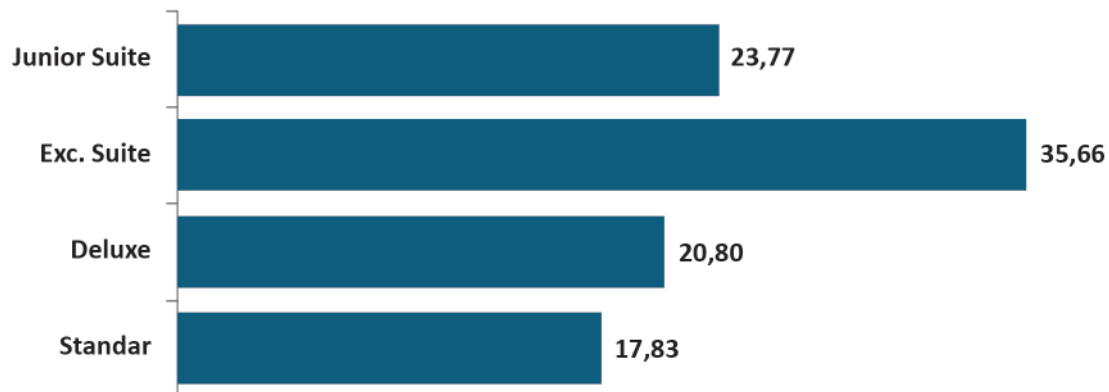
THE JAYAKARTA BALI HOTEL & RESIDENCE	Periode Januari - Desember 2023		Periode Juli 2023 - Juni 2024	
Sumber Emisi	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)
Scope 1				
Konsumsi Bahan Bakar untuk Kendaraan	23,92	0,17%	22,42	0,17%
Konsumsi Bahan Bakar untuk Generator	453,06	0,02%	387,40	0,02%
Pengolahan Sampah <i>On-site</i>	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Pengolahan Air Limbah <i>On-site</i>	1,11	6,98%	1,02	7,30%
Konsumsi Bahan Bakar Gas	59,92	0,02%	71,69	0,02%
Pengisian Ulang Refrigeran	336,18	7,35%	287,07	8,19%
Konsumsi kayu bakar	3,20	2,99%	10,00	1,69%
Konsumsi sterno	0,41	5,41%	3,19	1,93%
Total Scope 1	877,79	2.81%	782,79	3,00%
Scope 2				
Konsumsi listrik di Hotel	1.334,25	5,25%	1.553,77	5,25%
Total Scope 2	1.334,25	5,25%	1.553,77	5,25%
Scope 3A				
Perjalanan Dinas	10,03	16,48%	9,12	16,33%
Transportasi Umum	10,03	16,48%	9,12	16,33%

Nilai Emisi (kg CO₂e) Per Tipe Kamar
The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa



THE JAYAKARTA BALI HOTEL & RESIDENCE	Periode Januari - Desember 2023		Periode Juli 2023 - Juni 2024	
Sumber Emisi	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)	Emisi GRK (ton CO ₂ e)	Error (ton CO ₂ e)
Transportasi Pribadi	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Pengolahan Sampah <i>Off-site</i>	249,52	0,51%	249,52	0,51%
Pengolahan Air Limbah <i>Off-site</i>	0,00		0,00	0,00%
Suplai Air	10,17	13,60%	9,30	13,60%
Mitra <i>laundry</i>	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi tamu diatur oleh hotel di dalam tujuan	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi Umum	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Kendaraan Operasional	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi tamu diatur oleh hotel ke/dari tempat tujuan	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi Umum	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Kendaraan Operasional	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Bangunan dan FFE (<i>Furniture, fixtures and equipment</i>)	0,00	16,48%	0,00	0,00%
Total Scope 3A	269,72	0,93%	267,95	0,87%
Total Scope 1, 2, dan 3A (Controllable)	2.481,76	3,00%	2.604,51	3,26%
Scope 3B				
Perjalanan Harian Karyawan	156,08	17,61%	156,08	17,61%
Transportasi Umum	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Transportasi Pribadi	156,08	17,61%	156,08	17,61%
Susut Transmisi dan Distribusi	116,02	5,25%	135,11	5,25%
Barang Habis Pakai	0,00	0,00%	0,00	0,00%
Total Scope 3B	272,10	10,35%	291,19	9,75%
Total Scope 1, 2, 3A, dan 3B	2.753,86	2,89%	2.895,70	3,09%

Nilai Emisi (kg CO₂e) Per Tipe Kamar The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa



Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [POJK F.12]

Upaya pengurangan emisi dilakukan dengan peremajaan alat dan mesin yang lebih hemat listrik seperti lampu LED, saklar otomatis, penjadwalan dan pooling penggunaan mobil kantor serta sosialisasi kepada pelanggan dan training kepada karyawan untuk menanamkan rasa kesadaran atas pentingnya pengurangan emisi GRK ini.

Efforts and Achievements in Emission Reduction that Have Been Made [POJK F.12]

Efforts to reduce emissions are carried out by rejuvenating equipment and machines that are more electric efficient such as LED lights, automatic switches, scheduling and pooling use of office cars and socialization to customers and training to employees to instill a sense of awareness of the importance of reducing GHG emissions.

Limbah dan Effluent [POJK F.13]

Limbah yang dihasilkan Perseroan yang bergerak di industri perhotelan adalah limbah air kotor, sampah basah maupu sampah kering dan limbah yang tergolong sebagai limbah B3.

Waste and Effluent [POJK F.13]

Waste produced by the company engaged in the hospitality industry is dirty water waste, wet waste or dry waste and waste that is classified as B3 waste.

Sampah, Efluen & B3 / Waste, Effluent, B3 Waste					
Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Jenis Sampah / Type of Waste					
Sampah Basah	Kg	490.085	494.259	75.525	Wet Waste
Sampah Kering	Kg	661.631	656.804	105.091	Dry Waste
Total	Kg	1.151.716	1.151.062	180.617	Total
Efluen (Limbah Cair) / Effluent (Liquid Waste)					
Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Total	m ³	80.639	72.618	77.545	Total
Limbah B3 / B3 Waste					
Keterangan	Satuan / Unit	2024	2023	2022	Description
Jenis Limbah B3 / Type of Hazardous Waste					
Lampu	Kg	416,30	503,62	480,46	Lamp
Baterai	Kg	185,85	161,60	175,75	Battery
Oli Bekas	Kg	431,90	510,15	440,92	Used Oil

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Effluent [POJK F.14]

Limbah yang berupa air kotor di olah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Sedangkan untuk limbah berupa sampah basah maupun sampah kering dan limbah tergolong limbah B3 dilakukan oleh vendor yang terpisah dan sesuai dengan spesifikasinya untuk mengelola dan mengangkat limbah dari lokasi Perseroan ke lokasi vendor.

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya tumpahan limbah yang terjadi

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya pengaduan terkait lingkungan hidup

Aspek Ketenagakerjaan [POJK F.18]

Perseroan menyadari akan pentingnya sumber daya manusia (SDM) atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Selaras dengan TPB ke 5 yaitu kesetaraan gender dan TPB ke 8 yaitu Pekerjaan yang layak dan Pertumbuhan Ekonomi hingga proses rekrutmen dengan memperhatikan kebutuhan kualifikasi dan kompetensinya menjadi fokus utama

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19]

Sesuai dengan peraturan tenaga kerja, Perseroan menegaskan untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur atau yang berupa tenaga kerja paksa. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan telah menetapkan batas usia minimum 18 tahun sebagaimana aturan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Terkait pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas karyawan tetap golongan terendah sama dengan Upah Minimum Regional yang berlaku di masing-masing lokasi hotel milik Perseroan. Selain itu, karyawan masih menerima tunjangan dan uang service.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa lingkungan bekerja yang disediakan aman dan layak bagi para pekerja maupun bagi para pelanggan. Karyawan Perseroan mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, diikutsertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan serta mendapat fasilitas kerja seperti musholla, klinik kesehatan, loker, shower room, toilet, ruang terbuka hijau, tempat

Waste and Effluent Management Mechanism [POJK F.14]

Waste in the form of dirty water is processed through a wastewater treatment installation (WWTP). As for waste in the form of wet waste or dry waste and waste, B3 waste is carried out by a separate vendor and in accordance with its specifications to manage and lift waste from the company's location to the location of the vendor.

Waste Spill [POJK F.15]

In 2024, the company did not record a waste spill that occurred

Complaints Related to the Environment [POJK F.16]

In 2024, the Company did not record a complaint related to the environment

Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

The Company is aware of the importance of human resources (HR) for the Company's success in running a sustainable business. In line with SDG 5, namely gender equality and SDG 8, namely Decent Work and Economic Growth, the recruitment process by paying attention to the needs of qualifications and competencies is the main focus

Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

In accordance with labor regulations, the company emphasized that not to employ minors or in the form of forced labor. In conducting recruitment, the Company has set a minimum age limit of 18 years as applicable regulations.

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

Related to the granting of wages, the Company provides rewards or salaries for the lowest permanent employee equal to the regional minimum wage that applies in each hotel location owned by the Company. In addition, employees still receive benefits and service money.

Decent and Safe Working Environment [POJK F.21]

The Company is committed to ensuring that the work environment provided is safe and feasible for workers and for customers. The company's employees receive occupational health and safety insurance, are included in BPJS Employment and BPJS Health and get work facilities such as musholla, health clinics, lockers, shower rooms, toilets, green open spaces, parking lots, dining rooms and rations one meal at

parkir, ruang makan dan jatah satu kali makan pada shift kerja.

Perseroan selalu melaksanakan program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) dan menerima CHSE dan beberapa karyawan di bidang makanan, minuman dan enjinering telah menerima sertifikat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta memperbaharui ijin berkala atas penggunaan sarana dan prasarana hotel.

work shifts.

The Company always implements health, safety, security and environment (K3L) programs and receives CHSE and some employees in the field of food, beverages and enjinering has received Occupational Health and Safety Certificates (K3) and renewed periodic permits for the use of hotel facilities and infrastructure.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [POJK F.22]

Employee Training and Skill Development [POJK F.22]

Uraian / Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan / Numbers of workers Receiving Training	Jumlah Jam Pelatihan / Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja / Average Training Hours for Each Worker
Keseluruhan / Total			
Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on gender			
Laki - laki Men	433	13.615	31
Perempuan Women	194	6.100	31
Berdasarkan Jabatan Karyawan / Based on Employee Position			
Eksekutif	9	378	42
Manajer	77	1.848	24
Assistant Manajer	92	2.208	24
Supervisor	105	2.520	24
Staff	344	12.384	36

Aspek Masyarakat [POJK F.23]

Perseroan juga mengikuti aturan lokal dalam rangka meminimalkan dampak negatif dan melakukan sosialisasi jika akan mengadakan kegiatan yang berpotensi mengganggu masyarakat sekitar. Sedangkan dampak positifnya antara lain penyerapan tenaga kerja lokal, pembinaan pendidikan SMK lokal, peningkatan pendapatan warga dengan terdukungnya aktifitas ekonomi di sekitar hotel dan adanya pembagian sembako, nasi bungkus jumat berkah ataupun hewan kurban kepada masyarakat sekitar disamping berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan lainnya.

Public Aspect [POJK F.23]

The company also follows local rules in order to minimize negative impacts and conduct socialization if it will hold activities that have the potential to disturb the surrounding community. While the positive impacts include absorption of local labor, fostering local vocational education education, increasing the income of residents with the support of economic activities around the hotel and the distribution of food, blessing Friday rice or sacrificial animals to the surrounding community in addition to various social and environmental responsibility activities.

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat maupun para pelanggan untuk menyampaikan pengaduan.

Public Complaints [POJK F.24]

The Company has provided a means for external stakeholders such as the community and customers to submit complaints.

1. Bagi masyarakat pengaduan tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi Perseroan melalui alamat dan detail kontak yang ada.
2. Bagi pelanggan mekanisme pengaduan dilakukan melalui pengisian formulir kepuasan pelanggan secara langsung maupun yang melalui platform digital pemesanan hotel.

1. For the complaint community, it can be done by contacting the company through the address and details of the existing contact.
2. For customers the complaint mechanism is carried out through filling out customer satisfaction forms directly or through the digital hotel booking platform.

Aspek Sosial

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [POJK F.25]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / TPB (Sustainable Development Goals / SDGs) di Indonesia dengan mengutamakan masyarakat di sekitar area operasi.

Social Aspect

Social Responsibility Activities (TJSL) [POJK F.25]

Throughout 2024, the Company has carried out a series of corporate social responsibility activities in line with the purpose of sustainable development / TPB (Sustainable Development Goals / SDGs) in Indonesia by prioritizing the community around the operating area.

No	Kegiatan / Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievement
1	Donor Darah <i>Blood Donation</i>	TPB No 3 - Kesehatan <i>SDG No 3 - Health</i>	Periode Pelaksanaan • Hari Ulang Tahun The Jayakarta Group, bulan Juli • Hari Ulang Tahun masing-masing Unit Hotel <i>Implementation period</i> • Birthday of the Jayakarta Group - July • Birthday of each hotel	Perseroan menyelenggarakan donor darah yang diikuti oleh karyawan dan masyarakat yang memenuhi persyaratan <i>Organizing blood donation which are attended by employees and people who meet requirement</i>
2	Pembagian Makanan, Sembako, dan Hewan Kurban <i>Distribution of Food, Necessities, and Sacrificial Animals</i>	TPB No 2 - Tanpa Kelaparan <i>SDG No 2 - No Hunger</i>	Alokasi Dana <i>Fund Allocation</i>	Rutin dilakukan satu bulan sekali dalam program jumat berkah atau berkaitan dengan hari besar keagamaan sesuai mayoritas masyarakat di lingkungan hotel. <i>Routinely carried out once a month in the Blessed Friday program or related to religious holidays according to most people in the hotel environment.</i>
3	Training dan Pelatihan bekerja sama dengan SMK atau Universitas <i>Training in collaboration with vocational schools or universities</i>	TPB No 4 - Pendidikan Berkualitas <i>SDG No 4 - Quality Educations</i>		Pada tahun 2024, ada trainee dan mahasiswa magang di seluruh hotel milik Perseroan <i>In 2024, we have trainee and intern student in all of the Company's hotels</i>

No	Kegiatan / Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievement
4	Memberdayakan masyarakat sekitar untuk direkrut sebagai karyawan <i>Empowering local communities to be recruited as employees</i>	TPB No 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>SDG No 8 - Decent Jobs and Economic Growth</i>		Berkisar 87% hingga 100% karena setiap unit hotel berbeda merupakan <i>Around 87 - 100 percent in each hotel</i>
5	Kerjasama pameran UMKM <i>UMKM exhibition cooperation</i>	TPB No 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi <i>SDG No 8 - Decent Jobs and Economic Growth</i>		
6	Penanaman pohon dan pembagian bibit pohon <i>Tree planting and distribution of tree seedlings</i>	TPB No 13 - Penanganan Perubahan Iklim TPB No 15 - Menjaga Ekosistem Darat <i>SDG No 13 - Climate Actions</i> <i>SDG No 15 - Preserving Life on Land</i>		Pada tahun 2024 telah dibagikan sekitar 2000 bibit tanaman hias untuk hotel yang memiliki tempat persemaian tanaman. <i>In 2024, around 2000 ornamental plant seedlings were distributed to hotels that have plant nurseries.</i>

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility of Sustainable Products or Services

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara atas Produk Kepada Pelanggan [POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dan memastikan setiap pelanggan mendapat pelayanan yang sama dan setara sehingga dapat memberikan kepuasan pelanggan sesuai dengan salah satu misi Perseroan. Perseroan menggunakan Customer Relations Management (CRM) yang bekerja sama dengan Alaric untuk mengetahui kebutuhan dan perilaku pelanggan sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal serta mempertahankan hubungan yang telah ada. Perseroan menyadari dengan memastikan kepuasan pelanggan akan menjadi kunci sukses keberlanjutan bisnis dan perbaikan kinerja.

Commitment to Provide Equivalent Service for Products to Customers [POJK F.17]

The Company is committed to improving product quality and service quality and ensuring that each customer gets the same and equal service so that it can provide customer satisfaction in accordance with one of the Company's missions. The company uses Customer Relations Management (CRM) in collaboration with Alaric to find out the needs and behavior of customers so that it can provide optimal services and maintain existing relationships. The company is aware of ensuring customer satisfaction will be the key to successful business sustainability and performance improvement.

Inovasi dan Pengembangan Produk [POJK F.26]

Pada tahun 2024, sebagai upaya meningkatkan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan melakukan pengembangan layanan dan produknya diantaranya melakukan penyegaran pada area taman dan kolam renang, menambah program aktifitas seperti pameran/penjualan produk UMKM, permainan ketangkasan, perluasan wawasan dan ketrampilan anak, melakukan pembibitan pohon di lokasi atau membagikan bibit sebagai tanda mata pada unit hotel yang memungkinkan melakukannya.

Selain itu, untuk penggantian peralatan atau mesin yang digunakan yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengutamakan penggunaan peralatan atau mesin yang lebih ramah lingkungan seperti diantaranya penggunaan lampu LED, kloset yang memiliki dua tombol, lampu penerangan area umum dan penyiraman tanaman otomatis.

Inovasi ini dilakukan untuk mendukung proses bisnis secara berkelanjutan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Aspek Keamanan Produk dan Jasa [POJK F.27]

Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan telah memenuhi standar kelayakan dan telah diuji keamanannya. Perseroan juga senantiasa menyampaikan informasi-informasi terkait protokol kesehatan dan protokol keamanan pelanggan serta menyediakan alat, perlengkapan dan sarana yang dibutuhkan bagi keamanan dan keselamatan pelanggan. Jayakarta Hotel and Resorts sebagai pengelola hotel-hotel milik Perseroan juga melakukan Quality Assurance paling tidak 1 kali dalam setahun.

Hotel-hotel Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Cleanlines, Health, Safety and Environment Sustainability (CHSE) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia sebagai upaya bahwa pelayanan kepada pelanggan telah memenuhi standar keamanan dan kesehatan.

Dampak Produk dan Jasa [POJK F.28]

Perseroan melalui media sosial maupun situs web memberikan informasi mengenai produk dan jasa yang dijual. Para pelanggan dapat juga menanyakan secara langsung hal tersebut terkait produk dan jasa yang diberikan baik untuk fasilitas akomodasi, fasilitas kegiatan, kebugaran dan juga kuliner.

Innovation and Product Development [POJK F.26]

In 2024, as an effort to improve services in meeting customer needs, the company developed services and its products including refreshing the park and swimming pool area, adding activities such as exhibitions/sales of MSME products, agility games, expansion of insight and children's skills, tree breeding at the location or distributing seeds as a sign of the hotel unit that allows it.

In addition, for the replacement of equipment or machines used in stages, the Company prioritizes the use of equipment or machines that are more environmentally friendly such as the use of LED lights, toilets that have two buttons, lighting lamps in general areas and watering automatic plants.

This innovation is carried out to support sustainable business processes and achievement of Sustainable Development Objectives (TPB).

Product and Service Security Aspect [POJK F.27]

The Company ensures that the products and services provided to customers have met their feasibility standards and have been tested for security. The company also always conveys information related to the health protocol and customer safety protocol as well as providing tools, equipment and facilities needed for customer safety and safety. Jayakarta Hotel and Resorts as the manager of hotels owned by the company also conducts quality assurance at least once a year.

The Company's hotels have also obtained Cleanlines, Health, Safety and Environment Sustainability (CHSE) certificates organized by the Ministry of Tourism and Creative Economy / Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia as an effort that services to customers have met security and health standards.

Product and Service Impact [POJK F.28]

The company through social media and websites provides information about the products and services sold. Customers can also ask directly this related to products and services provided both for accommodation facilities, activity facilities, fitness and culinary.

Selain itu, Perseroan berupaya terus memperkenalkan budaya dan kearifan lokal dengan memasukkan menu makanan tradisional setempat, pertunjukkan alat musik setempat, peragaan kain tenun setempat dan mengaplikasikan gaya arsitektur lokal pada beberapa hotelnya. Informasi kandungan makanan dan jumlah kalori telah diaplikasikan pada beberapa hotel

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Perseroan menyediakan formulir mengenai kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan pada saat proses check-out, selain juga menugaskan karyawan hotel pada saat jam sarapan untuk menanyakan mengenai kepuasan layanan maupun makanan yang disajikan secara acak. Pelanggan juga dapat memberikan penilaian terhadap jasa yang diberikan melalui beragam platform digital pemesanan hotel.

Berikut ini adalah penilaian mengenai kepuasan pelanggan melalui berbagai platform digital

Rating Kepuasan Pelanggan

	Max Nilai	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Jogya	Res-Bali	Flores	J Hotel
Google Review	5	4,2	4,5	3,5	4,3	4,2	4,4	4,2	N/A	4	4,2
Tripadvisor	5	3	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	4,3	N/A	3,5	3,6
Agoda	10	8,2	7,5	8,2	8	7,9	7,7	8,1	N/A	7,2	8,1
Booking.com	10	7,1	8,5	8,4	6,2	7,1	7,6	7,2	N/A	7,6	6,5
Traveloka	10	8,1	8,5	8,5	8,4	8,4	8,6	8,3	N/A	8,3	8,4

Penilaian ini dicatat dan menjadi bahan evaluasi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya dalam meningkatkan kepuasan para pelanggannya, karena hal tersebut akan dapat mendorong pencapaian kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik di masa mendatang.

In addition, the company is trying to continue to introduce local culture and wisdom by including local traditional food menus, local musical instruments, local woven fabric demonstrations and applying local architectural styles to some of its hotels. Information on food content and the number of calories has been applied to several hotels

Total Product Withdrawn [POJK F.29]

In 2024, there were no products withdrawn.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

The Company provides a form of customer satisfaction with the services provided during the check-out process, as well as assigning hotel employees at breakfast hours to ask about the satisfaction of services and food that is served randomly. Customers can also provide an assessment of the services provided through a variety of digital hotel booking platforms.

The following is an assessment of customer satisfaction through various digital platforms

This assessment is recorded and becomes an evaluation material for the Company to continue to improve the quality of its services in increasing the satisfaction of its customers, because it will be able to encourage the achievement of the company's performance to become better in the future.

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Laporan Berkelanjutan 2024 PT Pudjiadi And Sons, Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan berkelanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2024 Sustainability Report of PT Pudjiadi And Sons, Tbk an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receiving any critics and suggestions from stakeholders about this Sustainability Report by sending this form by email or

Profil Anda

Your Profil

Nama / Inisial :
Name / Initial _____

Institusi / Perusahaan :
Institution / Company _____

E-mail :
E-mail _____

Telephone / Handphone :
Phone / Mobile _____

Golongan Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Group _____

☐ **Pemegang saham** ☐ **Masyarakat** ☐ **Pelanggan** ☐ **Rekanan** ☐ **Media Massa**
Stakeholders Community Customer Partners Mass Media

☐ **Pegawai** ☐ **Pemerintah atau Regulator** ☐ **Lain-lain, mohon sebutkan**
Employee Government or Regulator Other, please state

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah **Ya** **Tidak**
Please choose the most appropriate answre that suit with the questions below **Yes** **No**

Laporan ini bermanfaat bagi Anda ☐ ☐
This Report is useful to you

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan ☐ ☐
This Report describe Company's performance in sustainability development

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Pudjiadi And Sons, Tbk (Nilai 1 = Paling tidak penting s/d 5 = paling penting

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Pudjiadi And sons, Tbk (Score 1 = least important up to 5 = most important)

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian <i>Employment</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Nasabah <i>Customer's Privacy</i>	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain <i>Others</i>	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas Laporan ini:

Please provide advice/suggestion/comments on this report statements :

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

PT Pudjiadi And Sons, Tbk
The Jayakarta SP Jakarta
Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta 11180 - Indonesia
Email : pnse@cbn.net.id
www.pudjiadiandsons.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Perseroan tidak menerima tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023.

mail.

Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report [POJK G.3]

The Company did not receive any feedback on the Sustainability Report for the 2023 financial year.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [POJK G.4]

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX LIST

No	Nama Indeks Index Name	No.Halaman Page No.
	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainability Strategy	106
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance	10
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environment Performance Review	13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Review	13
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability vision, Mission and Values	34
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	30
C.3	Skala Perusahaan / Company Scale	36,41,61,62,63
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan / Product, Services and Business Activities	34,35
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi / Membership in Association	36
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / Significant Organization Changes	15
Penjelasan Direksi / Explanation on the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation on the Board of Directors	22-26
Tata Kelola Berkelanjutan / Sustainability Corporate Governance		
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan / Sustainability Finance Implementation Responsibility	106
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competencies Development for Sustainability on Members of the Board Of Directors	107
E.3	Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	99, 107
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholder	107
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance	109
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Sustainability Culture	110

Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / <i>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profit / Losses</i>	68,111
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan / <i>A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On Going Projects</i>	111
Kinerja Lingkungan / Environment Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / <i>Environment Cost Incurred</i>	111
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / <i>A Description of the Use of Environmentally Friendly Materials, For Example The Use of Recycled Materials</i>	111
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan / <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	112
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources</i>	112
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air / <i>Water Usage</i>	113
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / <i>Impacts of Operational areas That are Near or in Conservation Area</i>	113
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / <i>Efforts to Conserve Biodiversity</i>	113
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / <i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	114
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan / <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	117
Aspek Limbah Dan Efluen / Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / <i>Number and Intensity of Emissions by Type</i>	117
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / <i>Waste and Effluents Managements Mechanisms</i>	118
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) / <i>Spill That Happens (If Any)</i>	118
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / <i>Aspects of Complaints Related to The Environment</i>	118
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / <i>The Number and Content of Environmental Complaints That Were Received and Solved</i>	118

Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitment LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / <i>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	121
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja / <i>Equal Opportunity to Work</i>	118
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / <i>Child Labor and Forced Labor</i>	118
F.20	Upah Minimum Regional / <i>Regional Minimum Wages</i>	118
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / <i>Decent and Safe Working Environment</i>	118
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / <i>Training and Capacity Building for Employees</i>	119
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / <i>The Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	119
F.24	Pengaduan Masyarakat / <i>Public Complaints</i>	119
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	120
Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product / Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Sustainable Financial Product / Service Development</i>	122
F.27	Produk / Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah / <i>Products / Services that have been evaluated for safety for Customer</i>	122
F.28	Dampak Produk / Jasa / <i>Product / Service Impact</i>	122
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali / <i>Number of Products withdrawn Back</i>	123
F.30	Survey Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan / atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and / or Services</i>	123
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) / <i>Written Verification From an Independent Part (If Any)</i>	4
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan / <i>Statement of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting</i>	124
G.3	Lembar Umpan Balik / <i>Feedback Sheet</i>	126
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / <i>Responses to Previous Year's Report Feedback</i>	126
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 / <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017</i>	126-128

PT Pudjiadi And Sons Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT PUDJIADI AND SONS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ <i>Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen**No. 00147/3.0478/AU.1/10/1029-4/1/III/2025**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Pudjiadi and Sons Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi and Sons Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait. Kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' ReportNo. 00147/3.0478/AU.1/10/1029-4/1/III/2025**The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Pudjiadi and Sons Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi and Sons Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole and in forming our opinion thereon. We do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 14.739.887.582, yang mencakup 4,09% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 18.955.603.111 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 4.215.715.529.

Sesuai dengan PSAK 113 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2024, the Group's net trade receivables amounted to Rp 14,739,887,582, which accounted for approximately 4.09% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 18,955,603,111 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 4,215,715,529.

In accordance with PSAK 113 Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the consolidated financial statements.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the consolidated financial statements.

- We understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit loss.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian, ketidakkonsistensian material pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

26 Maret 2025/ March 26, 2025





THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*
Alamat Rumah/ *Residential address*
Nomor Telepon/ *Telephone Number*
Jabatan/ *Title*
2. Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*
Alamat Rumah/ *Residential address*

Nomor Telepon/ *Telephone Number*
Jabatan/ *Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pudiadi And Sons Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

We, the undersigned:

- : Kristian Pudjiadi
: Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat, 11180
: Jl. Brawijaya III No.2, Jakarta Selatan
: (021) 6292500
: Direktur Utama/ *President Director*
- : Ariyo Tejo
: Jl. Hayam Wuruk 126, Jakarta Barat, 11180.
: Jl. Pasir Putih V No.1, RT.005/RW.010, Kel. Ancol,
Kec. Pademangan, Jakarta Utara
: (021) 6292500
: Direktur/ *Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pudiadi And Sons Tbk (the Company) and its Subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.



Kristian Pudjiadi
Direktur Utama/President Director

Ariyo Tejo
Direktur/Director

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Hotel Jayakarta Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180 Indonesia Tel.021 629 2500, 6494068 Fax. 021 639 9573, 6251762
Email : pnse@cbn.net.id

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	25.730.902.133	4,33	31.544.846.417	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.215.715.529 dan Rp 4.998.329.983 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	14.739.887.582	5,33	13.948.243.950	Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 4,215,715,529 and Rp 4,998,329,983 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Persediaan - neto	15.811.967.795	7	15.774.373.158	Inventories - net
Piutang lain-lain		33		Others receivables
Pihak ketiga	3.471.181.119		2.945.036.976	Third parties
Pihak berelasi	1.693.475.727	6a	558.450.892	Related parties
Beban dibayar di muka	1.249.241.766	8	891.504.305	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	554.360.541		90.555.587	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	63.251.016.663		65.753.011.285	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 346.839.473.436 dan Rp 337.749.550.047 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	276.086.606.864	10,19	280.881.928.407	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 346,839,473,436 and Rp 337,749,550,047 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.923.578.411 dan Rp 3.512.254.388 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.653.481.259	11,19	3.973.339.282	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 3,923,578,411 and Rp 3,512,254,388 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.859.696.323 dan Rp 2.486.297.901 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.357.513.871	13,37	4.479.186.114	Intangible assets - net of accumulated amortization and allowance for impairment loss of Rp 2,859,696,323 and Rp 2,486,297,901 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan	4.202.432.161	17d	5.015.214.055	Deferred tax asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	4.009.256.916	12	3.457.311.322	Investment on Associates
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	3.278.556.248	9	3.538.092.763	Advances purchase of property and equipment and property investment
Aset tidak lancar lainnya	1.130.106.369		1.123.247.153	Others non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	296.717.953.688		302.468.319.096	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	359.968.970.351		368.221.330.381	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	19,33	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11.321.015.050	14,33	11.586.754.538	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		15,33		Other payables
Pihak ketiga	13.519.565.899		15.169.173.671	Third parties
Pihak berelasi	15.829.484.335	6b	10.411.459.013	Related parties
Beban yang masih harus dibayar		16,33		Accrued expenses
Pihak ketiga	8.034.694.405		9.168.736.951	Third parties
Pihak berelasi	3.013.684.005	6c	3.126.555.155	Related parties
Utang pajak	6.348.579.388	17a	4.026.871.004	Taxes payable
Uang dividen		33		Dividend payables
Pihak ketiga	383.632.810		378.150.797	Third parties
Pendapatan diterima dimuka	9.829.470.679	18	8.853.895.725	Unearned revenues
Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel	801.867.039		667.970.805	Allowance for hotel furniture and equipment replacement
Bagian liabilitas jangka panjang				
Utang bank				
yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.150.000.000	10,19,33	16.219.573.228	Current maturities of bank loans:
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	95.131.993.610		84.509.140.887	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	712.053.109	17d	670.145.253	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.967.566.005	21	30.615.648.317	Employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	28.590.000.000	10,19,33	52.015.000.000	Long-term loans - net of current maturities: Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	60.269.619.114		83.300.793.570	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	155.401.612.724		167.809.934.457	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.480.000.000 saham				Authorized share capital - 2,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 797.813.496 saham	79.781.349.600	22	79.781.349.600	Issued and fully paid share capital - 797,813,496
Tambahan modal disetor - neto	18.079.084.218	23	18.079.084.218	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	1.900.000.000		1.900.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	31.057.930.045		29.408.480.599	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	130.818.363.864		129.168.914.417	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan non-pengendali	73.748.993.763	30	71.242.481.507	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	204.567.357.627		200.411.395.924	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	359.968.970.351		368.221.330.381	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
As at December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN				
DEPARTEMENTAL				DEPARTMENTAL REVENUES
Kamar	140.835.413.834		129.281.036.029	Rooms
Makanan dan minuman	82.091.577.478		75.375.128.974	Food and beverages
Lain-lain	18.211.273.519		16.962.885.496	Others
JUMLAH PENDAPATAN				TOTAL DEPARTEMENTAL
DEPARTEMENTAL	241.138.264.831		221.619.050.499	REVENUES
BEBAN DEPARTEMENTAL				DEPARTMENTAL EXPENSES
Beban pokok penjualan				Cost of sale
Kamar	27.959.252.530		23.899.013.015	Rooms
Makanan dan minuman	30.997.252.635		28.423.911.351	Food and beverages
Lain-lain	3.870.171.593		3.876.439.993	Others
Jumlah beban pokok penjualan	62.826.676.758		56.199.364.359	Total cost of sales
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	41.341.675.051		32.361.459.899	Salaries, wages and allowances
JUMLAH BEBAN				TOTAL DEPARTEMENTAL
DEPARTEMENTAL	104.168.351.809		88.560.824.258	EXPENSES
LABA BRUTO	136.969.913.022		133.058.226.241	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Peralatan, pemeliharaan dan energi	29.115.635.141	25	29.286.033.368	Equipment, maintenance and energy
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	27.051.651.106		22.912.572.760	Salaries, wages and allowances
Beban umum dan administrasi	14.867.243.752	5,26	11.928.034.215	General and administrative expenses
Beban pemasaran	2.982.468.983	27	2.856.181.784	Marketing expenses
Jumlah Beban Usaha	74.016.998.982		66.982.822.127	Total Operating Expenses
LABA USAHA	62.952.914.040		66.075.404.114	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN - LAIN				Depreciation of property and equipment
Penyusutan aset tetap	(13.236.613.262)	10	(13.429.543.824)	Interest
Bunga	(4.992.688.635)	19	(6.233.174.178)	Property taxes
Pajak bumi dan bangunan	(2.743.097.813)		(2.415.566.825)	Insurance
Asuransi	(1.243.669.804)		(1.413.256.075)	Amortization of intangible assets
Amortisasi aset takberwujud	(373.398.422)	13,37	(324.824.019)	Software amortization
Amortisasi perangkat lunak	(72.652.222)		(175.205.036)	Gain on sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	3.251.900.000	10	5.688.308.910	Interest income
Penghasilan bunga	194.388.886		73.994.487	Gain (loss) on exchange rate - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	38.944.597		(47.995.644)	Others - net
Lain-lain - bersih	(696.714.175)		(1.466.611.831)	Total Other Expenses - Net
Jumlah Beban Lain-lain - bersih	(19.873.600.850)		(19.743.874.035)	
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN JASA MANAJEMEN,				MANAGEMENT FEES,
INSENTIF DAN				INCENTIVE AND
PEMASARAN	43.079.313.190		46.331.530.079	MARKETING EXPENSES
Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran	(6.347.408.433)	35	(5.870.655.610)	Management fees, incentives and marketing expenses
LABA SEBELUM BEBAN				INCOME BEFORE
KANTOR PUSAT	36.731.904.757		40.460.874.469	HEAD OFFICE EXPENSES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
As at December 31, 2024 and 2023**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN (BEBAN) KANTOR PUSAT				HEAD OFFICE INCOME (EXPENSES)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya Umum dan administrasi	(19.909.909.551) (5.313.842.144)	28	(10.797.252.222) (3.885.964.727)	Salaries, wages and allowances General and administrative
Penyusutan properti investasi	(411.324.023)	11	(394.270.794)	Depreciation of property investment
Penyusutan aset tetap Bagian atas laba netto Entitas Asosiasi	(34.634.135) 1.017.744.880	10 12	(50.814.321) 981.708.627	Depreciation of property and equipment Net income on Associates
Pendapatan bunga	48.689.718		107.511.026	Interest income
Lain-lain - netto	642.870.312		1.232.359.954	Others - net
Jumlah Beban Kantor Pusat - Neto	(23.960.404.943)		(12.806.722.457)	Total Head Office expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	12.771.499.814		27.654.152.012	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		17c		INCOME TAX EXPENSES
Tangguhan Kini	(1.117.000.729) (172.085.453)		(2.299.373.592) (206.623.010)	Deferred Current
Jumlah Beban Pajak - bersih	(1.289.086.182)		(2.505.996.602)	Total Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	11.482.413.632		25.148.155.410	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPEHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.208.406.420)	21	(2.119.911.384)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	(5.343.930)	14	20.839.815	Portion of other comprehensive income from Associates
Efek pajak terkait	265.849.413	17d	466.380.504	Related tax effect
Rugi komprehensif lain	(947.900.937)		(1.632.691.065)	Other comprehensive loss
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	10.534.512.695		23.515.464.345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
As at December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	4.012.989.439		12.304.887.164	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	7.469.424.193		12.843.268.246	Non-controlling Interest
JUMLAH	11.482.413.632		25.148.155.410	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.245.076.438	30	11.152.186.388	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	7.289.436.257		12.363.277.957	Non-controlling Interest
JUMLAH	10.534.512.695		23.515.464.345	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5	29	15	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Neto
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
As at December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		Balance as at December 31, 2022 Total net income for the 2023 Other comprehensive income Remeasurement of employee benefit liabilities Portion of other comprehensive income from Associates Balance as at December 31, 2023
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	18.256.294.211	118.016.728.029	58.879.203.550	176.895.931.579		
Jumlah laba neto tahun 2023	-	-	-	12.304.887.164	12.304.887.164	12.843.268.246	25.148.155.410		
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(1.167.568.935)	(1.167.568.935)	(485.961.945)	(1.653.530.880)		
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	14.868.159	14.868.159	5.971.656	20.839.815		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	29.408.480.599	129.168.914.417	71.242.481.507	200.411.395.924		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Neto
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
As at December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dietor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal disetor/Addition paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as at December 31, 2023	Total net income for the 2024
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	29.408.480.599	129.168.914.417	71.242.481.507	200.411.395.924	Total net income	
Jumlah laba neto tahun 2024	-	-	-	4.012.989.439	4.012.989.439	7.469.424.193	11.482.413.632	for the 2024	
Dividen tunai	-	-	-	(1.595.626.992)	(1.595.626.992)	-	(1.595.626.992)	Cash dividends	
Dividen entitas Anak	-	-	-	-	-	(4.778.049.000)	(4.778.049.000)	Dividend from Subsidiaries	
Dividen entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	(4.875.000)	(4.875.000)	Dividend from Associates	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(763.759.309)	(763.759.309)	(178.797.698)	(942.557.007)	Remeasurement of employee benefit liabilities	
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	-	(4.153.691)	(4.153.691)	(1.190.239)	(5.343.930)	Portion of other comprehensive income from Associates	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	79.781.349.600	18.079.084.218	1.900.000.000	31.057.930.046	130.818.363.864	73.748.993.763	204.567.357.627	Balance as at December 31, 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	241.589.426.996		222.652.363.665	Cash receipt from customers
Penghasilan bunga	243.078.604		181.505.513	Interest income
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan tunjangan lainnya	(93.366.990.404)		(72.329.396.933)	Cash payment for salaries, wages and allowances
Pembayaran kas kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah	(62.097.388.681)		(63.505.280.802)	Cash payment to suppliers, third parties and government
Pembayaran beban keuangan	(4.992.688.635)		(6.233.174.178)	Payment for financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan usaha lainnya	(61.024.040.391)		(68.355.224.454)	Receipt (payment) for other operating activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20.351.397.489		12.410.792.811	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	3.373.000.000	10	29.962.000.000	Sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(8.605.025.854)	10	(11.639.747.333)	Acquisition of property and equipment
Pembayaran piutang pihak berelasi	(1.135.024.835)		(11.890.528)	Payment for due from related parties
Perolehan aset takberwujud	(251.726.179)	13	(829.713.699)	Acquisition of intangible asset
Perolehan properti investasi	(91.466.000)	11	(176.777.000)	Acquisition of property investment
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	-	9	(3.327.848.606)	Advance purchase of fixed Assets and property investment
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(6.710.242.868)		13.976.022.834	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	5.418.025.322		1.261.207.226	Proceeds due from related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(18.494.573.235)	33	(12.045.606.056)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(4.782.924.000)	30	-	Dividends payment to non-controlling interest
Dividen tunai	(1.595.626.992)	24	-	Cash dividends
Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(19.455.098.905)		(10.784.398.830)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(5.813.944.284)		15.602.416.815	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	31.544.846.417		15.942.429.602	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	25.730.902.133		31.544.846.417	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Entitas Induk

PT Pudjiadi And Sons Tbk (Entitas Induk) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, No. 34 tanggal 17 Desember 1970. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/278/16 tanggal 2 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 Tambahan No. 405 tanggal 20 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 66 tanggal 14 Juni 2013 mengenai perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan jumlah saham beredar karena pembagian dividen saham (Catatan 1b). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074575.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3138/L tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perhotelan dengan segala fasilitas dan sarana penunjang lainnya, antara lain jasa akomodasi, perkantoran, perbelanjaan, apartemen, sarana rekreasi dan hiburan yang berada di lokasi hotel. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan kantor berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Entitas Induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1970.

Entitas Induk memiliki 4 (empat) unit hotel, sebagai berikut:

Kegiatan Entitas Induk/ Activities of The Company
The Jayakarta SP Hotel & Spa
The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa

Entitas induk langsung dan entitas induk utama adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige, yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Pudjiadi And Sons Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, juncto Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta, No. 34 dated December 17, 1970. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Y.A.5/278/16 dated August 2, 1973 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67 Supplement No. 405 dated August 20, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, the latest being based on Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 66 dated June 14, 2013 concerning changes in issued and fully paid capital stock and the number of outstanding shares due to the distribution of share dividends (Note 1b). Amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074575.AH.01.09. Tahun 2013 dated 2 August 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 Supplement No. 3138 / L on April 1, 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the hotel sector with all other supporting facilities and facilities, including accommodation, office, shopping, apartment, recreational, and entertainment facilities located in the hotel location. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. The Company commenced commercial operations in 1970.

The Company has 4 (four) hotel units, as follows:

Lokasi/ Location	Jumlah Kamar/ Total Rooms
Jakarta	333
Bandung	210
Anyer	47
Cisarua	33

The direct and ultimate shareholders of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which was established in Indonesia.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan/ <i>Business activities</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham perusahaan/ <i>Initial public offering and partial listing of the company stock</i>	2.000.000	8 Maret 1990/ <i>March 8, 1990</i>
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	4.000.000	14 Agustus 1991/ <i>August 14, 1991</i>
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	1.350.000	14 Februari 1992/ <i>February 14, 1992</i>
Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Listing of the Company's shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	7.500.000	18 Oktober 1994/ <i>October 18, 1994</i>
Pembagian saham bonus di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)/ <i>Distribution of bonus shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange)</i>	8.910.000	17 Desember 1994/ <i>December 17, 1994</i>
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus</i>	1.188.000	21 Agustus 1995/ <i>August 21, 1995</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (<i>stock split</i>)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)</i>	24.948.000	14 April 1997/ <i>April 14, 1997</i>
Penawaran umum terbatas/ <i>Limited public offer</i>	74.844.000	24 Desember 1997/ <i>December 24, 1997</i>
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	3.000	19 Agustus 1999/ <i>August 19, 1999</i>
Eksekusi waran menjadi saham/ <i>Execution of warrants becomes a stock</i>	4.982.771	24 Desember 2002/ <i>December 24, 2002</i>
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	25.945.155	16 Juli 2012/ <i>July 16, 2012</i>
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (<i>stock split</i>)/ <i>Changes in the par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)</i>	622.683.704	2 Oktober 2012/ <i>October 2, 2012</i>
Pembagian dividen saham/ <i>Distribution of stock dividend</i>	19.458.866	24 Desember 2012/ <i>December 24, 2012</i>
Total	797.813.496	

b. Initial Public Offering of the Company

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Tanggal/ <i>Date</i>
2.000.000	8 Maret 1990/ <i>March 8, 1990</i>
4.000.000	14 Agustus 1991/ <i>August 14, 1991</i>
1.350.000	14 Februari 1992/ <i>February 14, 1992</i>
7.500.000	18 Oktober 1994/ <i>October 18, 1994</i>
8.910.000	17 Desember 1994/ <i>December 17, 1994</i>
1.188.000	21 Agustus 1995/ <i>August 21, 1995</i>
24.948.000	14 April 1997/ <i>April 14, 1997</i>
74.844.000	24 Desember 1997/ <i>December 24, 1997</i>
3.000	19 Agustus 1999/ <i>August 19, 1999</i>
4.982.771	24 Desember 2002/ <i>December 24, 2002</i>
25.945.155	16 Juli 2012/ <i>July 16, 2012</i>
622.683.704	2 Oktober 2012/ <i>October 2, 2012</i>
19.458.866	24 Desember 2012/ <i>December 24, 2012</i>
797.813.496	

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 797.813.496 saham telah tercatat di BEI.

As at December 31, 2024 and 2023, all of the Company's 797,813,496 shares, respectively, are listed in IDX.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

				Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i> ^{*)} (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)		Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i> ^{*)} (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Scope of Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	2024	2023	2024	2023
Dimiliki langsung oleh <i>Perusahaan/ Held directly by the Company</i>							
PT Hotel Juwara Warga	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Bali	51,00%	221.123	221.623	158.076	146.563
PT Bali Realtindo Benoa ^{*)}	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Bali	99,99%	50.399	54.487	-	-
PT Jayakarta Realti Investindo ^{*)}	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Jakarta	99,99%	18.228	18.250	-	-
PT Hotel Jaya Cikarang ^{*)}	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Cikarang	99,99%	15.810	15.859	-	-
Dimiliki melalui HJW/ <i>Held through HJW</i>							
PT Hotel Jayakarta Flores	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Flores	99,99%	24.621	27.583	12.655	15.030
PT Hotel Jaya Bali	Perhotelan/ <i>Hospitality</i>	Bali	90,00%	76.903	76.840	6.547	5.587
PT Jayakarta Padmatama	Pengelolaan properti/ <i>Property management</i>	Bali	99,80%	3.413	6.693	5.668	4.707
PT Bali Boga Rasa	Jasa boga/ <i>Catering services</i>	Bali	95,00%	921	837	599	434

^{*)} Total aset dan pendapatan Entitas Anak pada table merupakan angka-angka sebelum eliminasi dalam proses konsolidasi/
The total assets and income of the Subsidiaries in the table are the numbers before elimination in the process of consolidation

^{**)} Entitas Anak belum beroperasi secara komersial/ The entity not yet operating commercially

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

Entitas Induk memiliki 51% hak kepemilikan atas HJW dengan biaya perolehan sebesar Rp 43.350.000.000 (Catatan 23). Modal dasar HJW sebesar Rp 75.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJW adalah bergerak dalam bidang perhotelan. HJW memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 8 tanggal 9 Mei 2011, HJW membagikan dividen saham sebesar 1,5 lembar saham kepada setiap pemilik 1 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

PT Hotel Juwara Warga (HJW)

The Company has a 51% ownership in HJW with an acquisition cost of Rp 43,350,000,000 (Note 23). The authorized capital of HJW is Rp 75,000,000,000. From this authorized capital, Rp 20,000,000,000 has been issued and fully paid. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJW activities is to engage in hospitality. HJW began its commercial operations in 1983.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 8 dated May 9, 2011, HJW distributed a dividend of 1.5 shares to each owner of 1 share with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 or 30,000,000 shares. For that stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 18 tanggal 19 Juni 2013, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 2 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi sebesar Rp 75.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 9 tanggal 6 Juni 2014, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 25.000.000.000 atau 25.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 100.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 12.750.000 lembar saham atau sebesar Rp 12.750.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

Sesuai Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 19 tanggal 16 Juni 2016, HJW membagikan dividen saham sebesar 1 lembar saham kepada setiap pemilik 3 lembar saham dengan jumlah pembagian dividen saham sebesar Rp 30.000.000.000 atau 30.000.000 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJW menjadi Rp 130.000.000.000. Atas dividen saham tersebut, Entitas Induk memperoleh tambahan saham sebanyak 15.300.000 lembar saham atau sebesar Rp 15.300.000.000, sedangkan persentase pemilikannya tetap sebesar 51%.

HJW memiliki tiga unit hotel sebagai berikut:

Nama Hotel/ Hotel Name	Lokasi/ Location	Jumlah Kamar/ Total Rooms
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	Bali	278
The Jayakarta Lombok Hotel & Spa	Lombok	171
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	Yogyakarta	129

Selain itu, HJW memiliki 24 *unit serviced apartment* yang dikelola oleh PT Jayakarta Padmatama, Entitas Anak (Catatan 11).

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 18 on June 19, 2013, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 2 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 or 25,000,000 shares, so that the amount of HJW's issued and paid up capital was equal to Rp 75,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 9 on June 6, 2014, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 25,000,000,000 for 25,000,000 shares, bringing the total issued and paid-up capital to Rp 100,000,000,000. With respect to the stock dividend, the Company obtained additional shares of 12,750,000 shares or amounting to Rp 12,750,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

In accordance with the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 19 on June 16, 2016, HJW distributed a dividend of 1 share to each owner of 3 shares with a total share dividend of Rp 30,000,000,000 for 30,000,000 shares, bringing the total issued and paid up capital to Rp 130,000,000,000. For the said stock dividend, the Company obtained additional shares of 15,300,000 shares or amounting to Rp 15,300,000,000, while the percentage of ownership remained 51%.

HJW has three hotel units as follows:

In addition, HJW has 24 serviced apartments managed by PT Jayakarta Padmatama, a Subsidiary (Note 11).

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

Sesuai Akta Notaris No. 38 tanggal 7 April 1997 yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan PT Bali Bagus Benoa. Anggaran Dasar PT Bali Bagus Benoa telah mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 149 tanggal 30 Juni 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama semula PT Bali Bagus Benoa menjadi PT Bali Realtindo Benoa. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 tanggal 2 Juli 1997.

BRB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,993% atau sebesar Rp 1.499.999.999. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRB adalah bidang pemborongan dan pembangunan perumahan.

Sesuai Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 tanggal 20 Juni 1998, Entitas Induk meningkatkan penyertaannya pada BRB dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 36.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 38.000.000.000. Penyertaan Entitas Induk menjadi sebesar Rp 37.999.000.000.

Sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 pada tanggal 6 Juni 2001, BRB mengeluarkan 7.000 lembar saham baru dengan nilai sebesar Rp 7.000.000.000 yang seluruhnya disetor oleh Entitas Induk, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor BRB menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 dan jumlah kepemilikan saham Entitas Induk di BRB meningkat menjadi sebesar Rp 44.999.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai saat ini, BRB belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 09 Juli 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris BRB dan tempat kedudukan BRB. Perubahan ini telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-0048301.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 13 Juli 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

PT Bali Realtindo Benoa (BRB)

In accordance with Notarial Deed No. 38 dated April 7, 1997 made before Achmad Bajumi, S.H., substitute for Notary Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established PT Bali Bagus Benoa. PT Bali Bagus Benoa's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 149 dated June 30, 1997, which was made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, regarding the change of the original name of PT Bali Bagus Benoa to PT Bali Realtindo Benoa. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision letter No. C2-5990.HT.01.01.TH.97 dated July 2, 1997.

BRB was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with ownership of the Company of 99.993% or Rp 1,499,999,999. In accordance with the Articles of Association, the scope of BRB's activities is the area of housing construction and construction.

In accordance with Notarial Deed of Adam Kasdarmadji, S.H., No. 114 dated June 20, 1998, the Company increased its investment in BRB from 99.93% to 99.99% with an additional paid up capital of Rp 36,500,000,000, bringing the total issued and paid up capital of BRB to Rp 38,000,000,000. Participation of the Company is Rp 37,999,000,000.

As stated in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 4 on June 6, 2001, BRB issued 7,000 new shares with a value of Rp 7,000,000,000, which were entirely paid up by the Company, so that the total issued and paid up capital of BRB amounted to Rp 45,000,000,000 and the number of shares of the Company in BRB increased to in the amount of Rp 44,999,000,000, with a percentage of ownership of 99.99%. Until now, BRB has not yet started its commercial operations.

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 08 dated July 09, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., M.H, concerning the changes in the composition of BRB's board of commissioners and its domicile. These changes have been submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Notification Letter No. AHU-0048301.AH.01.02 dated July 13, 2022. As at the date of the financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

Sesuai Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 1997, yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan JRI yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. tanggal 22 September 2000. JRI didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 6.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.500.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 1.499.999.999.

Sesuai Akta Notaris No. 4 tanggal 2 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Irsan, S.H., Notaris di Tangerang, Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada JRI dari sebesar 99,93% menjadi 99,99% dengan tambahan modal disetor sebesar Rp 13.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor JRI menjadi sebesar Rp 15.000.000.000. Penyetoran Entitas Induk menjadi Rp 14.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan JRI adalah dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, JRI belum memulai kegiatan operasi komersialnya, tanah yang dimiliki JRI di Cengkareng yang semula akan dibangun J Hotel Cengkareng akan dijual.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

Sesuai Akta Notaris No. 10 tanggal 18 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mendirikan HJC yang berkedudukan di Cikarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023894.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013. HJC didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 20.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99,99% atau sebesar Rp 13.999.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJC adalah bidang perhotelan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, HJC belum memulai kegiatan operasi komersialnya dan masih dalam tahap perencanaan pembangunan hotel dengan nama J Hotel Cikarang dengan rencana jumlah kamar sebanyak 154 kamar.

PT Jayakarta Realti Investindo (JRI)

In accordance with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 1997, made before the Notary Achmad Bajumi, S.H., successor to Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, the Company established a JRI domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-14452.HT.01.01.TH.98. September 22, 2000. JRI was established with an authorized capital of Rp 6,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 1,500,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 1,499,999,999.

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated April 2, 2013, which was made before Notary Muhammad Irsan, S.H., Notary in Tangerang, the Company increased its participation in JRI from 99.93% to 99.99% with additional paid up capital of Rp 13,500,000,000, so the total capital placed and paid up by JRI in the amount of Rp 15,000,000,000. Participation of the Company becomes Rp 14,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of JRI's activities is in the fields of tourism and hospitality. As at December 31, 2024, JRI has not yet started its commercial operations. Meanwhile, the land owned by JRI in Cengkareng that was originally going to be built into J Hotel Cengkareng will be sold.

PT Hotel Jaya Cikarang (HJC)

In accordance with Notarial Deed No. 10 dated February 18, 2013, by Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company established HJC domiciled in Cikarang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0023894.AH.01.09 of 2013 dated March 19, 2013. HJC was established with an authorized capital of Rp 20,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 14,000,000,000 has been issued and fully paid, with a percentage of ownership of the Company of 99.99% or Rp 13,999,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJC activities is in the hotel sector. As at December 31, 2024, HJC has not yet started its commercial operations and is still in the planning stages of building a hotel named J Hotel Cikarang with a planned number of rooms of 154 rooms.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 Desember 2022, dibuat oleh dan dihadapan Karlis, S.H., M.Kn., M.H, terkait perubahan susunan Dewan Komisaris HJC dan tempat kedudukan HJC.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

Sesuai Akta Notaris No. 74 tanggal 21 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJF yang berkedudukan di Flores. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 6 Juni 2008. HJF didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,96% atau sebesar Rp 2.499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJF adalah bidang perhotelan. HJF memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

HJF memiliki hotel dengan nama The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa di Flores dengan jumlah kamar sebanyak 71 kamar.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 50 tanggal 22 Agustus 2011, HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi dan HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar 99,96% menjadi 99,99% dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 7.500.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 10.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Weliana Salim, S.H., HJF meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp 20.000.000.000 dan Entitas Induk meningkatkan penyetorannya pada HJF dari sebesar Rp 9.999.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000, dengan kepemilikan Entitas Induk berubah dari 99,990% menjadi menjadi 99,995%.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2014, HJW meningkatkan penyetorannya pada HJF yang semula sebesar 99,995% menjadi 99,996%, dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 10.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJF menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Penyetoran HJW menjadi sebesar Rp 29.999.000.000.

The latest amendment is based on Notarial Deed No. 22 dated December 30, 2022, made by and before Karlis, S.H., M.Kn., MH, concerning the changes in the composition of HJC's board of commissioners and its domicile.

PT Hotel Jayakarta Flores (HJF)

In accordance with Notarial Deed No. 74 dated May 21, 2008, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJF domiciled in Flores. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-30932.AH.01.01.Tahun 2008 dated June 6, 2008. HJF was established with an authorized capital of Rp 10,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 2,500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.96% or equal to Rp 2,499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJF activities is the hotel sector. HJF started its commercial operations in 2011.

HJF has a hotel named The Jayakarta Suites Komodo-Flores, Beach Resort, Diving & Spa in Flores with 71 rooms.

As stated in the Notary Deed of Weliana Salim, S.H., No. 50 dated August 22, 2011, HJF increased its authorized capital to and HJW increased its investment in HJF from 99.96% to 99.99% with an additional paid-in capital amounting to Rp 7,500,000,000, so the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 10,000,000,000. The HJW investment will amount to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2013, by Weliana Salim, S.H., HJF increased its authorized capital amounting to Rp 20,000,000,000 and the Company increased its participation in HJF from Rp 9,999,000,000 becomes Rp 20,000,000,000, with ownership of the Company changed from 99.990% to 99.995%.

As stated in the Notarial Deed of Weliana Salim, S.H., No. 10 dated June 6, 2014, HJW increased its investment in HJF, which was originally 99.995% to 99.996%, with an additional paid-up capital of Rp 10,000,000,000, bringing the total issued and paid-up capital of HJF to Rp 30,000,000,000. Investment in HJW is Rp 29,999,000,000.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan akta No. 18 dari Notaris Weliana Salim, S.H., tanggal 16 Juni 2016, HJW meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 50.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh HJW melalui konversi sebagian utang HJF kepada HJW, sehingga jumlah penyertaan modal HJW menjadi sebesar Rp 49.999.000.000, dengan kepemilikan HJW berubah dari 99,996% menjadi 99,998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Sesuai Akta No. 78 tanggal 26 November 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan HJB yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Desember 2015. HJB didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 90% atau sebesar Rp 27.000.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan HJB adalah bidang perhotelan. HJB memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H., M.A., No. 50 tanggal 2 Oktober 2023, HJB meningkatkan modal disetornya menjadi Rp 40.000.000.000 dan HJW meningkatkan penyertaannya pada HJB dengan jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 9.000.000.000, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor HJB menjadi sebesar Rp 36.000.000.000. Penambahan modal tersebut berasal dari konversi hutang pemegang saham.

HJB memiliki hotel dengan nama J Hotel Bali dengan jumlah kamar sebanyak 91 kamar.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Sesuai Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2001, yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW mendirikan Padmatama yang berkedudukan di Bali. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 tanggal 17 Februari 2003. Padmatama didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 2.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 500.000.000, dengan kepemilikan HJW sebesar 99,80% atau sebesar Rp 499.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Padmatama adalah bidang jasa pengelolaan properti, pembangunan, pengembangan dan perdagangan. Padmatama memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.

Padmatama mengelola *serviced apartment* dengan nama The Jayakarta Residence Bali dengan jumlah apartemen yang dikelola sebanyak 24 unit apartemen.

Based on Notarial Deed No. 18 of Weliana Salim, S.H., dated June 16, 2016, HJW increased the issued and fully paid capital to Rp 50,000,000,000 taken entirely by HJW through the conversion of a portion of HJF's debt to HJW, bringing the total investment of HJW to Rp 49,999,000,000, with HJW ownership changing from 99.996% to 99.998%.

PT Hotel Jaya Bali (HJB)

Based on Notarial Deed No. 78 dated November 26, 2015, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established HJB domiciled in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2471263.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 10, 2015. HJB was established with an authorized capital amounting to Rp 40,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 30,000,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 90% or Rp 27,000,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of HJB activities is the hotel sector. HJB started its operational activities in 2016.

Based on the Notarial Deed of Dr. Evi Susanti Panjaitan, S.H., M.A., No. 50 dated October 2, 2023, HJB increased the issued and fully paid capital to Rp 40,000,000,000 and HJW increased the investment in HJB with additional paid-in capital of Rp 9,000,000,000, bringing the total fully paid capital of HJB to Rp 36,000,000,000. The additional share arising from the conversion of due to shareholder.

HJB has a hotel named J Hotel Bali with 91 rooms.

PT Jayakarta Padmatama (Padmatama)

Based on Notarial Deed No. 32 dated February 9, 2001, by Josef Sunar Wibisono, S.H., HJW established Padmatama based in Bali. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-03362.HT.01.01.HT. 2003 dated February 17, 2003. Padmatama was founded with an authorized capital of Rp 2,000,000,000. Of the authorized capital, Rp 500,000,000 has been issued and fully paid, with HJW ownership of 99.80% or Rp 499,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of Padmatama's activities is in the field of property management, development, development and trade services. Padmatama began its commercial operations in 2001.

Padmatama manages serviced apartments under the name The Jayakarta Residence Bali with 24 apartments managed.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Sesuai Akta No. 29 tanggal 11 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW mendirikan BBR yang berkedudukan di Bali. BBR didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 300.000.000. Dari modal dasar tersebut, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh, dengan kepemilikan HJW sebesar 95% atau sebesar Rp 285.000.000. Sesuai dengan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BBR adalah bidang perdagangan, perindustrian dan jasa. BBR memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 42 tanggal 17 Juli 2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lukman Pudjiadi
Marianti Pudjiadi
Budhi Liman

Direksi

Direktur utama
Direktur

Kristian Pudjiadi
Ariyo Tejo

Personil manajemen kunci Entitas Induk meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 981 dan 931 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Budhi Liman
Yudi Prayudi
Iwan Sugiono

PT Bali Boga Rasa (BBR)

Based on Notarial Deed No. 29 dated March 11, 2011, by Evi Susanti Panjaitan, S.H., HJW established the BBR domiciled in Bali. BBR was established with an authorized capital amounting to Rp 300,000,000. Authorized capital fully issued and paid with 95% ownership of HJW or amounting to Rp 285,000,000. In accordance with the Articles of Association, the scope of BBR's activities is in the fields of trade, industry and services. BBR began its commercial operations in 2011.

d. Board of Commissioners, Board of Director and Employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the board of commissioner and board of director of the Company based on General Meeting of Shareholders notarized in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 42 dated July 17, 2023, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Key management personnel of the Company include all members of the Board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Group.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had 981 and 931 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary

Composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Susunan Internal Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Internal Audit

Ketua
Anggota

Gatot Sanyoto
Irwan

Internal Auditors

Head
Member

Sekretaris Perusahaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Dadang Suwarsa.

The Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is Dadang Suwarsa.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities from received from and used for of cash on hand and in banks.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Pengungkapan mengenai perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

Disclosures regarding changes in liabilities arising from financing activities are disclosed in Note 34 of the consolidated financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

1. Power over the *investee*
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

d. Cash and Bank

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar Di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20 - 30
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	5 - 8
Peralatan kantor/ <i>Office furniture and fixtures</i>	4 - 8
Kendaraan/ <i>Transportation equipment</i>	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory for the Group is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs needed to complete and sell the inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Property and equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>
20 - 30
5 - 8
4 - 8
5

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Bangunan

20 tahun/years

Building

Properti investasi Grup terdiri dari bangunan ruko, dan apartemen yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

i. Investment Property

Investment properties are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

The Group's investment properties consist of shop houses, and apartment buildings that are controlled by the Group to generate rental or for increase in value or both, and not to be used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or for sale in daily business activities.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

l. Penyisihan untuk Penggantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel ditetapkan sebesar 2% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Jakarta, Hotel Jayakarta di Bali, dan Residence Bali 2,5% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Yogyakarta dan Lombok, 5% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Flores dan J Hotel Bali, 6% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Cisarua, dan 3% dari jumlah service charge untuk Hotel Jayakarta Anyer dan Bandung.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

l. Allowance for Hotel Furniture and Equipment Replacement

Allowance for hotel furniture and equipment replacement is set at 2% of the total service charge for Jayakarta Jakarta Hotels, Jayakarta Hotel in Bali, and Residence Bali, 2.5% of the total service charge for Jayakarta Hotels in Yogyakarta and Lombok, 5% of the total service charge for Jayakarta Hotel in Flores and J Hotel Bali, 6% of the total service charge for the Jayakarta Cisarua Hotel, and 3% of the total service charge for the Jayakarta Anyer and Bandung Hotels.

m. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto,
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),
- Net interest expense or income,
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurang insentif sewa,
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual,
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives,
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date,
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees,
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kendaraan	1 - 2	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk diskon, rabat, pajak hotel dan restoran, pajak pertambahan nilai, atau jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes discount, rebates, hotel and restaurant tax, value added tax, or amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan jasa perhotelan

Pendapatan jasa perhotelan yang terdiri dari pendapatan kamar dan departmental lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Uang jasa yang diterima di muka namun belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjualan makanan dan minuman

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dari investasi jangka pendek

Pendapatan dari investasi jangka pendek diakui pada saat terjadi perubahan nilai wajar investasi jangka pendek.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Revenue of hotel services

Revenue of hotel services consisting of room and other departmental income is recognized when services are rendered. Fees that are received in advance but have not yet matured are grouped in the "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

Sales of food and beverages

Revenues from sales of food and beverages are recognized when significant risks and benefits have been transferred to the buyer.

Rental income

Rental income is recognized in accordance with the current period of the year. Revenue received in advance is deferred and recognized as regular income in accordance with the applicable contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Income from short-term investments

Revenues from short-term investments are recognized when there is a change in the fair value of short-term investments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar (USD)*

r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

31 Desember/ December 31	
2024	2023
(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
16.162	15.416

r. Income Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi unit usaha Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the location of the Group's business units.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 797.813.496 lembar saham.

u. Net Earnings Per Share

The amount of profit per share is calculated by dividing net profit for the current year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2024 and 2023 were 797,813,496 shares.

v. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

v. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Financial assets at amortized cost

A financial assets shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net and other receivables classified as financial assets at amortized cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen - pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, dividend payable - third payables, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- (c) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

w. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

x. Events after the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 33.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f dan 7.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2f and 7.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam 2n dan 21.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, Aset Takberwujud, dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Notes 2n and 21.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties, Intangible Assets and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 2h, 2i, 10, 11, dan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen aset pajak signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 99.745.920.186 dan Rp 120.287.530.616, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui.

Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17c.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 2h, 2i, 10, 11, and 13.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total temporary differences and all unused tax losses amounting to Rp 99,745,920,186 and Rp 120,287,530,616, as at December 31, 2024 and 2023, respectively, for which deferred income tax is not recognized.

Further details are disclosed in Note 17c.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2024	2023
Kas	355.925.171	253.075.931
Bank - pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.388.655.173	14.323.716.389
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.746.473.350	8.336.669.563
PT Bank Central Asia Tbk	4.360.658.367	3.344.265.650
PT Bank NTB Syariah	553.901.019	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	735.340.990	3.081.755.662
PT Bank Negara Indonesia Tbk	82.428.551	214.936.060
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.741.474	37.988.780
PT Bank BPD Nusa Tenggara Timur	4.800.663	2.590.482
Subjumlah	24.935.999.587	29.341.922.586
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(USD 27.161 dan USD 126.482 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023)	438.977.375	1.949.847.900
Subjumlah	25.374.976.962	31.291.770.486
Jumlah	25.730.902.133	31.544.846.417

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash On Hand and In Banks

Consist of:

	2024	2023
Cash on Hand	355.925.171	253.075.931
Cash in Banks - third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.388.655.173	14.323.716.389
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.746.473.350	8.336.669.563
PT Bank Central Asia Tbk	4.360.658.367	3.344.265.650
PT Bank NTB Syariah	553.901.019	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	735.340.990	3.081.755.662
PT Bank Negara Indonesia Tbk	82.428.551	214.936.060
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.741.474	37.988.780
PT Bank BPD Nusa Tenggara Timur	4.800.663	2.590.482
Subtotal	24.935.999.587	29.341.922.586
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(USD 27,161 and USD 126,482 as at December 31, 2024 and 2023)	438.977.375	1.949.847.900
Subtotal	25.374.976.962	31.291.770.486
Total	25.730.902.133	31.544.846.417

As at December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
City ledger	12.573.561.523	14.075.852.304
Guest ledger	2.145.217.600	2.216.778.039
Lain-lain	4.236.823.988	2.653.943.590
Jumlah	18.955.603.111	18.946.573.933
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE)	(4.215.715.529)	(4.998.329.983)
Neto	14.739.887.582	13.948.243.950

5. Trade Receivables - Third Parties - Net

The details of trade receivables based on the types of receivables are as follows:

	2024	2023
City ledger	12.573.561.523	14.075.852.304
Guest ledger	2.145.217.600	2.216.778.039
Others	4.236.823.988	2.653.943.590
Total	18.955.603.111	18.946.573.933
Allowance for Expected Credit Loss (ECL)	(4.215.715.529)	(4.998.329.983)
Net	14.739.887.582	13.948.243.950

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan KKE piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	4.998.329.983	5.954.681.106	Beginning balances
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	158.593.059	464.913.737	Allowance for the year (Note 26)
Pemulihan selama tahun berjalan	(425.823.835)	(293.404.230)	Recovery during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(515.383.678)	(1.127.860.630)	Write off during the year
Neto	4.215.715.529	4.998.329.983	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	8.749.623.790	6.508.421.680	Up to 1 month
1 - 3 bulan	772.351.197	2.707.776.930	1 - 3 months
3 - 6 bulan	652.405.662	966.942.831	3 - 6 months
Lebih dari 6 bulan	8.781.222.462	8.763.432.492	More than 6 months
Jumlah piutang usaha	18.955.603.111	18.946.573.933	Total trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.215.715.529)	(4.998.329.983)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah	14.739.887.582	13.948.243.950	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Based on a review of each customer's receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Sifat Hubungan

Nature of Relationships

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Types of transaction
PT Istana Kuta Ratu Prestige	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Jayakarta Inti Manajemen	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar/ Other receivables, other payables and accrued expenses
PT Dharma Deva	Pemegang saham entitas anak/ Subsidiary's shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
PT Jayakarta Investindo	Pemegang saham/ Shareholder	Jaminan/ Guarantee
Ariyo Tejo	Direktur/ Director	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee
Kristian Pudjiadi	Direktur Utama/ President Director	Jaminan Pribadi / Personal Guarantee

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi pihak-pihak berelasi

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi timbul terutama dari uang yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup untuk kegiatan operasional pihak berelasi. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang lain-lain dari pihak berelasi pada 2024 dan 2023.

b. Utang lain-lain

Utang lain-lain dari pihak berelasi merupakan uang yang diberikan pihak berelasi kepada Grup untuk kegiatan operasional. Utang lain-lain tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

c. Beban masih harus dibayar

Beban masih harus dibayar merupakan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan JIM yang masih harus dibayar (Catatan 35).

d. Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang didapat Perusahaan terdiri atas:

PT Jayakarta Investindo

Jaminan utang bank berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

PT Bank Mandiri Tbk

- Jaminan pribadi atas nama Ariyo Tejo, direktur Perusahaan.
- Jaminan pribadi atas nama Kristian Pudjiadi, direktur utama Perusahaan.

e. Kompensasi pada Komisaris dan Direksi

Akun ini merupakan imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction with related parties

a. Other receivables

Other receivables from related parties arise mostly from cash provided by the Group for related parties' operational activities. Other receivables are unsecured and non-interest bearing. There are no provisions for other receivables from related parties in 2024 and 2023.

b. Other payables

Other payables to related parties represent cash provided by related parties to the Group for operational activities. Other payables are unsecured and non-interest bearing.

c. Accrued expenses

Accrued expenses to related parties represent management and agency fee with JIM (Note 35).

d. Guarantee

Guarantee granted by related parties for the credit facilities obtained by the Company consists of:

PT Jayakarta Investindo

Bank loan is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

PT Bank Mandiri Tbk

- Personal Guarantee of Ariyo Tejo, director of the Company.
- Personal Guarantee owned by Kristian Pudjiadi Sudjono, president director of the Company.

e. Compensation of Commisioner and Directors

This account represent salaries to Group's Board of Director and Commisioner.

Balances and transactions with related parties are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					Assets
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Jayakarta Inti					PT Jayakarta Inti
Manajemen (JIM)	1.405.486.251	291.411.416	0,39%	0,08%	Manajemen (JIM)
PT Istana Kuta Ratu					PT Istana Kuta Ratu
Prestige (IKRP)	287.989.476	267.039.476	0,08%	0,07%	Prestige (IKRP)
Jumlah	1.693.475.727	558.450.892	0,47%	0,15%	Total

- 47 -

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	1.270.264.965	1.270.264.965
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	1.270.264.965	1.270.264.965

Movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	1.270.264.965	1.270.264.965
Allowance for the year	-	-
Ending balance	1.270.264.965	1.270.264.965

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

All of the above inventories are inventories owned by the Group and no inventories is consigned to other parties, and no inventories is guaranteed in connection with any liabilities.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Based on a review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories and obsolete inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

8. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2024	2023
Asuransi	600.824.631	456.119.385
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	648.417.135	435.384.920
Jumlah	1.249.241.766	891.504.305

8. Prepaid Expenses

Prepaid expenses consist of:

	2024	2023
Insurance	600.824.631	456.119.385
Others (below Rp 50 million)	648.417.135	435.384.920
Total	1.249.241.766	891.504.305

9. Uang Muka Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Uang muka pembelian aset tetap dan properti investasi	3.278.556.248	3.538.092.763

9. Advance Purchase of Property and Equipment and Property Investment

This account consist of:

	2024	2023
Advance purchase of property and equipment and property investment	3.278.556.248	3.538.092.763

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk penambahan prasarana, mesin dan perabotan di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

Advances for the purchase of property and equipment represent advances for the addition of infrastructure, machinery and furniture in the Group's hotel and business units.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap - Neto

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. Property and Equipment - Net

The details and mutations of property and equipment during 2024 and 2023 are as follows:

2024						
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	170.687.023.487	-	129.100.000	-	170.557.923.487	Land
Bangunan dan prasarana	284.236.317.594	2.543.235.157	-	302.015.730	287.081.568.481	Building
Mesin	85.706.599.885	2.029.362.318	95.000.000	-	87.640.962.203	Machine
Peralatan dan perabotan	65.508.289.265	3.007.497.023	238.000.000	-	68.277.786.288	Office equipment
Kendaraan	8.342.908.485	877.547.003	-	-	9.220.455.488	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.848.324.008	-	3.848.324.008	-	-	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	302.015.730	147.384.353	-	(302.015.730)	147.384.353	Buildings
Total biaya perolehan	618.631.478.454	8.605.025.854	4.310.424.008	-	622.926.080.300	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	188.974.804.713	8.429.376.486	-	-	197.404.181.199	Building
Mesin	76.147.228.161	1.702.510.390	95.000.000	-	77.754.738.551	Machine
Peralatan dan perabotan	62.715.791.243	2.494.558.425	-	-	65.210.349.668	Office equipment
Kendaraan	6.066.352.000	641.852.018	238.000.000	-	6.470.204.018	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	3.845.373.930	2.950.078	3.848.324.008	-	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	337.749.550.047	13.271.247.397	4.181.324.008	-	346.839.473.436	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	280.881.928.407				276.086.606.864	Carrying amount
2023						
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	194.910.123.487	8.000.000	24.231.100.000	-	170.687.023.487	Land
Bangunan dan prasarana	280.125.746.594	1.532.338.400	83.028.625	2.661.261.225	284.236.317.594	Building
Mesin	81.886.059.792	2.976.427.543	-	844.112.550	85.706.599.885	Machine
Peralatan dan perabotan	62.983.490.195	2.331.794.570	-	193.004.500	65.508.289.265	Office equipment
Kendaraan	6.038.103.485	2.403.805.000	99.000.000	-	8.342.908.485	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	4.224.353.353	689.627.382	1.065.656.727	-	3.848.324.008	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	1.417.443.825	2.387.381.820	-	(3.502.809.915)	302.015.730	Buildings
Mesin	195.568.360	-	-	(195.568.360)	-	Machine
Total biaya perolehan	631.780.889.091	12.329.374.715	25.478.785.352	-	618.631.478.454	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	180.472.237.377	8.543.004.871	40.437.535	-	188.974.804.713	Building
Mesin	74.856.620.491	1.290.607.670	-	-	76.147.228.161	Machine
Peralatan dan perabotan	60.135.500.536	2.580.290.707	-	-	62.715.791.243	Office equipment
Kendaraan	5.963.903.271	201.448.729	99.000.000	-	6.066.352.000	Vehicles
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right-of-Use Assets</u>
Kendaraan	2.980.367.762	865.006.168	-	-	3.845.373.930	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	324.408.629.437	13.480.358.145	139.437.535	-	337.749.550.047	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	307.372.259.654				280.881.928.407	Carrying amount

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated as follows:

	2024	2023	
Beban lain-lain - penyusutan aset tetap	13.233.663.184	12.564.537.656	Other expenses - depreciation of property and equipment
Beban lain-lain - penyusutan aset hak guna usaha	2.950.078	865.006.168	Other expenses - depreciation of right-of-use assets
Subjumlah	13.236.613.262	13.429.543.824	Subtotal
Beban kantor pusat	34.634.135	50.814.321	Head office expenses
Jumlah	13.271.247.397	13.480.358.145	Total

Keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.373.000.000	29.962.000.000	Receipts from the sale of property and equipment
Nilai tercatat bersih	121.100.000	24.273.691.090	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	3.251.900.000	5.688.308.910	Gain on sale of property and equipment

Penambahan bangunan pada tahun 2024 dan 2023 merupakan beban renovasi unit-unit hotel di:

The addition of buildings in 2024 and 2023 is renovating expenses of hotel units in:

	2024	2023	
Entitas Induk			The Company
The Jayakarta Cisarua			The Jayakarta Cisarua
Inn & Villas Mountain	36.200.000	15.113.500	Inn & Villas Mountain
The Jayakarta Anyer Villas			The Jayakarta Anyer Villas
Beach Resort, Boutique Suites & Spa	51.348.400	113.250.000	Beach Resort, Boutique Suites & Spa
The Jayakarta SP Hotel & Spa	308.746.500	108.000.000	The Jayakarta SP Hotel & Spa
Entitas Anak			Subsidiaries
HJW			HJW
The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa	810.549.400	895.209.900	The Jayakarta Bali Beach Resort & Spa
The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa	789.892.325	359.435.000	The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa
The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa	498.298.532	359.435.000	The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa
HJF			HJF
The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	48.200.000	41.330.000	The Jayakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa
Jumlah	2.543.235.157	1.532.338.400	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian luas tanah dan bangunan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The details of land and building area in 2024 is as follows:

	Luas Tanah/ Surface Area	Luas Bangunan/ Building Area	
Entitas Induk			The Company
The Jakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa	17.207 m ²	1.791 m ²	The Jakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa
The Jakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa	17.192 m ²	7.218 m ²	The Jakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa
The Jakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa	10.000 m ²	12.618 m ²	The Jakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa
The Jakarta SP Hotel & Spa	8.135 m ²	38.037 m ²	The Jakarta SP Hotel & Spa
Entitas Anak			Subsidiaries
HJW			HJW
The Jakarta Lombok Beach Resort & Spa	47.912 m ²	12.725 m ²	The Jakarta Lombok Beach Resort & Spa
The Jakarta Bali Beach Resort & Spa	35.920 m ²	12.797 m ²	The Jakarta Bali Beach Resort & Spa
The Jakarta Yogyakarta Hotel & Spa	21.665 m ²	2.414 m ²	The Jakarta Yogyakarta Hotel & Spa
BRB	84.362 m ²	-	BRB
HJF			HJF
The Jakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa	35.210 m ²	9.115 m ²	The Jakarta Suites Komodo - Flores, Beach Resort, Diving & Spa
JRI	2.164 m ²	-	JRI
HJC	2.000 m ²	-	HJC
HJB			HJB
J Hotel Bali	1.075 m ²	3.153 m ²	J Hotel Bali

Beberapa tanah dan bangunan milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19) terdiri atas:

Some land and buildings owned by the Company are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19) consists of:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 146, 147 dan 211 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, berikut bangunan The Jakarta SP Hotel & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 68 atas nama Entitas Induk yang terletak di Jl. Karang Bolong Km. 17/135, desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, berikut bangunan The Jakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Tanah dengan SHGB No. 548 atas nama Entitas Induk dan AJB No. 143/Cisarua/2012 yang terletak di Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, berikut bangunan The Jakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.
- Land with SHGB No. 146, 147 and 211 on behalf of the Company, located on Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, include the building of The Jakarta SP Hotel & Spa.
- Land with SHGB No. 68 on behalf of the Company, located on Jl. Karang Bolong Km. 17/135, Bandulu village, Anyer District, Serang Regency, Banten Province, and the Jakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa.
- Land with SHGB No. 548 on behalf of the Company and AJB No. 143/Cisarua/2012 located on Jl. Sindang Subur (Jl. Raya Puncak Km. 84), South Tugu village, Cisarua District, Bogor City, West Java Province, and the Jakarta Cisarua Inn & Villas Mountain Resort & Spa.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beberapa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak, masing-masing dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 dan 38 terletak di Kabupaten Badung, Kuta Bali digunakan sebagai jaminan untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III (Catatan 19), yang diperoleh HJW dan HJB dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2016.

Tanah dan bangunan Hotel The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa milik HJW, Entitas Anak digunakan sebagai negative pledge untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh HJW, entitas anak (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dan properti investasi Grup (Catatan 11), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Lippo General Insurance Tbk pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 77.045.000 (atau setara dengan Rp 1.245.201.290.000) dan USD 48.250.000 (atau setara dengan Rp 759.020.750.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa perlindungan asuransi terhadap aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Aset dalam pembangunan merupakan biaya pembangunan dan renovasi bangunan dan prasarana kantor pusat dan unit-unit hotel yang masih dalam tahap pengerjaan. Rincian aset dalam pembangunan sesuai lokasi unit Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			2023			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat penyelesaian/ Level of completion	Estimasi Tahun penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Hotel Jayakarta Bali	147.384.353	75%	2025	-	-	-	Hotel Jayakarta Bali
Yogyakarta	-	-	-	302.015.730	80%	2024	Yogyakarta
Total	147.384.353			302.015.730			Total

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 200.098.033.100 dan Rp 199.370.119.238 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, aset tetap yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak ada yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Some of the land and buildings owned by HJW, a Subsidiary, with HGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 30 and 38 respectively located in Badung Regency, Kuta Bali are used as collateral for the Special Transaction Loan Facility III (Note 19), obtained by HJW and HJB from PT Bank CIMB Niaga Tbk as stated in Notarial Deed E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., No. 9 dated January 26, 2016.

Land and building of The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa owned by HJW, a Subsidiary, is used as a negative pledge for Special Transaction Loan Facility III obtained by HJW, a subsidiary (Note 19).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's property and equipment and investment properties (Note 11), are insured against fire risk and other risks based on a certain policy package to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Multi Artha Guna-Fairfax Company, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia Tbk, and PT Victoria Insurance Tbk and PT Lippo General Insurance Tbk third parties, with the sum insured amounting to USD 77,045,000 (or equivalent to Rp 1,245,201,290,000) and USD 48,250,000 (or equivalent to Rp 759,020,750,000). The Group's management believes that the insurance coverage of property and equipment is adequate.

Assets under construction represent the costs of construction and renovation of buildings and infrastructure of the head office and hotel units that are still in the works. The details of the assets under construction according to the location of the Group units as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated and is still being used is equal to Rp 200,098,033,100 and Rp 199,370,119,238 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has no temporary unused property and equipment, or are not terminated from active use and none are classified as available-for-sale.

Based on a review of the recoverable amount from property and equipment, the Group's management believes that there were no events or changes that indicate an impairment in assets as at December 31, 2024 and 2023.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Properti Investasi

Rincian dan mutasi properti investasi Grup selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Apartemen	5.686.883.280	91.466.000	-	5.778.349.280 Apartment
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390 Shop-houses
Total biaya perolehan	7.485.593.670	91.466.000	-	7.577.059.670 Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Apartemen	2.443.596.733	411.324.023	-	2.854.920.756 Apartment
Ruko	1.068.657.655	-	-	1.068.657.655 Shop-houses
Total akumulasi penyusutan	3.512.254.388	411.324.023	-	3.923.578.411 Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.973.339.282			3.653.481.259 Book value
31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				Cost
Apartemen	5.510.106.280	176.777.000	-	5.686.883.280 Apartment
Ruko	1.798.710.390	-	-	1.798.710.390 Shop-houses
Total biaya perolehan	7.308.816.670	176.777.000	-	7.485.593.670 Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Apartemen	2.049.325.939	394.270.794	-	2.443.596.733 Apartment
Ruko	1.068.657.655	-	-	1.068.657.655 Shop-houses
Total akumulasi penyusutan	3.117.983.594	394.270.794	-	3.512.254.388 Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.190.833.076			3.973.339.282 Book value

Properti investasi Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

The Group's property investment as at December 31, 2024 and 2023 consists of:

Jenis/ Type	Lokasi/ Location	Jumlah Unit/ Total Unit	
		2024	2023
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok A	8 Unit	8 Unit
Apartemen/Apartment	Residen Jayakarta Bali, Blok B	16 Unit	16 Unit
Ruko/Store-houses	Jl. Padma Utara, Legian, Kuta, Badung	1 Unit	1 Unit

Beban penyusutan properti investasi sebesar Rp 411.324.023 dan Rp 394.270.794 untuk tahun 2024 dan 2023 disajikan dalam akun "Beban penyusutan properti investasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) kantor pusat" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expense on property investment amounting to Rp 411,324,023 and Rp 394,270,794 in 2024 and 2023 is presented in the "Depreciation expense of investment properties" as part of "Head office income (expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang merupakan satu kesatuan dengan asuransi aset tetap (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's property investment are insured against the risk of loss from fire and other risks based on a certain policy package that is an integral part of property and equipment insurance (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that there is no indication of impairment in property investment.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 28 tanggal 18 Agustus 1998, Entitas Induk dan HJW, Entitas Anak, membeli saham JIM masing-masing sebanyak 300.000 dan 250.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dengan jumlah kepemilikan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 atau 30% dan Rp 250.000.000 atau 25%.

Rincian investasi pada JIM, Entitas Asosiasi secara langsung oleh Entitas Induk dan secara tidak langsung melalui HJW, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Perolehan</u>		
Saldo awal	550.000.000	550.000.000
<u>Bagian atas laba bersih</u>		
Saldo awal	2.907.311.322	2.155.491.630
Bagian atas laba bersih tahun berjalan	1.017.744.880	981.708.627
Dividen	(427.500.000)	(250.728.750)
Koreksi	(34.145.595)	-
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.153.691)	20.839.815
Saldo akhir	3.459.256.916	2.907.311.322
Nilai tercatat	4.009.256.916	3.457.311.322

Kepemilikan Entitas Induk secara langsung dan secara tidak langsung melalui HJW terhadap entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associates	Langsung/ Direct	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok, Sifat dan Hubungan Entitas Asosiasi/ Main Activities, Nature and Relationships of Associates
		Langsung	Tidak Langsung Melalui HJW/ Indirect through HJW		
PT Jayakarta Inti Manajemen	30%		25%	Jakarta/ Jakarta	PT Jayakarta Inti Manajemen menyediakan jasa pengelolaan hotel yang dimiliki oleh Grup/ PT Jayakarta Inti Manajemen provides hotel management services owned by the Group

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan JIM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 28 August 18, 1998, the Company and HJW, a Subsidiary, purchased 300,000 and 250,000 JIM shares at a nominal price of Rp 1,000 per share with total ownership of Rp 300,000,000 or 30% each Rp 250,000,000 or 25%.

Details of investment in JIM, the associate directly through the Company and indirectly through HJW, are as follows:

The Associate ownership directly through the Company and indirectly through HJW is as follows:

The summary of JIM's financial information as at December 31, 2024 and 2023 recorded using the equity method is as follows:

	2024	2023	
LANCAR			CURRENT
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.379.018.560	1.255.112.414	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	16.248.164.765	13.835.070.411	Other current assets (exclude cash and cash equivalent)
Jumlah aset lancar	17.627.183.325	15.090.182.825	Total Current Assets
Liabilitas jangka pendek			Short-term Liabilities
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	3.486.616.373	3.239.185.348	Finance liabilities (exclude trade payables)
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	3.854.604.359	3.083.824.356	Other current liabilities (include trade payables)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.341.220.732	6.323.009.704	Total Short-term Liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

TIDAK LANCAR			NON-CURRENT
Aset tidak lancar	430.893.151	840.136.306	Non-current assets
Liabilitas keuangan	671.003.083	798.452.032	Finance liabilities
Liabilitas lainnya	855.410.039	709.929.927	Other liabilities
Jumlah tidak lancar	1.957.306.273	2.348.518.265	Total Non-current
Aset neto	9.190.442.622	8.098.927.468	Net assets
Pendapatan	8.080.255.380	7.538.117.770	Revenues
Beban usaha	(5.294.489.857)	(4.938.466.201)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	12.374.995	20.635.552	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	2.798.140.518	2.620.287.121	Income before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(417.450.740)	(323.892.644)	Income tax benefits (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	2.380.689.778	2.296.394.477	Net income (loss) for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(9.716.237)	48.748.209	Other comprehensive income (expenses)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.370.973.541	2.345.142.686	Comprehensive income (loss) for the year
Dividen kas yang diterima Grup dari entitas asosiasi	550.000.000	322.575.000	Cash dividend Group received from associate entity

Bagian atas laba neto tahun berjalan JIM masing-masing sebesar Rp 1.017.744.880 dan Rp 981.708.627 pada tahun 2024 dan 2023, disajikan dalam akun "Bagian atas laba neto entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Kantor Pusat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of current year's net profit of JIM amounting to Rp 1,017,744,880 and Rp 981,708,627 in 2024 and 2023, respectively, are presented in the "Gain on associates" as part of "Head Office Revenues (Expenses)" in the report consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain JIM masing-masing sebesar (Rp 5.343.930) dan Rp 20.839.815 pada tahun 2024 dan 2023, disajikan dalam "Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The portion of other comprehensive income (loss) of JIM amounting to (Rp 5,343,930) and Rp 20,839,815 in 2024 and 2023, respectively, is presented in "Other comprehensive income (loss) income from associates" as part of "Other Comprehensive Income (Loss)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi:

1. Tidak terdapat pengendalian signifikan terhadap entitas asosiasi.
2. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Entitas Induk.
3. Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.
4. Tidak terdapat liabilitas kontijensi asosiasi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas entitas asosiasi.

Regarding investments in associates:

1. There is no significant control over the associated entity.
2. There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Parent Entity.
3. There is no portion of the associate contingent liabilities that occur together with other investors.
4. There are no associate contingent liabilities that occur because the investor is jointly liable for all or part of the associate's liabilities.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi neto dari Investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the results of periodic reviews of the net realizable value of investments in associated companies, the Group's management believes that there was no indication of impairment of investments in associates as at December 31, 2024 and 2023.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Takberwujud - Neto

Rincian aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW	4.801.185.083	4.549.458.904
Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan Entitas Induk	2.416.025.111	2.416.025.111
Dikurangi akumulasi amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan HJW Entitas Induk	(2.468.429.723) (391.266.600)	(2.243.332.556) (242.965.345)
Jumlah	<u>4.357.513.871</u>	<u>4.479.186.114</u>

Pada tanggal 23 September 2013, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Badung, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW memperoleh perpanjangan hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 4.416.428.424.

Pada tanggal 23 Oktober 2018, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 54.332.924.

Pada tanggal 7 Januari 2020, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 275.000.000.

Pada tanggal 10 Juni 2022, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 1.111.014.210.

Pada tanggal 17 Maret 2023, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Bandung, No. 87/HGB/BPN.32.73/III/2023 The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 833.710.000.

Pada tanggal 14 Maret 2023, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman, Sleman No. 300/HGB/BPN-34.04/XII/2022 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 30 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 133.030.480.

13. Intangible Asset - Net

Details of intangible asset of Group as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Land right - Building Use Rights - HJW	4.801.185.083	4.549.458.904
Land right - Building Use Rights - the Company	2.416.025.111	2.416.025.111
Less accumulated amortization of Building Use Rights HJW The Company	(2.468.429.723) (391.266.600)	(2.243.332.556) (242.965.345)
Total	<u>4.357.513.871</u>	<u>4.479.186.114</u>

On September 23, 2013, based on a Decision Letter issued by the Head of the Badung Regency Land Office, Bali, No. 200, 201, 203, 204, 205, 206. HJW obtained an extension of land rights in the form of Building Use Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 4,416,428,424.

On October 23, 2018, based on a Decision Letter issued by the Head of the Sleman Regency Land Office, Sleman No. 201/HGB/BPN-34.04/2018 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 54,332,924.

On January 7, 2020, based on a Decision Letter issued by the Head of the Serang Regency Land Office, No. 368/HGB/BPN.36.04/2019 The Jayakarta Anyer Villas Beach Resort, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 275,000,000.

On June 10, 2022, based on a Decision Letter issued by the Head of the West Jakarta Land Office, No. 1399/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1400/HGB/BPN-31.73/V/2022, No. 1401/HGB/BPN-31.73/V/2022 The Jayakarta SP Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 1,111,014,210.

On March 17, 2023, based on a Decision Letter issued by the Head of the Bandung City Land Office, No. 87/HGB/BPN.32.73/III/2023 The Jayakarta Bandung Suites, Boutique Suites & Spa obtained an extension of Building Rights for 20 years at an acquisition price of Rp 833,710,000.

On March 14, 2023, based on a Decision Letter issued by the Head of the Yogyakarta Land Office, No. 300/HGB/BPN-34.04/XII/2022 The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa obtained an extension of Building Rights for 30 years at an acquisition price of Rp 133,030,480.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 Maret 2024, berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lombok Barat No. 22/HGB/BPN-52.01/XII/2024, 23/HGB/BPN-52.01/XII/2024, dan 24/HGB/BPN-52.01/XII/2024 The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa memperoleh perpanjangan Hak Guna Bangunan selama 30 tahun dengan harga perolehan sebesar Rp 251.726.180.

On March 26, 2024, based on a Decision Letter issued by the Head of the Lombok Land Office, No. 22/HGB/BPN-52.01/XII/2024, 23/HGB/BPN-52.01/XII/2024, and 24/HGB/BPN-52.01/XII/2024 The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa obtained an extension of Building Rights for 30 years at an acquisition price of Rp 251,726,180.

Amortisasi hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan sebesar Rp 373.398.422 dan Rp 324.824.019 untuk tahun 2024 dan 2023 disajikan dalam akun "Amortisasi aset takberwujud" sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortization of land rights in the form of Building Use Rights amounting to Rp 373,398,422 and Rp 324,824,019 for 2024 and 2023 are presented in the "Amortization of intangible asset" account as part of "Other Revenue (Expenses)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

14. Trade Payables - Third Parties

Utang usaha seluruhnya merupakan utang kepada pemasok atas pembelian persediaan hotel.

Trade payables are wholly owed to suppliers for the purchase of hotel inventories.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 1 bulan	6.584.835.562	5.320.419.278	Up to 1 month
1-3 bulan	2.819.373.608	4.257.159.021	1-3 months
3-6 bulan	376.930.384	1.941.528.729	3-6 months
Lebih dari 6 bulan	1.539.875.496	67.647.510	More than 6 months
Jumlah	11.321.015.050	11.586.754.538	Total

Pemasok utama Grup, antara lain, adalah PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Main supplier of the Groups are PT Lianinti Abadi, PT Aroma Duta Rasa, PT Bintang Bali Indah, PT Udayana Pool, PT Dineta Jaya, UD Alam Lestari, CV Patra Buana Putra, PD Sukanda Jaya, UD Indosegar, UD Sari Daging, dan CV Daya Utama Pool.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua utang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at December 31, 2024 and 2023, all Group trade payables are denominated in Rupiah. Regarding the nature is short-term, the fair value of trade payables is estimated to be the same as its carrying value.

15. Utang Lain-lain

15. Other Payables

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terdiri dari:

Other payables to third parties consist of:

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Service charge yang belum dibagikan	2.122.991.582	2.184.432.297	Undistributed service charges
Pension installment	1.865.397.751	2.770.800.199	Pension installment
Lain-lain	9.531.176.566	10.213.941.175	Others
Subjumlah	13.519.565.899	15.169.173.671	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 6b)	15.829.484.335	10.411.459.013	Related parties (Note 6b)
Jumlah	29.349.050.234	25.580.632.684	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Listrik dan air	1.830.778.149	1.916.189.312
Reservasi	1.950.902.330	1.254.451.475
Gaji, upah dan tunjangan lain	303.839.849	339.984.520
Jasa profesional	265.259.750	152.505.847
Bunga (Catatan 19)	135.732.667	77.509.091
Pensiun	68.199.240	56.136.913
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	3.479.982.420	5.371.959.793
Subjumlah	8.034.694.405	9.168.736.951
Pihak berelasi (Catatan 6c)	3.013.684.005	3.126.555.155
Jumlah	11.048.378.410	12.295.292.106

16. Accrued Expenses

This account consist of:

	2024	2023	
Third parties			
Electricity and water	1.830.778.149	1.916.189.312	
Reservation	1.950.902.330	1.254.451.475	
Salaries and wages	303.839.849	339.984.520	
Professional fees	265.259.750	152.505.847	
Interest (Note 19)	135.732.667	77.509.091	
Pension	68.199.240	56.136.913	
Others (each below Rp 200 million)	3.479.982.420	5.371.959.793	
Subtotal	8.034.694.405	9.168.736.951	
Related party (Note 6c)	3.013.684.005	3.126.555.155	
Total	11.048.378.410	12.295.292.106	

17. Perpajakan

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Entitas Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	866.550.415	281.780.461
Pasal 23	28.782.773	31.212.623
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	1.066.081.124	1.116.859.933
Pajak Pertambahan Nilai	746.669.961	67.631.599
Subjumlah	2.708.084.273	1.497.484.616
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	23.039.366	22.689.763
Pasal 21	1.869.034.488	541.685.681
Pasal 23	62.170.260	28.670.362
Pasal 29	189.737.154	206.623.010
Pajak lainnya:		
Pajak Hotel dan Restoran	1.487.105.847	1.729.717.572
Pajak Bumi dan Bangunan	9.408.000	-
Subjumlah	3.640.495.115	2.529.386.388
Jumlah	6.348.579.388	4.026.871.004

17. Taxation

a. Taxes payable

This account consists of:

	2024	2023	
The Company			
Income Taxes			
Article 21	866.550.415	281.780.461	
Article 23	28.782.773	31.212.623	
Other taxes:			
Hotel and Restaurant Tax	1.066.081.124	1.116.859.933	
Value Added Tax	746.669.961	67.631.599	
Subtotal	2.708.084.273	1.497.484.616	
Subsidiary			
Income Taxes			
Article 4(2)	23.039.366	22.689.763	
Article 21	1.869.034.488	541.685.681	
Article 23	62.170.260	28.670.362	
Article 29	189.737.154	206.623.010	
Other taxes:			
Hotel and Restaurant Tax	1.487.105.847	1.729.717.572	
Property Tax	9.408.000	-	
Subtotal	3.640.495.115	2.529.386.388	
Total	6.348.579.388	4.026.871.004	

b. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Pajak tangguhan	1.117.000.729	2.299.373.592
Pajak kini	172.085.453	206.623.010
Jumlah beban pajak penghasilan	1.289.086.182	2.505.996.602

b. Income tax expenses

This account consists of the following:

	2024	2023	
Deferred tax	1.117.000.729	2.299.373.592	
Current tax	172.085.453	206.623.010	
Total income tax expenses	1.289.086.182	2.505.996.602	

c. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. Income tax - current

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Pajak kini</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Current tax</u>
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.771.499.814	27.654.152.012	Income before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak entitas anak	(8.634.528.519)	(31.979.767.870)	Net loss before tax expenses of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum beban pajak Entitas Induk	4.136.971.295	(4.325.615.858)	Income (loss) before tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.744.678.199	(1.120.764.972)	Allowance for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(638.979.512)	(720.237.304)	Depreciation of property and equipment
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(2.946.247.117)	(3.343.311.468)	Employee benefit payment
Pemulihan nilai piutang Sewa	(215.897.983)	(222.551.425)	Recovery of receivables
		(7.432.354)	Leases
Beda permanen:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	860.375.563	1.178.986.422	Employees' welfare
Jamuan dan sumbangan	217.450.420	149.000.238	Donations and entertainment
Denda pajak	72.767.421	57.820.641	Tax penalties
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income with final tax:
Beban atas pendapatan sewa	3.177.809.916	3.215.529.397	Expenses of rental income
Pendapatan sewa	(8.278.043.271)	(7.715.775.071)	Rent income
Pendapatan bunga	(58.218.090)	(135.389.348)	Interest income
Rugi fiskal Entitas Induk	(1.927.333.159)	(12.989.741.102)	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Accumulated fiscal loss prior year
2018	-	(22.468.943.589)	2018
2019	(23.583.205.214)	(23.583.205.214)	2019
2020	(29.407.263.028)	(29.407.263.028)	2020
2021	(16.521.181.402)	(16.521.181.402)	2021
2022	(15.317.196.281)	(15.317.196.281)	2022
2023	(12.989.741.102)	-	2023
Total rugi fiskal Entitas Induk	(99.745.920.186)	(120.287.530.616)	Total fiscal loss the Company
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) entitas anak	(9.108.839.761)	1.292.083.000	Total fiscal loss the subsidiary
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	172.085.453	206.623.010	Income tax expenses the subsidiary
Beban pajak penghasilan kini Entitas anak			Income tax expenses Subsidiary
<u>2024</u>			<u>2024</u>
22% x 50% x Rp 1.189.616.102			22% x 50% x Rp 1,189,616,102
<u>2023</u>			<u>2023</u>
22% x 50% x Rp 705.775.257	130.857.771	77.635.278	22% x 50% x Rp 705,775,257
<u>2024</u>			<u>2024</u>
22% x Rp 187.398.553			22% x Rp 187,398,553
<u>2023</u>			<u>2023</u>
22% x Rp 586.307.873	41.227.682	128.987.732	22% x Rp 586,307,873
Jumlah	172.085.453	206.623.010	Total

Entitas Induk tidak terutang pajak penghasilan badan karena masih menderita rugi fiskal.

The Company is not subject to corporate income tax because it still suffers from fiscal loss.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini Entitas Anak	172.085.453	206.623.010	Current tax of Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Anak	-	-	Less prepaid income tax of Subdidiaries
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas Anak	172.085.453	206.623.010	Income tax payable - article 29 of Subsidiaries

HJW

HJW

Entitas Induk akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2024 berdasarkan jumlah laba kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan pajak penghasilan Badan untuk tahun pajak 2023 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

The taxable income to be reported by the Company in its 2024 fiscal year Annual Corporate Income Tax Return will be based on the reconciliation as presented above. For the 2023 fiscal year, the Company had reported its taxable income according to the amount stated above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.771.499.814	27.654.152.012	Gain (loss) before income tax expenses on statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum beban pajak entitas anak	(8.634.528.519)	(31.979.767.870)	Gain (loss) before tax expenses of Subsidiaries
Laba (rugi) sebelum beban pajak Entitas Induk	4.136.971.295	(4.325.615.858)	Gain (loss) before tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(910.133.685)	951.635.489	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	881.728.769	714.962.098	Tax effect from permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(424.013.295)	(2.857.743.040)	Unrecognized deferred tax assets
Manfaat (beban) pajak Entitas Induk	(452.418.211)	(1.191.145.453)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak Entitas Anak	(836.667.971)	(1.314.851.149)	Tax expense of the Subsidiaries
Jumlah	(1.289.086.182)	(2.505.996.602)	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Computation of deferred tax income (expenses) from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Koreksi/ Correction	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		Deferred tax of the Company
Aset pajak tangguhan						
Entitas Induk:						
Penyisihan imbalan kerja	2.591.901.881	-	(264.345.162)	162.930.725	2.490.487.444	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	-	146.204.338	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	175.458.100	-	(47.497.556)	-	127.960.544	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(559.678.909)	-	(140.575.493)	-	(700.254.402)	Depreciation of property and equipment
Sewa	(765.199)	765.199	-	-	-	Lease
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	2.353.120.211	765.199	(452.418.211)	162.930.725	2.064.397.924	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	2.627.169.800	-	(645.388.570)	106.545.738	2.088.326.968	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	34.924.044	(3.538.632)	21.948.908	(3.627.051)	49.707.269	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	5.015.214.055	(2.773.433)	(1.075.857.873)	265.849.412	4.202.432.161	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(670.145.253)	-	(41.907.856)	-	(712.053.109)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(670.145.253)	-	(41.907.856)	-	(712.053.109)	Total deferred tax liabilities
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Koreksi/ Correction	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		Deferred tax of the Company
Aset pajak tangguhan						
Entitas Induk:						
Penyisihan imbalan kerja	3.387.344.946	-	(982.096.817)	186.653.752	2.591.901.881	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	146.204.338	-	-	-	146.204.338	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	224.419.413	-	(48.961.313)	-	175.458.100	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(401.226.702)	-	(158.452.207)	-	(559.678.909)	Depreciation of property and equipment
Sewa	869.918	-	(1.635.117)	-	(765.199)	Lease
Aset pajak tangguhan Entitas Induk - neto	3.357.611.913	-	(1.191.145.454)	186.653.752	2.353.120.211	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	3.387.400.324	2.652.430	(1.042.609.706)	279.726.752	2.627.169.800	Deferred tax assets of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	47.447.982	-	(12.523.938)	-	34.924.044	Deferred tax assets of Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	6.792.460.219	2.652.430	(2.246.279.098)	466.380.504	5.015.214.055	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(617.050.759)	-	(53.094.494)	-	(670.145.253)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	(4.829.060)	4.829.060	-	-	-	Deferred tax liabilities of Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan	(621.879.819)	4.829.060	(53.094.494)	-	(670.145.253)	Total deferred tax liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BRB, HJC, dan BBR, Entitas Anak, tidak menghitung aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk dan Padmatama, Entitas Anak, tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, karena besar kemungkinan manfaat pajak tersebut tidak dapat direalisasikan.

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

Peraturan ini juga mengatur tentang fasilitas potongan tarif pajak sebesar 50% untuk wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. PT Jayakarta Padmatama, PT Bali Boga Rasa, dan PT Hotel Jayakarta Flores merupakan Entitas Anak yang memperoleh fasilitas tersebut.

18. Pendapatan Diterima Di muka

Akun ini terdiri dari:

Uang muka tamu	8.010.985.299
Jaminan sewa	868.409.420
Pendapatan sewa diterima di muka	892.626.059
Lain-lain	57.449.901
Jumlah	9.829.470.679

Uang muka tamu merupakan uang muka yang diterima oleh Grup dari pelanggan untuk sewa pakai kamar hotel.

As at December 31, 2024 and 2023, BRB, HJC, and BBR, Subsidiaries, did not calculate deferred tax assets and liabilities because there were no temporary differences between commercial and tax reporting.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and Padmatama, a Subsidiary, did not recognize deferred tax assets resulting from fiscal losses, because it is probable that the tax benefits will not be realized.

e. Tax Administration

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays for itself the amount of tax due. The Director General of Taxes (DGT) may determine or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or at the end of 2013, whichever is earlier. New provisions applicable to the 2008 tax year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 concerning "The Fourth Amendment to Law No. 7 of 1983 concerning Income Taxes". This regulation regulates changes in corporate income tax rates from previously using a multilevel tax rate to a single rate of 28% for the 2009 tax year and 25% for the 2010 tax year and so on.

This regulation also regulates a 50% tax rate discount facility for domestic corporate taxpayers with a gross circulation of up to Rp 50,000,000,000 that is levied on Taxable Income from the gross circulation portion of up to Rp 4,800,000,000. PT Jayakarta Padmatama, PT Bali Boga Rasa, and PT Hotel Jayakarta Flores are Subsidiaries that obtains these facilities.

18. Unearned Revenue

This account consist of:

	2024	2023	
Uang muka tamu	8.010.985.299	6.789.421.500	Guest's advances
Jaminan sewa	868.409.420	1.331.651.814	Rent guarantee
Pendapatan sewa diterima di muka	892.626.059	311.375.000	Unearned rent revenue
Lain-lain	57.449.901	421.447.411	Others
Jumlah	9.829.470.679	8.853.895.725	Total

Advances for guests are advances received by the Group from customers for rental use of hotel rooms.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sewa diterima di muka merupakan sewa *rooftop* untuk menara telekomunikasi dan sewa ruangan oleh tenant yang diterima di muka di unit-unit hotel dan usaha milik Grup.

Prepaid rentals are rooftop rentals for telecommunications towers and office space rentals are accepted in advance at the Group's hotel and business units.

19. Utang Bank

Jangka pendek

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000	4.900.000.000
Jumlah	4.900.000.000	4.900.000.000

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 tanggal 24 Mei 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 1.400.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving* dari Mandiri sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 3,5% - 4,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa Bilyet Deposito Berjangka dengan nomor seri AE 087051 dan AE 386198 dengan nominal Rp 1.400.000.000 dan Rp 3.500.000.000 atas nama PT Jayakarta Investindo.

19. Bank Loans

Short-term

	2024	2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.900.000.000	4.900.000.000
Total	4.900.000.000	4.900.000.000

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Based on Addendum III of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 dated May 24, 2024, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2025. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

Based on Addendum III of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated June 30, 2024, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 29, 2025. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

Based on Addendum II of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0113/KSB/2021 dated May 22, 2023, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 1,400,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on May 23, 2024. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

Based on Addendum II of the Investment Credit Agreement No. WCO.BDG/0142/KSB/2021 dated May 22, 2023, the Company obtained Revolving credit facilities from Mandiri amounting to Rp 3,500,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature on June 29, 2024. This loan facility is subject to interest rate of 3.5% - 4.25% per annum.

This credit facility is collateralized by a Time Deposit Bilyet with serial numbers AE 087051 and AE 386198 with a nominal value of Rp 1,400,000,000 and Rp 3,500,000,000 on behalf of PT Jayakarta Investindo.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka panjang	2024	2023	Long-term
Entitas Induk			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi Refinancing I	20.145.000.000	25.120.000.000	Refinancing Investment Credit I
Kredit Investasi Refinancing II	11.395.000.000	13.070.000.000	Refinancing Investment Credit II
Kredit Modal Kerja	-	2.744.573.228	Working Capital Credit
Entitas Anak			The Subsidiary
HJW			HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III	18.200.000.000	27.300.000.000	Special Transaction Loan Facility III
Jumlah	49.740.000.000	68.234.573.228	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities portion:
Entitas Induk			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi Refinancing I	8.550.000.000	4.975.000.000	Credit investment refinancing I
Kredit Investasi Refinancing II	3.500.000.000	1.675.000.000	Credit investment refinancing II
Kredit Modal Kerja	-	2.744.573.228	Working Capital Credit
Entitas Anak			The Subsidiary
HJW			HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman transaksi khusus III	9.100.000.000	6.825.000.000	Special Transaction Loan Facility III
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21.150.000.000	16.219.573.228	Total less current maturities portion
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Entitas Induk			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi Refinancing I	11.595.000.000	20.145.000.000	Credit investment refinancing I
Kredit Investasi Refinancing II	7.895.000.000	11.395.000.000	Credit investment refinancing II
Entitas Anak			The Subsidiary
HJW			HJW
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas Pinjaman transaksi khusus III	9.100.000.000	20.475.000.000	Special Transaction Loan Facility III
Jumlah bagian jangka panjang	28.590.000.000	52.015.000.000	Total long-term portion

Entitas Induk

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Kredit Investasi Refinancing I

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing I dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta SP Hotel & Spa di Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Pusat, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	1.500.000.000
2020	3.000.000.000
2021	3.500.000.000
2022	4.500.000.000
2023	5.000.000.000
2024	5.000.000.000
2025	5.000.000.000
2026	2.500.000.000
Jumlah	30.000.000.000

The Company

PT Bank Mandiri Persero Tbk (Mandiri)

Refinancing Investment Credit I

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit I from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta SP Hotel & Spa at Jl. Hayam Wuruk No. 126, Central Jakarta, with a loan ceiling of Rp 30,000,000,000. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 up to June 26, 2026 with the following installment details:

2019
2020
2021
2022
2023
2024
2025
2026
Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0056/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.750.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan tanggal Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	750.000.000	
2022	5.000.000.000	
2023	5.000.000.000	
2024	5.000.000.000	
2025	5.000.000.000	
2026	5.500.000.000	
2027	1.500.000.000	
Jumlah	<u>27.750.000.000</u>	

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 27.000.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	1.080.000.000	
2024	4.975.000.000	
2025	8.550.000.000	
2026	9.500.000.000	
2027	2.095.000.000	
Jumlah	<u>26.200.000.000</u>	

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 146/Kelurahan Mangga Besar, seluas 3.325 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 147/Kelurahan Mangga Besar, seluas 4.014 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 211/Kelurahan Mangga Besar, seluas 975 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0056/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 27,750,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

	2021
	2022
	2023
	2024
	2025
	2026
	2027
	Total

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits. Loan restructuring, namely the loan limit to Rp 27.000.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022, the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

	2023
	2024
	2025
	2026
	2027
	Total

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 146/Kelurahan Mangga Besar, area of 3,325 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 147/Kelurahan Mangga Besar, area of 4,014 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 211/Kelurahan Mangga Besar, area of 975 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- i. Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- j. Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

- i. Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- j. Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Kredit Investasi Refinancing II

Pada tanggal 27 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi Refinancing II dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan renovasi The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa di Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai pada tanggal 27 Maret 2019 sampai dengan tanggal 26 Juni 2026 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2019	500.000.000
2020	1.500.000.000
2021	2.000.000.000
2022	2.250.000.000
2023	2.500.000.000
2024	2.500.000.000
2025	2.500.000.000
2026	1.250.000.000
Jumlah	<u>15.000.000.000</u>

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.BDG/0057/KI/2019 tanggal 23 April 2020, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 14.250.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 23 April 2020 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 9% per tahun mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, suku bunga yang dibayarkan sebesar 4% per tahun dan sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 April 2021 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2021 sampai dengan Maret 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2021	300.000.000
2022	1.500.000.000
2023	2.500.000.000
2024	2.500.000.000
2025	2.500.000.000
2026	3.500.000.000
2027	1.450.000.000
Jumlah	<u>14.250.000.000</u>

Kredit Investasi Refinancing II

Pada tanggal 25 Maret 2022, Mandiri menyetujui restrukturisasi kredit dan menurunkan Limit Kredit. Restrukturisasi kredit yaitu pada pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 13.950.000.000, jangka waktu fasilitas kredit mulai dari 25 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2027 dan suku bunga 7,5% per tahun mulai tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022, sisanya ditangguhkan dan dibayar mengangsur selama 2 tahun setiap 3 bulan. Mulai tanggal 1 Juni 2022 suku bunga pinjaman menjadi 11,5% per tahun. Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan yang dimulai Juni 2022 sampai dengan tanggal April 2027 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

Refinancing Investment Credit II

On March 27, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of Refinancing Investment Credit II from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance the renovation of The Jayakarta Villas Anyer, Beach Resort, Boutique Suites & Spa on Jl. Karang Bolong Km 17/135, Anyer, Cilegon, Banten, with a loan ceiling of Rp 15,000,000,000. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2019 until June 26, 2026 with the following installment details:

Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. CRO.BDG/0057/KI/2019 dated April 23, 2020, Mandiri approved credit restructuring and reduced the Credit Limit. Credit restructuring, namely the loan ceiling of Rp 14,250,000,000, the term of the credit facility starts from April 23, 2020 to April 22, 2027 and the interest rate is 9% per annum starting April 1, 2020 up to the date of March 31, 2021, the interest rate paid is 4% per annum and the remainder is deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting April 1, 2021, the loan interest rate will be 11.5% per annum.

This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2021 up to March 2027 with the following installment details:

2021	300.000.000
2022	1.500.000.000
2023	2.500.000.000
2024	2.500.000.000
2025	2.500.000.000
2026	3.500.000.000
2027	1.450.000.000
Total	

Refinancing Investment Credit II

On March 25, 2022, Mandiri agreed to restructure credit and reduce Credit Limits in the loan ceiling to Rp 13.950.000.000, the term of the credit facility starts from March 25, 2022 until April 22, 2027 and an interest rate of 7.5% per annum from March 1, 2022 until May 31, 2022 the rest deferred and paid in installments for 2 years every 3 months. Starting June 1, 2022, the interest rate on the loan will be 11.5% per annum. This loan is repaid in a period of 3 (three) months starting on June 2022 up to March 2027 with the following installment details:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2023	480.000.000	2023
2024	1.675.000.000	2024
2025	3.500.000.000	2025
2026	5.800.000.000	2026
2027	2.095.000.000	2027
Jumlah	13.550.000.000	Total

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Investasi Refinancing I dan II dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

Kredit Modal Kerja Non Revolving

Pada tanggal 9 Juni 2021, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja *Non Revolving* dari Mandiri. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan usaha di setor Hotel, Restoran, dan Akomodasi. Pinjaman ini diangsur setiap bulan yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2024 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

2023	3.660.606.063	2023
2024	2.744.573.228	2024
Total	6.405.179.291	Total

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan:

- Hak Guna Bangunan Nomor 27/Desa Bandulu, seluas 17.042 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 68/Desa Bandulu, seluas 789 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 62/Desa Tugu Selatan, seluas 1.120 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 63/Desa Tugu Selatan, seluas 5.135 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 64/Desa Tugu Selatan, seluas 4.750 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 124/Desa Tugu Selatan, seluas 2.932 m² milik Entitas Induk.
- Hak Guna Bangunan Nomor 125/Desa Tugu Selatan, seluas 3.270 m² milik Entitas Induk.
- Personal Guarantee dari Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee dari Ariyo Tejo.

Pinjaman Kredit Modal Kerja dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun dan dibayarkan pada tanggal 23 setiap bulannya.

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 8.25% per annum and are paid on the 23rd of the month.

Non Revolving Working Capital Credit

On June 9, 2021, the Company obtained a loan facility in the form of Non Revolving Working Capital Credit from Mandiri. The purpose of using this facility is to finance business needs in hotels, restaurants and accommodations. This loan is payable in a period of 3 (three) months starting on March 27, 2022 until July 31, 2024 with the following installment details:

This facility is secured by :

- Building Use Right No. 27/Desa Bandulu, area of 17,042 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 68/Desa Bandulu, area of 789 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 62/Desa Tugu Selatan, area of 1,120 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 63/Desa Tugu Selatan, area of 5,135 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 64/Desa Tugu Selatan, area of 4,750 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 124/Desa Tugu Selatan, area of 2,932 m² owned by the Company.
- Building Use Right No. 125/Desa Tugu Selatan, area of 3,270 m² owned by the Company.
- Personal Guarantee by Kristian Pudjiadi.
- Personal Guarantee by Ariyo Tejo.

Refinancing Investment Credit Loans I and II bear interest at 7.5% per annum and are paid on the 23rd of the month.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja Non Revolving terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, terlebih dahulu Entitas Induk tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai nominal saham.
- Memindahkan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali untuk keperluan transaksi usaha wajar.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain sebatas yang menjadi jaminan di bank.
- Melunasi utang Entitas induk kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan.

Selama periode pinjaman, Entitas Induk wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- a. *Debt Equity Ratio* maksimum 233%
- b. *Debt Capacity Ratio* maksimum 4,5 kali
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Induk telah melunasi fasilitas utang bank Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

Pinjaman yang diperoleh HJW dari Niaga merupakan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang diperoleh pada tanggal 26 Januari 2016 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini kemudian dinovasi sejumlah Rp 25.000.000.000 kepada PT Hotel Jaya Bali (HJB) pada tanggal 7 November 2016.

Pinjaman ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan setiap tanggal 30 mulai tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2025 dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- a. Tahun pertama hingga tahun ketujuh sebesar Rp 2.250.000.000.
- b. Angsuran terakhir sebesar Rp 2.625.000.000.

Pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dan bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

In the Non Revolving Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, firstly the Company is not allowed to do the following things:

- Amend the articles of association including changes in shareholders, directors and/or commissioners, capital and par value of shares.
- Transfer collateral.
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except for the purposes of fair business transactions.
- Securing assets to other parties to the extent of a guarantee at the bank.
- Paying off the Company's debt to the owner/ shareholder.
- Transfer / surrender to other parties, part or all of the rights and obligations arising related to credit facilities.
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practices.
- Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and/ or collateral document.

During the guarantee period, the Company must maintain the following ratios:

- a. *Debt Equity Ratio* at maximum 233%
- b. *Debt Capacity Ratio* at maximum 4.5 times
- c. *Debt Service Coverage* at minimum 100%

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has kept and maintainance the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

As at July 31, 2024, the Company has fully paid Working Capital Credit bank loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

HJW

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga)

The loan obtained by HJW from Niaga is a Special Transaction Loan Facility III obtained on January 26, 2016 with a loan ceiling of Rp 100,000,000,000. This loan was then novated in the amount of Rp 25,000,000,000 to PT Hotel Jaya Bali (HJB) on November 7, 2016.

This loan is paid in a period of 3 (three) months every 30th starting March 30, 2016 up to December 30, 2025 with details of installments as follows:

- a. The first year to the seventh year is Rp 2,250,000,000
- b. The last installment was Rp 2,625,000,000.

This loan bears an interest rate of 12.00% per annum and interest is paid on the 30th of each month.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Perubahan ke-2 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Mei 2020 Niaga setuju memberikan *Grace Period* angsuran pada tanggal 27 Juni 2020 dan angsuran tanggal 27 September 2020. Jumlah angsuran pokok masa *Grace Period* akan dibayarkan pada angsuran terakhir yaitu tanggal 27 Desember 2023. Pembayaran angsuran akan di mulai pada tanggal bulan Desember 2020.

Berdasarkan Perubahan ke-3 Perjanjian Kredit pada tanggal 21 Desember 2020 HJW mengajukan penundaan jatuh tempo pembayaran angsuran tahap ke 2 (dua) untuk *grace period* angsuran tanggal 27 Desember 2020 dan 27 Maret 2021. Pembayaran angsuran akan di mulai untuk angsuran pada bulan Juni 2021.

Berdasarkan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit pada tanggal 28 Juli 2021, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2021, 27 September 2021, 27 Desember 2021 dan angsuran pada tanggal 27 Maret 2022. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 24 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2023 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2022 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-4 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2020 sampai 27 Maret 2022, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2022 - 27 Desember 2025 sebesar Rp 2.275.000.000.

Berdasarkan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit pada tanggal 12 April 2022, Niaga setuju memberikan *Grace Period* untuk angsuran pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023. Niaga juga setuju memberikan tambahan tenor jangka waktu Fasilitas Kredit sebanyak 12 bulan sekaligus memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula berakhir pada tanggal 27 Desember 2025 menjadi sampai tanggal 27 Desember 2026 dan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun sampai bulan Maret 2023 serta bunga dibayarkan pada tanggal 30 setiap bulannya.

Sehubungan dengan Perubahan ke-5 Perjanjian Kredit tersebut, Niaga memberikan *Grace Period* pada tanggal 27 Juni 2022 sampai 27 Maret 2023, sedangkan pembayaran utang pokok adalah mulai tanggal 27 Juni 2023 - 27 Desember 2026 sebesar Rp 2.275.000.000.

Untuk pinjaman-pinjaman ini, HJW, Entitas Anak, memberikan jaminan berupa tanah berikut bangunan milik HJW, Entitas Anak serta *negative pledge* atas tanah dan bangunan Hotel Jayakarta, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa dan The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Catatan 10).

Dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja terdapat klausula, tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, terlebih dahulu Entitas Anak tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on the 2nd Amendment of the Credit Agreement on May 28, 2020 Niaga agreed to give *Grace Period* on installments date June 27, 2020 and September 27, 2020. The principal installment amount for the *Grace Period* will be paid in the last installment is December 27, 2023. Installment payments will start on December 2020.

Based on the 3rd amendment to the Credit Agreement on December 21, 2020, HJW the postponement of the due date for the 2 (two) installment payment for the grace period of the installment date. December 27, 2020 and March 27, 2021. Installment payments will start for installments in June 2021.

Based on the 4th Amendment to the Credit Agreement on July 28, 2021, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2021, September 27, 2021, December 27, 2021 and installments on March 27, 2022. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 24 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2023 to December 27, 2025 and the interest rate of 7.50% per year until March 2022 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 4th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2022, while the principal debt payment was from June 27, 2022 to December 27, 2025 amounting to Rp 2,275,000,000.

Based on the 5th Amendment to the Credit Agreement on April 12, 2022, Niaga agreed to provide grace period for installments on June 27, 2022 until, September 27, 2023. Niaga also agreed to provide an additional tenor for the credit facility period of 12 months while extending the maturity date that originally ended on December 27, 2025 to December 27, 2026 and the interest rate of 7.50% per year until March 2023 and interest paid on the 30th of each month.

In connection with the 5th Amendment to the Credit Agreement, Niaga granted grace period from June 27, 2020 to March 27, 2023, while the principal debt payment was from June 27, 2023 to December 27, 2026 amounting to Rp 2,275,000,000.

For these loans, HJW, a Subsidiary, provides collateral in the form of land and buildings owned by HJW, a Subsidiary and negative pledge of land and buildings of the Jayakarta Hotel, The Jayakarta Lombok Hotel & Spa and The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa (Note 10).

In the Working Capital Credit Agreement there are clauses, without written consent from Niaga firstly Subsidiary is not allowed to do the following things:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Menjual/mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjamin/mengagunkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Niaga.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha.
- Mengubah susunan pengurus HJW, Entitas Anak, kecuali pergantian pengurus masih berasal dari Pudjiadi Grup.
- Membagikan dividen/saham bonus.
- Melakukan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa HJW telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian kredit di atas.

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 4.992.688.635 dan Rp 6.233.174.178.

20. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Kendaraan memiliki jangka waktu sewa 1 - 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kontrak sewa.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	-	5.187.191.069	Beginning Balance
Penambahan bunga	-	43.161.478	Accretion of interest
Penambahan	-	689.627.382	Addition
Pengurangan	-	(5.919.979.929)	Deduction
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 9,41% per tahun.

- Sell/ transfer property rights or lease / surrender the use of all or part of property in the form of movable or immovable property.

- Guarantee/ pledge wealth to other parties except Commerce.
- Entering into an agreement that can result in an obligation to pay to third parties, including providing guarantees directly or indirectly for third party obligations.
- Providing loans to or receiving loans from other parties.
- Making changes to the aims, objectives and business activities.
- Changed the composition of HJW's management, Subsidiaries, except the change of management that still comes from Pudjiadi Group.
- Distributing dividends / bonus shares.
- Changing capital structure.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that HJW has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

Details of interest expenses of Group loans in 2024 and 2023, each amounting Rp 4,992,688,635 to and Rp 6,233,174,178.

20. Lease

- The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Vehicles have lease terms of 1 - 2 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.41% per annum.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:
Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 10)	2.950.078	865.006.168	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	43.161.478	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	2.950.078	908.167.646	Total amount recognized in profit or loss

21. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dalam laporannya tertanggal 11 Maret 2025 dan 14 Maret 2024 dan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan total liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	5,68% - 6,86%	6,60% - 6,88%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	Average salary increasement per year
Tingkat pengunduran diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Umur pensiun	58 tahun/Years	58 tahun/Years	Retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI99	100% TMI99	Mortality rate
Metode penilaian	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Valuation method

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti	30.967.566.005	30.615.648.317	Present value of defined benefits obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows

	2024	2023	
Beban jasa kini	2.179.502.535	2.268.278.115	Current service expense
Beban bunga	2.027.763.429	2.619.127.421	Interest expense
Beban (pendapatan) jasa lalu	-	(7.809.521.700)	Past service cost espenses (income)
Jumlah beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan	4.207.265.964	(2.922.116.164)	Total employee benefits expenses (income)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses are recognized on other comprehensive income in equity in consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	1.208.406.420	2.119.911.384	Actuarial loss on changes in financial assumptions
Jumlah	1.208.406.420	2.119.911.384	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities during 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	30.615.648.317	37.663.778.052	Beginning balance
Beban (pendapatan) tahun berjalan	4.207.265.964	(2.922.116.164)	Expense (income) for the year
Rugi komprehensif lain	1.208.406.420	2.119.911.384	Other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(5.063.754.696)	(6.245.924.955)	Benefit paid
Saldo Akhir	<u>30.967.566.005</u>	<u>30.615.648.317</u>	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the enforced regulations as at December 31, 2024 and 2023.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2024 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increased by 1%	1% Penurunan/ Decreased by 1%	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate risk assumption
Tingkat diskonto	6,68% - 7,86%	4,68% - 5,86%	Discount rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.756.093.128)	2.440.972.979	Effect to employee benefits liabilities
Tingkat kenaikan gaji	9%	7%	Salary increasement rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	2.269.795.410	(1.644.426.688)	Effect to employee benefits liabilities

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes in some assumptions may be correlated.

Dalam penghitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to key actuarial assumptions, the same method has been applied as in the calculation of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position. The amount of the defined benefit obligation as at December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dalam waktu 1 tahun	5.449.307.442	In 1 year
Dalam 1 - 5 tahun	7.312.841.983	Between 1 - 5 years
Dalam 5 - 10 tahun	10.014.842.412	Between 5 -10 years
Di atas 10 tahun	8.190.574.167	Over 10 years
Total liabilitas	<u>30.967.566.005</u>	Total liabilities

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 9,10 tahun.

The average duration of defined benefit obligation at the end of the reporting period is 9.10 years.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Istana Kuta Ratu Prestige	444.396.400	55,70 %	44.439.640.000	PT Istana Kuta Ratu Prestige
PT Jayakarta Investindo	199.707.551	25,03 %	19.970.755.100	PT Jayakarta Investindo
Lenawati Setiadi Pudjiadi	52.733.475	6,61 %	5.273.347.500	Lenawati Setiadi Pudjiadi
Marianti Pudjiadi (Komisaris)	10.634.539	1,33 %	1.063.453.900	Marianti Pudjiadi (Commissioner)
Lukman Pudjiadi (Komisaris Utama)	10.520.887	1,32 %	1.052.088.700	Lukman Pudjiadi (President Commissioner)
Kristian Pudjiadi (Direktur Utama)	10.464.061	1,31 %	1.046.406.100	Kristian Pudjiadi (President Director)
Ariyo Tejo (Direktur)	3.352.960	0,42 %	335.296.000	Ariyo Tejo (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	66.003.623	8,28 %	6.600.362.300	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	797.813.496	100,00%	79.781.349.600	Total

22. Share Capital

Details of shareholders of the Company as at December 31, 2024 and 2023 based on report maintained by PT EDI Indonesia, the share administrator, are as follows:

23. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Agio saham yang berasal dari dividen saham	57.598.243.985	57.598.243.985	Share premium from share dividend
Agio saham dari penawaran umum perdana	1.340.000.000	1.340.000.000	Share premium from initial public offering
Pembagian saham bonus	(1.188.000.000)	(1.188.000.000)	Bonus share distribution
Subjumlah	57.750.243.985	57.750.243.985	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(40.480.159.767)	(40.480.159.767)	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	809.000.000	809.000.000	Difference in assets and liabilities of tax amnesty
Jumlah	18.079.084.218	18.079.084.218	Total

23. Additional Paid-In Capital

As at December 31, 2024 and 2023, the details of the additional paid-in capital account are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, dan 19 tanggal 27 Desember 1999, Entitas Induk membeli saham HJW dari pihak-pihak yang berada dalam pengendalian yang sama.

Based on Notarial Deed of Mintarsih Natamihardja, S.H., No. 16, 17, 18, and 19 dated December 27, 1999, the Company purchased shares of HJW from parties under the same control.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham HJW, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control over the purchase of shares of HJW, a Subsidiary, is as follows:

Harga perolehan	43.350.000.000	Acquisition cost
Dikurangi nilai buku neto HJW, Entitas Anak:		Less net book value of HJW, Subsidiary:
Modal saham	20.000.000.000	Share capital
Defisit	(14.372.862.289)	Deficits
Nilai buku - neto	5.627.137.711	Book value - net
Bagian Entitas Induk - 51% (51% x 5.627.137.711)	(2.869.840.233)	Portion of the Company - 51% (51% x 5,627,137,711)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	40.480.159.767	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Dividend

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 13 Juni 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2023 sebesar Rp 1.595.626.922 atau Rp 2 per saham biasa. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 31 Juli 2024.

24. Dividends

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders notarized in the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 16 dated June 13, 2024, a total dividend for 2023 amounting to Rp 1,595,626,922 or Rp 2 per ordinary share was approved. The cash dividend has been paid on July 31, 2024.

25. Beban Usaha - Peralatan, Pemeliharaan dan Energi

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Listrik dan air	15.270.696.662	14.293.852.410	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	6.968.863.910	7.227.108.406	Reparation and maintenance
Bahan bakar	6.876.074.569	7.765.072.552	Fuel
Jumlah	29.115.635.141	29.286.033.368	Total

25. Operating Expenses - Equipment, Maintenance and Energy

This account consists of:

26. Beban Usaha - Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Komisi	4.125.586.719	5.277.549.320	Commissions
Imbalan kerja	3.119.825.070	-	Employee benefit
Transportasi	1.062.378.456	874.148.121	Transportation
Pajak dan perijinan	850.890.955	752.274.156	Tax and permit
Jamuan	721.338.229	613.481.636	Entertainment
Cetakan dan perlengkapan kantor	569.979.829	361.769.355	Printing and office supplies
Jasa keamanan	487.664.592	439.100.855	Security service
Telekomunikasi dan internet	472.712.162	414.222.744	Telecommunication and internet
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	158.593.059	464.913.738	Allowance for impairment of receivables (Note 5)
Penghapusan piutang	119.452.213	-	Write off trade receivables
Pakaian seragam	107.117.540	105.953.233	Uniform
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	3.071.704.928	2.624.621.057	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	14.867.243.752	11.928.034.215	Total

26. Operating Expenses - General and Administrative

This account consists of:

27. Beban Usaha - Pemasaran

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Iklan dan promosi	1.329.695.245	1.462.481.368	Advertising and promotion
Perjalanan	781.581.967	665.517.165	Business trip
Telekomunikasi	314.155.064	193.248.300	Telecommunication
Jamuan	198.264.092	187.424.523	Entertainment
Cetakan dan perlengkapan kantor	95.555.008	93.566.961	Printing and office supplies
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	263.217.607	253.943.467	Others (below Rp 50 million)
Jumlah	2.982.468.983	2.856.181.784	Total

27. Operating Expenses - Marketing Expenses

This account consists of:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Beban Kantor Pusat - Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Listrik dan air	1.387.178.721	908.110.040
Perjalanan dan transportasi	891.478.058	434.028.088
Jasa profesional	775.916.611	725.921.560
Jamuan	692.336.212	494.457.484
Asuransi	580.648.185	361.497.285
Perawatan dan pemeliharaan	216.558.869	291.621.440
Pajak dan perijinan	124.754.630	111.430.316
Lain-lain (di bawah Rp 50 juta)	644.970.858	558.898.514
Jumlah	<u>5.313.842.144</u>	<u>3.885.964.727</u>

28. Head Office - General and Administrative Expenses

This account consists of:

	2024	2023	
Electricity and water	1.387.178.721	908.110.040	Electricity and water
Accommodation and Transportation	891.478.058	434.028.088	Accommodation and Transportation
Professional fees	775.916.611	725.921.560	Professional fees
Entertainment	692.336.212	494.457.484	Entertainment
Insurance	580.648.185	361.497.285	Insurance
Maintenance	216.558.869	291.621.440	Maintenance
Tax and permit	124.754.630	111.430.316	Tax and permit
Others (below Rp 50 million)	644.970.858	558.898.514	Others (below Rp 50 million)
Total	<u>5.313.842.144</u>	<u>3.885.964.727</u>	Total

29. Laba Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4.012.989.439	12.304.887.164
Rata-rata tertimbang total lembar saham beredar	<u>797.813.496</u>	<u>797.813.496</u>
Laba per saham dasar	<u>5</u>	<u>15</u>

29. Earning Per Share

Gain (loss) per share is calculated by dividing loss for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average total of ordinary shares outstanding, outstanding in the year concerned, as follows:

	2024	2023	
Income for the year attributable to the owners of the Company	4.012.989.439	12.304.887.164	Income for the year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding	<u>797.813.496</u>	<u>797.813.496</u>	Weighted average number of ordinary share outstanding
Earning per share	<u>5</u>	<u>15</u>	Earning per share

30. Kepentingan Non-Pengendali

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	71.242.481.507	58.879.203.550
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto tahun berjalan	7.469.424.193	12.843.268.246
Bagian kepentingan non-pengendali komprehensif lain tahun berjalan	(179.987.937)	(479.990.289)
Dividen	<u>(4.782.924.000)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>73.748.993.763</u>	<u>71.242.481.507</u>

30. Non-Controlling Interest

Changes in non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which were consolidated as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beginning balance	71.242.481.507	58.879.203.550	Beginning balance
Portion of net income for the year for non-controlling interest	7.469.424.193	12.843.268.246	Portion of net income for the year for non-controlling interest
Portion of other comprehensive income (loss) for the year for non-control	(179.987.937)	(479.990.289)	Portion of other comprehensive income (loss) for the year for non-control
Dividend	<u>(4.782.924.000)</u>	<u>-</u>	Dividend
Total	<u>73.748.993.763</u>	<u>71.242.481.507</u>	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the non-controlling interests in the net assets of the Subsidiaries which are consolidated in accordance with the names of the subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Kepemilikan langsung			Direct ownership
HJW	71.075.873.499	68.555.775.084	HJW
BRB	5.019.705	5.277.453	BRB
JRI	886.041	1.387.610	JRI
HJC	935.118	947.529	HJC
Kepemilikan tidak langsung melalui HJW, Entitas Anak			Indirect ownership through HJW, Subsidiary
HJB	2.616.143.280	2.643.012.459	HJB
BBR	43.666.439	33.114.486	BBR
Padmatama	6.041.926	2.506.692	Padmatama
HJF	427.755	460.194	HJF
Jumlah	73.748.993.763	71.242.481.507	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan Entitas Anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

The following is a summary of financial information about Subsidiary of the Group that has material non-controlling interests in the Group:

	2024	2023	
HJW			HJW
Aset lancar	42.267.957.453	38.692.995.113	Current assets
Aset tidak lancar	178.894.385.907	182.368.932.746	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	43.399.265.161	37.920.688.118	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.459.222.460	39.979.422.206	Long-term liabilities
Aset neto	148.303.855.739	143.161.817.535	Net assets
Penjualan	158.172.195.281	141.466.170.800	Revenues
Laba neto tahun berjalan	15.259.360.790	26.260.668.727	Net income for the year
Laba komprehensif	14.892.038.202	25.281.096.556	Comprehensive income

*)Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas/The information above is the value before elimination between entities

31. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis, terutama terdiri dari:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap wilayah diatas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen Grup konsisten dengan klarifikasi di atas. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

31. Segment Information

The Group categorize and evaluates its business geographically, mainly consisting of:

- Jakarta
- Bandung
- Anyer
- Cisarua
- Bali
- Lombok
- Yogyakarta
- Flores

Management monitors the operating results of each of the above zones separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's segments is consistent with the above clarification. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024										
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	J Hotel Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores		
Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali		Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Pendapatan/ Revenues											
Kamar/Rooms	10.625.034.593	19.177.745.361	7.896.304.700	2.734.836.067	63.984.378.048	5.668.438.434	11.049.216.530	6.442.634.371	7.364.132.606	-	140.895.413.834
Makanan dan minuman/Food and beverages	4.865.384.953	12.534.007.943	8.599.708.700	717.394.396	34.947.724.197	-	10.769.748.012	3.696.251.137	4.951.485.958	-	81.693.108.728
Departemen/lainnya/Others	8.894.753.893	1.241.288.854	346.291.314	17.853.486	1.150.482.437	-	419.491.106	240.141.263	340.314.015	5.838.304.275	18.522.642.269
Total Totals	24.375.173.429	32.953.042.158	16.842.304.714	3.470.083.949	100.082.584.682	5.668.438.434	22.238.455.648	10.379.026.771	12.655.932.579	5.838.304.275	241.051.164.831
Hasil segmen/ Segment results											
Kamar/Rooms	5.771.729.328	13.471.976.617	5.877.778.289	1.165.649.275	38.849.080.004	875.233.739	8.015.184.486	3.999.840.263	4.943.845.357	1.799.529.033	88.957.802.858
Makanan dan minuman/ Food and beverages	1.007.049.946	5.709.441.522	4.682.484.608	136.528.724	17.190.993.142	-	4.851.523.941	1.155.362.560	2.101.072.168	-	36.811.112.951
Departemen/lainnya/Others	2.607.642.894	961.737.607	135.327.347	10.343.213	890.484.724	79.286.816	350.103.964	187.751.067	285.945.172	(184.778.806)	11.200.987.213
Total Totals	9.386.422.168	20.143.155.746	10.695.590.244	1.312.521.212	56.930.557.870	954.520.555	13.216.812.391	2.498.476.187	7.330.862.697	1.614.750.227	136.969.913.022
Beban usaha/ Operating expenses	(13.336.629.450)	(9.984.223.665)	(5.515.446.407)	(2.028.443.310)	(18.910.396.876)	(382.731.031)	(8.393.420.222)	(5.452.189.114)	(5.278.321.567)	(222.835.029)	(74.016.998.982)
Laba (rugi) usaha/ Operating Income (loss)	(3.950.207.282)	10.158.932.082	5.180.143.837	(715.922.098)	38.020.160.994	571.789.524	4.823.392.169	(109.235.224)	2.052.541.130	5.615.469.246	62.952.914.040
Pendapatan (beban lain-lain)/Other income											
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income before tax	(4.215.709.668)	(2.606.134.637)	(1.176.799.912)	(405.420.918)	(10.864.276.774)	1.293.816.801	(2.967.140.647)	(1.412.827.059)	(3.681.336.717)	(13.573.356.616)	(50.181.414.226)
Expenses											
Beban pajak - neto/Tax expenses - neto	(8.165.916.950)	7.552.797.446	4.003.343.925	(1.121.343.016)	27.155.884.220	1.865.606.325	1.856.251.522	(1.522.062.283)	(1.628.795.588)	(7.957.887.370)	12.771.499.814
Laba neto tahun berjalan/Net income for the year											
Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)											(1.289.086.182)
Jumlah Rugi komprehensif Total/ Total comprehensive loss											11.482.413.632
											(947.900.937)
											10.534.512.695

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores					
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Aset segment/ Segment assets													
Kamar, makanan dan minuman/Food and beverages	16.135.694.342	13.854.817.910	8.706.453.367	13.804.664.723	49.145.637.779	575.288.815	75.138.337.993	15.177.342.813	9.329.007.721	21.931.445.498	238.739.997	82.601.031.282	306.638.462.240
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.009.256.916	-	4.009.256.916
Aset tidak dapat diakasi/ Unallocated assets	3.894.921.327	79.336.058.210	40.039.044.788	744.296.495	323.690.901.185	2.837.975.239	1.764.758.064	76.416.829.893	6.033.469.762	2.651.245.093	682.438.029	(488.770.886.890)	49.321.251.195
Total aset/ Total assets	20.030.615.669	93.190.876.120	48.745.498.155	14.548.961.218	372.836.538.964	3.413.264.054	76.903.096.057	91.594.172.706	15.362.477.483	24.582.690.591	4.930.434.942	(406.169.655.608)	359.988.970.351
Liabilitas segment/Segment liabilities													
Liabilitas segment/ Segment liabilities	7.523.047.697	3.731.816.088	2.232.971.034	407.161.347	8.299.474.598	66.137.673	731.687.103	2.508.018.043	2.535.950.535	1.849.939.938	-	2.312.660.083	32.198.864.139
Liabilitas tidak dapat diakasi/ Unallocated liabilities	95.564.593.440	5.101.350.823	3.467.196.525	13.787.020.388	15.294.640.392	1.812.588.442	50.122.026.616	4.816.395.435	3.261.157.052	2.278.433.761	203.989.428	(72.506.643.716)	123.202.748.586
Total liabilitas/ Total liabilities	103.087.641.137	8.833.166.911	5.700.167.559	14.194.181.735	23.594.114.990	1.878.726.115	50.853.713.719	7.324.413.478	5.797.107.587	4.128.373.699	203.989.428	(70.193.983.633)	155.401.612.725
Pengeluaran barang modal/Capital expenditures	903.068.239	1.124.467.497	283.247.236	159.981.900	2.419.285.940	-	261.835.857	1.675.993.191	894.590.284	791.089.710	91.466.000	-	8.605.025.854
Penyusutan aset terhadap/depreciation of property and equipment	1.690.082.468	1.208.878.090	646.589.805	215.237.093	3.404.327.135	15.695.664	1.107.297.120	1.237.631.787	829.933.530	2.868.737.181	46.837.524	-	13.271.247.397
Arus kas operasi/ Operating Activities													
Penerimaan dari Pelanggan/Cash customers	23.787.962.372	33.272.993.531	17.088.207.386	3.542.206.953	100.975.452.815	5.726.510.326	6.558.150.650	21.860.002.927	10.708.851.705	12.576.317.665	5.492.770.666	-	241.589.426.996
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah/ Cash payment to suppliers, third parties and government	(7.395.893.874)	(7.121.183.588)	(3.770.452.230)	(821.563.264)	(23.451.256.347)	(4.238.012.724)	(2.034.189.528)	(5.234.171.402)	(3.217.588.777)	(3.468.396.894)	-	(1.344.880.053)	(62.097.388.681)
Lain-lain/Others	23.944.239.314	25.407.749.121	(13.976.050.363)	(3.553.182.415)	(42.661.662.868)	(277.664.845)	(3.112.275.851)	(13.703.165.163)	(7.712.054.576)	(8.467.100.265)	(10.428.584.843)	(30.206.168.049)	(159.442.656.556)
Total/Totals	(7.552.170.816)	744.060.822	(658.295.207)	(832.538.726)	34.862.533.600	1.210.832.757	1.411.685.271	2.922.666.362	(220.791.648)	640.820.506	(10.428.584.843)	(31.550.848.102)	20.049.381.759

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024												
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores					
	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Arus kas investasi/ Investing Activities													
Perolehan aset tetap/acquisition of property and equipment	(903.068.239)	(1.124.467.497)	(283.247.236)	(159.981.900)	(2.419.285.940)	(1.675.993.191)	(894.590.284)	(791.089.710)	(91.466.000)	(2.276.491.227)	(8.605.025.854)		
Lain-lain/Others	-	18.000.000	-	-	3.416.889.841	-	-	-	754.384.372	(2.276.491.227)	1.894.782.986		
Total/Totals	(903.068.239)	(1.106.467.497)	(283.247.236)	(159.981.900)	(2.419.285.940)	(1.675.993.191)	(894.590.284)	(791.089.710)	662.918.372	(2.276.491.227)	(6.710.242.868)		
Arus kas pendanaan/ Financing Activities													
Pembayaran utang bank jangka panjang/payment for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.494.573.235)	-	(18.494.573.235)		
Penerimaan utang piutang berbasis pihak berelasi/addition for due to related parties	9.408.557.511	1.941.565	943.471.257	970.466.486	(3.826.634.122)	(1.353.308.602)	1.059.673.687	(998.425.002)	38.726.075.239	(7.199.479.987)	5.418.025.322		
Lain-lain/Others	-	-	-	-	(750.000.000)	-	-	-	(11.340.144.979)	(5.711.593.987)	(6.378.550.992)		
Total	9.408.557.511	1.941.565	943.471.257	970.466.486	(4.576.634.122)	(1.353.308.602)	1.059.673.687	(998.425.002)	8.891.357.025	(12.911.073.974)	(19.455.098.905)		

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023											
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	J Hotel Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others		
Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Residence Bali			Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Pendapatan/ Revenues												
Kamar/Rooms Makanan dan minuman/Food and beverages	8.400.440.897	19.697.360.379	8.617.589.900	3.238.152.524	54.010.926.507	5.002.141.198	4.707.024.841	10.096.354.438	7.206.342.726	8.304.702.619	-	129.281.036.029
Departemen/ lainnya/Others	2.617.242.873	11.859.048.083	9.908.473.559	720.695.205	29.500.148.561	556.227.453	-	9.348.413.365	4.330.946.331	6.533.933.544	-	75.375.128.974
	8.889.685.025	751.172.444	327.024.262	28.505.127	593.423.350	29.081.638	-	354.789.057	278.089.072	191.897.185	-	16.962.885.496
Total Totals	19.907.266.795	32.307.580.906	18.853.087.721	3.987.352.856	84.104.498.418	5.587.450.289	4.707.024.841	19.799.556.860	11.815.378.129	15.030.533.348	-	221.619.050.499
Hasil segmen/ Segment results												
Kamar/Rooms Makanan dan minuman/ Food and beverages	4.351.673.818	13.421.298.914	6.672.679.752	1.786.907.899	34.936.034.123	3.444.748.994	3.190.777.491	7.751.944.038	4.863.703.522	6.279.917.015	-	12.557.500
Departemen/ lainnya/Others	579.387.231	5.248.268.824	5.774.813.963	220.532.958	15.403.929.991	15.613.085	-	4.170.091.423	1.525.489.365	3.341.024.345	-	36.279.151.185
	2.506.685.617	593.297.200	147.687.405	19.369.292	795.090.064	13.703.056	-	298.398.755	229.964.124	173.489.190	-	10.066.831.990
Total Totals	7.437.746.666	19.262.864.938	12.595.181.120	2.026.810.149	51.135.054.178	3.474.065.135	3.190.777.491	12.220.434.216	6.619.157.011	9.794.430.550	5.289.147.287	12.557.500
Beban usaha/ Operating expenses	(12.267.168.168)	(8.990.343.591)	(5.511.172.292)	(1.733.101.397)	(15.749.941.568)	(2.398.697.923)	(727.464.451)	(7.634.270.668)	(6.023.993.656)	(4.965.554.356)	(968.008.844)	(66.982.822.127)
Laba (rugi) sebelum operating income (loss)	(4.829.421.502)	10.272.521.347	7.084.008.828	293.708.752	35.385.112.610	1.075.367.212	2.463.313.040	4.586.163.548	595.163.355	4.828.876.194	4.308.951.346	66.075.404.114
Pendapatan (beban lain- lain)/ Other income	(3.752.543.335)	(2.981.642.353)	(1.938.517.221)	(524.788.649)	(7.762.324.912)	(1.795.968.595)	(810.237.485)	(2.282.847.419)	(1.190.838.000)	(3.926.757.460)	(13.892.843.544)	2.438.056.921
Laba (rugi) sebelum beban pajak/ Income (loss) before tax	(8.581.964.837)	7.290.878.994	5.145.491.607	(231.079.897)	27.622.787.698	(720.601.383)	1.653.075.555	2.303.316.129	(595.674.645)	902.118.734	(9.583.892.198)	2.449.696.255
Beban pajak - neto/Tax expenses - neto												
Rugi neto tahun berjalan/Net loss for the year												
Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensi ve income												
Total Rugi Total komprehensif loss												
							</					

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023									
	Jakarta	Bandung	Anyer	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores	Lainnya/Others	Konsolidasian/ Eliminasi/ Consolidation
Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Anyer	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Asst segmen/ Segment assets										
Kantor, Indukatani/ Food and beverages	16.462.566.953	14.023.827.816	9.338.541.340	13.978.363.030	49.432.414.570	14.569.021.658	9.547.072.650	24.323.598.326	82.393.686.906	310.604.545.517
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment on Associates	-	-	-	-	-	-	-	-	3.457.311.322	-
Aset tidak dapat dialokasi/ Unallocated assets	2.846.256.323	72.568.275.817	35.392.616.346	727.832.600	295.451.252.430	75.419.728.317	7.328.294.969	3.260.145.674	384.667.185.475	54.159.473.542
Total aset/ Total assets	19.308.823.276	86.592.103.633	44.731.157.686	14.706.195.630	344.883.667.000	89.988.749.975	16.875.367.619	27.583.744.000	470.518.183.703	368.221.330.381
Liabilitas segment/ Liabilities segment										
Liabilitas segmen/ Segment liabilities										
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	7.991.021.823	3.801.433.994	2.258.218.115	383.004.134	7.390.992.035	2.805.372.992	2.663.529.041	2.256.262.164	1.757.572.834	32.702.792.262
Liabilitas tidak dapat dialokasi/ Unallocated liabilities	85.525.471.462	5.821.799.108	3.437.284.259	12.947.540.710	17.785.215.727	5.355.880.356	3.296.311.079	2.317.714.097	570.812.104.383	135.107.142.195
Total liabilitas/ Total liabilities	93.516.493.285	9.623.233.102	5.695.502.374	13.330.544.844	25.176.207.762	8.161.253.348	5.959.840.120	4.573.976.261	572.569.677.217	167.809.934.457
Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures	1.271.893.390	532.475.677	335.887.500	201.984.860	3.876.687.055	2.548.321.682	1.685.604.670	1.079.103.752	271.484.793	12.329.374.714
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property and equipment	1.889.906.923	1.397.688.846	813.108.509	351.954.330	3.351.007.219	1.062.519.333	759.133.064	2.720.061.471	54.979.266	13.480.425.778
Anus kas operasi/ Operating Activities										
Penerimaan dari Pelanggan/ Cash receipt from customers	19.907.268.795	32.307.580.906	18.853.087.721	3.987.352.856	84.104.498.418	19.799.556.860	11.815.378.129	15.030.533.348	5.519.318.336	221.619.060.499
Pembayaran kepada pemasok, pihak ketiga dan pemerintah/ Cash payment to suppliers, third parties and government	(6.867.973.654)	(8.407.708.961)	(4.832.980.820)	(787.392.203)	(25.329.821.303)	(5.999.970.628)	(2.442.981.117)	(3.986.294.992)	(255.819.628)	(61.221.500.902)
Lain-lain/Others	(147.183.1572)	(20.211.211.970)	(12.845.300.774)	(2.769.919.285)	(21.153.960.945)	(8.422.463.924)	(4.817.186.279)	(6.416.453.510)	(58.175.311.254)	(147.287.128.464)
Total Totals	(1.679.012.431)	3.686.699.975	1.174.806.127	430.041.368	31.821.086.270	5.377.122.308	4.555.210.733	4.617.784.846	(90.511.812.746)	13.100.420.193

PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2023										
	Jakarta	Bandung	Ayler	Cisarua	Bali	Lombok	Yogyakarta	Flores	Lainnya/Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Anus kas investasi/ Investing Activities	Hotel Jayakarta Jakarta	Hotel Jayakarta Bandung	Hotel Jayakarta Ayler	Hotel Jayakarta Cisarua	Hotel Jayakarta Bali	Hotel Jayakarta Lombok	Hotel Jayakarta Yogyakarta	Hotel Jayakarta Flores			
Perolehan aset tetap/acquisition of property and equipment	(1.271.893.380)	(532.475.677)	(335.897.500)	(201.984.860)	(3.876.687.055)	(2.548.321.682)	(1.685.604.670)	(1.079.103.752)	(271.484.793)	-	(12.329.374.714)
Lain-lain/Others	(16.629.300)	(1.430.313.219)	-	-	(192.923.889)	(10.914.500)	(353.477.480)	(14.183.000)	27.647.708.602	-	25.615.770.166
Total Totals	(1.288.522.680)	(1.962.788.896)	(335.897.500)	(201.984.860)	(4.069.610.923)	(2.559.236.182)	(2.039.082.150)	(1.093.286.752)	27.376.223.809	-	13.286.395.452
Anus kas pendanaan/ Financing Activities											
Pembayaran utang bank jangka panjang/Payment for long-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.045.606.056)	-	(12.045.606.056)
Penerimaan utang pihak berelasi /Addition for due to related parties	12.332.750.930	262.176.841	705.800.000	702.475.685	-	-	-	-	(8.743.362.032)	(3.998.634.198)	1.261.207.226
Total	12.332.750.930	262.176.841	705.800.000	702.475.685	-	-	-	-	(12.045.606.056)	-	(10.784.398.830)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

32. Manajemen Resiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dalam mata uang asing.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

32. Financial Risk Management

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risk (i.e. foreign currency exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash on hand and in banks in foreign currency.

Exposure to fluctuations in exchange rates for the Group comes from the exchange rate between the United States Dollar and the Rupiah.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Following are the positions of monetary assets in foreign currencies as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	IDR	
Aset			Assets
Bank	27.161	438.977.375	Cash in banks
	2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
	USD	IDR	
Aset			Assets
Bank	126.482	1.949.847.900	Cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi untuk transaksi dan saldo dalam mata uang asing.

As at December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used are disclosed in Note 2q regarding accounting policies for transactions and balances in foreign currencies.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign currency exchange risk

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivity on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of December 31, 2024 and 2023.

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
		2024	2023
USD	1%	(4.389.773)	(19.498.479)
USD	(1%)	4.389.773	19.498.479

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the carrying amounts, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Aset/Assets	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years
Bank/ banks	6,5%-9,5%	25.374.976.962	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	3,5%-4,25%	4.900.000.000	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	7,5%-11,5%	21.150.000.000	17.575.000.000	11.015.000.000	-	-
						Jumlah/ Total

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Aset/Assets	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years
Bank/ banks	6,5%-9,5%	31.253.641.033	-	-	-	-
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan	3,5%-4,25%	4.900.000.000	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang/Long-term bank	7,5%-11,5%	16.219.573.228	18.875.000.000	22.125.000.000	11.015.000.000	-
						Jumlah/ Total

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the fixed interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (Decrease) in basis point	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2024	+1%	(546.400.000)
	-1%	546.400.000
2023	+1%	(731.345.732)
	-1%	731.345.732

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, and related parties, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and related parties.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko kredit yang berasal dari bank dikelola oleh manajemen Grup dengan memilih bank dan institusi keuangan yang kredibel pada saat mendapatkan dana.

Credit risk arises from cash in banks are managed by the management's Group by selecting credible banks when cash are placed in the banks.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo bank, piutang pelanggan dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of cash in banks, trade receivables, and others receivables - third parties and related parties is monitored regularly by the management of the Group.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Bank	25.374.976.962	31.291.770.486	Cash in banks
Piutang usaha	14.739.887.582	13.948.243.950	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.471.181.119	2.945.036.976	Third parties
Pihak berelasi	1.693.475.727	558.450.892	Related parties
Jumlah	45.279.521.390	48.743.502.304	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total
Kas di bank	25.374.976.962	-	-	25.374.976.962
Piutang usaha	8.749.623.790	5.990.263.792	4.215.715.529	18.955.603.111
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	3.471.181.119	-	-	3.471.181.119
Pihak berelasi	1.693.475.727	-	-	1.693.475.727
Jumlah	39.289.257.598	5.990.263.792	4.215.715.529	49.495.236.919

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total		
Kas di bank	31.291.770.486	-	-	31.291.770.486	Cash in banks
Piutang usaha	6.508.421.680	7.439.822.270	4.998.329.983	18.946.573.933	Trade receivables
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2.945.036.976	-	-	2.945.036.976	Third parties
Pihak berelasi	558.450.892	-	-	558.450.892	Related parties
Jumlah	41.303.680.034	7.439.822.270	4.998.329.983	53.741.832.287	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan *non-derivatif* dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group does business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. To mitigate credit risk, the Group places cash in a trusted financial institution.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	>=5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	11.321.015.050	-	-	11.321.015.050	11.321.015.050	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	13.519.565.899	-	-	13.519.565.899	13.519.565.899	Third parties
Pihak berelasi	15.829.484.335	-	-	15.829.484.335	15.829.484.335	Related parties
Beban masih harus dibayar						Accrued expenses
Pihak ketiga	8.034.694.405	-	-	8.034.694.405	8.034.694.405	Third parties
Pihak berelasi	3.013.684.005	-	-	3.013.684.005	3.013.684.005	Related parties
Utang dividen						Dividend payables
Pihak ketiga	383.632.810	-	-	383.632.810	383.632.810	Third parties
Utang bank	22.902.146.389	34.015.771.597	-	56.917.917.986	49.740.000.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	79.904.222.893	34.015.771.597	-	113.919.994.490	106.742.076.504	Total Financial Liabilities

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	>=5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	11.586.754.538	-	-	11.586.754.538	11.586.754.538	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	15.169.173.671	-	-	15.169.173.671	15.169.173.671	Third parties
Pihak berelasi	10.411.459.013	-	-	10.411.459.013	10.411.459.013	Related parties
Beban masih harus dibayar						Accrued expenses
Pihak ketiga	9.135.586.951	-	-	9.135.586.951	9.135.586.951	Third parties
Pihak berelasi	3.126.555.155	-	-	3.126.555.155	3.126.555.155	Related parties
Utang dividen						Dividend payables
Pihak ketiga	411.300.797	-	-	411.300.797	411.300.797	Third parties
Utang bank	20.485.407.193	56.917.917.986	-	77.403.325.179	68.234.573.235	Bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	75.226.237.318	56.917.917.986	-	132.144.155.304	122.975.403.360	Total Financial Liabilities

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman	90.376.915.284	105.401.960.450	Debt
Dikurangi: kas dan setara kas	(25.730.902.133)	(31.544.846.417)	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman neto	64.646.013.151	73.857.114.033	Net debt
Ekuitas	204.567.357.626	200.411.395.924	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	31,60%	36,85%	Net debt-to-equity ratio

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the ratio calculation are as follows:

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

33. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. Financial Instruments

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	25.730.902.133	25.730.902.133	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	14.739.887.582	14.739.887.582	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.471.181.119	3.471.181.119	Third parties
Pihak berelasi	1.693.475.727	1.693.475.727	Related parties
Jumlah	45.635.446.561	45.635.446.561	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11.321.015.050	11.321.015.050	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	13.519.565.899	13.519.565.899	Third parties
Pihak berelasi	15.829.484.335	15.829.484.335	Related parties
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	8.034.694.405	8.034.694.405	Third parties
Pihak berelasi	3.013.684.005	3.013.684.005	Related parties
Utang dividen			Divided payables
Pihak ketiga	383.632.810	383.632.810	Third parties
Utang bank	49.740.000.000	49.740.000.000	Bank loans
Jumlah	106.742.076.504	106.742.076.504	Total

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada			Financial assets measured at amortized cost:
biaya perolehan diamortisasi:			
Kas dan bank	31.544.846.417	31.544.846.417	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	13.948.243.950	13.948.243.950	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.945.036.976	2.945.036.976	Third parties
Pihak berelasi	558.450.892	558.450.892	Related parties
Jumlah	48.996.578.235	48.996.578.235	Total
Liabilitas keuangan yang diukur pada			Financial liabilities measured at amortized cost:
biaya perolehan diamortisasi:			
Utang bank jangka pendek	4.900.000.000	4.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	11.586.754.538	11.586.754.538	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	15.169.173.671	15.169.173.671	Third parties
Pihak berelasi	10.411.459.013	10.411.459.013	Related parties
Beban masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	9.168.736.951	9.168.736.951	Third parties
Pihak berelasi	3.126.555.155	3.126.555.155	Related parties
Utang dividen			Dividend payables
Pihak ketiga	378.150.797	378.150.797	Third parties
Utang bank	68.234.573.235	68.234.573.235	Bank loans
Jumlah	122.975.403.360	122.975.403.360	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto, piutang lain-lain, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang dividen - pihak ketiga mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga tetap dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each categories of Group's financial instruments:

1. Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties - net, other receivables, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and dividends payables - third parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of bank debts is close to its fair value because the fixed interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by banks and financing.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

34. Pengungkapan Tambahan Arus Kas Konsolidasian

a. Aktivitas non-kas yang signifikan

	2024	2023
Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan ke akun aset tetap	302.015.730	3.698.378.275
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	259.536.515	-
Peningkatan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	689.627.382

34. Supplemental Disclosures of Activities Not Effecting Cash Flow

a. Significant non-cash activities

Reclassification construction in progress to property and equipment
Reclassification advances purchase of property and equipment to property and equipment
Increase in property and equipment through lease liabilities

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto:

b. Net liabilities reconciliation:

		31 Desember 2024/December 31, 2024			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank					Short-term bank
jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	loans
Utang bank	68.234.573.235	(18.494.573.235)	-	49.740.000.000	Bank loans
		31 Desember 2023/December 31, 2023			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank					Short-term bank
jangka pendek	4.900.000.000	-	-	4.900.000.000	loans
Utang bank	80.280.179.291	(12.045.606.056)	-	68.234.573.235	Bank loans
Liabilitas sewa	5.187.191.069	-	(5.187.191.069)	-	Lease liabilities

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

Entitas Induk, HJW, Padmatama, HJF, dan HJB mengadakan perjanjian manajemen dengan JIM, pihak berelasi, yang isinya menyatakan bahwa JIM bersedia untuk memberikan bantuan jasa manajemen dan keagenan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mengelola dan mengoperasikan hotel berdasarkan prosedur operasional dan teknik manajemen yang dipergunakan oleh JIM;
- Mengembangkan kebijakan dan program pemasaran;
- Menyusun sistem akuntansi dan pengendalian internal hotel;
- Menetapkan semua harga, daftar harga, tarif dan daftar tarif.

Sebagai imbalannya, Entitas Induk dan HJW berkewajiban membayar jasa insentif manajemen sebesar 2,5% dari laba usaha hotel, jasa manajemen sebesar 1% dari jumlah pendapatan departemental hotel dan jasa pemasaran sebesar 0,75% dari jumlah pendapatan departemental hotel. Jasa-jasa tersebut di atas diperhitungkan tiap bulannya.

Perjanjian Entitas Induk dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

Perjanjian HJW dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

Perjanjian Padmatama dengan JIM telah dimulai sejak tahun 1995 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perubahan terakhir adalah tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

35. Significant Agreement

The Company, HJW, Padmatama, HJF, and HJB entered into a management agreement with JIM, related party, the contents of which state that JIM is willing to provide management and agency assistance with the following tasks:

- Manage and operate the hotel based on operational procedures and management techniques used by JIM;
- Develop marketing policies and programs;
- Develop a system of accounting and internal control of hotels;
- Set all prices, price lists, rates and tariffs.

In return, the Company and HJW are required to pay management incentive services at 2.5% of hotel operating profit, management services at 1% of total hotel departmental revenue and marketing services at 0.75% of total hotel departmental revenue. The services mentioned above are calculated every month.

Agreement between the Company and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is September 1, 2020 and will be expire on August 31, 2025.

Agreement between HJW and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

Agreement between Padmatama and JIM began in 1995 and has been amended and extended several times. The latest change is November 1, 2020 and will be expire on October 31, 2025.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian HJF dengan JIM telah dimulai sejak tahun 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan perjanjian, terakhir, pada tanggal 1 April 2020 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Agreement between HJF and JIM began in 2011 and has been amended and extended several times, most recently, on April 1, 2020 and this agreement will expire on March 31, 2025.

Perjanjian HJB dengan JIM dimulai pada tahun 2016 dan belum mengalami perubahan dan perpanjangan perjanjian. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.

Agreement between HJB and JIM began in 2016 and has not been amended or extended. This agreement will expire on January 31, 2021.

Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian manajemen antara HJB dengan JIM telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2026.

On February 1, 2021, the management agreement between HJB with JIM has been extended and will be expired on January 31, 2026.

Pada tahun 2024 dan 2023, beban jasa-jasa tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 6.347.408.433 dan Rp 5.870.655.610 disajikan dalam akun "Beban jasa manajemen, insentif dan pemasaran" sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2024 and 2023, the above service costs amounted to Rp 6,347,408,433 and Rp 5,870,655,610 is presented in the "Management services, incentives and marketing expenses" account as part of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sampai dengan tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian beban jasa-jasa tersebut yang masih terutang oleh Entitas Induk dan HJW masing-masing sebesar Rp 3.013.684.005 dan Rp 3.126.555.155, dan disajikan dalam akun "Beban Masih Harus Dibayar" (Catatan 16) sebagai bagian dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2024 and 2023, the portion of these service costs that were still outstanding by the Company and HJW amounted to Rp 3,013,684,005 and Rp 3,126,555,155, and is presented in the "Accrued Expenses" account (Note 16) as part of the consolidated statement of financial position.

36. Kondisi Keuangan dan Rencana Manajemen

36. Financial Condition and Management's Plans

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas lancar konsolidasian Grup yang melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 31.880.976.948.

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continued its operations sustainably. During the year ended December 31, 2024, Group's consolidated current liabilities exceeding their consolidated current assets amounted to Rp 31,880,976,948.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

The management's plans regarding this condition are as follows:

1. Pelaksanaan program penghematan yang lebih ketat, dengan tidak mengurangi hak konsumen (tamu).
2. Digitalisasi sarana penunjang secara integrasi, termasuk didalamnya sistem reservasi yang memudahkan konsumen memesan kamar.
3. Memonitor harga pesaing sehingga bisa memberikan harga yang kompetitif.
4. Tidak akan melakukan penambahan karyawan dan menerapkan *Key Performance Indicator* dengan taat azas.
5. Memberikan kebijakan selektif terhadap pemberian kredit kepada agen-agen penjualan, serta mengharuskan pembayaran tunai kepada agen baru.
6. Melakukan *Quality Assurance* (QA) kepada semua hotel milik perseroan dan milik anak perusahaan oleh Jayakarta Hotels & Resort untuk mengetahui keadaan produk.

1. Implementation of a more stringent savings program, by not reducing the rights of consumers (guests).
2. Digitalization of supporting facilities in integration, including a reservation system that makes it easy for consumers to book a room.
3. Monitor competitors' prices so they can provide competitive prices.
4. Will not hire additional employees and apply the Key Performance Indicator in compliance with the principle.
5. Provide a selective policy on granting credit to sales agents, and require cash payments to new agents.
6. Do Quality Assurance to all group and subsidiaries hotel by Jayakarta Hotel & Resort to know actual product

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

The above plan has not yet been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Aset dalam Pembangunan

PT Jayakarta Realty Investindo (JRI)

Aset dalam penyelesaian JRI berupa pembangunan apartemen baru yang berlokasi Jl. BSD Grand Boulevard Jl. BSD Green Office Park, Sampora, Kec. Cisauk, Kota Tangerang Selatan, Banten 15345, telah diselesaikan pada Februari 2025.

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

37. Events after the Reporting Period

Construction in Progress Assets

PT Jayakarta Realty Investindo (JRI)

The constructions in progress of JRI, which represent the constructions of apartment located at Jl. BSD Grand Boulevard Jl. BSD Green Office Park, Sampora, Kec. Cisauk, Kota Tangerang Selatan, Banten 15345, have been completed on February 2025.

39. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

Changes to PSAK

Adopted in 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards. The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUDJIADI AND SONS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



THE JAYAKARTA GROUP

PT PUDJIADI AND SONS Tbk

Jl. Hayam Wuruk No. 126 - Jakarta 11180
Hotel The Jayakarta S.P. - Jakarta, lantai 21
Phone (62-21) 659 3626, 659 3629
Fax. (62-21) 639 9576, 625 1762
E-mail: pnse@cbn.net.id

www.jayakartahotelsresorts.com